PT TIRA AUSTENITE Tbk

ACHIEVING SUSTAINABLE AND QUALITY GROWTH

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2024

CONTENT

DAFTAR ISI

02

IKHTISAR KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- Ikhtisar Keuangan
  Financial Highlights
- Informasi Hasil Usaha
  Operational Result
- Ikhtisar Kinerja Saham
  Stock Performance Highlights

06

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

- Laporan Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Report
- Laporan Direksi
  Board of Directors Report

20

TENTANG KAMI
ABOUT US

- Sekilas Perseroan
  Company at Glance
- Informasi Umum Perseroan
  General Company Information
- Ruang Lingkup Pasar/ Wilayah Kerja
  Market Coverage/ Area of Operation
- Pasar Yang Dilayani
  Market Served
- Skala Organisasi
  Organization Scale
- Rantai Pasokan
  Supply Chain
- Sertifikasi
  Certification
- Perubahan Signifikan
  Significant Changes
- Keanggotaan Asosiasi
  Association Membership
- Visi, Misi, dan Nilai-Nilai
  Vision, Mission & Values

36

PROFIL
PROFILE

- Profil Dewan Komisaris
  Board of Commissioners Profile
- Profil Direksi
  Board of Directors Profile

48

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM
INFORMATION TO SHAREHOLDERS

- Komposisi Pemegang Saham
  Shareholders Composition
- Pembagian Dividen
  Dividend Distribution

51

LEMBAGA & PROFESI PENUJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

52

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- Analisis dan Pembahasan Keuangan
  Financial Discussion And Analysis
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran
  Marketing Discussion And Analysis
  1. Special Steel Division
  2. Industrial Gases & Services Division
  3. Manufacturing Division / PT Alpha Austenite
  4. PT. Tira Stahlindo Indonesia
  5. PT. Genta Laras Semesta
- Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia
  Human Resources Discussion And Analysis

80

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

129

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

130

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

131

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

136

STRATEGI & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY & GOVERNANCE

- Kinerja Ekonomi
  Economic Performance
- Kinerja Sosial
  Social Performance
- Kinerja Lingkungan
  Environmental Performance

168

INDEKS STANDAR GRI
GRI STANDARDS INDEX

INDEKS POJK No. 51/POJK 03/2017
(POJK NO.51/POJK 03/2017 INDEX)

177

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

178

PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN
RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT

179

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

	2024	2023	2022
Penjualan Bersih	287.086	259.866	285.154
Laba Kotor	103.986	93.043	98.729
Laba (Rugi) Usaha	14.560	10.099	15.893
Laba (Rugi) Bersih	1.529	1.256	2.222

* Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)

INFORMASI HASIL USAHA

OPERATIONAL RESULT

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

KETERANGAN	2024	2023	2022	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				***Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income***
Penjualan Neto	287.086	259.866	285.154	*Net Sales*
Laba Bruto	103.986	93.043	98.729	*Gross Profit*
Laba Usaha	14.560	10.099	15.893	*Operating Income*
Laba Tahun Berjalan	**1.529**	**1.256**	**2.223**	***Profit for the year***
Laba (Rugi) yang dapat didistribusikan kepada:				*Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik Perusahaan	1.529	1.256	2.223	*Owners of the company*
Kepentingan non pengendali	0,0110	0,0048	0,0094	*Non-controlling interest*
Total (rugi)/laba komprehensif	**1.529**	**1.256**	**2.223**	***Total Comprehensive Income (Loss)***
Total (rugi)/laba komprehensif yg dapat didisitribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*
Pemilik entitas induk	2.195	441	2.090	*Owners of the parent*
Kepentingan non pengendali	0,0130	0,0036	0,0098	*Non-controlling interest*
Laba per Saham (angka penuh)	2,60	2,14	3,78	*Earning per Share (Full Amount)*
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)				***Statement of Financial Position (Balance Sheets)***
Aset Lancar	175.940	156.447	169.214	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	186.787	189.476	181.877	*Non - Current Assets*
Total Aset	**362.727**	**345.923**	**351.091**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	142.733	127.817	136.732	*Short Term Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	49.340	50.260	46.955	*Long Term Liabilities*
Total Liabilitas	**192.073**	**178.077**	**183.687**	***Total Liabilities***
Total Ekuitas	**170.654**	**167.846**	**167.904**	***Total Equity***
Analisis Rasio dan Informasi Lain				***Rasio Analysis and Other Information***
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,42%	0,36%	0,63%	*Return on Assets*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,90%	0,75%	1,33%	*Return on Equity*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,53%	0,48%	0,78%	*Profit Margin*
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	36,22%	35,80%	34,62%	*Gross Profit Margin*
Rasio Lancar	123,27%	122,40%	123,76%	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	112,55%	106,10%	109,73%	*Liabilities to Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	52,95%	51,48%	52,32%	*Liabilities to Assets Ratio*
Saham Beredar (dalam jutaan)	588	588	588	*Issued Shares (in million)*
Nilai Aset Bersih per Saham	617	588	597	*Net Assets Value per Share (Rp)*

IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022-2024

2022-2024 Share Price and Trading Volume

TAHUN YEAR	**Periode** Period	**Harga Tertinggi** Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** ClosingPrice	**Volume Perdagangan** Trading Volume
2022	I	545	326	422	2.042.000
	II	500	370	434	575.400
	III	448	372	388	356.000
	IV	456	372	398	290.100
	Setahun Penuh Full Year	545	326	398	3.263.500
2023	I	434	358	406	78.800
	II	430	370	402	75.400
	III	478	171	458	404.200
	IV	500	340	406	322.900
	Setahun Penuh Full Year	500	171	406	881.300
2024	I	440	344	406	304.300
	II	424	274	368	901.100
	III	515	310	462	1.090.000
	IV	650	350	420	14.820.000
	Setahun Penuh Full Year	650	274	420	17.115.400

TIRA AUSTENITE Tbk, Indonesia, Jakarta : TIRA

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan sekaligus pembuktian atas resiliensi PT Tira Austenite Tbk dalam menghadapi perubahan pasar, disrupsi rantai pasok, serta tekanan eksternal dari dinamika geopolitik dan ketidakpastian makroekonomi. Di tengah semua itu, kami menyaksikan bagaimana Direksi menjalankan mandatnya dengan integritas, fleksibilitas strategi, dan orientasi jangka panjang yang kuat.

2024 is a year full of challenges and proof of PT Tira Austenite Tbk's resilience in facing market changes, supply chain disruption, as well as external pressures from geopolitical dynamics and macroeconomic uncertainty. In the midst of all this, we witnessed how the Board of Directors carried out its mandate with integrity, strategic flexibility and a strong long-term orientation.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Laporan ini kami susun sebagai bagian dari fungsi pengawasan dan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi serta arah kebijakan dan strategi Perseroan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 kali rapat Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang menghasilkan laporan Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan berikut ini.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN KINERJA PERSEROAN

Kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi manajerialnya secara efektif dan profesional, tercermin dari kinerja keuangan Perseroan yang solid sepanjang tahun 2024. Total penjualan meningkat sebesar 10,90% dari Rp259,87 milyar pada tahun 2023 menjadi Rp288,19 milyar, dan laba bersih tumbuh 12,10% menjadi Rp1,41 milyar. Pertumbuhan

Dear shareholders and stakeholders,

We have prepared this report as part of the Board of Commissioners' monitoring and assessment function regarding the performance of the Board of Directors as well as the Company's overall policy and strategy direction. Throughout 2024, the Board of Commissioners has held 12 Monitoring and Evaluation (Monev) meetings which resulted in the Board of Commissioners' report as presented below.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE AND THE COMPANY'S PERFORMANCE

We assess that the Board of Directors has carried out its managerial functions effectively and professionally, as reflected in the Company's solid financial performance throughout 2024. Total sales increased by 10.90% from IDR 259.87 billion in 2023 to IDR 288.19 billion, and net profit grew 12.10% to IDR 1.41 billion. This growth is the result of

ini merupakan hasil dari strategi efisiensi, fokus operasional, serta koordinasi intensif antara Direksi dan seluruh unit pendukung yang didukung oleh penerapan sistem pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian, total aset Perseroan mencapai Rp 362,73 milyar, meningkat dari Rp345,92 milyar pada tahun sebelumnya, menunjukkan neraca yang tetap seimbang dan mendukung stabilitas operasional berkelanjutan. Pada segmen Steel, peningkatan volume penjualan menunjukkan respons positif terhadap permintaan pasar yang stabil, sementara efisiensi operasional di divisi ini turut mendorong pengendalian biaya dan peningkatan margin keuntungan. Di sisi lain, tekanan pada Divisi Baja akibat kebijakan impor disikapi dengan langkah strategis berupa diversifikasi ke sektor manufaktur baja hilir, yang kami pandang sebagai keputusan yang visioner dan tepat sasaran.

Pertumbuhan signifikan juga terlihat pada Divisi Gas (20,3%) dan Divisi Manufaktur (4,7%) yang menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam mendorong kontribusi dari sektor-sektor berpotensi tumbuh jangka panjang. Penerapan inovasi produk, peningkatan efisiensi proses produksi, serta perluasan penetrasi pasar dan perbaikan struktur biaya operasional telah memberikan kontribusi nyata terhadap profitabilitas. Keterpaduan antara manajemen lini dan Direksi tampak melalui penyelarasan target penjualan, penguatan proses pengendalian mutu, serta sinergi antar unit usaha yang tercermin dari optimalisasi sumber daya dan investasi infrastruktur produksi. Semua ini menjadi fondasi kuat bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan ke depan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Kami mengapresiasi langkah Direksi dalam menyusun strategi transformasi yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan semata, tetapi juga menitikberatkan pada pengelolaan risiko dan penguatan daya saing jangka panjang. Penyusunan peta strategi terintegrasi yang komprehensif menunjukkan komitmen Direksi dalam merespons tantangan pasar serta memanfaatkan peluang usaha ke depan secara optimal. Strategi tersebut mencakup ekspansi fasilitas produksi, pengembangan produk berbasis teknologi, penguatan basis pasar industri, serta pemanfaatan teknologi informasi guna mendorong efisiensi operasional dan diversifikasi produk. Rencana kerja untuk tahun 2025 disusun dengan pendekatan yang terukur dan responsif terhadap dinamika global, termasuk potensi ketidakpastian akibat ketegangan geopolitik dan fluktuasi nilai tukar. Direksi telah mengalokasikan belanja modal sebesar Rp5–7 milyar yang seluruhnya bersumber dari dana internal Perseroan,

efficiency strategies, operational focus, and intensive coordination between the Board of Directors and all supporting units supported by the implementation of an effective internal control system.

Based on the Consolidated Financial Report, the Company's total assets reached IDR 362.73 billion, an increase from IDR 345.92 billion in the previous year, indicating a balance sheet that remains balanced and supports sustainable operational stability. In the Steel segment, the increase in sales volume showed a positive response to stable market demand, while operational efficiency in this division helped drive cost control and increase profit margins. On the other hand, the pressure on the Steel Division due to the import policy was responded to with strategic steps in the form of diversification into the downstream steel manufacturing sector, which we view as a visionary and well-targeted decision.

Significant growth was also seen in the Gas Division (20.3%) and Manufacturing Division (4.7%), which shows the Company's success in encouraging contributions from sectors with potential for long-term growth. The implementation of product innovation, increasing the efficiency of the production process, as well as expanding market penetration and improving the operational cost structure have made a real contribution to profitability. Integration between line management and the Board of Directors can be seen through aligning sales targets, strengthening quality control processes, as well as synergy between business units which is reflected in optimizing resources and investing in production infrastructure. All of this provides a strong foundation for the Company's sustainable growth in the future.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

We appreciate the Board of Directors' steps in developing a transformation strategy that is not only oriented towards growth, but also focuses on risk management and strengthening long-term competitiveness. The preparation of a comprehensive integrated strategy map shows the Board of Directors' commitment to responding to market challenges and optimally exploiting future business opportunities. This strategy includes expanding production facilities, developing technology-based products, strengthening the industrial market base, and utilizing information technology to encourage operational efficiency and product diversification. The work plan for 2025 is prepared with a measured approach and is responsive to global dynamics, including potential uncertainty due to geopolitical tensions and exchange rate fluctuations. The Board of Directors has allocated capital expenditure of IDR 5-7 billion, all of which comes from the Company's internal funds, reflecting a commitment to balancing

mencerminkan komitmen untuk menyeimbangkan ekspansi bisnis dengan prinsip kehati-hatian finansial. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan telah selaras dengan prinsip prudensial serta mencerminkan pendekatan yang proaktif, adaptif, dan inovatif.

Penguatan pilar bisnis melalui pengembangan infrastruktur dan optimalisasi sumber daya diyakini akan menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam prosesnya, Direksi juga telah melakukan konsultasi intensif dengan Dewan Komisaris, sehingga strategi yang ditetapkan berbasis pada manajemen risiko yang solid dan pelaksanaannya lebih akurat dan terarah. Kami meyakini bahwa pendekatan bisnis yang berfokus pada kepuasan pelanggan serta penguatan fondasi internal akan menjadi landasan keberhasilan Perseroan dalam menghadapi persaingan, baik di pasar domestik maupun internasional. Dewan Komisaris optimis bahwa strategi ini akan mendorong kinerja Perseroan secara berkelanjutan di masa mendatang, seiring dengan membaiknya kondisi pasar global dan regional.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta praktik keberlanjutan (Sustainability/ESG) secara menyeluruh. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis Direksi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan sebagai fondasi ketahanan perusahaan di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks. Kami menilai bahwa praktik tata kelola yang konsisten bukan hanya mendukung keberlanjutan operasional, tetapi juga menjadi instrumen krusial dalam mengantisipasi potensi risiko, tantangan, dan disrupsi, khususnya seiring dengan semakin luasnya skala usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil self-assessment atas dokumen Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, Perseroan berhasil meraih 280 poin "ADA/YA", dengan 231 poin di antaranya telah dipenuhi secara penuh ("YA"), serta jumlah jawaban "TIDAK" yang relatif minim (masing-masing 2 pada Laporan Tahunan dan 73 pada Laporan Keberlanjutan). Hasil ini mencerminkan komitmen tinggi Perseroan terhadap akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan. Skor kepatuhan regulasi dan praktik keberlanjutan Perseroan juga tercatat berada di atas rata-rata, menjadi bukti bahwa tata kelola dijalankan bukan sekadar sebagai formalitas, tetapi sebagai bagian integral dari budaya organisasi.
Kami mencermati adanya peningkatan kualitas pelaporan serta partisipasi aktif seluruh organ tata

business expansion with the principle of financial prudence. In this case, the Board of Commissioners considers that the strategy formulated is in line with prudential principles and reflects a proactive, adaptive and innovative approach.

It is believed that strengthening business pillars through infrastructure development and resource optimization will produce sustainable added value for all stakeholders. In the process, the Board of Directors has also carried out intensive consultations with the Board of Commissioners, so that the strategy determined is based on solid risk management and its implementation is more accurate and focused. We believe that a business approach that focuses on customer satisfaction and strengthening internal foundations will be the basis for the Company's success in facing competition, both in the domestic and international markets.
The Board of Commissioners is optimistic that this strategy will encourage the Company's performance in a sustainable manner in the future, in line with improving global and regional market conditions.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The year 2024 will be an important milestone in strengthening good corporate governance (GCG) and sustainability practices (Sustainability/ESG) as a whole. The Board of Commissioners appreciates the strategic steps of the Board of Directors in developing and improving the quality of sustainable GCG implementation as the foundation for the company's resilience amidst increasingly complex market dynamics. We consider that consistent governance practices not only support operational sustainability, but are also a crucial instrument in anticipating potential risks, challenges and disruptions, especially as the Company's business scale expands.

Based on results self-assessment on the Annual Report and Sustainability Report documents, the Company succeeded in achieving 280 "ADA/YES" points, with 231 points of which had been fulfilled in full ("YES"), as well as a relatively minimal number of "NO" answers (2 each in the Annual Report and 73 in the Sustainability Report). These results reflect the Company's high commitment to accountability, transparency and compliance with regulations.
The Company's regulatory compliance scores and sustainability practices were also recorded as being above average, providing evidence that governance is carried out not just as a formality, but as an integral part of the organization's culture.
We observe an increase in the quality of reporting and the active participation of all governance organs

kelola dalam proses evaluasi dan implementasi prinsip-prinsip GCG. Komite Audit memainkan peran signifikan dalam memperkuat pengawasan terhadap kinerja keuangan dan non-keuangan, sementara pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris juga didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Lebih lanjut, pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi tengah diinisiasi sebagai bentuk penguatan terhadap struktur pengawasan dan kerangka mitigasi risiko yang lebih komprehensif.

Dalam konteks tata kelola yang semakin kompleks, Dewan Komisaris menekankan pentingnya keselarasan kerja seluruh organ tata kelola dalam satu tujuan utama, yakni mempertahankan integritas dan reputasi Perseroan. Penerapan kode etik dan nilai-nilai inti perusahaan—Trustworthy, Commitment, Synergy, Teamwork, dan Humanity—diarahkan untuk menjadi landasan perilaku profesional sekaligus mencerminkan standar kompetensi dan kualitas kerja yang tinggi. Kami percaya bahwa tata kelola yang baik akan terus menjadi pondasi utama dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan yang tangguh, adaptif, dan penuh integritas. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh insan Perseroan yang telah menunjukkan komitmen dan profesionalisme dalam setiap lini pekerjaan.

Kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan, kami berterima kasih atas kepercayaan dan dukungan berkelanjutan. Sinergi yang telah terbangun menjadi modal sosial yang sangat penting dalam menghadapi masa depan. Dengan semangat kolaboratif, tata kelola yang kokoh, serta arah strategi yang berorientasi pada keberlanjutan, kami meyakini bahwa Perseroan akan mampu mengukir pertumbuhan yang lebih tinggi dan menciptakan nilai tambah jangka panjang.

in the process of evaluating and implementing GCG principles. The Audit Committee plays a significant role in strengthening supervision of financial and non-financial performance, while the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties is also supported by the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the formation of a Risk Monitoring Committee and an Integrated Governance Committee is being initiated as a form of strengthening the supervisory structure and a more comprehensive risk mitigation framework.

In the context of increasingly complex governance, the Board of Commissioners emphasizes the importance of harmonizing the work of all governance organs with one main goal, namely maintaining the integrity and reputation of the Company. The implementation of the company's code of ethics and core values—Trustworthy, Commitment, Synergy, Teamwork, and Humanity—is aimed at becoming the basis for professional behavior while reflecting high standards of competence and work quality. We believe that good governance will continue to be the main foundation in realizing sustainable business growth and added value for all stakeholders.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we express our highest appreciation to the Board of Directors for their tough, adaptive and integrity-filled leadership. We also express our appreciation to all Company personnel who have demonstrated commitment and professionalism in every line of work.

To shareholders, business partners and all stakeholders, we thank you for your continued trust and support. The synergy that has been built becomes a very important social capital in facing the future. With a collaborative spirit, strong governance, and a sustainability-oriented strategic direction, we believe that the Company will be able to achieve higher growth and create long-term added value.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

DR. AGUS HS REKSOPRODJO

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan Laporan Tahunan PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Perseroan atas kinerja operasional, keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2024 kepada seluruh pemangku kepentingan.

By always offering thanksgiving to the presence of God Almighty, we present the Annual Report of PT Tira Austenite Tbk (the Company) for the financial year ending 31 December 2024. This report was prepared as a form of the Company's accountability for operational, financial performance and the implementation of good corporate governance throughout 2024 to all stakeholders.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati.

Tahun 2024 masih diliputi tantangan akibat dari ketidakpastian ekonomi global, tekanan geopolitik, dan dinamika pasar domestic, namun Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dan adaptabilitasnya melalui penerapan strategi bisnis yang terukur, inovasi berkelanjutan, serta komitmen kuat terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan dan tata kelola yang baik. Laporan Tahunan ini mencakup analisis singkat mengenai kondisi ekonomi nasional dan global, kinerja keuangan dan non-keuangan Perseroan, pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, hingga prospek usaha ke depan. Seluruh informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif, transparan, serta akurat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Analisis Kondisi Perekonomian Indonesia 2024
Sesuai dengan beberapa prediksi para pakar, bahwa **Pertumbuhan Ekonomi Indonesia** diketahui cukup solid walaupun terjadi perlambatan, hal ini dibuktikan bahwa PDB masih mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%, hal ini mengindikasikan adanya ketahanan ekonomi di tengah tantangan global. Walaupun jika dibandingkan dengan target APBN yang 5,2% dan tahun sebelumnya yang mencapai 5,05%, nampak adanya sedikit perlambatan yang disebabkan oleh :Moderasi konsumsi rumah tangga, Investasi swasta yang belum sepenuhnya

Dear Shareholders and Stakeholders.

The year 2024 will still be filled with challenges due to global economic uncertainty, geopolitical pressures and domestic market dynamics, however the Company continues to demonstrate its resilience and adaptability through the implementation of measurable business strategies, continuous innovation and a strong commitment to the principles of sustainability and good governance. This Annual Report includes a brief analysis of national and global economic conditions, the Company's financial and non-financial performance, implementation of social and environmental responsibilities, and future business prospects. All information presented has gone through a verification process and aims to provide a comprehensive, transparent and accurate picture to shareholders and other stakeholders..

1. Analysis of Indonesia's Economic Conditions 2024
*In accordance with several expert predictions, that **Indonesian Economic Growth** known Enough solid Even though there is a slowdown, it is proven that GDP is still experiencing growth of 5,03%, This indicates economic resilience amidst global challenges. Even when compared with the APBN target 5,2% and the previous year which reached 5.05%, it appears there is little slowdown caused by: Moderation in household consumption, private investment that has not fully recovered and external pressure from slowing economic growth in major*

pulih dan Tekanan eksternal dari perlambatan pertumbuhan ekonomi mitra dagang utama. Tingkat **Inflasi tahun 2024** adalah 1,57% hal ini dikategorikan cukup rendah, bahkan justru ada kekhawatiran adanya resiko deflasi lokal dan lemahnya daya beli di beberapa sektor tertentu. Beberapa faktor dominan yang mempengaruhi hal ini adalah : Stabilisasi harga pangan dan energi dan Kebijakan fiskal dan moneter yang berhasil menjaga permintaan domestik terkendali.

Dalam bidang moneter, **Nilai Tukar** Rupiah terhadap USD melemah sekitar **4%** terhadap USD, Depresiasi ini dipicu oleh: Ketidakpastian politik domestik (transisi pemerintahan) dan Kenaikan suku bunga global (khususnya dari Federal Reserve). Untuk menstabilkan kurs ini **Bank Indonesia** mempertahankan suku bunga acuan di **5,75%** walaupun kebijakan ini berdampak menahan laju pertumbuhan kredit. Dari sisi kinerja **Fiskal** nampak masih relative terjaga, ditandai adanya realisasi deficit fiscal dapat terkendali di sekitar angka **2,29%** dari PDB, masih dalam batas aman yaitu di bawah target APBN 3% . Hal ini dicapai sebagai efek dari belanja negara yang hanya fokus pada: Infrastruktur strategis dan program sosial untuk menjaga konsumsi masyarakat menengah bawah.

Dari sisi **Neraca Perdagangan selama tahun 2024**, Indonesia mencatat surplus sebesar USD 31,04 milyar ini adalah surplus tahunan kelima berturut-turut sejak tahun 2020. Surplus neraca Perdagangan tahun 2024 dicapai dari :

Realisasi **Nilai ekspor** yang mencapai USD 264,7 milyar, tumbuh sekitar 2,29% dibanding dengan 2023. Utamanya dari ekspor: batu bara, minyak kelapa sawit (CPO), besi baja, serta produk olahan nikel. Sedangkan dari sisi **impor** juga yang naik 5,31% dari tahun 2023 menjadi **USD 233,66 milyar**, meningkatnya realisasi impor didominasi oleh kebutuhan bahan baku industri dan barang modal. Secara singkat **Faktor-Faktor yang menjadi Kunci** surplus Neraca Perdagangan adalah :

- **Kinerja sektor Nonmigas**: terutama produk manufaktur, logam dasar, dan hasil perkebunan memberikan kontribusi besar.
- **Sektor migas** (minyak dan gas) justru mencatat defisit, tetapi masih tertutup oleh surplus nonmigas.
- **Peran Mitra Dagang Utama**: Surplus terbesar dengan Amerika Serikat (sekitar USD 16,84 milyar) dan **Defisit terbesar** dengan Tiongkok (sekitar **USD 11,41 milyar**).

Secara umum mengindikasikan bahwa Neraca Perdagangan Indonesia masih tetap **kuat dan stabil**, meskipun menghadapi tekanan eksternal seperti pelemahan permintaan global dan volatilitas harga komoditas. Keberlanjutan surplus ini menunjukkan daya saing ekspor Indonesia tetap terjaga dan

*trading partners. Level **Inflation in 2024** is 1.57%, this is categorized as quite low, in fact there are concerns about the risk of local deflation and weak purchasing power in certain sectors. Several dominant factors that influence this are: Stabilization of food and energy prices and fiscal and monetary policies that have succeeded in keeping domestic demand under control.*

*In the monetary field, **Exchange Value** Rupiah against USD weakened approx **4%** against USD, this depreciation was triggered by: Domestic political uncertainty (government transition) and an increase in global interest rates (especially from Federal Reserve). To stabilize this exchange rate **Bank Indonesia** defend the mold interest rate at **5,75%** although this policy has the effect of restraining the rate of credit growth. In terms of performance **Fiscal** seems still relatively awake, marked realization deficit fiscal can be controlled around numbers **2,29%** of GDP, is still within safe limits, namely below the APBN target of 3%. This was achieved as an effect of state spending which only focused on: Strategic infrastructure and social programs to maintain consumption by the lower middle class.*

*From the side **Trade Balance for 2024,** Indonesia recorded a surplus of USD 31.04 billion, this is the fifth consecutive annual surplus since 2020. The trade balance surplus in 2024 was achieved from:*

*Realization **Export value** which reached USD 264.7 billion, growing around 2.29% compared to 2023. Mainly from exports: coal, palm oil (CPO), steel, and nickel processed products. Meanwhile from the side **impor** also an increase of 5.31% from 2023 to **USD 233.66 billion**, the increasing realization of imports is dominated by the need for industrial raw materials and capital goods. In brief **Key Factors Trade Balance** surplus is :*

- ***Non-oil and gas sector performance**: especially manufactured products, basic metals and plantation products make a large contribution.*
- ***Oil and gas sector** (oil and gas) actually recorded a deficit, but is still covered by the non-oil and gas surplus.*
- ***Role of Key Trading Partners**: The largest surplus is with the United States (around USD 16.84 billion) and Biggest deficit is with China (approx. USD 11.41 billion).*

*In general, it indicates that Indonesia's Trade Balance is still stable, **strong and stable**, despite facing external pressures such as weakening global demand and commodity price volatility. The sustainability of this surplus shows that Indonesia's export competitiveness is maintained and the resilience of*

ketahanan perdagangan internasional masih cukup solid di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) 2024
Pada tahun 2024 Indonesia telah mencatat surplus **neraca pembayaran sebesar USD 7,2 milyar** meningkat dari USD 6,3 milyar pada 2023. Peningkatan ini terutama didorong oleh aliran masuk investasi portofolio yang kuat. Dari sisi **Transaksi Berjalan** (Current Account) justru mengalami Defisit yang melebar menjadi **USD 8,9 milyar** atau **0,6% dari PDB,** atau meningkat dari defisit USD 2 milyar (0,1% dari PDB) pada 2023. Pelebaran ini disebabkan oleh penurunan surplus perdagangan barang akibat melemahnya permintaan global tetapi diimbangi oleh meningkatnya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia yang kuat sehingga mendorong aliran masuk portofolio investasi.

Cadangan Devisa Indonesia 2024
Posisi Cadangan Devisa pada akhir Desember 2024 mencapai US$155,7 milyar, rekor tertinggi sepanjang sejarah. Dan meningkat sebesar US$ 9,3 milyar dari posisi Desember 2023. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2024 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Hal ini menunjukkan bahwa cadangan devisa Indonesia berada pada level yang aman dan mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan
Bank Indonesia (BI) mengidentifikasi beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan cadangan devisa tersebut:

- **Kenaikan Penerimaan sektor pajak dan jasa**
- **Penarikan pinjaman luar negeri oleh pemerintah:** Pemerintah menarik pinjaman luar negeri untuk mendukung pembiayaan pembangunan dan program ekonomi.
- **Penerimaan devisa dari sektor migas:** Peningkatan harga minyak global dan ekspor minyak dan gas memberikan dampak positif terhadap devisa negara

2. Gambaran singkat Kondisi Perekonomian Global 2024
Dana Moneter Internasional (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar **3,2%**. Angka ini mencerminkan stabilitas dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun masih di bawah rata-rata historis pra-pandemi sebesar 3,7%. **Bank Dunia** juga memperkirakan pertumbuhan global tahun yang sama adalah sebesar **2,6%**, dan diperkirakan akan ada sedikit peningkatan menjadi 2,7% pada tahun 2025. Proyeksi ini menunjukkan pemulihan yang lambat dibandingkan dengan dekade sebelum pandemi yang disebabkan oleh :

- **Ketegangan Perdagangan Global:** Kebijakan tarif yang diberlakukan oleh Amerika Serikat telah

international trade is still quite solid amidst global economic uncertainty.

Indonesian Balance of Payments (NPI) 2024
*In 2024 Indonesia will record a balance of **payments surplus of USD 7.2 billion** increasing from USD 6.3 billion in 2023. This increase was mainly driven by strong portfolio investment inflows. From the side, **Current Transaction** (Current Account) actually experienced a deficit that widened to **USD 8.9 billion** or **0.6% of GDP,** or an increase from a deficit of USD 2 billion (0.1% of GDP) in 2023. This widening was caused by a decrease in the goods trade surplus due to weakening global demand but was offset by an increased investor trust towards Indonesia's strong economic prospects thereby encouraging investment portfolio inflows.*

Indonesia's Foreign Exchange Reserves 2024
Position Foreign Exchange Reserves at the end of December 2024 reached US$155.7 billion, the highest record in history. And an increase of US$ 9.3 billion from the position in December 2023. The position of foreign exchange reserves at the end of December 2024 is equivalent to financing 6.7 months of imports or 6.5 months of imports and payment of government foreign debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months of imports. This shows that Indonesia's foreign exchange reserves are at a safe level and are able to support external sector resilience and maintain macroeconomic and financial system stability Bank Indonesia (BI) identified several main factors that contributed to the increase in foreign exchange reserves:

- ***Increase in tax and service sector revenues***
- ***Withdrawal of foreign loans by the government:*** *The government attracts foreign loans to support development financing and economic programs.*
- ***Foreign exchange receipts from the oil and gas sector**: The increase in global oil prices and oil and gas exports has had a positive impact on the country's foreign exchange*

2. A brief overview of Global Economic Conditions in 2024
***The International Monetary Fund (IMF)** projected global economic growth in 2024 of **3,2%.** This figure reflects stability compared to the previous year, although it is still below the pre-pandemic historical average of 3.7%. **The World Bank** also estimates that global growth in the same year will be equal to **2,6%,** and it is estimated that there will be a slight increase to 2.7% in 2025. This projection shows a slow recovery compared to the decade before the pandemic caused by:*

- ***Global Trade Tensions:** Tariff policies imposed by the United States have increased uncertainty and*

meningkatkan ketidakpastian dan menghambat investasi bisnis, yang berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global.

- **Inflasi dan Suku Bunga:** Meskipun inflasi global diperkirakan menurun dari 6,8% pada 2023 menjadi 5,9% pada 2024, suku bunga yang tinggi tetap menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi .
- **Risiko Resesi:** IMF juga memperingatkan kemungkinan adanya peningkatan risiko resesi di Amerika Serikat, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi AS turun menjadi 1,8% pada tahun 2025, sebagian besar ini disebabkan oleh ketegangan perdagangan dan kebijakan fiskal yang hati – hati.
- Beberapa gejala sudah mulai terlihat misalnya
  1. **Amerika Serikat:** Pertumbuhan ekonomi diperkirakan melambat menjadi 1,8% pada tahun 2025, dengan inflasi mencapai 3% .
  2. **China:** Pertumbuhan ekonomi diproyeksikan menurun menjadi 4,5% pada tahun 2025, dipengaruhi oleh investasi yang lemah dan sektor properti yang lesu .
  3. **Eropa:** Pertumbuhan ekonomi di kawasan euro diperkirakan stagnan di angka 0,7% pada tahun 2024, dengan tantangan berupa biaya energi yang tinggi dan output industri yang lemah

Secara umum dapat disimpulkan bahwa ekonomi global pada tahun 2024 menunjukkan tanda-tanda stabilitas, namun pertumbuhan tetap lemah dibandingkan dengan periode sebelum pandemi. Faktor-faktor seperti ketegangan perdagangan, inflasi, dan kebijakan moneter yang ketat terus menjadi tantangan utama., sehingga IMF dan Bank Dunia menekankan perlunya kerja sama internasional yang lebih erat untuk mengatasi tantangan ini dan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Catatan terpenting yang perlu disampaikan adalah adanya Kebijakan Pemerintah tentang Neraca Komoditas sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 tahun 2021 Tentang : Pengelolaan Bidang Perindustrian telah diganti dengan PP No.46 tahun 2024 secara perlahan sudah mulai terurai dengan diterbitkannya Surat Perijinan Impor (SPI) atas sebagian besar material yang ada di PLB dan importasi material baru. Namun demikian bagi pelaku usaha impor dengan NIB yang berfungsi sebagai API-U, regulasi turunan atas PP 46/2024 masih menimbulkan situasi yang belum sepenuhnya kondusif, di mana sesuai dengan Permenperin No 1 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penerbitan Pertimbangan Teknis terutama Pasal 9.b.3 di mana disebutkan bahwa :

"APIU melampirkan kontrak kerjasama /penjualan dengan Pelaku Usaha **pengguna akhir yang telah terdaftar di SIINAS dan telah melaporkan kegiatan usaha** sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang memuat uraian barang, jumlah barang, dan tujuan penggunaannya"

discouraged business investment, which has had a negative impact on global economic growth.

- ***Inflation and Interest Rates:*** *Although global inflation is expected to decline from 6.8% in 2023 to 5.9% in 2024, high interest rates remain a challenge for economic growth.*

- ***Recession Risk:*** *The IMF also warned of a possible increased risk of recession in the United States, with US economic growth projected to fall to 1.8% in 2025, largely due to trade tensions and cautious fiscal policy.*

Some symptoms have begun to appear, for example

1. ***United States of America:*** *Economic growth is expected to slow to 1.8% in 2025, with inflation reaching 3%.*
2. ***China:*** *Economic growth is projected to decline to 4.5% in 2025, influenced by weak investment and a sluggish property sector.*

3. ***Europe:*** *Economic growth in the euro area is expected to stagnate at 0.7% in 2024, with challenges in the form of high energy costs and weak industrial output*

In general, it can be concluded that the global economy in 2024 shows signs of stability, but growth remains weak compared to the pre-pandemic period. Factors such as trade tensions, inflation and tight monetary policy continue to be key challenges., so the IMF and World Bank emphasize the need for closer international cooperation to overcome these challenges and promote inclusive and sustainable growth. The most important note that needs to be conveyed is that there is Government Policy regarding Commodity Balance as stated in Government Regulation (PP) no. 28 of 2021 Concerning: Management of the Industrial Sector has been replaced with PP No. 46 of 2024 which is slowly starting to unravel with the issuance of Import Permits (SPI) for most of the materials in PLB and the import of new materials. However, for import business actors with NIB which functions as API-U, derivative regulations on PP 46/2024 still create a situation that is not yet fully conducive., which is in accordance with Minister of Industry Regulation No. 1 of 2024 concerning Procedures for Issuing Technical Considerations, especially Article 9.b.3 where it is stated that:

"APIU attaches a cooperation/sales contract with the Business Actor ***end users who have registered with SIINAS and have reported business activities*** *in accordance with applicable provisions which contain descriptions of goods, quantity of goods and the purpose of their use"*

Padahal kenyataanya tidak semua Perusahaan Industri menyampaikan laporan berkala di SIINAS dan tidak semua Perusahaan Industri mendapatkan sosialisasi yang cukup atas fitur pelaporan melalui SIINAS tersebut, Dampak bagi Perseroan penjualan di Special Steel Division tidak sesuai dengan yang kami rencanakan sebelumnya.

In fact, not all Industrial Companies submit periodic reports to SIINAS and not all Industrial Companies receive sufficient socialization regarding the reporting features through SIINAS, Impact on the Company's sales in Special Steel Division does not fit with that we planned beforehand.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Di tengah situasi yang masih belum kondusif, dalam tahun 2024 Perseroan mampu membukukan **Penjualan Terkonsolidasi** sebesar **Rp 287,08 milyar** atau meningkat 10.05% dibanding dengan realisasi tahun 2023, realisasi ini setara dengan 97,5 % dari target 2024. Adapun kontribusi dan capaian masing – masing **Unit Bisnis** adalah sebagai berikut:

- **Steel Division** masih cukup terkena dampak dari Kebijakan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Perindustrian walaupun telah ada sedikit relaksasi sehingga hanya mampu membukukan Penjualan Bersih sebesar Rp 171,5 milyar atau 59,8% dari Total Revenue Perseroan di mana tahun sebelumnya 55%. Steel Division, tahun 2024 mengalami growth sebesar 19% dengan Tingkat pencapaian 100% dari Budget 2024, walaupun masih menghadapi kendala dalam importasi material sehingga pada akhir tahun 2024 Divisi Steel masih menyisakan backlog order yang cukup besar.
- Tahun 2024 **Gases Division** membukukan **Penjualan Bersih** sebesar Rp 94,6 milyar atau berkontribusi 33% dari **Total Revenue** menurun dibanding dengan tahun lalu yang 36,3%. Tahun 2024 **Gases Division** tidak mengalami pertumbuhan yang signifikan dan mencapai 99.2% dari budget tahun yang sama.
- **Manufacturing Division** (PT Alpha Austenite dan Perusahaan Anak) dalam tahun 2024 mencatat **Penjualan Bersih** sebesar Rp 20,9 milyar **menurun 3.6%** dari tahun 2023, dengan tingkat pencapaian 77% dari budget 2024. Tidak tercapainya budget penjualan tersebut disebabkan adanya beberapa pemain baru di bidang bronze.

Secara konsolidasi pencapaian **Gross Margin** adalah sebesar Rp 103,99 milyar atau 11,2% di atas tahun 2023 dan mencapai 101,3% dari budget 2024. Penyumbang Gross Margin tersebut adalah : **Steel Division** menyumbang Rp 59,6 milyar atau 59%, **Gas & Services Division** menyumbang Rp 36,1 milyar atau 35%, **Manufacturing Division** menyumbang Rp 6.7 milyar atau 6% dan Others 0.2%. Realisasi **Operating Expenses** tahun 2024 adalah sebesar Rp 89,4 milyar mengalami kenaikan 7,8% dibanding dengan tahun 2023 dan 100% dibanding dengan budget 2024, walaupun secara cost item ada beberapa biaya yang mengalami kenaikan misalnya : Personnel Expenses, Selling Expenses dan Depreciation tetapi di lain

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

*In the midst of a situation that is still not conducive, in 2024 the Company will be able to record **Consolidated Sales** amount **IDR 287.08 billion** or an increase of 10.05% compared to the realization in 2023, this realization is equivalent to 97.5% of target 2024. As for their respective contributions and achievements **Business Units** are as follows:*

- ***Steel Division** Still quite impacted by the Government's Policy on Industrial Implementation even though there has been a small amount relaxation so only able to book Net sales amounting to IDR 171.5 billion or 59.8% of Total Company Revenue where the previous year was 55%. Steel Division, in 2024 experienced growth of 19% with an achievement rate of 100% Budget 2024, although it still faces internal obstacles importing materials so that at the end of 2024 the Steel Division still has some left backlog order which is quite big.*
- *Year 2024 **Gases Division** book **Net sales** amounting to IDR 94.6 billion or contributing 33% of **Total Revenue** decreased compared to last year which was 36.3%. Year 2024 **Gases Division** did not experience significant growth and reached 99.2% of budget the same year.*
- ***Manufacturing Division** (PT Alpha Austenite and Subsidiaries) in 2024 noted **Net sales** amounting to IDR 20.9 billion **decreased 3.6%** from 2023, with an achievement rate of 77% of budget 2024. Not achieved budget This sale was due to the presence of several new players in the bronze sector.*

*By consolidating achievements **Gross Margin** amounted to IDR 103.99 billion or 11.2% above 2023 and reached 101.3% from budget 2024. Contributor Gross Margin these are: **Steel Division** contributed IDR 59.6 billion or 59%, **Gas & Services Division** contributed IDR 36.1 billion or 35%, **Manufacturing Division** contributed IDR 6.7 billion or 6% and Others 0.2%. Realization **Operating Expenses** in 2024 is IDR 89.4 billion, an increase of 7.8% compared to 2023 and 100% compared to the 2024 budget, although cost item There are several costs that have increased, for example: Personnel Expenses, Selling Expenses And Depreciation but on the other hand there is also a reduction in other costs, for example Distribution*

sisi juga ada penurunan Biaya lainnya misalnya Distribution Cost sehingga Realisasi **Operating Expenses** secara keseluruhan pada tahun 2024 adalah 3% di bawah Budget 2024. Dengan capaian **Gross Margin** sebesar Rp 93 milyar dan **Operating Expenses** sebesar Rp 82,9 milyar. Maka pada tahun 2024 Perseroan membukukan **Operating Profit** sebesar Rp 14,6 milyar atau mengalami peningkatan 44,6 % dari tahun 2023 dan mencapai 108.2% dari budget 2024. Dari sisi non operasional, dalam tahun 2024 Perseroan membukukan **Penghasilan (Beban) Lain – lain – netto** sebesar negative (beban) Rp 10,6 milyar meningkat sebesar Rp 2.2 milyar atau 26% dari tahun 2023 dan mencapai 95,5% dari budget 2024. Kenaikan **Beban Lain - lain** yang terbesar adalah kenaikan **Beban Keuangan (Bunga Pinjaman)** sebesar Rp 2.4 milyar atau 28,5% yang disebabkan oleh kenaikan kebutuhan modal kerja untuk membiayai operasional Perseroan. Dari **Operating Profit** Rp 14.6 milyar setelah dikurangi dengan **Beban Lain – lain** sebesar Rp 10,6 milyar maka Perseroan dalam tahun 2024 memperoleh **Net Profit Before Tax** sebesar Rp 3,97 milyar meningkat 134.9% dari tahun 2023 atau 165% daru budget 2024, dan setelah dikurangi dengan **Beban Pajak** sebesar Rp 2,5 milyar maka Perseroan telah membukukan **Net Income** (Loss) sebesar Rp 1,5 milyar meningkat 21% dari tahun 2023 dan mencapai 88% dari Budget tahun 2024. Bila diukur dengan menggunakan kriteria **EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization),** dalam tahun 2024 Perseroan memperoleh **EBITDA** sebesar Rp 20,3 milyar atau 40% di atas tahun 2023 dan mencapai 115% dari budget 2024

*Cost so Realization **Operating Expenses** overall in 2024 is 3% below Budget 2024. With achievements **Gross Margin** amounting to IDR 93 billion And **Operating Expenses** amounting to IDR 82.9 billion. So in 2024 the Company recorded **Operating Profit** amounting to IDR 14.6 billion or an increase of 44.6% from 2023 and reaching 108.2% of budget 2024. From the non-operational side, 3 in 2024 the Company posted **Other Income (Expenses) – net** as big as negative (expenses) IDR 10.6 billion, an increase of IDR 2.2 billion or 26% from 2023 and reaching 95.5% of the 2024 budget. Increase **Other Charges** the biggest is the increase **Financial Burden (Loan Interest)** amounting to IDR 2.4 billion or 28.5% due to an increase in working capital requirements to finance the Company's operations. From **Operating Profit** Rp. 14.6 milesiar after subtracting with **Other Charges** amounting to IDR 10.6 billion for the Company in 2024 obtain **Net Profit Before Tax** amounting to IDR 3.97 billion an increase of 134.9% from 2023 or 165% from the 2024 budget, and after deducting **Tax Burde**n amounting to IDR 2.5 billion, the Company has recorded it **Net Income** (Loss) amounting to IDR 1.5 billion, an increase of 21% from 2023 and reaching 88% of the 2024 Budget. When measured using criteria **EBITDA (Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization)**, in 2024 the Company will obtain **EBITDA** amounting to IDR 20.3 billion or 40% above 2023 and reaching 115% of the 2024 budget*

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) tahun 2024, Perseroan fokus kepada perluasan penerapan seluruh elemen GCG melalui implementasi sistem akuntansi yang baru (SAGE) sebagai sarana peningkatan management control system dan tindak lanjut pembaharuan standard operating procedures sekaligus peningkatan sistem pelaporan manajemen yang terintegrasi sekaligus ditujukan untuk mempermudah pengendalian operasional sesuai hierarchy di setiap pusat pertanggungjawaban. Dengan demikian Internal Audit Department memiliki alat yang lebih akurat dalam melakukan assessment terhadap implementasi internal control dan fraud detection di seluruh fungsi dan pada akhirnya akan membantu tugas Audit Committee dalam melakukan review dan monitoring kebijakan dan tindakan strategis Direksi.

***Implementation Good Corporate Governance** (GCG) in 2024, the Company focuses on expanding the application of all GCG elements through implementation system new accounting (SAGE) as a means of improvement management control system and follow-up reforms standard operating procedures as well as improvement system Integrated management reporting is also aimed at facilitating operational control according to the hierarchy at each center accountability. Thus the Internal Audit Department has tools that are more accurate in doing so assessment towards implementation internal control And fraud detection throughout the function and will ultimately help the task Audit Committee in doing review And monitoring policies and strategic actions of the Board of Directors.*

Dalam tahun 2024 sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Komite yang bertugas menjaga fairness dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia. Dan Komite ini sangat penting dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional

In 2024 as mandated in PFinancial Services Authority (POJK) regulation no. 34/POJK.04/2014 Company has formed a Nomination and Remuneration Committee as a Committee tasked with maintaining fairness in the field of human resource management. And this Committee is very important skeletal nature maintains operational continuity in terms

dari sisi human capital dengan adil dan transparan. **Pembinaan sumber daya manusia yang tepat guna dan tepat sasaran** menjadi prioritas utama, program ini sangat penting dalam proses regenerasi dan suksesi mengingat sebagian besar posisi kunci di Perseroan sudah mendekati usia pensiun dan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki di era modernisasi saat ini yang sudah dimulai sejak tahun 2021, setiap posisi strategis yang ada harus diisi oleh sumber daya yang memiliki kompetensi, talenta dan komitmen yang tinggi sesuai dengan tuntutan lingkungan bisnis yang jauh berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya, saat ini manajemen berusaha untuk mengisi gap antara kompetensi yang dibutuhkan dengan yang tersedia melalui percepatan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dan skill para karyawan melalui program talent pool, new recruitment dan potential candidate untuk menempati posisi strategi di masa yang akan datang.

PROGRAM KEBERLANJUTAN

Perseroan terus menunjukkan konsistensinya dalam mewujudkan komitmen menjaga dan menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan salah satunya adalah ikut berpartisipasi mencapai Net Zero Emission dari kegiatan operasional pada 2030. Dalam upaya mendorong pelaksanaan kinerja operasional berkelanjutan yang lebih efektif, Perseroan telah mengambil langkah strategis dengan membentuk Desk Khusus yaitu ESG (Environmental, Social, and governance) Group yang beroperasi di bawah koordinasi Direktur Utama. Keputusan ini mencerminkan komitmen kuat dari pihak bank untuk mengintegrasikan prinsip prinsip ESG ke dalam seluruh aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dalam tahun 2024 Perseroan sangat aktif untuk berpartisipasi dalam program ini baik dalam lingkup Group melalui program Sintesa Untuk Bumi.

ANALISIS PROSPEK BISNIS 2025

Berdasarkan berbagai sumber berikut adalah gambaran prospek perekonomian dan bisnis Indonesia untuk tahun 2025 :

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2025

- **Pemerintah Indonesia** semula menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2025 adalah sebesar 8% tetapi setelah ,mempartibangkan berbagai aspek baik nasional maupun global akhirnya target yang realistis adalah **5,2%.**
- **Dana Moneter Internasional (IMF)** dan Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 sebesar **4,7%**.
- **Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD)** juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi **4,9%** dari sebelumnya 5,2%.

Adapun Tantangan yang dihadapi baik yang

of human capital in a fair and transparent manner. ***The construction of human resources that are appropriate and targeted*** *is a top priority, this program is very important in the regeneration and succession process considering that most of the key positions in the Company are approaching age pension and limited knowledge owned in the current era of modernization. which has started in 2021, every existing strategic position must be filled by resources who have high competence, talent and commitment in accordance with the demands of the business environment which is very different from previous years, currently management is trying to fill gap between required and available competencies through accelerated training and competency development programs and skill employees through the program talent pool, new recruitment And potential candidate to occupy a strategic position in the future.*

SUSTAINABILITY PROGRAM

The Company continues to demonstrate its consistency in realizing its commitment to maintaining and implementing sustainable business principles, one of which is participating in achieving Net Zero Emission from operational activities in 2030. In an effort to encourage more effective implementation of sustainable operational performance, the Company has taken strategic steps by establishing a Special Desk, namely ESG (Environmental, Social, and Governance) Group that operates under the coordination of the President Director. This decision reflects the bank's strong commitment to integrating ESG principles into all aspects of operations and decision making. In 2024 the Company will be very active in participating in this program both within the Group through the Synthesis for the Earth program.

2025 BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

Based on various sources, the following is an overview of Indonesia's economic and business prospects for 2025:

Indonesian Economic Growth Projections 2025

- ***The Indonesian government*** *Initially, the target for economic growth in 2025 was 8%, but after taking into account various aspects, both national and global, finally the realistic target was* ***5,2%.***
- ***The International Monetary Fund (IMF)*** *And World Bank projects Indonesia's economic growth in 2025 at* ***4,7%.***
- ***The Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*** *also lowered Indonesia's economic growth projections to* ***4,9%*** *from the previous 5.2%.*

The challenges faced both from external and

bersumber dari Eksternal dan Domestik adalah sebagai berikut :

- **Ketegangan Perdagangan Global:** Rencana tarif 32% dari Amerika Serikat terhadap produk ekspor Indonesia seperti elektronik dan tekstil dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi hingga 0,5 poin persentase.
- **Ketidakpastian Global:** Perlambatan permintaan dunia dan ketegangan geopolitik menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Prospek Bisnis Menjanjikan di 2025

Berikut beberapa sektor bisnis yang diprediksi memiliki prospek cerah di tahun 2025:

1. **Produk Ramah Lingkungan:** Meningkatnya kesadaran konsumen terhadap lingkungan membuka peluang bagi bisnis yang menawarkan produk berkelanjutan.
2. **Layanan Digital Marketing untuk UMKM:** Dengan semakin banyaknya UMKM yang beralih ke platform online, kebutuhan akan jasa pemasaran digital meningkat.
3. **Bisnis Kesehatan dan Kebugaran:** Gaya hidup sehat yang semakin populer mendorong pertumbuhan bisnis di sektor ini.
4. **E-commerce Niche:** Konsumen mencari produk yang lebih spesifik dan unik, membuka peluang bagi bisnis e-commerce dengan fokus pada pasar niche.
5. **Layanan Pembuatan Konten AI:** Teknologi AI merevolusi pembuatan konten, menciptakan peluang bagi bisnis yang menawarkan layanan ini.

Prospek Investasi Strategis dan Infrastruktur

- **Investasi Asing Langsung (FDI):** Pada kuartal pertama 2025, FDI Indonesia mencapai $13,67 milyar, meningkat 12,7% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan sektor pertambangan dan pengolahan logam sebagai penerima utama.
- **Investasi Teknologi:** Microsoft mengumumkan investasi sebesar $1,7 milyar untuk infrastruktur AI dan cloud di Indonesia, menandakan komitmen terhadap transformasi digital di negara ini.
- **Investasi Korea Selatan:** Perusahaan-perusahaan Korea Selatan berencana meningkatkan investasi mereka di Indonesia sebesar $1,7 milyar, dengan proyek-proyek di sektor petrokimia dan manufaktur.

Jadi dapat disimpulkan bahwa meskipun menghadapi tantangan eksternal seperti ketegangan perdagangan global dan perlambatan permintaan dunia, Indonesia tetap menunjukkan prospek ekonomi yang stabil dengan pertumbuhan sekitar 5% pada tahun 2025. Sektor-sektor seperti produk ramah lingkungan, layanan digital, kesehatan, dan teknologi diprediksi akan menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis di tahun mendatang. Berdasarkan asumsi – asumsi

domestic sources are as follows:

- ***Global Trade Tensions:*** *The United States' planned 32% tariff on Indonesian export products such as electronics and textiles could reduce economic growth by up to 0.5 percentage points.*
- ***Global Uncertainty:*** *Slowing world demand and geopolitical tensions are external factors influencing Indonesia's economic growth.*

Promising Business Prospects in 2025

The following are several business sectors that are predicted to have bright prospects in 2025:

1. ***Environmentally Friendly Products:*** *Increasing consumer awareness of the environment opens up opportunities for businesses that offer sustainable products.*
2. ***Digital Marketing Services for MSMEs:*** *With more and more MSMEs turning to online platforms, the need for digital marketing services is increasing.*
3. ***Health and Fitness Business:*** *Healthy lifestyles that are increasingly popular are driving business growth in this sector.*
4. ***Niche e-commerce:*** *Consumers are looking for more specific and unique products, opening up opportunities for e-commerce businesses with a focus on niche markets.*
5. ***AI Content Creation Services:*** *AI technology is revolutionizing content creation, creating opportunities for businesses offering services.*

Prospects for Strategic Investment and Infrastructure

- ***Foreign Direct Investment (FDI):*** *In the first quarter of 2025, Indonesia's FDI reached $13.67 billion, an increase of 12.7% compared to the previous year, with the mining and metal processing sector as the main recipient.*
- ***Technology Investment:*** *Microsoft announced a $1.7 billion investment in AI and cloud infrastructure in Indonesia, signaling commitment to digital transformation in the country.*
- ***South Korean Investment:*** *South Korean companies plan to increase their investment in Indonesia by $1.7 billion, with projects in the petrochemical and manufacturing sectors.*

So it can be concluded that despite facing external challenges such as global trade tensions and slowing world demand, Indonesia continues to show stable economic prospects with growth of around 5% in 2025. Sectors such as environmentally friendly products, digital services, health and technology are predicted to be the main drivers of business growth in the coming year. Based on the assumptions above, the Company targets growth in 2025 of 11%, with a

tersebut di atas maka Perseroan menargetkan pertumbuhan tahun 2025 sebesar 11%, dengan target Penjualan sebesar Rp 313 milyar, naik sebesar Rp 26 milyar dari pencapaian tahun 2024. Target penjualan per segmen bisnis pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Steel Division sebesar Rp 162 milyar, atau menurun sekitar 5% jika dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 penurunan ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan untuk melakukan spin off produk barang jadi ke PT Tira Andalan Steel dengan target Rp 28 milyar, dengan demikian apabila digabung maka sektor bisnis ini akan tumbuh sekitar 11%, ke depan PT Tira Andalan Steel akan focus pada manufacturing of finished product, sedangkan Steel Division akan focus steel material seperti yang dilaksanakan selama ini, dengan asumsi akan adanya relaksasi dalam kebijakan importasi baja Paduan maka Divisi Steel akan pada perbaikan supply chain khususnya pengadaan material, yang berbasis kebutuhan pasar hal ini penting sebagai langkah strategis agar tidak terjadi seperti tahun 2024 yang karena ada beberapa keterbatasan sehingga menyebabkan adanya loss order dan backlog order yang tinggi.
- Industrial Gases & Services Division dengan target Penjualan tahun 2025 sebesar Rp 96 milyar, naik sebesar Rp 2 milyar atau naik 3% jika dibandingkan dengan estimasi pencapaian tahun 2024 sebesar Rp 90 milyar. Kenaikan ini terutama diharapkan dari perluasan pasar, perbaikan pengadaan stock material, meningkatkan produksi, dan meningkatkan utilisasi tabung dan ISO tanks dan diversifikasi product (terutama chemical dan jasa yang bersifat Project)
- Manufacturing Division di tahun 2025 dengan target Penjualan sebesar Rp 25,5 milyar, naik sebesar Rp 2,6 milyar atau naik 12% dibandingkan dengan estimasi pencapaian tahun 2024 sebesar Rp 22,8 milyar. Penjualan Manufacturing Division akan difokuskan pada pelanggan kelas A dan pada segmen mining, cement, sugar, workshop, tire, manufacture dan steel mill. Tahun 2025 TSI sudah mulai investasi pembangunan pabrik hingga saat ini akan fokus penyelesaian pabrik dan perluasan pasar.

Manajemen meyakini dan akan terus mengupayakan Perusahaan bisa tetap survive dengan segala tantangan yang ada, dan di tahun 2025 ini dimana usia Perusahaan akan genap di 52 tahun fokus pada strategi utama sebagai berikut:

1. Mengelola modal kerja secara prudent dan terstruktur sehingga meminimalkan penggunaan modal kerja yang berpotensi merugikan perusahaan.
2. Peningkatan Kemitraan di industri dalam negeri untuk memperkuat positioning dan peningkatan service level.
3. Memperkuat positioning di pasar melalui

sales target of IDR 313 billion, an increase of IDR 26 billion from the achievement in 2024. Target Sales per business segment in 2025 are as follows:

- *Steel Division amounting to IDR 162 billion, or a decrease of around 5% when compared to the achievement in 2024. This decrease was caused by the Company's policy to do spin off product finished goods to PT Tira Andalan Steel with a target of IDR 28 billionThus, if combined, this business sector will grow by around 11%, in the future PT Tira Andalan Steel will focus on manufacturing of finished products, while Steel Division will focus steel material as has been implemented so far, with the assumption that there will be relaxation in the Alloy steel import policy, the Steel Division will be improved supply chain especially material procurement, which is based on market needs, this is important as a strategic step so that things don't happen like in 2024 which, due to several limitations, causes loss order And backlog order which is high.*

- *Industrial Gases & Services Division with a sales target in 2025 of IDR 96 billion, an increase of IDR 2 billion or an increase of 3% compared to the estimated achievement in 2024 of IDR 90 billion. This increase is mainly expected from market expansion, procurement improvements stock material, increase production, and increase the utilization of tubes and ISO tanks and diversify products (especially chemicals and services that are Project)*
- *Manufacturing Division in 2025 with a sales target of IDR 25.5 billion, an increase of IDR 2.6 billion or 12% compared to the estimated achievement in 2024 of IDR 22.8 billion. The Sales Manufacturing Division will be focused on class A customers and on the segment mining, cement, sugar, workshop, tire, manufacture And steel mill. Year 2025 TSI has started investing in factory construction until Currently we will focus on completing the factory and expanding the market.*

Management believes and will continue to strive for the Company to remain stable survive with all the challenges that exist, and in 2025, when the Company will be 52 years old, it will focus on the following main strategies:

1. *Manage working capital in a prudent and structured manner so as to minimize potentially detrimental use of working capital.*
2. *Increasing Partnerships in domestic industry to strengthen positioning and improve service level.*
3. *Strengthen positioning in the market through appropriate and measurable marketing strategy*

marketing strategy yang tepat dan terukur

4. Penguatan Bisnis yang berbasis Engineering dan Manufaktur dengan tetap mengedepankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan melalui PT Tira Andalan Steel, PT Alpha Austenite dan PT Tira Stahlindo Indonesia.
5. Pengembangan Pasar dan Produk, key customer focused dan adanya customer care program untuk pengembangan produk-produk Barang jadi ke sektor oil & gas equipment, medical equipment, ferrous foundry, dan lain sebagainya.
6. Sinergi dan teamwork yang terus dilakukan oleh seluruh team dengan support dan dukungan penuh dari semua komponen organisasi di Perusahaan.
7. Pola penanganan project di luar existing bisnis sebagai upaya Perusahaan untuk bisa terus tumbuh dan berkembang melalui non organic growth.

Sebagai penutup ijinkanlah kami mewakili Direksi Perseroan untuk kami menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan dan pengawasannya, juga kepada para pemegang saham, dan mitra bisnis yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Perseroan dapat survive dan tetap dapat tumbuh, berkesinambungan walaupun dalam situasi yang penuh dengan ketidakpastian dan penuh dinamika. Kami juga berterima kasih kepada para regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama 2024.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh, kesabaran dan kerja kerasnya sehingga Perseroan dapat survive dan terus berkembang sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang kita emban bersama. Mari kita jadikan kinerja di tahun ini sebagai landasan bagi raihan kinerja yang semakin unggul di tahun-tahun berikutnya, sehingga kita semua dapat mewujudkan aspirasi Perseroan dengan slogan : **" TIRA Menjadi Lebih Baik - Mencapai Pertumbuhan yang berkualitas dan berkesinambungan."**

Semoga Allah yang maha kuasa senantiasa memberkahi dan mengabulkan doa dan harapan kita semua. Aamiin ya rabbal al aamiin.

4. *Based Business Strengthening Engineering and Manufacturing steadily put forward sustainable competitive advantage through PT Tira Andalan Steel, PT Alpha Austenite and PT Tira Stahlindo Indonesia.*
5. *Market and Product Development, key customer focused and there is customer care program for the development of finished goods products to the sector oil & gas equipment, medical equipment, ferrous foundry, and so on.*
6. *Synergy and teamwork which continues to be carried out by the entire team with full support and support from all organizational components in the Company.*
7. *The pattern of handling projects outside the existing business as an effort for the Company to continue to grow and develop through non organic growth.*

In closing, allow us on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance, direction and supervision, as well as to the shareholders and business partners who have given them great trust so that the Company can survive and continue to grow sustainably even in a situation full of uncertainty and full of dynamics. We also thank the regulators and other stakeholders for the support and cooperation that has been established throughout 2024.

*Not to forget, we express our appreciation to all employees for their full dedication, patience and hard work so that the Company can survive and continue to develop so that it can realize the vision and mission that we carry together. Let's make this year's performance a foundation for achieving greater performance excel in the following years, so that we can all realize the Company's aspirations with the slogan : **" TIRA Gets Better - Achieving quality and sustainable growth."***

May the almighty God always bless and grant all our prayers and hopes. Amen ya rabbal al amen.

Jakarta 16 April 2025
Hormat kami / *Best regards*

SELO WINARDI

Direktur Utama
President Director

TENTANG KAMI

ABOUT US

1974

Berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan)

Establishment of PT Tira Austenite Tbk (Company)

1977

Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite.

The company established a subsidiary engaged in the manufacturing sector, namely PT Alpha Austenite.

1996

Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri.

The Company diversified its business by entering the industrial gas business

1997

Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung.

The Company established a new subsidiary which is engaged in the distribution of industrial and medical gases in cylinders

2003

Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis.

The company decided to make the industrial gas business one of its strategic business units.

2017

Anak Perusahaan menandatangani perjanjian usaha patungan membentuk usaha Ferrous Foundry yang berdomisili di Bogor dengan nama PT. Tira Stahlindo Indonesia.

The Subsidiary signed a joint venture agreement to form a Ferrous Foundry business domiciled in Bogor under the name PT. Tira Stahlindo Indonesia

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Tira Austenite Tbk, didirikan berdasarkan Akta Pendirian tanggal 8 April 1974 No.29, yang resmi ditandatangani di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH di Jakarta. Pengumuman resmi pendiriannya dicatat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20

PT Tira Austenite Tbk, was established based on the Deed of Establishment dated April 8, 1974 No.29, which was officially signed in the presence of Notary Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH in Jakarta. The official announcement of its establishment was recorded in the State Gazette

2019

STRIVE TO EXCELLENCE

TRANSFORMATION TO SUSTAINABLE GROWTH

2021

RISING TOGETHER, GROWING STRONGER

MAKING TIRA BETTER

SURVIVING & RISING BETTER

ACHIEVING SUSTAINABLE AND QUALITY GROWTH

Juni 1975. Sejak awal, Perseroan telah menegaskan keberadaannya sebagai pionir dalam industri, mengawali perjalanan operasionalnya sebagai distributor utama produk-produk teknikal dari Eropa yang berkualitas tinggi. Fokus dan dedikasi Perseroan terhadap keunggulan dituangkan dalam bidang usaha yang tercatat secara resmi dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2.

of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 20, 1975. Since its inception, the Company has asserted its position as a pioneer in the industry, beginning its operational journey as a major distributor of high quality European technical products. The Company's focus and dedication to excellence is outlined in the business fields officially recorded in the Company's Articles of Association in accordance with Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 article 3 paragraph 2.

Menyadari pentingnya pertumbuhan dan perkembangan, Perseroan kemudian memutuskan untuk menggelar penawaran umum saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1993, menandai langkah maju yang monumental dalam sejarahnya. Pada tanggal 27 Juli 1993, saham Perseroan resmi diperdagangkan di bursa, memperkuat posisi dan reputasi Perseroan di pasar keuangan.

Saat ini perseroan memiliki kantor pusat di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Ayang Kav R1, Jakarta Timur 13930 dan dengan kantor cabang yang tersebar diberbagai daerah di wilayah Indonesia serta dengan beberapa anak perusahaan. Anak perusahaan yang laporan keuangannya pada tahun 2022 dikonsolidasikan dengan perseroan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

Recognizing the importance of growth and development, the Company then decided to hold a public offering of shares and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1993, marking a monumental step forward in its history. On July 27, 1993, the Company's shares were officially traded on the stock exchange, strengthening the Company's position and reputation in the financial markets.

Currently the company has its head office in Pulogadung Industrial Estate, Jalan Pulo Ayang Kav R1, East Jakarta 13930 and with branch offices spread across various regions in Indonesia as well as with several subsidiaries. Subsidiaries whose financial statements in 2020 are consolidated with the company, namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

SEKILAS PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

1.1. NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	**1.2. TANGGAL PENDIRIAN** DATE OF ESTABLISHMENT	**1.3. DASAR HUKUM PENDIRIAN** ESTABLISHMENT LEGAL BASIS
PT TIRA AUSTENITE TBK [102-1]	**08 APRIL 1974**	Akta Pendirian No. 29 tahun 1974 [102-5]

1.4. BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Sesuai Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No.06 tertanggal 26 Agustus 2020 yang telah disesuaikan dengan Akta Notaris No 81 tertanggal 27 Juni 2023 pasal 3 ayat 2(mengenai kegiatan usaha) (102-2)

In Accordance with the Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 which has been adjusted by Notarial Deed No. 81 dated June 27, 2023 article 3 paragraph 2 (regarding business activities) [102-2]

1.5. DIVISI USAHA (UTAMA) MAIN BUSINESS DIVISION	**1.6. ANAK PERUSAHAAN** SUBSIDIARY	**1.7. ALAMAT KANTOR PUSAT** HEAD OFFICE ADDRESS
Special Steel, Industrial Gases & Services, dan *Manufacturing*	*PT Alpha Austenite,* *PT Tira Andalan Steel,* *PT Genta Laras Semesta,* *PT Tira Stahlindo Indonesia*	PT Tira Austenite Tbk Kawasan Industri Pulogadung Jl. Pulo Ayang Kav. R1 Jakarta Timur 13930, Indonesia Telp [+62 21] 460 2594 (hunting) Fax. [+62 21] 460 2593 E-mail. headoffice@tiraaustenite.com Website : www.tiraaustenite.com
1.8. KODE SAHAM TICKER SYMBOL		
TIRA		

1.9. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [102-5]
SHAREHOLDER COMPOSITION

Informasi pemegang saham per 31 Desember 2023
Shareholder Information as of December 31, 2023

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID	PERSENTASE KEPEMILIKAN OWNERSHIP PERCENTAGE
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
PT Martensite Unggul	223.091.694	37,94%
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite, Tbk	156.000	0,03%
Surya Budi Santoso	70.000	0,01%
Masyarakat masing-masing di bawah 5% *(Public, each below 5%)*	83.650.966	14,23%
Total	**588.000.000**	**100%**

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM
Chronology of Stock Listing

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

TANGGAL DATE	AKSI PERUSAHAAN CORPORATE ACTION	JUMLAH PENCATATAN NUMBER OF RECORDS	JUMLAH SETELAH PENCATATAN AMOUNT AFTER RECORDING
27 Juli 1993 *27 July 1993*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering (IPO)*	2.000.000	2.000.000
27 Juli 1993 *27 July 1993*	Pencatatan Saham Perusahaan *Company Listing*	8.000.000	10.000.000
27 Juli 1993 *27 July 1993*	Saham Bonus *Bonus Shares*	4.000.000	14.000.000
27 Juli 1993 *27 July 1993*	Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering (IPO)*	2.000.000	60.800.000
25 Agustus 1994 *25 August 1994*	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) *Rights Issue*	42.000.000	56.000.000
19 Juli 2004 *19 July 2004*	Program Kepemilikan Saham Perusahaan bagi Karyawan *Employee Stock Ownership Plan (ESOP)*	2.800.000	58.800.000
27 Januari 2016 *27 January 2016*	Pemecahan Nilai Nominal Saham *Stock Split*	529.200.000	588.000.000

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015. Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016.

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015. The Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatat efek lainnya.
The Company has not issued any other securities

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
Statement of No Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.
During the financial year 2024, the Company did not receive any Suspension or Delisting from the regulators or authorities.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI
Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds

Perseroan tidak mengeluarkan obligasi, sukuk dan/atau obligasi konversi.
The Company does not issue bonds, sukuk and/or convertible bonds.

ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

	ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	LOKASI LOCATION	TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL	KEPEMILIKAN TIRA TIRA OWNERSHIP			TOTAL ASET (SEBELUM DIELEMINASI) TOTAL ASSETS (BEFORE ELIMINATION)	
				2024 (%)	2023 (%)	2022 (%)	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1.	PT Alpha Austenite	Bogor	1977	99,99%	99,99%	99,99%	52.582.894.002	49.769.255.586
2.	PT Tira Andalan Steel	Jakarta	2001	99,00%	99,00%	99,00%	24.226.910.426	24.324.781.624
3.	PT Genta Laras Semesta	Jakarta	2002	99,96%	99,96%	99,96%	2.623.453.228	3.118.405.698

1.10. DIVISI DAN ANAK PERUSAHAAN SERTA KAPASITAS PRODUKSI
SHAREHOLDER COMPOSITION

Dalam perseroan saat ini terdapat 3 divisi, yaitu Divisi Special Steel (14 Cabang), Divisi Industrial Gases & Services (15 Cabang), serta Divisi Manufacturing (1 pabrik) yang juga merupakan anak perusahaan.

In the company there are currently three divisions, namely the Division Special Steel (Branch 14), Division Industrial Gases & Services (15 Branches), as well as Division Manufacturing (1 factory) which is also a subsidiary of.

Kapasitas Produksi 2024 :
Divisi Steel : 4 warehouse (Jakarta, Surabaya, Makassar dan Balikpapan)
Divisi Gas : 7 Filling Station (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar dan Palu)
Divisi Manufaktur : 1 pabrik di Cileungsi,Bogor

Production Capacity 2024:
Steel Division : *4 warehouses (Jakarta, Surabaya, Makassar and Balikpapan)*
Gas Division : *7 Filling Stations (Cikarang, Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar dan Palu)*
Manufacturing Division : *1 factory in Cileungsi, Bogor*

Anak perusahaan yaitu PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

Subsidiaries namely PT Alpha Austenite, PT Tira Andalan Steel, PT Genta Laras Semesta, and PT Tira Stahlindo Indonesia.

1.11. KEGIATAN SERTA PRODUK DAN JASA YANG DIJALANKAN [102-2]
ACTIVITIES AND PRODUCT & SERVICES

Pereroan bergerak dibidang usaha sesuai dengan Anggaran Dasar pereroan berdasarkan Akta Notaris No 06 tertanggal 26 Agustus 2020 pasal 3 ayat 2, dengan produk dan jasa yang dijalankan:

Company is engaged in business in accordance with the company's Articles of Association based on Notarial Deed No. 06 dated 26 August 2020 article 3 paragraph 2, with products and services carried out:

Divisi Steel : Wear Resistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel dan TEPS (Tira Engineering: Parts & Services)

Steel Division : *WearResistance Steel, Stainless Steel, Machinery Steel, Tool Steel and TEPS (Tira Engineering: Parts & Services)*

Divisi Gas :	Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases dan Services	***Gas Division :***	*Medical Gases, Industrial Gases, Specialty Gases and Services*
Divisi Manufaktur :	Non Ferrous Products, Bronze Products dan Zinc Alloy Products	***Manufacturing Division :***	*Non Ferrous Products, Bronze Products and Zinc Alloy Products*

1.12. RUANG LINGKUP PASAR / WILAYAH KERJA [102-4]
MARKET COVERAGE / AREA OF OPERATION

Ruang lingkup operasi perseroan adalah di seluruh wilayah Indonesia, utamanya di Pulau Sumatera (Kantor Cabang di Medan, Pekanbaru, Padang, Palembang dan Lampung), Pulau Jawa (Kantor Pusat di Jakarta, Pabrik di Cileungsi-Bogor, Kantor Cabang di Cilegon, Cikarang , Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Kediri, Jember dan Banyuwangi), Pulau Sulawesi (Kantor Cabang di Makassar, Palu dan Bitung) dan Pulau Kalimantan (Kantor Cabang di Balikpapan dan Banjarmasin).

The company's scope of operations is throughout Indonesia, especially on Sumatra Island (Branch Office in Medan, Pekanbaru , Padang, Palembang and Lampung), Java Island (Headquarters in Jakarta, Factory in Cileungsi-Bogor, Branch Offices in Cilegon, Cikarang , Bandung, Tegal, Cilacap, Semarang, Klaten, Surabaya, Gresik, Malang, Kediri, Jember and Banyuwangi), Sulawesi Island (Branch Offices in Makassar, Palu and Bitung) and Kalimantan Island (Branch Office in Balikpapan and Banjarmasin).

ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN
COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY

HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE TBK
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO.BOX 1010/JAT
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. headoffice@tiraaustenite.com
Web. www.tiraaustenite.com

SUBSIDIARIES

PT ALPHA AUSTENITE
Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628
E-mail.
secretariat@alphaaustenite.co.id
Web. www.alphaaustenite.co.id

PT TIRA ANDALAN STEEL
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594

PT GENTA LARAS SEMESTA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA
Gedung PT Alpha Austenite
Kawasan Industri Menara Permai
Jl. Raya Narogong Km. 23,85
Komplek Menara Permai, Cileungsi
Bogor 16820.
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628

SPECIAL STEEL DIVISION

BALIKPAPAN
Kawasan Pergudangan
Jl. MT Haryono Dalam No. 36 RT. 30
Balikpapan 76114
Tel. (62-542) 739951 ; 738046
E-mail. blp@tiraaustenite.com

BANDUNG
Komplek Cikawao Permai No.B26-27
Jl. Cikawao Bandung 40251
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282
E-mail. bdg@tiraaustenite.com

BANJARMASIN
Komplek Agis Residence Blok D2/5
Jl. Guntung Paring Kel. Guntung
Manggis Kec. Landasan Ulin Banjar-
masin 70724
Tel. 085387590099
E-mail. bjm@tiraaustenite.com

CILACAP
Kawasan Industri Cilacap
Jl. MT Haryono Blok T150 No.1
Cilacap 53221
Tel. (62-282) 542651
E-mail. clp@tiraaustenite.com

CILEGON
Pondok Cilegon Indah
Jl. Raya Cilegon Blok KK-2 No.6
Cilegon 42422
Tel. (62-254) 378522
E-mail. clg@tiraaustenite.com

DKI JAKARTA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail. jkt@tiraaustenite.com

LAMPUNG
Perum Graha Madu Pesona Cluster 2 No. 29
Jl. Turi Raya, RT 16 – RK 1, Kel. Tanjung Senang, Kec. Tanjung Senang
Bandar Lampung 35141
Tel. (62-721) 5616156
E-mail. lpg@tiraasutenite.com

MAKASSAR
Jl. Tun Abdul Razak No. 30 B
Pao-Pao Kec. Paccinongan Kab. Gowa, Makassar, Sulawesi Selatan 92113
Tel. (62-411) 8203914
E-mail. upg@tiraaustenite.com

MEDAN
Komplek Ruko Fuji Indah Garden Blok D. No.1-2,
Jl. Binjai KM. 10,5 Sunggal, Deli Serdang
Sumatera Utara 20352.
Tel. (62 61) 8475045 ; 846 1407
E-mail. mdn@tiraaustenite.com

PADANG
Jl. Tan Malaka No.11, Kel. Sawahan, kec. Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25121
Tel. (62-751) 37017 ; 37200
E-mail. pdg@tiraaustenite.com

PALEMBANG
Ruko Spring Hill Blok C-15, Kel. Talang Kelapa
Kec. Alang-alang Lebar Kota Palembang 30154
Tel. (62-711) 5723461
E-mail. plb@tiraaustenite.com

PEKANBARU
Jl. Soekarno Hatta - Arengka 1
Komplek Sentral Bisnis Blok C2 No. 10 Kel. Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai 28282 Pekanbaru – Riau
Tel. (62-761) 565735
E-mail. pkb@tiraaustenite.com

SEMARANG
Kawasan Industri Banjardowo, Kav. A9
Kel. Banjardowo Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 76584888 ; 76584999
E-mail. smg@tiraaustenite.com

SURABAYA
Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No. 17, Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8474128 ; 8474129 ; 8474230
E-mail. sby@tiraaustenite.com

INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

BANDUNG
Jl. Soekarno Hatta No. 177 A
Kel. Babakan Ciparay Kec. Babakan Ciparay Bandung 40223
Tel. (62-22) 20572361
E-mail.
tiragasbandung@tiraaustenite.com

BANYUWANGI
Jl. Gatot Subroto Km.06, Lingkungan Tj, Ketapang Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi
Banyuwangi, Jawa Timur 68421
Tel. (62-333) 413678
E-mail.
tiragasbanyuwangi@tiraustenite.com

BITUNG
Jl. Raya Bitung – Manado
Kel. Manembo-nembo Bawah Kec. Matuari
Kota Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel. (62-438) 2239315
E-mail.
tiragasbitung@tiraaustenite.com

CIKARANG
Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248
E-mail.
tiragascikarang@tiraaustenite.com

CILACAP
Jl. M.T.Haryono,
Kawasan Industri T150 No.1
Cilacap 53222
Tel. (62-282) 546085
E-mail.
tiragascilacap@tiraaustenite.com

GRESIK
Kawasan Industri Maspion
Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Manyar-Gresik 61151
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930057
E-mail.
tiragasmanyar@tiraaustenite.com

JAKARTA
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
Jakarta 13930, Indonesia
Tel. (62-21) 4602594
E-mail.
tiragasjakarta@tiraaustenite.com

JEMBER
Jl. Dharmawangsa No. 139 A, Kaliwining – Rambi puji - Jember 68152
Tel. (62-331) 711413
E-mail.
tiragasjember@tiraaustenite.com

KLATEN
Desa Wonoboyo Jogonalan Kab. Klaten
Jawa Tengah 57452
Tel. 081584220638
E-mail.
tiragasjogja@tiraaustenite.com

MALANG
Jl. Adi Mulya (Watudakon) Desa. Kendalpayak RT.011 RW.007 Kec. Pekisaji Kab.Malang
Jawa Timur 65162
Tel. (62-341) 834545
E-mail.
tiragasmalang@tiraaustenite.com

PALU
Jl. Trans Sulawesi Km 08 No.08
Komplek Pergudangan Palu Indah Blok A14
Kel.Layana Indah Tondo
Palu, Sulawesi Tengah
Tel. (62-451) 4133477
E-mail.
tiragaspalu@tiraaustenite.com

SEMARANG
Kawasan Industri Banjardowo
Kav A 9
Kec. Genuk Semarang 50117
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584198 ; 6584199
E-mail.
tiragassemarang@tiraaustenite.com

SURABAYA
Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Brebek Industri V No. 17,
Surabaya 60293
Tel. (62-31) 8473972 ; 8473989
E-mail.
tiragasgresik@tiraaustenite.com

TEGAL
Jl. Nasional 1 Dukuh Kedondong,
RT. 01 RW. 03 Padaharja Kec.
Kramat Kab. Tegal, Jawa Tengah
52181
Tel. 08566692085
E-mail.
tiragastegal@tiraaustenite.com

1.13. PASAR YANG DILAYANI [102-6]
MARKETS SERVED

Pada tahun 2024 penjualan bersih TIRA mencapai Rp 287.086 milyar. Jumlah tersebut 100% digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional Indonesia. Untuk Divisi Steel penjualan tersebut masuk ke segmen pasar industri semen, pertambangan, palm oil, pulp & paper, power plant, oil & gas, workshop dan fabrikator. Sedangkan untuk Divisi Industrial Gases & Services masuk ke segmen pasar health care/ medical, farmasi, pertambangan, industri kimia, power plant, workshop, food & beverage, dan oil & gas.

In 2024 TIRA's net sales reached Rp 287.086 billion. This amount is 100% used to meet the needs of the Indonesian national market. For theDivision, the Steel sales went to the cement, mining,industry market segments palm oil, pulp & paper, power plant, oil & gas, workshop and fabricator. Meanwhile, theDivision Industrial Gases & Services entered themarket segments health care/medical, pharmaceutical, mining, chemical industry, power plant, workshop, food & beverage, andoil & gas.

1.14. SKALA ORGANISASI [102-7]
ORGANIZATION SCALE

Hingga akhir tahun 2024, aktivitas usaha perseroan didukung oleh 411 karyawan, termasuk karyawan anak perusahaan. Perseroan berperan sebagai induk perusahaan atas 3 unit bisnis, 3 anak perusahaan konsoliasi, dan 1 cucu perusahaan. Dari unit bisnis yang ada perseroan memiliki 14 cabang untuk unit bisnis baja dan 16 cabang untuk unit bisnis gas.

Until the end of 2024, the company's business activities were supported by 411 employees, including employees of subsidiaries. The Company acts as the holding company for 3 business units, 3 subsidiary companies, and 1 subsidiary company. Of the existing business units, the company has 14 branches for the steel business unit and 16 branches for the gas business unit.

1.15. STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

CORPORATE >>>>>>>

SELO WINARDI
PRESIDENT DIRECTOR

RIFIK EFENDI
HEAD OF CORPORATE INTERNAL AUDIT

SOESENO ADI
CORPORATE SECRETARY

APRIYANTI
HEAD OF CORPORATE LEGAL

MULIADI SUWANDJI
CORP. COMMUNICATION & GOV./INSTITUTION RELATION

SOESENO ADI
DIRECTOR (CFO)

H LISTYA PRABOWO
GROUP HEAD OF CORPORATE SERVICES

TOTOK INDRATNO
DIRECTOR (COO)

FINANCE & ACCOUNTING >>>>>>>

SOESENO ADI
FINANCE DIRECTOR

ANDI NURHARJANTO
GENERAL MANAGER OF FINANCE & ACCOUNTING

SENA AJI
INFORMATION TECHNOLOGY & DIGITAL MANAGEMENT

ANDI NURHARJANTO
HEAD OF FINANCIAL ACCOUNTING & TAX

R ENGGAR HAYATI
HEAD OF FINANCE

TITIN MARDIYAH K
HEAD OF PURCHASING

1.16. RANTAI PASOKAN [102-9]
SUPPLY CHAIN

Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik untuk pelanggan secara konsisten.

Company implements supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers meet the required specifications and quality standards so as to consistently produce the best products for customers.

Jenis material utama yang digunakan untuk menghasilkan produk adalah sebagai berikut:

The main types of materials used to produce the product are as follows:

Divisi Baja : Baja khusus impor maupun lokal dari berbagai sumber pasokan

***Steel Division** : Imported and local specialty steel from various supply sources*

Divisi Gas : Gas O2/N2/Ar/H2/CO2/C2H2 dll dari produsen lokal maupun gas He/standard gas dll dari produsen lokal namun merupakan produk impor

***Gas Division** : O2/N2/Ar/H2/CO2/C2H2 gas etc from local producers as well as He gas/standard gas etc. from a local producer but is an imported product*

Divisi Manufaktur : Bronze

***Manufacturing Division** : Bronze*

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan memiliki prosedur standar penilaian, audit, dan pembinaan maupun komunikasi secara rutin dengan pemasok.

To ensure the consistency of the quality of the goods and services supplied, the Company has standard procedures for assessment, audit, and coaching as well as regular communication with suppliers.

1.17. SERTIFIKASI [102-12]
CERTIFICATION

Tingginya ketergantungan industri terhadap sebagain besar bahan baku impor dan meningkatnya tren proteksionisme seiring dikeluarkannya perubahan peraturan di beberapa negara khususnya untuk Divisi Steel, telah mendorong TIRA untuk memiliki sistem pengelolaan bahan baku dan barang jadi yang tersertifikasi nasional dan internasional. TIRA telah mendapatkan sertifikasi untuk sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan juga sertifikat halal untuk produk gas oksigen (medis)

1. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Manufacture of Industrial Gases untuk Divisi Gas
2. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 Procurement & Distribution Raw Material of Special Steel for Steel Division untuk Divisi Steel
3. Sertifikat Halal – Halal Assurance System (HAS) kategori B dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk gas dari Divisi Gas

The high dependence of the industry on most imported raw materials and the increasing trend of protectionism along with the issuance of regulatory changes in several countries, especially for the Steel Division, have encouraged TIRA to have a national and international certified raw material and finished goods management system. TIRA has been certified to the quality management system ISO 9001: 2015 and also certified kosher for product gas oxygen (medical)

1. *Quality management system ISO 9001: 2015 Manufacture of Industrial Gases for Gases Division*
2. *The quality management system ISO 9001: 2015 Procurement & Distribution Raw Materials of Special Steel for Steel Division for Steel Division*
3. *Halal Certificate – Halal Assurance System (HAS) category B from the Indonesian Ulema Council (MUI) for gas products from the Gas Division*

1.18. PERUBAHAN SIGNIFIKAN [102-10]
SIGNIFICANT CHANGE

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada struktur modal saham, bentuk modal pada Perseroan karena masih sama dengan yang diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Sementara itu, pada rantai pasokan, seperti disampaikan dalam rantai pasokan, sepanjang tahun 2024 tidak mengalami perubahan.

Throughout 2024, there were no changes to the share capital structur, the form of capital in the company because it was still the same as described in the Company's Annual Report.

Meanwhile, in the supply chain, as stated in the supply chain, throughout 2024 there will be no changes.

1.19. KEANGGOTAAN ASOSIASI [102-13]
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Perseroan merupakan anggota dari Asosiasi sebagai berikut:
Company's is members of the following Associations:

KADIN
(Kamar Dagang dan Industri Indonesia)
Menara Kadin Indonesia Lt. 3
Jalan HR. Rasuna Said X-5, Kav 2-3
Jakarta 12950
Telp. [62-21] 527 4484, 527 4331/32

APINDO
(Asosiasi Pengusaha Indonesia)
Gedung Permata Kuningan Lantai 10
Jl. Kuningan Mulia Kav 9C
Guntur, Setiabudi
Jakarta Selatan 12980
Telp. [62-21] 8378 0824
Fax. [62-21] 8378 0823, 8378 0746

AGII
(Asosiasi Gas Industri Indonesia)
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850
Telp. [62-21] 837 09111
Fax. [62-21] 837 09911

APTEK
(Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal)
Komplek Perkantoran Majapahit Permai Blok C/107
JL. Majapahit No. 18-22. Jakarta Pusat 10160
Telp. [62-21] 384 1122, 384 3366, 380 8769
Fax. [62-21] 380 8770

GAPENSI
(Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia)
Jl. Perintis Kemerdekaan
Komplek Pertokoan Pulomas
Blok IX No. 01 Jakarta Timur
Telp. [62-21] 489 8454, 489 8455

AKAINDO
(Asosiasi Kontraktor Air Indonesia)
Jl. Cawang Baru Utara
RT 4/RW 9
Cipinang Campedek Kota
Jakarta Timur
Dki Jakarta

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Pengungkapan informasi penting mengenai Perseroan telah disampaikan melalui situs web TIRA dengan memenuhi ketentuan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
Perseroan telah memiliki situs web resmi dengan alamat www.tiraaustenite.com yang berisikan informasi-informasi penting serta terbarukan dengan dilengkapi dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Seluruh pemangku kepentingan maupun masyarakat umum dapat melihat perkembangan Perseroan melalui situs web resmi tersebut. Struktur situs web adalah sebagai berikut:

Disclosure of important information regarding the Company has been submitted via the TIRA website with fulfill the provisions regulated by Financial Services Authority Regulation no. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.
The Company has an official website with the address www.tiraaustenite.com which contains important and updated information in two languages, namely Indonesian and English. All stakeholders and the general public can view the Company's developments through the official website. The website structure is as follows:

PT TIRA AUSTENITE Tbk

TENTANG KAMI
ABOUT US

- **TENTANG PERUSAHAAN** ABOUT THE COMPANY
- **VISI, MISI & NILAI PERUSAHAAN** COMPANY VISION, MISSION & VALUES
- **SEJARAH SINGKAT** A BRIEF HISTORY
- **TIM MANAJEMEN** MANAGEMENT TEAM
- **STRUKTUR ORGANISASI** ORGANIZATIONAL STRUCTURE
- **TATA KELOLA PERUSAHAAN** CORPORATE GOVERNANCE

BISNIS UTAMA
MAIN BUSINESS

- **BAJA KHUSUS** SPECIAL STEEL
- **GAS INDUSTRI & JASA** INDUSTRIAL GAS & SERVICES
- **MANUFAKTUR** MANUFACTURE

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

- **LAPORAN TAHUNAN** ANNUAL REPORT
- **LAPORAN KEBERLANJUTAN** SUSTAINABILITY REPORT
- **RUPS** GMS
- **RILIS PERUSAHAAN** COMPANY RELEASE

MEDIA
MEDIA

- **KONFERENSI PERS** PRESS CONFERENCE
- **ARTIKEL** ARTICLES
- **INFORMASI CSV** CSV INFO

KARIR
CAREER

HUBUNGI KAMI
CONTACT US

www.tiraaustenite.com

AREA

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

TERPERCAYA
TRUSTWORTHY

KOMITMEN
COMMITMENT

SINERGI
SYNERGY

KEMANUSIAAN
HUMANITY

KERJASAMA
TEAMWORK

Vision

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk industri dan gas industri di Indonesia

To be a leading and reliable company in industrial products & industrial gases in Indonesia

Mission

Menciptakan sistem kerja yang efektif yang tepat guna serta mendukung etika bisnis yang sesuai.

To create an effective working system that succeeds and support appropriate business ethics.

Menghasilkan produk dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi serta bernilai tambah.

To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.

Membangun reputasi perusahaan yang baik dengan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi semua mitra bisnis.

To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.

Menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman.

To maintain healthy and safe working environment.

Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders.

PROFIL KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

DR. AGUS HS REKSOPRODJO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

ELY

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

ABYASA KAMDANI

KOMISARIS
COMMISSIONER

RUDIANTO SANTOSO

KOMISARIS
COMMISSIONER

HARRY KURNIAWAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DR. AGUS HS REKSOPRODJO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1962
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Jakarta, Indonesia, in 1962
Residing in Jakarta, Indonesia

Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2024. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 58 tanggal 27 Juni 2024.

Mengawali karir di tahun 1988 di industri bergensi kelas dunia seperti The Indonesia Aerospace (PTDI), Roll Royce Aero Engine UK, Rover Plc UK, Milliard Desain Australia, Shinwa Engineering International dan ARACO (anak perusahaan Toyota) di Jepang.

Kegiatannya yang lain meliputi: karya akademis sebagai dosen di Universitas ternama di dalam dan luar negeri termasuk Sekolah Staf dan Komando TNI dan Polri dan bertindak sebagai penasihat bagi banyak Instansi Pemerintah terkait pertahanan dan keamanan. Tergabung dalam organisasi profesi seperti Persatuan Insiyur Indonesia (PII), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Pusat Studi kekuatan Udara Indonesia (PSAPI). Sejak tahun 2005 semakin aktif terlibat dalam pekerjaan sosial dan kemanusiaan melalui organisasi seperti Persyarikatan Muhammadiyah dan Jaringan Penyelamatan Global (GRN) di mana kemudian lulus uji kelayakan dan kepatutan DPR untuk menjadi anggota komite pengarah untuk Indonesia Badan Penanggulan Bencana Daerah (BNPB) tahun 2009-2014. Menuju komitmen Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka mulai tahun 2011 dan seterusnya aktif terlibat dalam pengelolaan Dewan Bisnis Indonesia untuk Pembangunan Berkelanjutan (IBCSD), Koalisi untuk Pemberdayaan Perempuan (IBCWE) dan Indonesia Global Compact Network (IGCN).

Appointed as President Commissioner of the Company since 2024. First appointed as President Commissioner of the Company based on Notarial Deed number 58 dated June 27, 2024.

He began his career in 1988 in prestigious global industries such as Indonesian Aerospace (PTDI), Rolls-Royce Aero Engine UK, Rover Plc UK, Milliard Design Australia, Shinwa Engineering International, and ARACO (a subsidiary of Toyota) in Japan.

His other activities include academic work as a lecturer at prominent universities both domestically and abroad, including the Staff and Command College of the Indonesian National Armed Forces (TNI) and Police (Polri), while also advising numerous government institutions related to defense and security. He is actively involved in professional organizations such as the Indonesian Engineers Association (PII), the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), and the Indonesian Airpower Study Center (PSAPI). Since 2005, he has been increasingly engaged in social and humanitarian activities through organizations such as Muhammadiyah and the Global Rescue Network (GRN). He passed the fit and proper test by the Indonesian Parliament (DPR) to become a member of the advisory committee for Indonesia's National Disaster Management Agency (BNPB) from 2009 to 2014. In alignment with the commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), since 2011, he has actively participated in the management of the Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD), the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), and the Indonesia Global Compact Network (IGCN).

Sejak 2017 duduk di Dewan Komite Tata Kelola Dana Abadi Biru dan pada 2019 diundang sebagai anggota gugus tugas Aliansi Investor Global untuk Pembangunan Berkelanjutan (UNGISD) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ketertarikanya pada TIK dan Studi strategi asimentris membawanya menjadi penasihat Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) untuk C4ISR dari 2006-2014. Sebelumnya pada tahun 2011, diundang dalam Program Beasiswa Kunjungan Keamanan Nasional sebagai professor tambahan oleh Departemen Pertahanan Australia di Australia Defence College, University of Canberra dan Australian National University. Pada periode 2015-2016 ditunjuk oleh Kementerian Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan Republik Indonesia sebagai penasihat Menteri Koordinator bidang Keamanan Siber.

Since 2017, he has served on the Governance Committee of the Blue Endowment Fund and, in 2019, was invited as a task force member of the United Nations Global Investors Alliance for Sustainable Development (UNGISD). His interest in information and communication technology (ICT) and asymmetric strategy studies led to his appointment as an advisor to the Commander of the Indonesian National Armed Forces (TNI) for C4ISR from 2006 to 2014. In 2011, the Australian Department of Defence at the Australian Defence College, University of Canberra, and Australian National University invited him as a visiting professor under the National Security Visitor Program. In the 2015-2016 period, he was appointed by the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs of the Republic of Indonesia as an advisor to the Minister Coordinator for Cybersecurity.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Kebijakan Transfer Teknologi dan Offiset Industri Pertahanan (KKIP), sebagai Vice President Corporate Affairs Sintesa Grup dan sebelumnya Direktur Pengembangan Bisnis PT Tira Austenite Tbk, selain mempertahankan peran akademiknya sebagai Asisten Profesor Studi Asimentris di Universitas Pertahanan Indonesia (UNHAN) dan Sekolah Tinggi Intelijen Negara (STIN).

He currently also serves as the Chairman of the Technology Transfer and Defense Industry Offset Policy Committee (KKIP), Vice President of Corporate Affairs at Sintesa Group, and previously Director of Business Development at PT Tira Austenite Tbk, while maintaining his academic role as an Assistant Professor of Asymmetric Studies at the Indonesia Defense University (UNHAN) and the State Intelligence College (STIN).

Meraih gelar Arsitek Angkatan Laut dari Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1987. Menyelesaikan gelar doktornya sebagai Doctor of Philosophy in Computer Aided Syatem Engineering dengan penekanan pada Reverse Engineering Technology dari Imperial College, University of London, Inggris pada tahun 1994

He holds a Naval Architecture degree from the Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Indonesia, earned in 1987. He completed his doctoral degree as a Doctor of Philosophy in Computer-Aided System Engineering, with an emphasis on Reverse Engineering Technology, at Imperial College, University of London, United Kingdom, in 1994.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Company's major shareholders.

RUDIANTO SANTOSO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1967
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen
Born in Jakarta, Indonesia in 1967
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Komisaris Perseroan sejak tahun 2022. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 228 tanggal 29 Juli 2022. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Notaris nomor 58 tanggal 27 Juni 2024.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Indovickers Furnitama (2004-sekarang), Direktur Utama PT Dharma Daya Lestari (2004-Sekarang), Direktur PT Martenisite Unggul (2022-sekarang), Komisaris PT Karunia Mandiri Sejati (2022-sekarang) serta Komisaris PT Kayukania Indopermai (2016-sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Operational di PT Kayukania Indopermai (1992-1998), Market Analis di PT Alpha Austenite (1997-1998), Business Development Manager di PT Indovickers Furnitama (1998-2004).

Meraih gelar Sarjana Sistem Infomasi Bisnis di Universitas San Fransisco pada tahun 1990 dan Magister Sistem Informasi Bisnis di Universitas Golden Gate pada tahun 1992.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroaan, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Commissioner of the Company since 2022. First appointed as Commissioner of the Company pursuant to Notarial Deed number 228 dated July 29, 2022. Currently serving as Commissioner of the Company based on Notarial Deed Number. 58 dated June 27, 2024.

Currently also serves as Director of PT Indovickers Furnitama (2004–present), President Director of PT Dharma Daya Lestari (2004–present), Director of PT Martenisite Unggul (2022–present), Commissioner of PT Karunia Mandiri Sejati (2022–present), and Commissioner of PT Kayukania Indopermai (2016–present).

Previously held positions as Operations Manager at PT Kayukania Indopermai (1992–1998), Market Analyst at PT Alpha Austenite (1997–1998), and Business Development Manager at PT Indovickers Furnitama (1998–2004).

Earned a Bachelor's degree in Business Information Systems from the University of San Francisco in 1990 and a Master's degree in Business Information Systems from Golden Gate University in 1992.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors but is affiliated with the Company's Controlling Shareholder.

HARRY KURNIAWAN

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Lahir di Surabaya, Indonesia pada tahun 1974
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizens
Born in Surabaya, Indonesia in 1974
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pertama kali sejak tanggal 21 Maret 2024 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan perseroan.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1997, gelar Magister Management pada 2004 di IPMI Business School, dan meraih gelar Master of Applied Finance and Investment di Securities Institute of Australia pada 2005. Sebagai professional di bidang keuangan beliau memiliki sertifikasi di bidang Wealth Management (Certified Wealth Management / CWM) dan sertifikasi di bidang komite audit (Certification in Audit Committee Practices / CACP).

Riwayat Jabatan

- Tahun 2024 – saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tira Austenite Tbk
- Tahun 2023 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris di PT Nusa Palapa Gemilang Tbk
- Tahun 2018 – saat ini, menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahkota Group Tbk
- Tahun 2019 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Tira Austenite Tbk
- Tahun 2017 – 2023 sebagai anggota Komite Audit PT Totalindo Eka Persada Tbk
- Menjabat sebagai Direktur PT Eagle Capital (2011-sekarang).
- Pada tahun 2008-2009 menjabat Direktur PT Asia Kapitalindo Tbk dan kemudian sebagai Direktur PT Makinta Sekuritas tahun 2009-2011.
- Equity Sales dan Dealer pada tahun 1997-2003. Pada tahun 2003-2006 menjabat sebagai VP Head of Equity Research. Pada tahun 2006-2008 menjabat sebagai VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas.

Appointed as Commissioner of the Company for the first time since March 21, 2024 based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held by the company.

He earned his Bachelor's degree in Physics Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1997, Master's degree in Management from IPMI Business School, Jakarta in 2004, and Master's degree in Applied Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2005. As a professional in the financial sector, he has certification in the field of Wealth Management (CWM) and certification in the field of audit committee practices (CACP).

Career History

- *Year 2024 – now, as Independent Commissioner in PT Tira Austenite Tbk*
- *Year 2023 – now, as Commissioner in PT Nusa Palapa Gemilang Tbk*
- *Year 2018 – now, as Independent Commissioner PT Mahkota Group Tbk*
- *Year 2019 – 2023 as Audit Committee member PT Tira Austenite Tbk*
- *Year 2017 – 2023 as Audit Committee member PT Totalindo Eka Persada Tbk.*
- *Director in PT Eagle Capital (2011- now).*
- *In year 2008-2009 as Director at PT Asia Kapitalindo Tbk and then as Director at PT Makinta Sekuritas 2009-2011.*
- *Equity Sales and Dealer from year 1997-2003. In year 2003-2006 as VP Head of Equity Research. In year 2006-2008 as VP Equity Sales PT Bapindo Bumi Sekuritas.*

ABYASA KAMDANI

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1996
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Jakarta, Indonesia in 1996
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Komisaris Perseroan sejak tahun 2024. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Pereseoan tanggal 27 Juni 2024.

Mengawali karir dengan menjadi Analis Proyek di Grup TSI (Amerika Serikat) pada 2018-2020. Periode yang sama 2018-2020 sekaligus juga menjabat sebagai Chief Business Development Officer/ Komisaris di Altru Automasi Indonesia. Bergabung dengan Sintesa Group / PT Widjajatunggal Sejahtera tahun 2020 mengawali jabatan sebagai Business Development Manager, kemudian sebagai Direktur mulai tahun 2024, dan menjabat sebagai Vice President of Corporate Strategy hingga saat ini. Sejak 2021 menjadi Direktur di Sintesa Green Energy, sejak tahun 2022 menjadi Direktur di Time Express Sintesa, dan sejak tahun 2024 sekaligus juga menjadi Direktur di Aquaterra Investama Capital.

Awal bergabung di PT Tira Austenite Tbk (Perseroan), 2023-2024 menjadi Investor Relation dan kemudian 2024 menjadi Komisaris hingga saat ini.

Menempuh studi di University of California Berkeley, Amerika Serikat jurusan Ekonomi dan lulus pada tahun 2018.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi Perseroan namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan.

Appointed as Commissioner of the Company since 2024. First appointed as Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024.

Commenced his career as a Project Analyst at TSI Group (United States) from 2018 to 2020. During the same period, he also held the position of Chief Business Development Officer/Commissioner at Altru Automasi Indonesia. Joined Sintesa Group / PT Widjajatunggal Sejahtera in 2020, initially serving as Business Development Manager, later becoming a Director in 2024, and currently serving as Vice President of Corporate Strategy.
Since 2021, he has served as Director at Sintesa Green Energy; since 2022, as Director at Time Express Sintesa; and since 2024, as Director at Aquaterra Investama Capital.

He began his tenure at PT Tira Austenite Tbk (the "Company") as Investor Relations from 2023 to 2024 and was subsequently appointed as Commissioner in 2024, a position he holds to date.

He pursued his academic studies at the University of California, Berkeley, United States, majoring in Economics, and graduated in 2018.

He has no affiliation with other members of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors but has an affiliation with the Company's major shareholder.

ELY

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia
Lahir di Riau, Indonesia pada tahun 1980
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen
Born in Riau, Indonesia in 1980
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2024. Pertama kali ditetapkan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juni 2024.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Datascrip (2018-sekarang), Direktur Operasional PT. Jeka (2014-Sekarang), Komisaris PT. Andal Software Sejahtera (2023-sekarang) serta Direktur PT. Delapan Jalan Utama (2016-sekarang).

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Operasional PT Matahari Alka (2012-2014), Finance Accounting Manager di Matahari Alka (2007-2011) , Meraih gelar Sarjana Komputerisasi Akuntansi di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2002 dan Magister Manajemen di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2004. Sarjana Hukum di Universitas Krinadwipayana pada tahun 2023.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroaan maupun Pemegang Saham.

Independent Commissioner of the Company since 2024. First appointed as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Resolution of the General Meeting of Shareholders dated June 27, 2024.

Currently also serves as Finance Director of PT Datascrip (2018–present), Operations Director of PT Jeka (2014–present), Commissioner of PT Andal Software Sejahtera (2023–present), and Director of PT Delapan Jalan Utama (2016–present).

Previously held the position of Operations Director at PT Matahari Alka (2012–2014) and Finance Accounting Manager at PT Matahari Alka (2007–2011).
Earned a Bachelor's degree in Computerized Accounting from Bina Nusantara University in 2002, a Master's degree in Management from Bina Nusantara University in 2004, and a Bachelor of Laws from Krisnadwipayana University in 2023.

She has no affiliation with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, nor with the Company's shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

TOTOK INDRATNO

DIREKTUR
DIRECTOR

SELO WINARDI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

SOESENO ADI

DIREKTUR
DIRECTOR

SELO WINARDI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia.
Lahir di Solo, Indonesia pada tahun 1956
Berdomisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Indonesian citizens.
Born in Solo, Indonesia in 1956
Domiciled in South Tangerang, Banten, Indonesia

Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2014. Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 3 November 2014 dan selanjutnya hingga yang terakhir kemudian diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024. Mengawali karir profesionalnya tahun 1979 sebagai Auditor di Direktorat Jendral Pengawasan Keuangan Negara (DJPKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Senior Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), selanjutnya bekerja di PT Trikora Lloyd dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Finance Director. Sejak tahun 1990 bekerja di PT Danapaints Indonesia sebagai Finance & Administration Director.

Serving as the Company's President Director since 2014. Initially appointed as President Director based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 3, 2014, and subsequently reappointed, most recently based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 27, 2024. He began his professional career in 1979 as an Auditor at the Directorate General of State Financial Supervision (DJPKN) of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and later served as a Senior Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). He then joined PT Trikora Lloyd, where he held the position of Deputy Finance Director. In 1990, he joined PT Danapaints Indonesia as Finance & Administration Director.

Yang bersangkutan mengawali karirnya di PT Tira Austenite Tbk sejak tahun 2004 dengan jabatan sebagai Head of Corporate Internal Auditor, dan selanjutnya ditunjuk sebagai General Manager PT Mitra Guna Gas dan Direktur PT Multi Guna Gas (keduanya adalah anak perusahaan Perseroan), dan sejalan dengan restrukturisasi organisasi di Perseroan yang bersangkutan sebelum ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008 juga telah ditunjuk sebagai sebagai Vice President Industrial Gases. Pada RUPST Tahun 2014 yang bersangkutan telah ditunjuk sebagai Direktur Utama/CEO Perseroan sampai saat ini.

He started his career at PT Tira Austenite Tbk in 2004 as Head of Corporate Internal Auditor, later appointed as General Manager of PT Mitra Guna Gas and Director of PT Multi Guna Gas, both subsidiaries of the Company. Following the Company's organizational restructuring, he was assigned as Vice President of Industrial Gases before being appointed as the Company's Director in 2008. In the 2014 Annual General Meeting of Shareholders, he was appointed as the Company's President Director/CEO, a position he continues to hold.

Saat ini beliau juga aktif di berbagai organisasi antara lain : Vice President of Industrial Product Division di PT Widjajatunggal Sejahtera atau Sintesa Group, Dewan Pimpinan Nasional Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Wakil Ketua Bidang Amerika dan Eropa. Yang bersangkutan memperoleh gelar Akutan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) di Jakarta, Master of Business Adminstration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) Jakarta. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He is also actively involved in various organizations, including serving as Vice President of the Industrial Product Division at PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group) and as Deputy Chairman for America and Europe at the National Leadership Board of the Indonesian Employers Association (APINDO).
He holds an Accounting degree from the State College of Accountancy (STAN) in Jakarta and a Master of Business Administration from the Institute of Management Education and Development (IPPM) in Jakarta. He has no affiliation with any member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Company's majority shareholders.

SOESENO ADI

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia
Lahir di Klaten, Indonesia pada tahun 1971
Berdomisili di Bekasi, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Klaten, Indonesia in 1971
Domiciled in Bekasi, Indonesia

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 22 Juni 2016 dan selanjutnya hingga yang terakhir kemudian diangkat kembali menjadi Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2024.

Mengawali karir di PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG) sebagai Financial Analyst, Cost Controller di Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntasi dari Universitas Gadjah Mada. Melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

Appointed as Director of the Company for the first time based on the Resolution of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company on 22 June 2016 and then until the last one was reappointed as Director based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 27 June 2024.

He started his career at PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG) as Financial Analyst, Cost Controller at Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group (SSIA).

Earned a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Master degree and earned a Master in Management from the University of Indonesia.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners and Directors of the Company or with the main shareholder of the Company.

TOTOK INDRATNO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia
Lahir di Bantul, Yogyakarta pada tahun 1976
Berdomisili di Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Bantul, Yogyakarta, in 1976
Domiciled in Bekasi City, West Java, Indonesia

Latar belakang Pendidikan yang bersangkutan lulus Sarjana Muda tahun 1999 dari Universitas Gadjah Mada, jurusan Teknik Sipil, kemudian berkarir dibeberapa Perusahaan Swasta Nasional dan menyelesaikan S1 di tahun 2015. Dan di tahun 2017 yang bersangkutan menyelesaikan S2 Magister Manajemen di Jakarta. Mengawali karir di tahun 1999 dengan bergabung di PT. Astra Agro Lestari, Perusahaan Nasional yang bergerak di bidang Perkebunan kelapa sawit sebagai Civil Engineering sampai dengan tahun 2001 dengan posisi terakhir sebagai Kabag Teknik Sipil di salah satu anak perusahaannya yang beroperasi di area Kalimantan Tengah. Selain itu di tahun 2017 sd 2021yang bersangkutan juga menjadi Dosen Teknik Sipil Universitas Borobudur di Jakarta.

He completed his undergraduate diploma in 1999 from Universitas Gadjah Mada, majoring in Civil Engineering, and subsequently pursued a career in several national private companies. He completed his Bachelor's degree in 2015 and later earned a Master of Management degree in Jakarta in 2017.
He began his career in 1999 by joining PT Astra Agro Lestari, a national company engaged in the palm oil plantation sector, as a Civil Engineer until 2001, with his last position as Head of Civil Engineering at one of its subsidiaries operating in Central Kalimantan.
In addition, from 2017 to 2021, he also served as a Lecturer in Civil Engineering at Universitas Borobudur in Jakarta.

Yang bersangkutan bergabung di Tira mulai tahun 2001 dan menempat beberapa area dan posisi mulai dari level Sales Engineer kemudian level Area Manager di Cabang Semarang dan Medan, kemudian Regiona Manager Sumatera dan Jawa, General Manager Sales, Vice President , Group Head Business & Operation, dan melalui RUPS di bulan Juni 2024 ditunjuk sebagai Direktur PT. Tira Austenite Tbk sampai dengan saat ini.

He joined PT Tira Austenite Tbk in 2001 and has held various roles and positions, starting as a Sales Engineer, then progressing to Area Manager in Semarang and Medan branches, Regional Manager for Sumatra and Java, General Manager of Sales, Vice President, Group Head of Business & Operations, and through the General Meeting of Shareholders in June 2024 appointed as Director of PT Tira Austenite to date.

Selain itu , yang bersangkutan juga mengalami beberapa penugasan di anak usaha Tira Group, yaitu :

2017 – 2019 : Komisaris PT. Tanah Sumber Makmur
2021 – 2024 : Komisaris PT. Genta Laras Semesta
2019 – saat ini : Komisaris PT. Tira Andalan Steel
2020 – saat ini : Komisaris PT. Tira Stahlindo Indonesia

Additionally, he has undertaken assignments in PT Tira Austenite Tbk's subsidiaries, including:

2017 – 2019 : Commissioner of PT Tanah Sumber Makmur
2021 – 2024 : Commissioner of PT Genta Laras Semesta
2019 – Present : Commissioner of PT Tira Andalan Steel
2020 – Present : Commissioner of PT Tira Stahlindo Indonesia

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ataupun dengan pemegang saham utama Perseroan.

He has no affiliation with any member of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors, nor with the Company's majority shareholders.

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMATION TO SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 ***Information of Shareholders at 31 December 2024***

Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholder	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Kepemillikan Saham** Percentage of Ownership
PT. Martensite Unggul	223.091.694	37,94%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / *Public*	105.481.966	17,94%

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih

Per tanggal 31 Desember 2024, PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT Martensite Unggul adalah Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih Saham yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Perseroan.

Details of Shareholder with 5% or more Share Ownership

As at 31 December 2024, PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul are shareholders who own 5% or more of the issued and fully paid shares in the Company.

Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Direksi/ Dewan Komisaris (per 31 Desember 2024)

Direct Share Ownership Percentage of Commisioners and Directors (at 31 December 2024)

Nama *Name*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persen Saham** *Percentage of Ownership*	**Jabatan** *Position*
Agus HS Reksoprodjo	0,00	0%	Komisaris Utama/ *President Commisioner*
Rudianto Darmawan Santoso	0,00	0%	Komisaris/ *Commisioner*
Abyasa Kamdani	0,00	0%	Komisaris/ *Commisioner*
Harry Kurniawan	0,00	0%	Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*
Ely	0,00	0%	Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*
Selo Winardi	0,00	0%	Direktur Utama/ *President Director*
Soeseno Adi	0,00	0%	Direktur/ *Director*
Totok Indratno	0,00	0%	Direktur /*Director*

Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Direksi/ Dewan Komisaris (per 31 Desember 2024)

Indirect Share Ownership Percentage of Commisioners and Directors (at 31 December 2024)

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Persen Saham** *Percentage of Ownership*	**Nama dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan** *Name in the Register of Shareholders of the Company*
Agus HS Reksoprodjo	Komisaris Utama/ *President Commisioner*	0%	-
Rudianto Darmawan Santoso	Komisaris/ *Commisioner*	50%	PT Martensite Unggul
Abyasa Kamdani	Komisaris/ *Commisioner*	0%	-
Harry Kurniawan	Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*	0%	-
Ely	Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*	0%	-
Selo Winardi	Direktur Utama/ *President Director* Direktur/ *Director*	0%	-
Soeseno Adi	Direktur/ *Director*	0%	-

Pemegang Saham Publik Dengan Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% (per 31 Desember 2024)

Public Shareholders With Less Than 5% Share Ownership (at 31 December 2024)

	Number of Shareholders	*Shares*	*Percentage*
Individual			
Local	608	55.442.300	9,43
Foreign	3	61.500	0,01
Institution			
Local	8	49.949.366	8,50
Foreign	3	28.800	0,00
Total		**105.481.966**	**17,94**

	Number of Shareholders	*Shares*	*Percentage*
Local Shareholders			
Individual	608	55.442.300	9,43
Limited Liability Company	6	49.758.366	8,47
Cooperative	2	191.000	0,03
Institution			
Individual	3	61.500	0,01
Foreign Entity	3	28.800	0,00
Total		**105.481.966**	**17,94**

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan (per 31 Desember 2024)

Information of Shareholders at 31 December 2023

	Number of Shareholders	*Shares*	*Percentage*
Individual			
Local	608	55.442.300	9,43
Foreign	3	61.500	0,01
Institution			
Local	10	532.467.400	90,55
Foreign	3	28.800	0,00
Total		**588.000.000**	**100**

	Number of Shareholders	*Shares*	*Percentage*
Local Shareholders			
Individual	608	55.442.300	9,43
Individual Foreign	1	24.100	0,00
KITAS-NPWP	2	191.000	0,03
Cooperative	8	532.276.400	90,52
Limited Liability Company			
Institution			
Individual	2	37.400	0,01
Foreign Entity	3	28.800	0,00
Total		**588.000.000**	**100**

Pembagian Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 karena laba yang diperoleh Perseroan akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan Perseroan yang berlangsung pada 27 Juni 2024.

Dividend Distribution

The Company did not distribute dividends for the financial year ended 31 December 2024 because the profits obtained by the Company will be used to strengthen the Company's working capital. Based on the shareholder decision at the Company's Annual General Meeting of Shareholders which took place on June 27, 2024.

Informasi Lainnya

- Selama tahun 2024 Perseroan tidak ada aksi korporasi, juga selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami suspension dan/ atau delisting.
- Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Perseroan dicatatakan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal disampaikan pada bagian lain dari laporan

Other Information

- *During 2024, the Company did not have any corporate action, also during 2024, the Company did not experience suspension and/or delisting.*
- *The chronology of the listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of the listing until the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the Company's shares are listed, including stock splits, reverse stock combinations, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, the implementation of convertible securities, the implementation of capital increase and reduction are presented in other parts of the report.*

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Information on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm

KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA
(member of Rodl International
GmbH (Rodl & Partner)
AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 – INDONESIA
Tel: (62-21) 30056267, 30056268
Fax: (62-21) 30056269
Periode Penugasan : Tahun Ke-2

AKUNTAN PUBLIK (AP)
PUBLIC ACCOUNTANT

THEODORUS BAMBANG DWI K.A.

Periode Penugasan : Tahun Ke-2
Jasa yang diberikan :
Audit Laporan Keuangan Tahunan
Jasa Non Audit : Tidak ada Jasa Non Audit yang dilakukan pada tahun 2024

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP
Capital Market Supporting Professionals & Institution Other than Public Accountants and Public Accounting Firms

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT SINARTAMA GUNITA
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19, RT 01 RW 07
Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Tel. (62-21) 3922332
Fax. (62-21) 3923003
Web. www.sinartama.co.id
Email : helpdesk1@sinartama.co.id

NOTARIS
NOTARY

NEILLY IRALITA ISWARI, SH, MSI, MKN
Jl. Condet Raya No.27
Pasar Rebo-Jakarta Timur 13760
Tel. (62-21) 22984490, 87782165
Fax. (62-21) 87787102

BURSA EFEK INDONESIA
INDONESIA STOCK EXCHANGE

PT. BURSA EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6
Jl.Jend.Sudiman Kav.52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Telp. (62-21) 5150515
Fax. (62-21) 5150330
Web : www.idx.co.id
Email : listing@idx.co.id; penilaian2@idx.co.id

KUSTODIAN
CUSTODIAN

PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl.Jend.Sudiman Kav.52-53, Jakarta 12190,
Indonesia
Telp. (62-21) 5152855
Fax. (62-21) 52991199
Web : www.ksei.co.id
Email : helpdesk@ksei.co.id

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

Tinjauan Keuangan

Tinjauan keuangan Perseroan berikut ini merujuk pada laporan keuangan konsolidasian yang disusun dan disampaikan bersama Laporan Tahunan 2024. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Berdasarkan hasil audit tersebut, laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, mencerminkan posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anak per 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

Financial Overview

The following financial review refers to the consolidated financial statements presented together with the 2024 Annual Report The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024, have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. Based on the audit, the financial statements have been fairly presented, in all material respects, reflecting the consolidated financial position of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Assets

KETERANGAN	2024	2023	%	DESCRIPTION
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	19,126	6,357	200,9%	*Cash & Cash Equivalent*
Piutang Usaha	39,505	35,709	10,6%	*Trade Receiveables*
Persediaan	89,229	90,134	-1,0%	*Inventory*
Aset Lancar Lainnya	28,080	24,247	15,8%	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar	175,940	167,447	12,5%	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Tetap	171,787	173,833	-1,2%	*Fixed Assets*
Aset Tidak Lancar Lainnya	15,000	15,643	-4,1%	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Tidak Aset Lancar	186,787	189,476	-1,4%	*Total Non-Current Assets*
Jumlah Aset	**362,727**	**345,923**	**4,9%**	***Jumlah Aset***

Aset Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan telah mencatatkan aset lancar sebesar Rp 175,9 milyar atau naik sebesar 12,5% dari Rp 156,4 milyar pada tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh terjadinya penurunan pada kas dan setara kas Perseroan.

Current Assets

In 2024, the Company recorded current assets of IDR 175,9 billion or an increase of 12.5% from IDR 156.4 billion in 2023. This was due to a decrease in the Company's cash and cash equivalents.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp 19,1 milyar di tahun 2024 atau naik sebesar 200,9% dari Rp 6,3 milyar pada tahun 2023. Hal tersebut disebabkan terutama adanya pembayaran pihutang para pelanggan yang cukup besar sampai dengan akhir tahun 2024.

Cash and Cash Equivalent

The Company recorded cash and cash equivalents of IDR 19.1 billion in 2024, an increase of 200.9% from IDR 6.3 billion in 2023. This increase was primarily driven by the high level of customer receivables payments received through the end of 2024.

Piutang Usaha
Perseroan mencatatkan Piutang Usaha sebesar Rp 39,5 milyar pada tahun 2024 atau naik sebesar 10,6% dari Rp 35,7 milyar pada tahun 2023. Kenaikan terjadi karena penjualan Perseroan sepanjang tahun 2024 sudah berangsur membaik dibandingkan tahun sebelumnya yang terhambat masalah perijinan impor.

Trade Receivables
The Company recorded Trade Receivables of IDR 39.5 billion in 2024, an increase of 10.6% from IDR 35.7 billion in 2023. The increase was due to the Company's improved sales performance throughout 2024, compared to the previous year, which had been hindered by import licensing issues.

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp 186,7 milyar atau turun sebesar 1,4% dari Rp 189,4 milyar pada tahun 2023. Penurunan tersebut terjadi terutama berasal dari penurunan aset hak guna dan penjualan aset tetap yang sudah rusak atau afkir atau selesai penyusutannya.

Non-Current Assets
In 2024, the Company recorded non-current assets of IDR 186.7 billion, a decrease of 1.4% from IDR 189.4 billion in 2023. This decline was primarily due to a reduction in right-of-use assets and the disposal of fixed assets that were either damaged, obsolete, or fully depreciated.

Aset Tetap
Perseroan mencatatkan aset tetap sebesar Rp 171,7 milyar pada tahun 2024 atau turun sebesar 2,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 173,8 milyar. Penurunan ini disebabkan karena penjualan aset tetap yang sudah rusak atau afkir atau selesai penyusutannya.

Fixed Assets
The Company recorded fixed assets of IDR 171.7 billion in 2024, a decrease of 2.2% compared to IDR 173.8 billion in 2023. This decrease was attributed to the disposal of fixed assets that were either damaged, obsolete, or fully depreciated.

Aset Tidak Lancar Lainnya
Aset tidak lancar lainnya Perseroan tercatat sebesar Rp 15 milyar pada tahun 2024 atau turun sebesar 4,1% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 15,5 milyar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan nilai aset hak guna atas sewa truk dan kendaraan operasional.

OTHER NON-CURRENT ASSETS
The Company recorded other non-current assets of IDR 15 billion in 2024, a decrease of 4.1% compared to IDR 15.5 billion in 2023. This decrease was mainly due to the decline in the value of right-of-use assets related to truck and operational vehicle leases.

Jumlah Aset
Pada tahun 2024, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp 362,7 milyar atau naik sebesar 4,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 345.9 milyar.

Total Assets
In 2024, the Company recorded total assets of IDR 362.7 billion, an increase of 4.9% compared to IDR 345.9 billion in 2023.

LIABILITAS DAN EKUITAS

LAIBILITIES AND EQUITY

KETERANGAN	2024	2023	%	DESCRIPTION
Liabilitas Jangka Pendek				***Short-term Liabilities***
Utang Usaha	28,198	27,935	0,9%	*Trade Payables*
Pinjaman Bank Jangka Pendek	92,690	78,437	18,2%	*Short-term Bank Loans*
Bagian Jangka Pendek dan Utang Jangka Panjang	1,271	1,314	-3%	*Current Maturities of Long-term Liabilities*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	20,574	20,131	2,2%	*Other Short-term Liabiities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	142,733	127,817	11,7%	*Total Short-term Liabiities*
Liabilitas Jangka Panjang				***Long-term Liabilities***
Utang Jangka Panjang	3,968	4,650	-14,7%	*Long-term Debt*
Liabilitas Imbalan Kerja	21,009	23,803	-11,7%	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	24,363	21,807	11,7%	*Other Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	49,340	50,260	-1,8%	*Total Long-term Liabilities*
Jumlah Liabilitas	192,073	178,077	7,9%	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	170,654	167,846	1,7%	*Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**362,727**	**345,923**	**4,9%**	***Total Liabilities and Equity***

Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiah*

Liabilitas Jangka Pendek
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 142,7 milyar atau naik sebesar 11,7% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 127,8 milyar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek yang sangat signifikan sebesar 18,2%.

Utang Usaha
Perseroan mencatatkan utang usaha pada tahun 2024 sebesar Rp 28,1 milyar atau naik sebesar 0,9% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 27,9 milyar.

Pinjaman Bank Jangka Pendek
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp 92,6 milyar, meningkat sebesar 18,2% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 78,4 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya pembelian impor baja paduan melalui fasilitas Letter of Credit (L/C) kepada vendor luar negeri.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya
Liabilitas jangka pendek lainnya Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp 20,5 milyar atau naik sebesar 8,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 20,1 milyar..

Liabilitas Jangka Panjang
Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 49,3 milyar atau turun sebesar 1,8% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 50,2 milyar.

Utang Jangka Panjang
Perseroan mencatatkan utang jangka panjang pada tahun 2024 sebesar Rp 3,9 milyar atau turun 14,7% dari Rp 4,6 milyar pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang dari liabilitas sewa sewa truk dan kendaraan operasional.

Jumlah Liabilitas
Pada tahun 2024, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp 192 milyar atau naik sebesar 7,9% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 178 milyar.

Ekuitas
Pada tahun 2024, Perseroan membukukan ekuitas sebesar Rp 170,6 milyar atau naik sebesar 1,7% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 167,8 milyar.

Short-term Liabilities
In 2024, the Company recorded current liabilities of IDR 142.7 billion, an increase of 11.7% compared to IDR 127.8 billion in 2023. This increase was primarily driven by a significant 18.2% rise in short-term bank loans.

Trade Payables
The Company recorded trade payables of IDR 28.1 billion in 2024, an increase of 0.9% compared to IDR 27.9 billion in 2023.

Short-term Bank Loan
In 2024, the Company recorded short-term bank loans amounting to IDR 92.6 billion, an increase of 18.2% compared to IDR 78.4 billion in 2023. This increase was primarily due to higher purchases of alloy steel imports through Letter of Credit (L/C) facilities to overseas vendors.

Other Short-term Liabilities
The Company recorded other current liabilities of IDR 20.5 billion in 2024, an increase of 8.1% compared to IDR 20.1 billion in 2023.

Long-term Liabilities
In 2024, the Company recorded long-term liabilities of IDR 49.3 billion, a decrease of 1.8% compared to IDR 50.2 billion in 2023.

Long-term Debt
The Company recorded long-term debt of IDR 3.9 billion in 2024, a decrease of 14.7% from IDR 4.6 billion in 2023. The decline was mainly due to a reduction in long-term lease liabilities for trucks and operational vehicles.

Total Liabilities
In 2024, the Company recorded total liabilities of IDR 192 billion, an increase of 7.9% compared to IDR 178 billion in 2023.

Equity
In 2024, the Company recorded equity of IDR 170,6 billion or an increase of 1,7% compared to 2023 of IDR 167.8 billion.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED INCOME STATEMENT*

KETERANGAN	2024	2023	%	DESCRIPTION
Penjualan Neto	287,086	259,866	10,5%	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	183,099	166,823	9,8%	*Cost of Goods Sold*
Laba Bruto	103,987	93,043	11,8%	*Gross Profit*
Beban Usaha	89,427	82,944	7,8%	*Operating Expenses*
Laba (Rugi) Usaha	14,560	10,099	44,2%	*Operating Income (Loss)*
Penghasilan (Beban) Lain2	(10,585)	(8,406)	25,9%	*Other Income (Changes)*
Laba sebelum Pajak Penghasilan	3,975	1,693	134,8%	*Income (Loss) Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan	2,446	437	459,7%	*Income Tax*
Laba Tahun Berjalan	1,529	1,256	21,7%	*Profit for the Year*
Total Rugi Komprehensif Lain	666	(815)	-181,7%	*Total Other Comprehensive Loss*
Total Penghasilan Komprehensif	2,195	441	397,7%	*Total Comprehensive Income*
Laba yang Didistribusikan kepada :				*Profit Atributable to:*
Pemilik Perusahaan	1,529	1,256	21,7%	*Owner of the Company*
Kepentingan Non-pengendali	0,01	0,05	-80,0%	*Non-controlling Interest*
Laba Bersih per Saham (angka penuh)	2,60	2,14	21,5%	*Earnings per Share (full amount)*
EBITDA	20,347	14,421	41,1%	*EBITDA*

Penjualan Neto
Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp 287 milyar, meningkat Rp 27,2 milyar atau 10,5% dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 yang sebesar Rp 259 milyar. Peningkatan penjualan ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan di Divisi Steel, yang mencatat pertumbuhan sebesar Rp 27,7 milyar. Kinerja positif ini merupakan hasil dari berakhirnya hambatan kuota impor, sehingga membuka kembali peluang pasar bagi produk-produk baja Perseroan. Sementara itu, Divisi Gas Industri juga menunjukkan pertumbuhan meskipun dalam skala yang lebih kecil, dengan peningkatan penjualan sebesar Rp 379 juta.

Net Sales
In 2024, the Company recorded sales of IDR 287 billion, an increase of IDR 27.2 billion or 10.5% compared to the 2023 sales of IDR 259 billion. This increase was mainly driven by a significant rise in the Steel Division, which grew by IDR 27.7 billion. This positive performance was due to the lifting of import quota restrictions, which reopened market opportunities for the Company's steel products. Meanwhile, the Industrial Gas Division also experienced a modest increase in sales, amounting to IDR 379 million.

Seluruh angka penjualan tersebut sudah termasuk hasil konsolidasi dari anak perusahaan, yaitu:
- PT Alpha Austenite
- PT Tira Andalan Steel
- PT Tira Stahlindo Indonesia
- PT Genta Laras Semesta

Kinerja positif ini mencerminkan pemulihan dan peningkatan daya saing Perseroan di pasar, serta efektivitas strategi bisnis yang dijalankan oleh seluruh lini usaha.

The above sales figures have already included the consolidated sales from the Company's subsidiaries:
- *PT Alpha Austenite*
- *PT Tira Andalan Steel*
- *PT Tira Stahlindo Indonesia*
- *PT Genta Laras Semesta*

This positive result reflects the Company's recovery and increasing competitiveness in the market, as well as the effectiveness of the business strategies implemented across all business lines.

Laba Bruto
Laba bruto Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 103,9 milyar, meningkat sebesar Rp 10,9 milyar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 93 milyar.

Gross Margin
The Company's gross profit in 2024 amounted to IDR 103.9 billion, an increase of IDR 10.9 billion compared to IDR 93 billion in 2023.

Beban Usaha
Beban usaha Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 89,4 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 6,4 milyar atau 7,8% dibandingkan dengan tahun 2023

Operating Expenses
The Company's operating expenses in 2024 amounted to IDR 89.4 billion, an increase of IDR 6.4 billion or 7.8% compared to IDR 82.9 billion in 2023.

yang sebesar Rp 82,9 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan tahun 2024 terutama terjadi pada imbalan kerja (naik 89,8%), amortisasi aset hak guna (naik 63,8%), dan beban gaji/upah (naik 1,8%).

The increase in operating expenses in 2024 was primarily due to higher employee benefits (up 89.8%), amortization of right-of-use assets (up 63.8%), and wages/salaries expenses (up 1.8%).

Laba Usaha
Laba usaha Perseroan tahun 2024 sebesar Rp 14,5 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 4,5 milyar dibandingkan dengan laba usaha tahun 2023 yang sebesar Rp 10 milyar. Kenaikan laba usaha ini merupakan dampak dari kenaikan penjualan Perseroan.

Operating Margin
The Company's operating profit in 2024 amounted to IDR 14.5 billion, an increase of IDR 4.5 billion compared to the operating profit of IDR 10 billion in 2023. This increase in operating profit was driven by higher sales of the Company.

Beban Lain-lain
Beban lain-lain Perseroan pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh peningkatan beban keuangan. Beban keuangan Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 10,8 milyar, meningkat sebesar Rp 2,5 milyar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp 8,3 milyar.

Other Expenses
The Company's other expenses increased in 2024 compared to 2023, primarily due to higher finance costs. In 2024, the Company recorded finance costs of IDR 10.8 billion, representing an increase of IDR 2.5 billion from IDR 8.3 billion in 2023.

Laba Bersih
Laba Perseroan pada tahun 2024 setelah beban pajak penghasilan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Laba neto Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 1,5 milyar, naik sebesar Rp 273 juta atau sekitar 22,8% dibandingkan laba neto tahun 2023 yang sebesar Rp 1,2 milyar.

Net Profit
The Company's profit in 2024 after income tax expenses increased compared to 2023. Net profit in 2024 amounted to IDR 1.5 billion, an increase of IDR 273 million or approximately 22.8% compared to the 2023 net profit of IDR 1.2 billion.

Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan untuk tahun 2024 sebesar Rp 1,5 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 21,7% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp 1,2 milyar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan terhadap penjualan Perseroan yang diiringi oleh kenaikan laba bersih.

Profit Attributable to Company Owners
Profit attributable to owners of the parent entity in 2024 amounted to IDR 1.5 billion, representing an increase of 21.7% compared to IDR 1.2 billion in 2023. This increase was primarily driven by the Company's higher sales, which was accompanied by an improvement in net profit.

Total Rugi Komprehensif Lain
Penghasilan (rugi) komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 sebesar Rp 666 juta, meningkat sebesar 181,7% dibandingkan tahun 2023 yang mencatat rugi sebesar Rp 815 juta.

Total Other Comprehensive Loss
Other comprehensive income (loss) is an account that records gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustments for employee benefits obligations, as well as changes in the fair value of cash flow hedges.

The Company recorded other comprehensive income of IDR 666 million in 2024, representing an increase of 181.7% compared to a loss of IDR 815 million in 2023.

Total Penghasilan Komprehensif
Perseroan mencatat total laba komprehensif pada tahun 2024 sebesar Rp 2,1 milyar, meningkat sebesar 397,7% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 441 juta.

Total Comprehensive Income
The Company recorded total comprehensive income of IDR 2.1 billion in 2024, marking an increase of 397.7% compared to IDR 441 million in 2023.

Laba per Lembar Saham
Laba per saham Perseroan pada tahun 2024 sebesar

Earnings per Share
The Company's earnings per share in 2024 amounted

Rp 2,6, meningkat 21,5% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 2,1.

to IDR 2.6, an increase of 21.5% compared to IDR 2.1 in 2023.

EBITDA

EBITDA Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp 20,3 milyar atau naik 41,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 14,4 milyar.

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation & Amortization (EBITDA)
The Company's EBITDA in 2024 amounted to IDR 20.3 billion, an increase of 41.1% compared to IDR 14.4 billion in 2023.

ARUS KAS KONSOLIDASI

CONSOLIDATED CASH FLOWS

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi
Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 12,8 milyar, mengalami penurunan sebesar 55,4% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar R p28,9 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok serta peningkatan pembayaran beban keuangan.

Net Cash Flows from Operating Activities
The Company's net cash flow from operating activities in 2024 amounted to IDR 12.8 billion, a decrease of 55.4% compared to IDR 28.9 billion in 2023. This decline was mainly due to increased payments to suppliers and higher financial expense payments.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi
Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 3,9 milyar, menurun sebesar 47,4% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 7,4 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya pembelian aset tetap.

Net Cash Flows from Investing Activities
The Company's net cash flow from investing activities in 2024 amounted to IDR 3.9 billion, a decrease of 47.4% compared to IDR 7.4 billion in 2023. This decline was due to a decrease in fixed asset purchases.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2024 mencatatkan surplus sebesar Rp 3,5 milyar, menurun sebesar Rp 31,1 milyar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp 27,6 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh lebih sedikitnya pembayaran pinjaman bank yang dilakukan Perseroan pada tahun 2024.

Net Cash Flows from Financing Activities
The Company's net cash flow from financing activities in 2024 recorded a surplus of IDR 3.5 billion, a decrease of IDR 31.1 billion compared to IDR 27.6 billion in 2023. This decrease was due to fewer bank loan repayments made by the Company in 2024.

Posisi Kas
Pada awal tahun 2024, Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 6,3 milyar. Sepanjang tahun 2024, terjadi kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp 12,7 milyar, sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 meningkat menjadi Rp 19,1 milyar.

Cash Position
At the beginning of 2024, the Company recorded cash and cash equivalents of IDR 6.3 billion. Throughout the year, there was a net increase in cash and cash equivalents of IDR 12.7 billion, bringing the total cash and cash equivalents at the end of 2024 to IDR 19.1 billion.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Likuiditas
Likuiditas Perseroan yang terlihat dari rasio lancar tercatat sebesar 1,23 kali di tahun 2024. Perseroan terus berusaha untuk menjaga likuiditas yang sehat dan memiliki aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang tahun 2024.

Liquidity
The Company's liquidity as seen from the current ratio was recorded at 1.23 times in 2024. The Company continues to strive to maintain good liquidity and has sufficient assets to meet all liabilities throughout 2024.

Solvabilitas
Pada tahun 2024, Perseroan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola struktur permodalannya untuk memastikan tercapainya struktur modal yang optimal dan memberikan pengembalian terbaik bagi para pemegang saham. Upaya ini dilakukan dengan

Solvability
In 2024, the Company actively and regularly reviewed and managed its capital structure to ensure optimal capital composition and returns for shareholders. This was done by considering capital efficiency based on operating cash flows, capital expenditures,

mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta proyeksi kebutuhan modal di masa mendatang. Gearing ratio Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 112%, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 106%.

and projected future capital needs. The Company's gearing ratio in 2024 was 112%, an increase from 106% in 2023.

Kolektibilitas Piutang
Pada tahun 2024, profil jatuh tempo piutang usaha Perseroan tercatat sekitar 58 hari, atau mengalami perlambatan dibandingkan tahun 2023 yang berada di kisaran 48 hari. Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi berkala atas seluruh piutang usaha, baik dari segi kualitas kredit maupun kemampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Hal ini dilakukan guna mengantisipasi dan memastikan kolektibilitas piutang usaha tetap terjaga dengan baik.

Collectibility of Receivables
In 2024, the Company's trade receivables collection period averaged around 58 days, which is slower compared to approximately 48 days in 2023. The Company conducts regular evaluations of all trade receivables each year, assessing both credit quality and the customers' ability to fulfill their payment obligations. This is done to anticipate and ensure the collectibility of trade receivables remains well-managed.

STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL, DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

CAPITAL STRUCTURE, CAPITAL STRUCTURE POLICY, AND FINANCIAL POLICY

Struktur Modal
Tingkat modal dilihat berdasarkan gearing ratio dimana total pinjaman dibandingkan dengan total ekuitas. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat gearing ratio sebesar 112% (2023: 106%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Capital Structure
The assessment of the capital levels are seen based on the gearing ratio where total loans are compared with total equities. In 2024, the Company recorded a gearing ratio of 112% (2023: 106%). With its net tangible assets, the Company will be able to fulfill its short-term and long-term obligations.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat, dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

In managing capital, the Company will always maximize benefits for all shareholders and other stakeholders. The Company will continue to review every policy related to capital, will always ensure a good capital structure, and be able to provide optimal returns for shareholders.

Kebijakan Struktur Modal
Peninjauan struktur modal terus dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengembangkan perusahaan, menjaga keseimbangan, serta selalu sesuai dengan kebutuhan. Dilakukannya peninjauan didasarkan dengan mempertimbangkan kebutuhan struktur modal Perseroan untuk masa depan, seperti dari segi profitabilitas saat ini, proyeksi belanja modal, proyeksi arus kas operasional, maupun proyeksi peluang yang akan dihadapi.

Capital Structure Policy
The Company continues to review the capital structure with the aim of developing the company, maintaining balance, and always meeting needs. The review is carried out based on considering the Company's capital structure needs for the future, such as in terms of current profitability, capital expenditure projections, operational cash flow projections, as well as projected opportunities that will be faced.

Kebijakan Keuangan
Dibentuknya kebijakan keuangan oleh Perseroan ditujukan untuk membantu mengurangi risiko dari segi valuta asing maupun tingkat suku bunga yang fluktuatif. Pengelolaan dana yang dimiliki selalu dikelola oleh Perseroan untuk meminimalisir tingkat risiko dan mengindari potensi kerugian yang berdampak pada posisi keuangan Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan No. 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Financial Policy
The Company's financial policies is aimed at helping reduce risks in terms of foreign exchange and fluctuating interest rates. The management of funds owned is always managed by the Company to minimize the level of risk and avoid potential losses that impact the Company's financial position. Further information on financial risk management can be found in Note No. 36 to the Consolidated Financial Statements.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap.

Material Commitment for Capital Expenditures
As of December 31, 2024, the Company has no commitment to acquire fixed assets.

Komitmen Belanja Barang Modal
Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp 13,7 milyar. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari pendanaan internal dan pinjaman eksternal

Capital Expenditures Commitment
As of December 31, 2024, the Company has committed to capital expenditure of IDR 13,7 billion. Sources of funding for this transaction come from internal funding and external loans

Realisasi Belanja Barang Modal
Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 2,1 milyar.

Realization of Capital Expenditures
In 2024, the Company will spend capital goods with a total value of IDR 2,1 billion.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

SUBSEQUENT EVENTS

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pada tanggal 19 Maret 2025, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JPM/SPPK.097/2025 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit penyesuaian covenant sampai dengan 25 April 2025 untuk jenis fasilitas KMK Revolving R/K, KMK

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
On March 19, 2025, through Credit Offering Letter No. CM2.JPM/SPPK.097/2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. approved the Company's request for an extension of the credit facility term and covenant adjustment until April 25, 2025, for the types of facilities: KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transactional sublimit, Bank Garansi Mandiri Supplier Financing, Treasury Line Import, And General Facility.

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pada tanggal 7 Maret 2025, melalui Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., menyetujui permohonan atas suplesi plafon pinjaman menjadi Rp 1.000.000.000 yang semula Rp 700.000.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja (Cash Loan) dan deplesi plafon pinjaman menjadi Rp 500.000.000 yang semula Rp 800.000.000 untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja (Non Cash Loan) dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2026. Fasilitas kredit ini diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk PT Genta Laras Semesta.

Loan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
On March 7, 2025, through the Credit Decision Offer Letter No. B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. approved the request for an increase in the loan ceiling (suplesi) for the Working Capital Credit Facility (Cash Loan) to IDR 1,000,000,000 from the previous IDR 700,000,000, and a decrease in the loan ceiling (deplesi) for the Working Capital Credit Facility (Non-Cash Loan) to IDR 500,000,000 from the previous IDR 800,000,000. The loan term was also extended until March 14, 2026. This credit facility was granted by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to PT Genta Laras Semesta.

PROSPEK DAN RENCANA KERJA STRATEGIS PERSEROAN TAHUN 2025

THE COMPANY'S PROSPECTS AND STRATEGIC PLAN FOR 2025

Tahun 2025 diproyeksikan sebagai periode yang penuh tantangan bagi bisnis Perseroan. Memasuki tahun tersebut, kinerja usaha Perseroan masih dipengaruhi oleh dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2024, khususnya terkait hambatan pada awal tahun akibat kebijakan kuota impor baja khusus. Meski demikian, pada kuartal kedua tahun 2025, Perseroan berhasil memperoleh persetujuan impor dari Pemerintah Indonesia untuk material yang hingga kini belum dapat diproduksi di dalam negeri. Di sisi lain, segmen usaha gas industri menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan dan menjadi salah satu fokus pengembangan ke depan. Begitu pula dengan lini bisnis manufaktur, yang dinilai memiliki peluang

The year 2025 is projected to be a challenging period for the Company's business. As the year begins, the Company's performance remains influenced by the conditions experienced in 2024, particularly the early-year obstacles related to the special steel import quota regulations. However, by the second quarter of 2025, the Company successfully obtained import approval from the Government of Indonesia for materials that are currently not yet produced domestically. On the other hand, the industrial gas business segment presents significant growth potential and is expected to be a key area of development for the Company. Likewise, the manufacturing segment also offers promising

besar untuk dikembangkan secara berkelanjutan oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan akan menerapkan berbagai strategi pengembangan bisnis yang komprehensif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain:

1. Sepanjang tahun 2025, Perseroan akan menerapkan berbagai strategi pengembangan bisnis yang komprehensif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain:
2. Memperkuat rantai pasokan dengan menjalin kolaborasi yang lebih solid dan terpercaya bersama mitra usaha, guna meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan.
3. Mengembangkan lini bisnis berbasis manufaktur, dengan fokus pada produk-produk yang telah memiliki sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
4. Memastikan ketersediaan modal kerja yang memadai untuk mendukung kelangsungan operasional dan mendorong pertumbuhan bisnis yang agresif.
5. Melaksanakan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
6. Meningkatkan produktivitas, optimalisasi pemanfaatan aset, dan efektivitas dalam pengelolaan modal kerja.
7. Menciptakan peluang usaha baru melalui inovasi dan pengembangan produk untuk memaksimalkan potensi pasar dan jaringan yang telah dimiliki.
8. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang positif.

TARGET 2025

Perseroan mengupayakan peningkatan penjualan tahun 2025 sebesar 15% sampai dengan 20% dibandingkan penjualan tahun 2024.

DIVIDEN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pembayaran dividen tertentu, dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi, serta keputusan RUPS Tahunan.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

opportunities for sustainable expansion.

Throughout 2025, the Company will implement a comprehensive range of business development strategies to drive sustainable growth, including:

1. *Sepanjang tahun 2025, Perseroan akan menerapkan berbagai strategi pengembangan bisnis yang komprehensif untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, antara lain:*
2. *Memperkuat rantai pasokan dengan menjalin kolaborasi yang lebih solid dan terpercaya bersama mitra usaha, guna meningkatkan tingkat layanan kepada pelanggan.*
3. *Mengembangkan lini bisnis berbasis manufaktur, dengan fokus pada produk-produk yang telah memiliki sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).*
4. *Memastikan ketersediaan modal kerja yang memadai untuk mendukung kelangsungan operasional dan mendorong pertumbuhan bisnis yang agresif.*
5. *Melaksanakan strategi bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.*
6. *Meningkatkan produktivitas, optimalisasi pemanfaatan aset, dan efektivitas dalam pengelolaan modal kerja.*
7. *Menciptakan peluang usaha baru melalui inovasi dan pengembangan produk untuk memaksimalkan potensi pasar dan jaringan yang telah dimiliki.*
8. *Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang positif.*

2025 TARGETS

The Company is seeking to increase sales in 2025 by 15% to 20% compared to sales in 2024.

DIVIDEND

The Company does not have a specific dividend payment policy, and the dividends distributed take into account financial conditions, profitability and cash requirements to support operational and investment activities, as well as the decisions of the Annual GMS.

The Company's management will submit a proposed dividend amount to obtain approval from the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows it and the Board of Commissioners approves, the Company's management can decide on the distribution of interim dividends as part of the annual dividend which will be determined at the next Annual GMS.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan (ESOP)
Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Employee Stock Ownership Program (ESOP)
In 2024, the Company did not have an employee stock option program.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum.

Realization of Proceeds from Public Offering
In 2024, the Company did not conduct a public offering

Investasi, Ekspansi dan Diversifikasi
Perseroan akan selalu mencari dan mengambil kesempatan yang terbaik untuk perusahaan. Lebih lanjut, Perseroan juga akan terus melakukan pengembangan bisnis dan digitalisasi untuk terus memajukan Perseroan.

Investment, Expansion and Diversification
The company will always look for and take the best opportunities for the company. Furthermore, the Company will also continue to carry out business development and digitalization to continue to advance the Company.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)
Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan wajar dan sesuai dengan praktik, dimana telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), PSAK 6 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi, Anggaran Dasar Perseroan, dan Prosedur Internal Perseroan.

Related Party Transactions (Affiliated Transaction)
The Company has carried out transactions with related parties fairly and in compliance with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("POJK 42"), PSAK 6 on Disclosure of Related Parties, the Company's Articles of Association, and the Company's Internal Procedures.

Terhadap transaksi dengan pihak berelasi, Direksi Perseroan menyatakan bahwa kegiatan tersebut telah dijalankan sesuai dengan prosedur yang memadai untuk memastikan transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle) dengan pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Regarding transactions involving related parties, the Company's Directors declare that these activities have been carried out in accordance with adequate procedures to ensure affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices by complying with the arms-length principle under the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, sesuai dengan POJK 42 tahun 2020, Perseroan telah mengungkapkan dalam Catatan No. 32 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Regarding affiliate transactions carried out throughout 2024, in accordance with POJK 42 of 2020, the Company has disclosed in Note No. 32 Company Consolidated Financial Statements.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.

Material Transactions with Conflicts of Interest

In 2024, there will be no material transactions involving conflicts of interest within the Company.

Perubahan Peraturan Perundangan
Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundangan yang signifikan mempengaruhi bisnis Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan mengupayakan untuk memperoleh perijinan impor secara teratur sehingga proses impor material baja khusus bisa berjalan lancar.

Changes in Laws and Regulations
In 2024, there were no significant regulatory changes that affected the Company's business. In 2025, the Company aims to obtain import permits on a regular basis to ensure a smooth import process for special steel materials.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi
Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Perseroan. Informasi lebih lanjut tentang penerapan standar akuntansi baru dan revisi, serta perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan No. 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Changes in Accounting Policies and Standards
In 2024, there were no changes in accounting policies and standards that significantly impacted the Company. Further information on the adoption of new and revised accounting standards and changes in accounting policies can be found in Note No. 2 to the Company's Consolidated Financial Statements.

DIVISI BAJA

Kinerja Divisi Steel PT Tira Austenite Tbk di tahun 2024 masih mengalami berbagai macam cobaan. Kalau tahun 2020 - 2022 Divisi Steel masih terpengaruh oleh krisis akibat pandemi Covid-19, maka tahun 2023 dan tahun 2024 terpengaruh akibat terhambatnya izin impor Baja Paduan sebagai akibat diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang dalam salah satu pasalnya yaitu pasal 19 menyatakan : "Impor Bahan Baku dan atau Bahan Penolong hanya dilakukan oleh Perusahaan Industri yang memiliki nomor induk berusaha yang berlaku sebagai Angka Pengenal Importir Produsen (API-P)". Baja Paduan adalah salah satu barang yang dimaksud dan PT Tira Austenite Tbk adalah Perusahaan dengan status API-U sehingga terkena imbasnya. Namun dengan berbagai masukkan dari dunia usaha dan industri ke pemerintah akhirnya Peraturan Pemerintah (PP) 28 tersebut diubah menjadi PP 46 tahun 2023 tanggal 25 September 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian yang salah satu pasalnya yaitu pasal 19 ayat 1a : "Impor Bahan Baku dan atau Bahan Penolong sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan oleh Pelaku Usaha yang memiliki nomor induk berusaha yang berlaku sebagai Angka Pengenal Importir Umum (API-U)".

Implementasi dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2023 tersebut tidak secepat seperti yang dibayangkan bisa segera diterapkan, karena harus diterbitkan lebih dahulu Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis)-nya. Baru pada bulan Maret 2024 perusahan-perusahaan API-U mulai berlomba-lomba mengajukan ijin impor Baja Paduan. Untuk PT Tira Austenite Tbk sendiri Surat Persetujuan Impor (SPI) tersebut terbit pada 22 April 2024, dengan kuota sangat terbatas hanya 1.230 ton untuk berbagai HS Code, dari sekitar 5.000 ton yang diajukan. Keterbatasan kuota impor ini tentunya masih sangat mengganggu kinerja nantinya. Dampak dari diberlakukannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 28 tahun 2021 sampai dengan diubahnya Peraturan tersebut menjadi Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2023, menjadikan barang-barang yang sudah terlanjur diimpor tidak bisa dilanjutkan untuk diproses kepabeanan, sehingga harus disimpan di Pusat Logistik Berikat (PLB) sampai terbit Perijinan Impor. Inilah masa-masa sulit yang dialami PT Tira Austenite Tbk, dimana sampai terbitnya Surat Persetujuan Impor (SPI) ada 1.000 ton lebih barang impor (Baja

STEEL DIVISION

Steel Division Performance of PT Tira Austenite Tbk in 2024 will still experience various kinds of trials. If in 2020 - 2022 the Steel Division is still affected by the crisis due to the Covid-19 pandemic, then 2023 and 2024 will be affected due to delays in Alloy Steel import permits as a result of the implementation of Government Regulation (PP) No. 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector, which in one of its articles, namely article 19, states: "Imports of Raw Materials and/or Auxiliary Materials are only carried out by Industrial Companies that have business registration numbers which are valid as Producer Importer Identification Numbers (API-P)". Alloy Steel is one of the goods in question and PT Tira Austenite Tbk is a company with API-U status so it is affected. However, with various input from the business and industrial world to the government, finally Government Regulation (PP) 28 was changed to PP 46 of 2023 dated 25 September 2023 concerning Amendments to Government Regulation Number 28 of 2021 concerning the Implementation of the Industrial Sector, one of the articles of which is article 19 paragraph 1a : "Import of Raw Materials and/or Auxiliary Materials as intended in paragraph (1) can be carried out by Business Actors who have business registration numbers which are valid as General Importer Identification Numbers (API-U)".

Implementation of Government Regulation (PP) no. 46 of 2023 cannot be implemented as quickly as imagined, because the Implementation Instructions (Juklak) and Technical Instructions (Juknis) must first be issued. Only in March 2024 will API-U companies start competing to apply for Alloy Steel import permits. For PT Tira Austenite Tbk itself, the Import Approval Letter (SPI) was issued on April 22 2024, with a very limited quota of only 1,230 tons for various HS Codes, out of around 5,000 tons submitted. This limited import quota will of course still be very detrimental to future performance. The impact of the implementation of Government Regulation (PP) no. 28 of 2021 until the regulation is changed to Government Regulation (PP) no. 46 of 2023, means that goods that have already been imported cannot continue for customs processing, so they must be stored at the Bonded Logistics Center (PLB) until an Import Permit is issued. These are the difficult times experienced by PT Tira Austenite Tbk, where until the Import Approval Letter (SPI) was issued there were more than 1,000 tons of PT Tira Austenite Tbk imported goods (Alloy Steel) that had

Paduan) PT Tira Austenite Tbk yang harus disimpan di Pusat Logistik Berikat (PLB). Tentunya ini sangat mengganggu kinerja Perusahaan PT Tira Austenite Tbk, karena barang-barang tersebut barang dagangan yang seharusnya bisa segera diperdagangkan, sehingga segera mendapatkan cash flow. Namun karena barang masih belum bisa dikeluarkan dari kepabeanan, akhirnya sangat mengganggu cash flow perusahaan.

Di sisi lain PT Tira Austenite Tbk tetap berusaha untuk survive, sehingga dengan berbagai cara ditempuh termasuk menggalakkan penjualan barang-barang non lartas (larangan dan pembatasan), antara lain stainless steel dan finished product. Sehingga sampai detik ini PT Tira Austenite Tbk tetap survive.

Pengaruh yang paling utama yang selama ini dialami oleh PT Tira Austenite Tbk adalah keterbatasan modal kerja, sehingga mengalami keterbatasan dalam belanja barang dagangan yang mengakibatkan keterbatasan stok sehingga potensi market yang ada kurang bisa dimaksimalkan. Ditambah pula kenaikan harga barang dagangan baja yang cukup ekstrim dari principal Eropa, akibat pengaruh krisis Perang Rusia – Ukraina. Dimana Rusia membatasi suplai gas ke negara-negara di Eropa. Ini sangat mengganggu perekonomian di Eropa. Dari sinilah akhirnya, juga mengakibatkan kinerja Divisi Steel PT Tira Austenite Tbk tidak maksimal. Di satu sisi bisnis sektor coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil, sebenarnya masih cukup stabil, bahkan sektor coal mining justru mengalami peningkatan harga yang signifikan sehingga memacu produksi yang lebih besar, dan tentunya juga mengakibatkan kebutuhan material baja yang meningkat pula untuk maintenance alat-alat tambangnya. Namun karena stok terbatas serta kekurangan modal tersebut, Divisi Steel tidak bisa banyak memanfaatkan peluang ini.

Disamping usaha-usaha di atas untuk memperkuat usaha dan PT Tira Austenite Tbk juga mengaktifkan kembali PT Tira Andalan Steel (TAS), dengan mengubahnya menjadi Perusahaan berstatus API-P (Angka Pengenal Impor Produsen), yang pada awalnya Perusahaan tersebut juga merupakan Perusahaan berstatus API-U (Angka Pengenal Impor Umum), dengan maksud untuk mem-back up bisnis PT Tira Austenite Tbk, serta mewujudkan Perusahaan manufaktur murni. PT Tira Andalan Steel (TAS) sendiri mendapatkan Surat Persetujuan Impor (SPI) sebagai Perusahaan API-P pada 23 April 2024 dengan kuota 550 ton Baja Paduan. Divisi Steel masih mempunyai secercah harapan dengan memanfaatkan segala potensi yang ada dan berbagai usaha yang sedang dilaksanakan jajaran manajemen untuk memperkuat modal kerja, berharap tahun 2024 menjadi momentum pemulihan kinerja. Tahun 2024 Divisi Steel tetap fokus pada team work, penyediaan modal kerja

to be stored at the Bonded Logistics Center (PLB). Of course, this really disrupts the performance of the PT Tira Austenite Tbk Company, because these goods are merchandise that should be able to be traded immediately, so they can immediately get cash flow. However, because the goods still cannot be released from customs, the end result is very disturbing to the cash flow company.

On the other hand, PT Tira Austenite Tbk is still trying to survive, so that various methods are taken, including promoting the sale of non-conducted goods (prohibitions and restrictions), among others stainless steel And finished product. So until now PT Tira Austenite Tbk remains survive.

The most important influence that has been experienced by PT Tira Austenite Tbk is limited working capital, so that it experiences limitations in purchasing merchandise which results in limited stock so that potential market existing ones cannot be maximized. In addition, there was a quiet extreme increase in steel merchandise prices from European principals, due to the influence of the Russia-Ukraine War crisis. Where Russia limits gas supplies to countries in Europe. This is very disruptive to the economy in Europe. This ultimately resulted in the division's performance Steel PT Tira Austenite Tbk is not optimal. On the one hand the business sector coal mining, nickel mining, Oil & Gas, Palm Oil, actually still quite stable, even sectors coal mining In fact, there has been a significant increase in prices, thus spurring greater production, and of course also resulting in an increase in the need for steel materials maintenance mining tools. However, due to limited stock and lack of capital, Division Steel can't take much advantage of this opportunity.

In addition to the efforts above to strengthen the business, PT Tira Austenite Tbk also reactivated PT Tira Andalan Steel (TAS), by turning it into a company with API-P status (Producer Import Identification Number), which initially was also a company with API-U status (General Import Identification Number), with the aim of improving back up PT Tira Austenite Tbk business, as well as creating the Company manufacturing pure. PT Tira Andalan Steel (TAS) itself received an Import Approval Letter (SPI) as an API-P Company on April 23 2024 with a quota of 550 tons of Alloy Steel. Division Steel We still have a glimmer of hope by utilizing all existing potential and the various efforts being carried out by management to strengthen working capital, hoping that 2024 will be a momentum for performance recovery. 2024 Division Steel stays focused on teamwork, providing working capital and improving business processes as well as maximizing existing market potential, it is hoped that this can provide a stronger foundation for this division

dan perbaikan bisnis proses serta memaksimalkan potensi pasar yang ada, diharapkan bisa memberikan pondasi yang lebih kuat untuk divisi ini tumbuh dan berkembang kedepannya. Dengan tetap mengimplementasikan motto: "First Choice for Solution" Divisi Steel tahun 2025 berharap keluar dari krisis menuju kejayaan kembali. Beberapa langkah yang akan dijalankan dengan mengacu pada moto tersebut adalah :

1. Fokus pada penyediaan modal kerja, untuk meningkatkan kinerja bisnis.
2. Meningkatkan produktivitas, utilisasi aset dan efektifitas penggunaan modal kerja.
3. Menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (value creation).
4. Menyediakan system dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (value creation).
5. Memperbaiki keterampilan (skill), kemampuan (ability), dan sikap (attitude).
6. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam supply chain management serta peningkatan service Level ke pelanggan.
7. Menjalankan "good corporate governance" melalui implementasi pakta integritas.
8. Memastikan kendala izin impor bisa tertangani dengan baik.

Tahun 2024 merupakan sebuah tantangan yang cukup besar di Divisi Steel dengan target yang sudah disepakati bersama, efek dari regulasi pemerintah tentang izin impor masih cukup terasa. Dimana untuk perusahaan-perusahaan yang berstatus API-U dalam pengajuan izin impornya tidak mudah. Keterbatasan modal kerja yang berujung ketidaksediaan stok material, keterlambatan kedatangan material terutama pembelian dari luar negeri, dan tergerusnya Gross Margin akibat tingginya harga pembelian lokal mewarnai bisnis tahun 2024 ini.

Penjualan tahun 2024 sebesar Rp. 173,3 Milyar (91%), naik cukup tinggi yaitu 22% dari tahun 2023, laba kotor Rp. 52 M naik 8% dan laba operasi Rp. 22,4 Milyar naik 23%, kenaikan ini cukup tinggi namun ratio margin turun menjadi hanya 30% dibanding tahun 2023 yang besarnya 34%. Hal ini karena persaingan harga yang sangat ketat, banyaknya pembelian lokal barang dagangan dan adanya biaya penumpukan di Pelabuhan Logistik Berikat (PLB) barang impor sebelum surat ijin impor terbit menjadikan Harga Pokok Penjualan (HPP) menjadi tinggi. Biaya operasi tahun 2024 bisa ditekan Rp. 2,6 M dari budget, atau turun 1% dari biaya operasi tahun 2023, hal ini karena pegetatan di semua lini. Terjadi kenaikan operating profit di tahun 2024 yang cukup tinggi sebesar Rp. 4,2 M atau naik 23% bila dibanding tahun 2023, hal ini karena terjadi kenaikan penjualan yang sangat signifikan. Namun kenaikan

to grow and develop in the future. By continuing to implement the motto: "First Choice for Solution" Division Steel In 2025, we hope to emerge from the crisis to return to glory. Some of the steps that will be carried out with reference to this motto are:

1. *Focus on providing working capital, to improve business performance.*
2. *Increase productivity, asset utilization and effective use of working capital.*
3. *Formulating a strategy with a focus on added value (value creation).*
4. *Providing systems and infrastructure to support the achievement of added value (value creation).*
5. *Improving skills (skill), ability (ability), and attitude (attitude).*
6. *Carry out an innovation process to achieve internal excellence supply chain management as well as improvement service Level to the customer.*
7. *Running "good corporate governance" through the implementation of the integrity pact.*
8. *Ensure that problems with import permits can be handled properly.*

2024 is quite a big challenge in the Steel Division with targets that have been mutually agreed, the effects of government regulations on import permits are still quite pronounced. For companies with API-U status, applying for an import permit is not easy. Limited working capital which results in unavailability of material stock, delays in the arrival of materials, especially purchases from abroad, and eroding Gross Margin Due to high local purchasing prices, this will color business in 2024.

Sales in 2024 will be Rp. 173.3 billion (91%), a fairly high increase of 22% from 2023, gross profit Rp. 52 M, up 8% and operating profit of Rp. 22.4 billion, up 23%, this increase is quite high, but the margin ratio has dropped to only 30% compared to 2023 which is 34%. This is because price competition is very tight, the large number of local purchases of merchandise and the accumulation costs at the Bonded Logistics Port (PLB) of imported goods before the import permit is issued makes the Cost of Goods Sold (HPP) high. Operation costs in 2024 can be reduced by IDR. 2.6 billion from the budget, or a decrease of 1% from operating costs in 2023, this is due to tightening in all lines. There was an increased operating profit in 2024 which is quite high at Rp. 4.2 M or an increase of 23% compared to 2023, this is because there has been a very significant increase in sales. But the increased operating profit This only reaches 78% of the 2024 budget. Even though there has been an

operating profit ini hanya mencapai 78% dari budget 2024. Meskipun terjadi kenaikan di beberapa hal, ketidakmampuan memenuhi permintaan customer terutama produk wear plate untuk segmen coal mining dan Stainless Steel untuk segmen Palm Oil masih menjadi catatan. Karena keterbatasan stock, keterbatasan modal kerja untuk pembelian material tersebut. Namun atas usaha keras dari semua pihak PT Tira Austenite Tbk tahun 2024 tetap survive dan mengalami perbaikan kinerja dibanding tahun 2023.

increase in several areas, there has been an inability to meet customer demand, especially products wear plate for the coal segment mining And Stainless Steel for segments Palm Oil still a note. Because of limited stock, limited working capital for purchasing these materials. However, due to the hard efforts of all parties, PT Tira Austenite Tbk in 2024 will still survive and experience improved performance compared to 2023.

DIVISI GAS INDUSTRI DAN JASA

Divisi Industrial Gases & Services (IGS) bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 6 (enam) fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi. Konsumen gas industri terdiri berbagai sektor, antara lain sektor pertambangan, otomotif, makanan dan minuman, kesehatan, minyak dan gas bumi, pembangkit listrik, semen, serta laboratorium/ penelitian. Di tahun 2024 bisnis Divisi Industri Gas dan Jasa hanya berhasil mempertahan pencapaian seperti tahun lalu, dan pada periode ini Perusahaan banyak melakukan proses pemeliharaan dan perbaikan yang berhubungan dengan alat produksi maupun moda transportasi sehingga membuat keuntungan operasi dari rasio 10% menjadi 8%.

Secara jenis produk, Oksigen (O2) masih menjadi kontributor terbesar atas pendapatan perusahaan yakni di angka 21% dan mengalami pertumbuhan value sebesar 8% dibandingkan tahun 2023 Kemudian disusul dengan Karbon Dioksida (CO2) dengan 18% dari total penjualan dan terdapat pertumbuhan penjualan sebesar 3% dari tahun 2023. Sedangkan produk Acetylene memberikan kontribusi sebesar 12% dan mengalami pertumbuhan sebesar 17% dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2024 ini secara produk existing rata-rata mengalami pertumbuhan sedangkan produk yang ditargetkan untuk menambah penerimaan perusahaan masih belum bisa sebesar tahun sebelumnya seperti produk chemical maupun services.Selain itu produk CO walaupun meningkat dibanding tahun sebelumnya masih belum bisa memberikan dampak seperti sebelum masa pandemi. Di sisi segmen pasar, tahun 2024 segmen pasar masih di segmen manufacture, workshop, distributor dan mining, dengan cara mempertahankan kontrak supply dan penetrasi produk di pelanggan yang sudah existing. Salah satu penetrasi yang dilakukan adalah mendapatkan kontrak supply untuk liquid CO2 di

THE INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

Industrial Gases & Services (IGS) Division is engaged in the marketing and sales of industrial gas, medical gas and gas for special purposes as well as services related to the industrial gas sector with coverage throughout Indonesia. The current marketing focus is still centered on the islands of Java and Sulawesi with support from 6 (six) industrial and medical gas filling facilities as well as 2 laboratory facilities to produce and analyze industrial gases for special needs in Java and Sulawesi. Industrial gas consumers consist of various sectors, including the mining, automotive, food and beverage, health, oil and gas, power generation, cement and laboratory/research sectors. In 2024, the Gas Industry and Services Division business will only succeed in maintaining its achievements like last year, and in this period the Company carried out many maintenance and repair processes related to production equipment and modes of transportation, thereby increasing operating profits from a ratio of 10% to 8%.

In terms of product type, Oxygen (O2) is still the largest contributor to company revenue, namely at 21% and experiencing value growth of 8% compared to 2023. Then followed by Carbon Dioxide (CO2) with 18% of total sales and there is growth in sales by 3% from 2023. Meanwhile, products Acetylene contributed 12% and experienced growth of 17% compared to the previous year. In 2024, existing products will experience growth on average, while products targeted to increase revenue are still not as big as the previous year like the product chemical nor services.Apart from that, CO products though increased compared The previous year still could not have the impact it had before the pandemic.
On the market segment side, in 2024 the market segment will still be in segment manufacture, workshop, distributors and mining, by maintaining supply contracts and product penetration with existing customers. One of the penetrations carried out was to obtain a supply contract for liquid CO2 at the Semen Group, which previously only sold industrial gas. Strengthening distributor channels has also added several new networks, which can help

Group Semen yang sebelumnya hanya menjual gas industri saja. Penguatan lewat jalur distributor juga telah menambah beberapa jaringan baru, yang bisa membantu penambahan utilisasi aset.

increase utilization assets.

Tahun 2025 merupakan tahun pemerintahan baru yang diharapkan beberapa prospek yang pending bisa dijalankan yang bisa berdampak pada kenaikan volume pemakaian produk perusahaan. Selain hal itu perusahaan akan terus melakukan perbaikan berkesinambungan yang berhubungan dengan kualitas sumber daya manusia serta sistem informasi guna menunjang perubahan-perubahan di pasar. Penambahan aset salah satu hal penting untuk dijalankan seiring dengan kebutuhan pasar liquid gas dan services, serta untuk menunjang brand dari perusahaan, serta nilai-nilai Health Safety Environment. Ditambah beberapa project yang ditargetkan, divisi IGS menetapkan pertumbuhan 23% dibanding tahun 2024, dan bisa memberikan pertumbuhan keuntungan secara signifikan.

2025 is the year of the new government and it is hoped that several pending prospects can be implemented which could have an impact on increasing the volume of use of the company's products. Apart from that, the company will continue to repair sustainability related to the quality of human resources as well as system information to support changes in the market. Addition asset is one of the important things to do in line with the needs of the liquid gas and services market, as well as to support the company's brand and values Health Safety Environment. Plus several targeted projects, the IGS division has set growth of 23% compared to 2024, and can provide significant profit growth.

DIVISI MANUFAKTUR

Sepanjang tahun 2024, perekonomian di Indonesia masih belum stabil. Hal tersebut berdampak pada sektor industri di Indonesia. Beberapa segmen industri mengalami penurunan penjualan. Penjualan dua lini produk, yaitu Bronze dan Kawat las maintenance mengalami kenaikan pada periode 2021-2023, namun pada 2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2024, PT Alpha Austenite berhasil mencapai penjualan sebesar 20.288 (IDR/juta) atau turun sekitar 8% dari penjualan tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

MANUFACTURING DIVISION

Throughout 2024, the economy in Indonesia will still not be stable. This has an impact on Indonesia's industrial sector. Several industry segments experienced a decline in sales. Sales of two product lines, namely Bronze and Maintenance Welding Wire, experienced an increase in the 2021-2023 period, but in 2024 they experienced a decline. In 2024, PT Alpha Austenite managed to achieve sales of 20,288 (IDR/million), or down around 8% from sales in 2023. Internal and external factors cause this.

GRAFIK TREN PENJUALAN DALAM SATUAN IDR/ JUTA DAN VOLUME (KG)

SALES TREND GRAPH IN IDR/MILLION AND VOLUME (KG)

TREN PENJUALAN DALAM SATUAN IDR/JUTA DAN VOLUME (KG)

Faktor internal diantaranya, salah satunya disebabkan kurang optimalnya produksi bronze oleh karena permesinan ataupun sparepart mesin yang trouble/ rusak. Kondisi mesin yang tidak prima (sudah tua), berpengaruh pada proses produksi bronze di PT Alpha Austenite. Sepanjang tahun 2024, beberapa kali terjadi produksi kurang maksimal /gagal, sehingga mengakibatkan HPP yang tinggi, margin keuntungan berkurang, bahkan pengembalian barang dari customer akibat dari barang yang disuplai tidak sesuai. Hal ini tentu mengurangi penjualan, hingga berdampak pada kurang baik di pelanggan. Di sisi lain, oleh karena HPP barang tinggi, menyebabkan harga jual kurang kompetitif.

Internal factors include, one of which is caused by less than optimal bronze production due to troublesome/ damaged machinery or machine spare parts. The poor condition of the machine (old), affects the bronze production process at PT Alpha Austenite. Throughout 2024, several times less than optimal production/failure occurred, resulting in high COGS, reduced profit margins, and even returns of goods from customers as a result of the goods supplied being unsuitable. This of course reduces sales, which has an unfavorable impact on customers. On the other hand, because the COGS of goods is high, it causes selling prices to be less competitive.

Kemudian dari faktor eksternal, terjadi kontraksi pada sejumlah industri di Indonesia. Salah satunya ialah pada industri pabrik semen. Hingga Kuartal III 2024, sejumlah industri semen mengalami penurunan pendapatan, meskipun ada indikasi pemulihan di beberapa area. Dan pada akhir 2024, penjualan semen dalam negeri mencapai 64,9 juta ton, turun 0,9% dibanding tahun 2023 yang mencapai 65,5 juta ton. Penurunan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, permintaan semen yang lesu oleh karena melemahnya daya beli masyarakat di sektor konstruksi, serta melambatnya permintaan semen dari proyek pemerintah bak di Jawa maupun luar Jawa. Ditambah lagi adanya kondisi oversupply di pasar semen domestik yang membuat persaingan antar produsen semakin ketat. (Sumber : Investor.id, Januari 2025).

Then, due to external factors, there was a contraction in a number of industries in Indonesia. One of them is in an industrial cement factory. Until the third quarter of 2024, a number of cement industries experienced a decline in revenue, although there are indications of recovery in several areas. At the end of 2024, domestic cement sales will reach 64.9 million tons, down 0.9% compared to 2023 which reached 65.5 million tons. The decline in sales was influenced by several factors, including sluggish demand for cement due to weakening people's purchasing power in the construction sector, as well as slowing demand for cement from government projects both in Java and outside Java. Plus there are conditions of oversupply in the domestic cement market which makes competition between producers increasingly tight. (Source: Investor.id, January 2025).

Penjualan dari segmen Cement Mill di PT Alpha Austenite pada tahun 2024 turun 68% dibandingkan dengan tahun 2023.

Sales from the Cement Mill segment at PT Alpha Austenite in 2024 fell 68% compared to 2023.

Segmen lain yang mengalami penurunan adalah industri Otomotif. Menurut Dirjen Industri Logam. Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin, Bpk. Setia Diarta mengatakan bahwa industri otomotif di Indonesia terkontraksi 16,2% oleh karena melemahnya daya beli masyarakat, serta kenaikan suku bunga kredit kendaraan bermotor. Penurunan ini akan berlanjut pada tahun 2025 oleh karena adanya implementasi kebijakan kenaikan PPN. (Sumber : CNBC Indonesia, Januari 2025).

Another segment that experienced a decline was the industry Automotive. According to the Director General of Metal Industry. Machinery, Transportation Equipment and Electronics (ILMATE) Ministry of Industry, Bpk. Setia Diarta said that the automotive industry in Indonesia contracted 16.2% due to weakening people's purchasing power, as well as an increase in interest rates on motor vehicle loans. This decline will continue in 2025 due to the implementation of the VAT increase policy. (Source: CNBC Indonesia, January 2025).

Penjualan dari segmen otomotif menurun 71% dibandingkan dengan tahun 2023.

Sales from the automotive segment decreased by 71% compared to 2023.

Namun, PT Alpha Austenite tetap terus mencari peluang salah satunya pada segmen utamanya, yaitu segmen Mining atau lebih spesifik pada industri alat berat. Penjualan dari segmen mining di PT Alpha Austenite mengalami kenaikan 20% pada tahun 2024. Hal ini karena perusahaan berhasil memproduksi produk yang dapat menggantikan produk OEM

However, PT Alpha Austenite continues to look for opportunities, one of which is in its main segment, namely the segment Mining or more specifically in the heavy equipment industry. Sales from the mining segment at PT Alpha Austenite will increase by 20% in 2024. This is because the company has succeeded in producing products that can replace OEM products

dengan harga yang lebih kompetitif di pasar, lead time yang lebih cepat serta life time produk yang cukup baik. Ini menjadi keuntungan serta potensi bagi perusahaan untuk dapat mengeksplorasi lebih banyak di sektor industri alat berat untuk kedepannya.

at more competitive prices in the market, lead time which is faster as well as lifetime quite good product. This is an advantage and potential for the company to be able to explore more in the heavy equipment industrial sector in the future.

Peningkatan yang signifikan terdapat pada segmen Power Plant. Hal ini karena adanya proyek pengembangan PLTU di beberapa wilayah Indonesia. Penjualan segmen Power Plant bertumbuh 186% pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023. Penjualan ini sebagian besar berasal dari penjualan kawat las. Customer telah memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menggunakan produk tersebut dalam volume yang besar. Hal ini tentunya didukung oleh kualitas produk yang baik serta mampu menyuplai barang dalam waktu yang telah disepakati.

A significant increase is found in the segment Power Plant. This is because there are PLTU development projects in several regions of Indonesia. Power Plant segment sales grew 186% in 2024 compared to 2023. These sales mostly come from sales of welding wire. Customers have trusted the company to use this product in large volumes. This is of course supported by good product quality and the ability to supply goods within the agreed time.

BERIKUT TABEL TREN PENJUALAN BERDASARKAN SEGMENTASI DI PT ALPHA AUSTENITE PERIODE 2021-2024.

THE FOLLOWING IS A TABLE OF SALES TRENDS BASED ON SEGMENTATION AT PT ALPHA AUSTENITE FOR THE 2021-2024 PERIOD.

Segmen	S.2021 (IDR/M)	S.2022 (IDR/M)	S.2023 (IDR/M)	S.2024 (IDR/M)	Growth Y23/24
Mining	2.399	6.004	6.071	7.261	20%
Workshop	2.234	3.040	2.533	3.542	40%
Power Plant	73	130	639	1.824	186%
Distributor	940	1.786	2.642	1.646	-38%
Oil and Gas	808	825	249	1.259	406%
Sugar Mill	2.678	1.301	2.874	1.178	-59%
Automotive	1.075	1.674	2.919	841	-71%
Chemical	491	362	524	517	-1%
Cement Mill	914	1.758	1.525	488	-68%
Palm Oil	25	56	37	448	1111%

Berdasarkan analisis tersebut, perusahaan akan berfokus pada QCD, yaitu Quality, Cost dan delivery. PT Alpha Austenite berkomitmen memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Evaluasi produksi secara keseluruhan dilakukan agar mendapatkan metode dan parameter yang tepat untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Pada tahun 2024, pertumbuhan customer mencapai sekitar 8% dari tahun 2023. Penambahan customer baru sebagian besar berasal dari segmen workshop, kemudian manufacture, chemical dan lainnya.

Based on this analysis, the company will focus on QCD, namely Quality, Cost, and delivery. *PT Alpha Austenite is committed to providing the best quality products to customers. Overall production evaluation is carried out to obtain the right methods and parameters to produce quality products. In 2024, customer growth will reach around 8% from 2023. The addition of new customers mostly comes from the workshop segment, then manufacturing, chemical, and others.*

Penambahan customer baru, salah satu nya berasal dari digital channel. Hal ini berarti Perusahaan telah memiliki brand awareness yang baik, sehingga produk dapat dicari dengan mudah dan diakses oleh siapa saja. Selain brand awareness, digital channel juga berkontribusi meningkatkan penjualan Perusahaan. Dan diharapkan pada tahun 2025 nilai penjualan dapat terus naik.

Addition of new customers, one of which comes from digital channels. This means that the company has good brand awareness so that products can be easily searched and accessed by anyone. Apart from brand awareness, digital channels also contribute to increasing the Company's sales. And it is hoped that in 2025 the sales value can continue to rise.

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Alpha Austenite yang dibentuk atas joint venture antara PT Alpha Austenite (60%) dengan PT Stahlindo Engineering (40%), hal ini dilakukan untuk memperkuat positioning sebagai Manufaktur Foundry.

Asosiasi Industri Besi dan Baja Indonesia memproyeksikan permintaan baja nasional tumbuh 5% menjadi 17,9 juta ton sepanjang 2024 dan diperkirakan sebesar 100 juta ton pada tahun 2045, terkait hal di atas pemerintah diharapkan mendukung kemandirian industri baja nasional.

Tahun 2025 juga adalah tahun persiapan untuk dimulainya dipasang mesin2 produksi pabrik, diharapkan pada semester ke 2 tahun 2025 ini sudah bisa mulai berproduksi. berkaitan dengan resiko saat pembangunan pabrik berkategori menengah ke atas maka perusahaan berkomitmen untuk memperhatikan sistem 5R dan SMK3.

Ditahun kerja 2025 sampai dengan beroperasinya pabrik milik perusahaan, manajemen tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan motto "HEALTHY BABY" dengan bermaksud menjadi perusahaan yang sehat dan mandiri.

Tahun 2025 PT TSI akan memasuki segmen industri Pertambangan, semen, Oil & Gas, pembangkit yang secara kebutuhan equipment terbuat dari steel dan exotic Alloy dengan kualitas dan harga yang bersaing.

Sehubungan dengan hal tersebut di tahun 2025 manajemen menyusun strategi dengan fokus pada nilai tambah (Value Creation) untuk pelanggan, memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan, memastikan rencana produktivitas dan utilisasi aset yang cukup tinggi serta efektifitas penggunaan modal kerja. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam "supply change management" mulai menjalankan kemitraan usaha, kemitraan global, baik dalam bentuk agen, partnership serta dimulainya penjajakan kerja sama dengan vendor dan manufaktur di luar negeri.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performa tahun 2024 sudah memberikan kontribusi positif yang pada tahun sebelumnya mengalami kerugian. Perbaikan ini ditunjang dengan adanya tambahan modal kerja dari Bank Rakyat Indonesia di awal tahun, sehingga di akhir tahun sudah bisa mendapat kontrak jasa yang bisa memberikan revenue bagi perusahaan di akhir tahun selain penjualan spare part mesin las yang sudah lama berjalan.

PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia is a subsidiary of PT Alpha Austenite which was formed by a joint venture between PT Alpha Austenite (60%) and PT Stahlindo Engineering (40%), this was done to strengthen positioning as a Manufacturing Foundry.

The Indonesian Iron and Steel Industry Association projects that national steel demand will grow 5% to 17.9 million tons throughout 2024 and is estimated at 100 million tons in 2045. Concerning the above, the government is expected to support the independence of the national steel industry.

2025 is also the preparation year for the installation of factory production machines. It is hoped that production will be able to start in the second semester of 2025. Concerning the risks involved in building a medium to high-category factory, the company is committed to paying attention to the 5R and SMK3 systems.

In the working year 2025 until the operation of the company's factory, management remains committed to implementing the motto "HEALTHY BABY" to become a healthy and independent company.

In 2025 PT TSI will enter the mining, cement, Oil & Gas, and generators that need equipment made of steel And exotic Alloy with quality and competitive prices.

In connection with this, in 2025 management will develop a strategy with a focus on added value (Value Creation) for customers, ensuring transparent performance measurement and decision-making processes, ensuring fairly high productivity and asset utilization plans as well as effective use of working capital. Carry out an innovation process to achieve excellence in "supply change management" starting to carry out business partnerships, global partnerships, both in the form of agents, and partnerships, and starting to explore cooperation with vendors and manufacturers abroad.

PT GENTA LARAS SEMESTA

Performance In 2024 it has made a positive contribution which in the previous year experienced a loss. This improvement was supported by additional working capital from Bank Rakyat Indonesia at the beginning of the year so that at the end of the year we could get service contracts that could provide revenue for the company at the end of the year apart from sales. spare part welding machine that has been running for a long time.

Penguatan struktur organisasi akan dilakukan bertahap seiring dengan kebutuhan pasar serta penambahan produk baru atau pun jasa merupakan target yang terus dilakukan. Salah satu produk yang akan focus dikembangkan adalah Compresed Natural Gas (CNG), serta mesin las serta turunannya.

Tahun 2025, diharapkan menambah penerimaan dengan memaksimalkan jenis usaha kecil yang dimiliki bisa melengkapi strategi pemasaran di beberapa tempat yang terkendala dengan peraturan yang ada, dan memperkuat modal kerja serta system informasi.

PT TIRA ANDALAN STEEL

Didirikan pada tahun 2002, PT Tira Andalan Steel (TAS) sebagai anak Perusahaan dari PT Tira Austenite Tbk, memiliki sejarah yang tidak terpisahkan dari PT Tira Austenite Tbk, dalam mengembangkan produk Special Steel dan Produk Industri turunannya, dalam hal ini disebut Tira Engineering Product and Services (TEPS). Setelah penggabungan unit usaha ke PT Tira Austenite Tbk, dan PT Tira Andalan Steel pasif sejak tahun 2007, PT Tira Andalan Steel diaktifkan kembali pada tahun 2023, dengan core business yang berfokus pada pengembangan produk TEPS.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan sektor industri manufaktur di Indonesia telah mengalami berbagai dinamika sejak tahun 2014 hingga 2023. Namun begitu, di tengah kondisi ekonomi global maupun nasional, industri manufaktur mencatatkan pencapaian positif, yang menunjukkan optimisme serta kinerja yang berdaya saing.

Dalam kurun waktu tahun 2014-2022, PDB manufaktur Indonesia memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar 3,44 persen per tahun (sumber: World Bank diolah Kemenperin). Rata-rata pertumbuhan tersebut lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan dunia yang sebesar 2,35 persen, maupun anggota The Organization for Economic Cooperation and Development – OECD (2,08%).

Pada tahun 2023, Indonesia memiliki 32.193 perusahaan manufaktur skala menengah dan besar. Industri manufaktur berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Indonesia termasuk dalam negara industri dengan nilai tambah tinggi, dimana sektor manufakturnya mampu menyumbang di atas rata-rata terhadap perekonomian.

Industri otomotif merupakan salah satu kontributor terbesar untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Namun, perkembangan sektor industri di Indonesia masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti : Infrastruktur yang kurang baik, Keterbatasan sumber daya manusia, Tingkat inovasi di sektor industri yang masih rendah.

Strengthening the organizational structure will be carried out in stages in line with market needs and the addition of new products or services is an ongoing target. One of the products that will be focused on development is Compressed Natural Gas (CNG), as well as welding machines and their derivatives.

In 2025, it is hoped that it will increase revenue by maximizing the types of small businesses it owns, complete marketing strategies in several places that are hampered by existing regulations, and strengthen working capital and system information.

PT TIRA ANDALAN STEEL

Established in 2002, PT Tira Andalan Steel (TAS) as a subsidiary of PT Tira Austenite Tbk, has an inseparable history from PT Tira Austenite Tbk, in developing Special Steel products and its derivative Industrial Products, in this case called Tira Engineering Product and Services (TEPS). After the merger of the business unit into PT Tira Austenite Tbk, and the passive PT Tira Andalan Steel in 2007, PT Tira Andalan Steel was reactivated in 2023, with the core business focusing on the development of TEPS products.

In line with economic growth, the growth of the manufacturing industry sector in Indonesia has experienced various dynamics from 2014 to 2023. However, in the midst of global and national economic conditions, the manufacturing industry recorded positive achievements, showing optimism and competitive performance.

In the period of 2014-2022, Indonesia's manufacturing GDP had an average growth of 3.44 percent per year (source: World Bank processed by the Ministry of Industry). This average growth is higher than the world average growth of 2.35 percent, as well as members of The Organization for Economic Cooperation and Development - OECD (2.08%).

By 2023, Indonesia had 32,193 medium and large-scale manufacturing companies. The manufacturing industry played an important role in national economic growth. Indonesia is a high-value-added industrialized country, where the manufacturing sector is capable of growing the national economy.

The automotive industry is one of the largest contributors to Indonesia's economic growth. However, the development of the industrial sector in Indonesia is still constrained by several factors, such as: poor infrastructure, limited human resources, low level of innovation in the industrial sector.

Indonesia terus memperkuat segmen industri manufaktur, dan senantiasa memberikan ruang yang sangat luas untuk pertumbuhan segmen ini. Salah satu upaya memberikan perlindungan atas manufaktur dalam negeri adalah dengan implementasi regulasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri).

Indonesia continues to strengthen the manufacturing industry segment, and continues to provide ample room for growth in this segment. One of the efforts to provide protection for domestic manufacturing is the implementation of the TKDN (Domestic Component Level) regulation.

TKDN atau Tingkat Komponen Dalam Negeri merupakan kebijakan pemerintah untuk mendorong penggunaan produk dalam negeri. TKDN diterapkan di berbagai industri, termasuk industri manufaktur, untuk meningkatkan P3DN (Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri).

TKDN, or Domestic Component Level is a government policy to encourage the use of domestic products. TKDN is applied in various industries, including the manufacturing industry, to increase P3DN (Increased Use of Domestic Production).

Rencana bisnis ini bertujuan untuk memperkenalkan PT Tira Andalan Steel yang berfokus pada produksi barang berkualitas tinggi dengan efisiensi yang optimal. PT Tira Andalan Steel akan memanfaatkan teknologi terkini dan tenaga kerja yang terampil untuk memastikan proses produksi yang efektif dan ramah lingkungan. Strategi pemasaran PT Tira Andalan Steel mencakup pengembangan merek yang kuat dan penetrasi pasar yang agresif, dengan tujuan mencapai pangsa pasar yang signifikan dalam waktu lima tahun pertama.

This business plan aims to introduce PT Tira Andalan Steel which focuses on producing high quality goods with optimal efficiency. PT Tira Andalan Steel will utilize the latest technology and skilled workforce to ensure effective and environmentally friendly production processes. PT Tira Andalan Steel's marketing strategy includes strong brand development and aggressive market penetration, with the aim of achieving significant market share within the first five years.

Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun hubungan baik dengan pemasok dan pelanggan, serta berinvestasi dalam inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan analisis pasar yang mendalam dan penelitian industri, Perusahaan yakin dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan profitabilitas yang tinggi.

The company is also committed to building good relationships with suppliers and customers, and investing in product innovation to meet evolving market needs. By utilizing in-depth market analysis and industry research, the Company believes it can achieve sustainable growth and high profitability.

Dalam rencana ini, Perusahaan juga akan mencakup analisis pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang signifikan. Dengan tim yang berpengalaman dan komitmen terhadap keberlanjutan, PT Tira Andalan Steel siap untuk menjadi pemimpin dalam industri manufaktur. PT Tira Andalan Steel mengundang investor untuk bergabung dalam perjalanan menuju kesuksesan dan inovasi di pasar manufaktur.

In this plan, the Company will also include market analysis, marketing strategies, and financial projections that show significant growth potential. With an experienced team and commitment to sustainability, PT Tira Andalan Steel is poised to become a leader in the manufacturing industry. PT Tira Andalan Steel invites investors to join the journey to success and innovation in the manufacturing market.

Langkah-langkah tersebut menjadi satu kesatuan yang akan bisa saling melengkapi dan menggambarkan keterlibatan dari semua pihak ataupun departemen yang ada di Perusahaan, baik yang menyangkut supply chain, strategi, sistem maupun skill yang harus dimiliki sehingga akan mampu mewujudkan tujuan organisasi, sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan yang akan dicapai.

These steps become a unity that will be able to complement each other and illustrate the involvement of all parties or departments in the Company, both concerning the supply chain, strategies, systems and skills that must be owned so that they will be able to realize organizational goals, in accordance with the Company's Vision and Mission to be achieved.

Sebagai perusahaan manufaktur, PT Tira Andalan Steel (TAS) akan beroperasi secara penuh di tahun 2025. Adapun visi dan misi sebagai Perusahaan PT Tira Andalan Steel (TAS), sebagai berikut :

As a manufacturing company, PT Tira Andalan Steel (TAS) will be fully operational in 2025. The vision and mission as a PT Tira Andalan Steel (TAS) Company, as follows:

VISI
Sejak akhir tahun 2023, Perusahaan telah melakukan redefinisi tentang visi sebagai berikut;

"To become a strong, healthy and competitive company based on innovation and technology in the manufacturing industry"

"Menjadi Perusahaan yang kuat, sehat dan kompetitif melalui inovasi dan teknologi dalam industri manufaktur"

MISI
Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan, Perusahaan telah mencanangkan misi sebagai berikut:

1. Memberikan solusi terintegrasi yang tepat guna yang berorientasi kepada peningkatan kepuasan pelanggan.
2. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan bermotivasi tinggi.
3. Melaksanakan program pemerintah dalam rangka penguatan sektor industri manufaktur.

NILAI PERUSAHAAN
Untuk menjalankan visi dan misi perusahaan, ada beberapa nilai perusahaan (corporate values) atau credo Perusahaan yang harus dijadikan filosofi dan pedoman oleh seluruh jajaran. Corporate Values ini untuk selanjutnya akan digunakan sebagai budaya perusahaan, sebagai berikut ini:
1. Trustworthy
2. Commitment
3. Synergy
4. Teamwork
5. Humanity

LOGO PERUSAHAAN

VISION
Since the end of 2023, the Company has redefined its vision as follows;

"To become a strong, healthy and competitive company based on innovation and technology in the manufacturing industry"

"To become a strong, healthy and competitive company based on innovation and technology in the manufacturing industry."

MISSION
To achieve the Vision that has been set, the Company has launched the following mission:

1. *Providing appropriate integrated solutions oriented towards increasing customer satisfaction.*
2. *Strengthening the competence of skilled and highly motivated human resources.*
3. *Implementing government programs in order to strengthen the manufacturing industry sector.*

COMPANY VALUES
To carry out the company's vision and mission, there are a number of corporate values or corporate creeds that need to be used as philosophies and guidelines by all parties. These Corporate Values will then be used as a corporate culture, as follows:

1. *Trustworthy*
2. *Commitment*
3. *Synergy*
4. *Teamwork*
5. *Humanity*

COMPANY LOGO

TA STEEL

PT TIRA ANDALAN STEEL

A subsidiary of PT Tira Austenite Tbk

Logo Perusahaan didominasi warna hijau tua, sebagai simbol kemakmuran, kesehatan, keseimbangan, optimisme dan pertumbuhan. Hal ini selaras dengan harapan Perusahaan yang dituangkan dalam Visi dan Misi Perusahaan.

Untuk memperkuat eksistensi, Perusahaan menerapkan slogan yang diharapkan bisa mencerminkan kualitas produk yang disuplai.

The Company logo is predominated by dark green color, as a symbol of prosperity, health, balance, optimism and growth. This is in line with the Company's expectations as outlined in the Company's Vision and Mission.

To reinforce its existence, the Company applies a slogan that is expected to reflect the quality of the products supplied.

"QUALITY BUILDS TRUST"

Akan menjadi afirmasi bagi Perusahaan, dalam setiap langkah menuju harapan yang diinginkan.

PT Tira Andalan Steel secara resmi beroperasi kembali setelah mendapatkan Perizinan Impor pada bulan Juni tahun 2024. Sampai dengan akhir tahun 2024, diharapkan Perusahaan membukukan transaksi penjualan sebesar Rp 3 milyar, dengan laba kotor sebesar Rp 1 milyar atau sebesar 35% dari penjualan. Laba operasi diharapkan akan tercapai sebesar Rp 878 juta atau sebesar 29,3% dari penjualan.

PT Tira Andalan Steel akan fokus pada produk manufaktur, dimana sebelumnya produk ini merupakan salah satu pengembangan lini produk Tira Engineering Parts and Services (TEPS) dibawah entitas PT Tira Austenite Tbk.

Dengan distribusi pengguna akhir (end user) yang cukup besar di wilayah Jawa, Kalimantan, dan Sumatra, Perusahaan gencar melakukan kegiatan promosi dan pengajuan data vendor atas pelanggan yang ada di wilayah distribusi PT Tira Austenite Tbk. Diharapkan pada tahun 2025, sedikitnya 80% pelanggan yang berada di jalur distribusi PT Tira Austenite Tbk sudah bisa menerima entitas PT Tira Andalan Steel untuk mengakomodir transaksi produk-produk Tira Engineering Parts & Services (TEPS).

Pertumbuhan penjualan produk Tira Engineering Parts and Services (TEPS) selama menjadi lini produk di PT Tira Austenite Tbk, sangat menarik dan masih berpotensi untuk terus dikembangkan oleh PT Tira Andalan Steel. Terutama dengan upaya Perusahaan dalam mengakomodir penyediaan fasilitas produksi internal, untuk optimalisasi layanan pelanggan.

Pertumbuhan penjualan Produk TEPS dalam beberapa tahun terakhir digambarkan sebagaimana table dibawah.

"QUALITY BUILDS TRUST"

Will be an affirmation for the Company, in every step towards the desired goal.

PT Tira Andalan Steel officially resumed operations after obtaining an Import License in June 2024. By the end of 2024, the Company is expected to book sales transactions of Rp 3 billion, with a gross profit of Rp 1 billion or 35% of sales. Operating profit is expected to reach Rp 878 million or 29.3% of sales.

PT Tira Andalan Steel will focus on manufacturing products, where previously this product was one of the product line developments of Tira Engineering Parts and Services (TEPS) under the entity PT Tira Austenite Tbk.

With a large end user base in Java, Kalimantan, and Sumatra, the Company is aggressively conducting promotional activities and submitting vendor data on customers in the PT Tira Austenite Tbk distribution area. It is expected that by 2025, at least 80% of customers in the distribution channel of PT Tira Austenite Tbk can accept the entity of PT Tira Andalan Steel to accommodate transactions for Tira Engineering Parts & Services (TEPS) products.

The sales growth of Tira Engineering Parts and Services (TEPS) products during its time as a product line at PT Tira Austenite Tbk, is very compelling and still has the potential to continue to be developed by PT Tira Andalan Steel. This is especially true with the Company's efforts to accommodate the provision of internal production facilities, for the optimization of customer service.

Sales growth of TEPS Products in recent years is illustrated in the table below.

GRAFIK PERTUMBUHAN PENJUALAN PRODUK TEPS
SUMBER : DATA PENJUALAN PT TIRA AUSTENITE TBK

TEPS PRODUCT SALES GROWTH GRAPH

SOURCE : SALES DATA OF PT TIRA AUSTENITE TBK

	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
GRAND TOTAL	12,104	11,714	21,376	26,721	37,684	23,409	22,418	26,452	36,373

Melihat situasi bisnis di negara Indonesia serta peluang yang ada maka Manajemen PT Tira Austenite Tbk sebagai holding perusahaan sepakat mengaktifkan kembali PT Tira Andalan Steel (TAS) yang awalnya sebagai Perusahaan berstatus API-U (Angka Pengenal Impor - Umum) diubah menjadi Perusahaan Manufaktur berstatus API-P (Angka Pengenal Impor – Produsen), yang sudah mempunyai izin impor.

Seeing the business environment in Indonesia and the opportunities that exist, the Management of PT Tira Austenite Tbk as a holding company agreed to reactivate PT Tira Andalan Steel (TAS) which was originally an API-U status company (Import Identification Number - General) and changed it to an API-P Manufacturing Company (Import Identification Number - Manufacturer), with an import licen

ANALISIS DAN PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES DISCUSSION AND ANALYSIS

KEPEGAWAIAN [401]

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah Perseroan demi mencapai tujuan dan sasaran, karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuannya tersebut. Manajemen sumber daya manusia adalah proses menangani masalah pada ruang lingkup karyawan dan tenaga kerja lainnya untuk menunjang aktivitas Perseroan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Di tahun 2024 Perseroan terus berkomitmen untuk memperkuat peran Sumber Daya Manusia dalam mencapai strategis Perseroan sambal memastikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan tetap sebagai prioritas utama Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan Sumberdaya Manusia di era digital adalah bagaimana menggunakan teknologi dan inovasi secara optimal untuk mampu bersaing dan membuka peluang dalam kesuksesan Perseroan.

Sebagai salah satu satu aset utama Perseroan, Sumberdaya Manusia harus diperoleh dengan cara yang benar dan ditempatkan di tempat yang benar (the right man on the right place) dan dikelola dengan cara yang benar. Untuk itu Perseroan melakukan langkah-langkah yang penting dimulai pada saat seleksi kandidat dilakukan guna memastikan bahwa calon karyawan yang dipilih benar-benar sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan dan melakukan pengembangan karyawan setelah berada di dalam Perseroan untuk meningkatkan kualitas Sumberdaya manusia agar dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

EMPLOYMENT [401]

Human resources are one of the most important factors in a company in order to achieve its goals and objectives, because human resources are one of the determining factors for the success or failure of a company in achieving its goals. Human resource management is the process of dealing with problems within the scope of employees and other workforce to support the Company's activities to achieve predetermined goals. In 2024 the Company continues to be committed to strengthening the role of Human Resources in achieving the Company's strategy while ensuring the welfare and development of employees remains a top priority. The challenge faced in managing Human Resources in the digital era is how to use technology and innovation optimally to be able to compete and open up opportunities for the Company's success.

As one of the main assets of the Company, Human Resources must be obtained in the right way and placed in the right place (the right man in the right place) and managed in the right way. For this reason, the Company takes important steps starting when candidate selection is carried out to ensure that the prospective employees selected truly meet the required qualifications and competencies and carry out employee development once they are in the Company to improve the quality of human resources so that they can contribute optimally in accordance with the Company's vision and mission.

KOMPOSISI KARYAWAN

KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG KARIR

EMPLOYEE COMPOSITION

EMPLOYEES BY CAREER STAGE

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
Direktur / *Director*	7	0	8	0	6	0
Manager/ Sr. Manager	34	11	36	10	36	11
Supervisor	29	15	29	16	30	16
Staff	130	51	135	49	151	48
Operator	133	1	126	2	116	3
Total	**333**	**78**	**335**	**77**	**339**	**78**

KARYAWAN BERDASARKAN USIA *EMPLOYEES BY AGE*

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
<30 tahun /years	50	20	48	19	44	18
30 - 50 tahun /years	186	44	190	47	203	48
> 50 tahun /years	97	14	96	11	92	12
Total	**333**	**78**	**335**	**77**	**339**	**78**

KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN *EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL*

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
S1/S2/S3	98	48	100	45	97	44
D1/D2/D3	27	17	28	17	29	18
SLTA / *High School*	169	13	164	15	169	16
SD/SLTP / *Elementary and Junior High School*	39	0	42	0	44	0
Total	**333**	**78**	**335**	**77**	**339**	**78**

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN *EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS*

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	231	68	253	65	261	68
Karyawan Kontrak / *Contract Employees*	59	8	45	10	40	7
Karyawan Harian / *Daily Employees*	43	2	36	2	38	3
Total	**333**	**78**	**335**	**77**	**339**	**78**

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN [404]

Dasar dari pengembangan terhadap manusia yakni membangun manusia yang memiliki nilai serta perilaku perseroan yang dapat memberikan performa maksimal dalam kinerjanya. Untuk mendukung performa tersebut, maka diberikan pelatihan terhadap sikap kerja, pelatihan pemahaman terhadap pekerjaannya sendiri serta kontribusi individu tersebut terhadap kinerja bagian maupun pada perseroan. Serangkaian program pengembangan dimulai dari pelatihan dasar pada waktu karyawan bergabung dan pelatihan rutin dilakukan. Program pelatihan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 dilakukan secara in-house training dan

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT [404]

The basis of human development is to develop people who have company values and behavior that can provide maximum performance in their performance. To support this performance, training is provided on work attitudes, training in understanding their own work and the individual's contribution to the performance of the department and the company. A series of development programs starts from basic training when employees join and regular training is carried out. The training program that has been implemented by the Company throughout 2024 is carried out on an ongoing basis in-house training And public training. In-house training carried out with

public training. In-house training dilaksanakan dengan mengacu kepada program pelatihan yang disusun selama 1 (satu) tahun yang berisi pelatihan-pelatihan : yang bersifat mandatory seperti corporate value yang menjadi jiwa di dalam layanan Perseroan, pelatihan finance for non finance, HR for non HR, product knowledge yang merupakan pelatihan terhadap flow operasi pengalaman pemahaman terhadap pekerjaan, pelatihan soft skill seperti creative thinking, problem solving, time management yang merupakan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan sebagai Pemimpin dan sebagai Manajer. Pelatihan-pelatihan safety seperti basic safety system, defensive safety driving, first aid dilaksanakan untuk menumbuhkan kesadaran, pengetahuan dan kemampuan para karyawan dalam hal keselamatan dan Kesehatan kerja dilingkungan Perseroan.

reference to the training program which is prepared for 1 (one) year which contains mandatory training such as corporate values which are the soul of the Company's services, finance for non-finance, HR for non-HR training, product knowledge which is training on operational flow, experience of understanding work, soft skills training such as creative thinking, problem solving, time management which is training aimed at improving abilities as a Leader and as a Manager. Safety training such as basic safety systems, defensive safety driving, first aid is carried out to increase employee awareness, knowledge and abilities in terms of occupational safety and health within the Company.

RATA-RATA JAM PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [404-1]

AVERAGE TRAINING HOURS BASED ON GENDER [404-1]

Tahun / *Year*	JK	Total Jam Pelatihan / *Training Hours*	Jam Pelatihan / Karyawan *Training Hours / Employees*	
			Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
Tahun / *Year* 2024	411	4.275	10.10	16.88
Tahun / *Year* 2023	412	3.595	7.46	14.32
Tahun / *Year* 2022	417	1.966	4.40	8.33

RATA-RATA JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN KATEGORI [404-1]

AVERAGE EMPLOYEE TRAINING HOURS BY CATEGORY [404-1]

Tahun / *Year*	JK	Total Jam Pelatihan / *Training Hours*	Jam Pelatihan / Karyawan / *Training Hours / Employees*				
			DIR / *YOU*	MGR	SPV	Staff	Operator
Tahun / *Year* 2024	411	4.275	42.75	27.22	12.94	10.75	3.31
Tahun / *Year* 2023	412	3.595	0	17.28	9.27	11.26	2.43
Tahun / *Year* 2022	417	1.966	5.00	18.77	5.87	3.84	0.47

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu pelatihan dari tahun ke tahun terus berusaha ditingkatkan. Usaha-usaha yang berkesinambungan dilakukan oleh Perseroan melalui peningkatan jumlah peserta dan jumlah jam pelatihan tidak saja dari kuantitas pelatihan tetapi juga peningkatan dari sisi gender dan level karyawan. Untuk tahun 2024, Perseroan menargetkan peningkatan jumlah jam pelatihan per karyawan, yaitu sebesar 5000 jam pelatihan, sedangkan dari jumlah karyawan dan menargetkan 100% dari total jumlah karyawan harus mengikuti pelatihan. Sebagai kelanjutan dari program pelatihan tahun 2023, sepanjang tahun 2024 Perseroan juga intensif memfokuskan kepada pelatihan karyawan perempuan dan karyawan di level

The Company's commitment to improving the quality of training from year to year continues to be improved. Sustainable efforts are carried out by the Company by increasing the number of participants and the number of training hours not only in terms of training quantity but also increasing in terms of gender and employee level. For 2024, the Company targets to increase the number of training hours per employee, namely 5000 training hours, while the number of employees and targets 100% of the total number of employees must take part in training. As a continuation of the 2023 training program, throughout 2024 the Company will also intensively focus on training female employees and employees at operator level. The proportion of training for female

operator . Proporsi pelatihan karyawan Perempuan selama tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Pelatihan Women in Stem yang berbasis pelatihan dari ILO yang sebelumnya menjadi fokus , di tahun 2023 mulai dikembangkan ke topik-topik pelatihan lainnya dengan target perempuan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi perempuan sejajar dengan laki-laki di semua bidang pekerjaan.

employees during 2024 has increased compared to 2023. Women in Stem training, which was previously the focus of training from the ILO, will begin to be developed in 2023 to other training topics targeting women as an effort to increase women's competence on par with men in all areas of work.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [404-2]

Pengembangan Kompetensi tetap menjadi fokus Perseroan di tahun 2024. Buku Kompetensi Jabatan sebagai panduan bagi Perseroan dalam pengembangan kompetensi karyawan. Kompetensi karyawan terdiri dari 3 (tiga) pilar kompetensi, yaitu Core Competency (Kompetensi Inti), Managerial Competency (Kompetensi Manajerial) dan Technical Competency (kompetensi teknis). Kompetensi Inti merupakan kompetensi yang wajib dimiliki oleh setiap karyawan, di semua level, di semua departemen yang berbeda. Kompetensi Manajerial adalah kompetensi yang diperlukan oleh karyawan level manager, sedangkan Kompetensi Teknis merupakan kompetensi hard skill yang harus dimiliki oleh setiap individu sesuai fungsi masing-masing.

Asesmen Kompetensi dilakukan secara berkala untuk melihat seberapa besar kesenjangan yang ada pada setiap individu karyawan di setiap jabatan, fungsi pekerjaan. Kesenjangan kompetensi yang ada merupakan area pengembangan bagi Individu karyawan yang dilakukan baik melalui pelatihan, mentoring,coaching maupun konseling (Individual Development Plan). Asesmen kompetensi juga telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka pengembangan karir karyawan, (career development plan) yaitu untuk menemukan kandidat-kandidat potensial (talent pool) yang dimiliki oleh Perseroan untuk mengisi posisi-posisi strategis di dalam lingkungan Perseroan. Perseroan mengutamakan pengisian posisi-posisi strategis di ambil dari internal Perseroan.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT [404-2]

Competency development remains the Company's focus in 2024. The Job Competency Book is a guide for the Company in developing employee competencies. Employee competency consists of 3 (three) competency pillars, namely Core Competency (Core Competency), Managerial Competency (Managerial Competence) and Technical Competency (technical competency). Core Competencies are competencies that must be possessed by every employee, at all levels, in all different departments. Managerial Competencies are competencies required by manager level employees, while Technical Competencies are competencies hard skill which each individual must have according to their respective functions.

Competency assessments are carried out periodically to see how big the gaps are for each individual employee in each position and job function. The existing competency gap is an area of development for individual employees which is carried out either through training, mentoring,coaching as well as counseling (Individual Development Plan). Competency assessments have also been carried out by the Company in the context of employee career development, (career development plan) namely to find potential candidates (talent pool) owned by the Company to fill strategic positions within the Company. The Company prioritizes filling strategic positions taken from within the Company.

PRINSIP - PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu prioritas utama Perseroan setiap tahunnya. Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan selalu berlandaskan pada ketentuan formal yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan, yang diperkuat oleh berbagai kebijakan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Direksi. Dengan pendekatan ini, seluruh aktivitas bisnis Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab demi melindungi hak serta kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan menjadikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) berstandar internasional sebagai pedoman utama, yang meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan dan operasional perusahaan.

Transparansi
Perseroan senantiasa menyampaikan informasi yang relevan kepada para pemegang saham dan publik secara akurat dan tepat waktu, mencakup aktivitas, posisi keuangan, serta kondisi terkini Perseroan. Penyampaian informasi ini memungkinkan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk melakukan evaluasi yang tepat terhadap kinerja dan potensi risiko yang dihadapi Perseroan.

Akuntabilitas
Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketetapan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab
Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian
Perseroan dikelola dengan menjunjung tinggi prinsip objektivitas dan independensi, serta menghindari terjadinya konflik kepentingan antara Perseroan,

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles remains one of the Company's top priorities each year. In carrying out its operations, the Company consistently adheres to prevailing formal regulations and its Articles of Association, supported by various policies resulting from the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners' meetings, and Board of Directors' meetings. Through this approach, all business activities are conducted professionally, transparently, and responsibly to protect the rights and interests of shareholders as well as other stakeholders.

The Company adopts internationally recognized Good Corporate Governance (GCG) principles as its core guidelines, encompassing Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all aspects of management and operations.

Transparency
The Company consistently discloses relevant information to shareholders and the public in an accurate and timely manner, including its activities, financial position, and overall condition. Such disclosures enable Shareholders and Stakeholders to make informed assessments of the Company's performance and potential risks.

Accountability
The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Responsibility
The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Independence
The Company is managed with a strong commitment to objectivity and independence, avoiding any conflict of interest between the Company, Shareholders, and

Pemegang Saham, dan para Pemangku Kepentingan, guna memastikan pengambilan keputusan yang adil dan profesional.

Stakeholders to ensure fair and professional decision-making.

Kewajaran
Perseroan senantiasa memperlakukan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan secara adil dan setara, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.

Fairness
The Company consistently ensures fair and equal treatment of all Shareholders and Stakeholders, in accordance with applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

SELF-ASSESMENT PENERAPAN GCG 2024

Pada tahun 2024, Perseroan secara independen melakukan evaluasi terhadap sistem tata kelola dan kebijakan internal. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan telah sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2024

In 2024, the Company independently conducted an evaluation of its governance system and internal policies. The results indicated that the implementation of GCG principles within the Company is in compliance with the applicable laws and regulations..

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2024 DAN 2025

Komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik terus diperkuat secara konsisten guna mendukung pencapaian visi, misi, dan nilai-nilai inti perusahaan. Hal ini tercermin dari meningkatnya kesadaran di seluruh tingkatan organisasi untuk senantiasa mematuhi peraturan serta standar yang berlaku.

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2024 AND 2025

The Company's commitment to implementing good corporate governance continues to be strengthened consistently in support of achieving its vision, mission, and core values. This is reflected in the growing awareness across all levels of the organization to comply with applicable regulations and standards.

Seiring dengan dinamika dan perkembangan industri, Perseroan juga secara aktif menyesuaikan diri dengan penerapan peraturan-peraturan baru yang muncul. Memasuki tahun 2025, sejumlah aspek akan menjadi fokus utama dalam implementasi GCG secara lebih mendalam, antara lain:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Public Expose rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

In line with ongoing industry developments, the Company actively adapts to the implementation of new regulations at the industry level. In 2025, several key areas will become the main focus of the Company's GCG implementation moving forward, including:

- *Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan(OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.*
- *Public Exposes regularly organized by the Company.*
- *Assessment of good corporate governance implementation.*

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.

STRUKTUR, HUBUNGAN & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat

STRUCTURE, RELATIONSHIP AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The structure of Good Corporate Governance was

mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Organ pendukung lainnya yang akan ditetapkan pada tahun 2024 adalah Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini akan makin melengkapi struktur Tata Kelola Perusahaan.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

- Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
- Mengubah Anggaran Dasar
- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang 2024, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Maret 2024 dan satu kali RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Juni 2024, keduanya bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007 concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.

Another supporting structure that will be established in 2024 is the Nomination and Remuneration Committee. This committee will further complement and strengthen the Corporate Governance structure.

- *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*
- *Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:

- *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.*
- *Amending Articles of Association*
- *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Throughout 2024, the Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on March 21, 2024, and one Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 27, 2024, both of which took place at the Head Office, Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 21 Maret 2024 sebagai berikut:

The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on March 21, 2024, are as follows:

1. Mata Acara Pertama

1. The First Agenda of The Meeting

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	86,06	0	0	0	0	482.518.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui tidak ada perubahan untuk susunan Direksi Perseroan maupun periode jabatan sebagaimana yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2023.

The Decision :
Approved that there will be no changes to the composition of the Company's Board of Directors or terms of office as decided at the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2023.

2. Mata Acara Kedua

2. The Second Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	86,06	0	0	0	0	482.518.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
1. Memberhentikan dengan hormat almarhum bapak Soebronto Laras dalam jabatannya selaku Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dikarenakan telah meninggal dunia tanggal 20 September 2023, dan mengucapkan terima kasih atas masa baktinya selama menjabat;
2. Menyetujui untuk memberikan pembebasan, pemberesan, dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada almarhum Bapak Soebronto Laras atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama masa jabatannya sampai dengan ditutupnya rapat ini,

The Decision :
1. *Respectfully dismiss the late Mr. Soebronto Laras from his position as President Commissioner and Independent Commissioner due to his passing on September 20 2023, and expressed his gratitude for his service during his tenure;*
2. *Agree to provide full release, settlement and discharge of responsibility (acquit et discharge) to the late Mr. Soebronto Laras for the actions he has carried out during his term of office up to the close of this meeting, as long as these actions do not conflict with the Articles of Association the*

sepanjang tindakan-tindakannya tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan tercermin dalam laporan keuangan Perseroan;

3. Menyetujui, menunjuk serta mengangkat Bapak Harry Kurniawan selaku Komisaris Independen, sehingga susunan Dewan Komisaris ini dengan meneruskan periode jabatan Dewan Komisaris yang lama sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 dengan susunan sebagai berikut:

   Dewan Komisaris:

   Komisaris Utama : Shinta Widjaja
   Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso
   Komisaris Independen : Harry Kurniawan

Company, the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia, and reflected in the Company's financial statements;

3. *Approved, appointed and appointed Mr. Harry Kurniawan as Independent Commissioner, so that the composition of the Board of Commissioners is to continue the old term of office of the Board of Commissioners until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 with the following composition:*

   Board of Commissioners:

   President Commissioner : Shinta Widjaja
   Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso
   Independent Commissioner : Harry Kurniawan

3. Mata Acara Ketiga

3. The Third Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	86,06	0	0	0	0	482.518.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mendapatkan pinjaman oleh Perseroan dari Bank/ Kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau akan ada di kemudian hari atas fasilitas kredit dalam jumlah pokok setinggi-tingginya sampai dengan Rp 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar Rupiah) dengan tingkat suku bunga maksimum 13% (tiga belas persen) pertahun dengan jangka waktu pinjaman maksimum selama 5 (lima) tahun, baik yang dilakukan dalam 1 kali atau dalam suatu rangkaian perjanjian pinjaman, dan oleh karena itu untuk menyetujui penandatanganan oleh Direksi Perseroan, suatu perjanjian pinjaman antara Perseroan sebagai Debitur dan Bank/ Kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau akan ada di kemudian hari sebagai pemberi pinjaman dan syarat dan ketentuan umum sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman, sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, diinovasikan atau ditambah dari waktu ke waktu serta menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud diatas dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan.

The Decision :
Approve the action of the Company's Directors to obtain a loan by the Company from Banks/Creditors that currently exist and/or will exist in the future for credit facilities in a maximum principal amount of up to Rp. 300,000,000,000,- (three hundred billion Rupiah) with maximum interest rate of 13% (thirteen percent) per year with a maximum loan term of 5 (five) years, whether done in one go or in a series of loan agreements, and therefore to approve the signing by the Company's Directors, an agreement loans between the Company as Debtor and Banks/Creditors that currently exist and/or will exist in the future as lenders and the general terms and conditions as regulated in the Loan Agreement, as may be changed, modified, innovated or supplemented from time to time and agree to grant authority to the Company's Directors to do everything necessary for the above purposes with no exceptions to any action.

4. Mata Acara Keempat

4. The Fourth Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	86,06	0	0	0	0	482.518.034	100	Setuju/*Approve*

Menyetujui atas tindakan Direksi Perseroan dalam hal menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan/ lebih dari 50% (lima puluh persen) asset Perseroan/ lebih dari 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan dan juga menjadikan jaminan hutang asset anak-anak Perseroan dan/ atau pihak lain (PT Tanah Sumber Makmur) kepada Bank/ Kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau akan ada di kemudian hari baik yang sudah diberikan maupun yang akan diberikan sampai dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima Perseroan dinyatakan lunas oleh Bank/ Kreditur yang telah ada saat ini dan/ atau akan ada di kemudian hari serta menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud diatas dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan.

Approve the actions of the Company's Directors in terms of providing collateral for debts of all or most of the Company's assets/more than 50% (fifty percent) of the Company's assets/more than 50% (fifty percent) of the Company's equity value and also providing collateral for debts of subsidiaries' assets -the Company's subsidiaries and/or other parties (PT Tanah Sumber Makmur) to Banks/Creditors that exist now and/or will exist in the future, either those that have been given or will be given until all credit facilities received by the Company are declared paid off by Banks/creditors that exist now and/or will exist in the future and agree to grant authority to the Company's Directors to do everything necessary for the above purposes with no action excluded.

HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 27 JUNI 2024 SEBAGAI BERIKUT:

THE RESOLUTIONS OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GM) HELD ON JUNE 27, 2024, ARE AS FOLLOWS:

1. Mata Acara Pertama :

1. The First Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		**Pemegang Saham /** ***The Shareholders***						**Hasil Rapat** *Results*
		Tidak Setuju/ ***Disapprove***		**Abstain /** ***Abstain***		**Setuju /** ***Approve***		
Ya/Tidak *Yes/No*	**%**	**Lembar** *Shares*	**%**	**Lembar** *Shares*	**%**	**Lembar** *Shares*	**%**	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya Laporan Direksi tentang Tata Kelola Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Tahunan Kopnsolidasian Perseroan yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diperiksa/ diaudit oleh Akuntan Publik dari Kantor

The Decision :
Approve and ratify the Company's Annual Report for the 2023 financial year including the Board of Directors' Report on Company Governance, the Board of Commissioners' Supervisory Duties Report, and the Company's Annual Consolidated Financial Report ending 31 December 2023 which has been checked/audited by a Public Accountant from the

Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana termaktub dalam Laporan No. 00115/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024.

Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra, as stated in Report No. 00115/2.0851/AU.1/04/1208-1/1/III/2024 dated 27 March 2024.

2. Mata Acara Kedua :

2. The Second Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Decision :
Approved the granting of acquit et de charge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all the management and supervision actions that have been done during the period 2023, along the action was recorded in the annual report of the Company.

3. Mata Acara Ketiga :

3. The Third Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp 1.256.279.784,- (satu milyar dua ratus lima puluh enam juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu tujuh ratus delapan puluh empat Rupiah), akan dipergunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan.

The Decision :
Approved the use of the Company's profits for the financial year ending 31 December 2023 amounting to Rp. 1,256,279,784,- (one billion two hundred fifty-six million two hundred seventy-nine thousand seven hundred and eighty-four Rupiah), which will be used to strengthen the Company's working capital.

4. Mata Acara Keempat :

4. The Fourth Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut;

The Decision :
1. *Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accountant Office to audit the Company's financial statements for the 2024 financial year, including determining the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant;*

2. Menyetujui pendelegasian wewenang karena diperlukan rapat koordinasi dari semua Komisaris Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang memenuhi kriteria;

3. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut :
- Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi, teknis dan harga;
- Mengundang dan meminta penawaran baru minimal 2 (dua) Kantor Akuntan Publik yang berpengalaman;
- Kantor Akuntan Publik (KAP) harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan pihak-pihak lain yang secara tertulis mensyaratkannya.

2. Approve the delegation of authority because it requires a coordination meeting of all the Company's Commissioners and also sufficient time to determine the Public Accountant/Public Accounting Firm that meets the criteria;

3. Approved the appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Firm (KAP) through a direct selection process with the following criteria:
- *Assessment procedures starting from administrative, technical and price aspects;*
- *Invite and request a new offer of at least 2 (two) experienced Public Accounting Firms;*
- *Public Accounting Firm (KAP) must be registered with the Financial Services Authority and other parties that require it in writing.*

5. Mata Acara Kelima :

5. The Fifth Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran ***Meeting Attendance Quorum***		**Pemegang Saham / *The Shareholders***						**Hasil Rapat** ***Results***
		Tidak Setuju/*Disapprove*		**Abstain /*Abstain***		**Setuju /*Approve***		
Ya/Tidak ***Yes/No***	**%**	**Lembar** ***Shares***	**%**	**Lembar** ***Shares***	**%**	**Lembar** ***Shares***	**%**	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui pemberian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris sebesar Rp.1.170.000.000,- (satu milyar seratus tujuh puluh juta rupiah) bruto per tahun dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi bagi Direksi Perseroan.

The Decision :
Approved the provision of remuneration for members of the Board of Commissioners in the amount of IDR 1,170,000,000 (one billion one hundred and seventy million rupiah) gross per year and the granting of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Company's Directors.

6. Mata Acara Keenam :

6. The Sixth Agenda of The Meeting :

Kuorum Kehadiran ***Meeting Attendance Quorum***		**Pemegang Saham / *The Shareholders***						**Hasil Rapat** ***Results***
		Tidak Setuju/*Disapprove*		**Abstain /*Abstain***		**Setuju /*Approve***		
Ya/Tidak ***Yes/No***	**%**	**Lembar** ***Shares***	**%**	**Lembar** ***Shares***	**%**	**Lembar** ***Shares***	**%**	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan :
Menyetujui untuk mengangkat Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Penyelenggaraan Rapat Perseroan tahun 2024 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The Decision :
Approved to appoint the Company's Directors for a term of office of 1 (one) year starting from the date of the 2024 Company Meeting in accordance with the Company's Articles of Association so that the composition of the Company's Directors starts from the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders Company in 2025, are as follows:

Direksi
Direktur Utama : Selo Winardi
Direktur : Soeseno Adi
Direktur : Totok Indratno

Directors
President Director : Selo Winardi
Director : Soeseno Adi
Director : Totok Indratno

7. Mata Acara Ketujuh :

7. The Seventh of The Meeting:

Kuorum Kehadiran *Meeting Attendance Quorum*		Pemegang Saham / *The Shareholders*						Hasil Rapat *Results*
		Tidak Setuju/*Disapprove*		Abstain /*Abstain*		Setuju /*Approve*		
Ya/Tidak *Yes/No*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	Lembar *Shares*	%	
Ya / *Yes*	85,59	0	0	0	0	503.276.034	100	Setuju/*Approve*

Keputusan:
Menyetujui untuk mengangkat Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal Penyelenggaraan Rapat Perseroan tahun 2024 sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The Decision :
Approved to appoint the Company's Board of Commissioners for a term of office for 1 (one) year starting from the date of the 2024 Company Meeting in accordance with the Company's Articles of Association so that the composition of the Company's Board of Commissioners starts from the date of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024 until the closing of the General Meeting of Shareholders The Company's Annual Shares for 2025 are as follows:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo
Komisaris : Rudianto Darmawan Santoso
Komisaris : Abyasa Kamdani
Komisaris Independen : Harry Kurniawan
Komisaris Independen : Ely

Board of Commissioners
President Commissioner : Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo
Commissioner : Rudianto Darmawan Santoso
Commissioner : Abyasa Kamdani
Independent Commissioner : Harry Kurniawan
Independent Commissioner : Ely

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Komisaris Utama dan empat orang Komisaris, termasuk dua orang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners consists of a President Commissioner and four Commissioners, including two Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.

Piagam Dewan Komisaris
Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT), Undang-Undang Pasar Modal,

Charter of the Board of Commissioners
The Company has a Charter of the Board of Commissioners, prepared in accordance with the Limited Liability Company Law (UU PT), Capital

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:

- Tugas dan Wewenang
- Niai-Nilai Perusahaan
- Struktur Keanggotaan
- Jam Kerja/Ketersediaan
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
5. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
8. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama

Market Law, Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange regulations (IDX), and the Company's Articles of Association. The Charter of the Board of Commissioners aims to guide in carrying out duties, responsibilities, and authorities.

The scope of the Charter of the Board of Commissioners governs the Legal Basis and includes the following:

- *Duties & Authorities*
- *Company Values*
- *Membership Structure*
- *Working Hours / Availability*
- *Meetings and Decisions*
- *Reporting and Accountability*

Duties and Responsibilities
The duties of the Board of Commissioners generally include:

1. *Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies, the general conduct of management, and guiding the Board of Directors, both in relation to the Company and its business.*
2. *The Board of Commissioners shall Reviewing and approving the Company's work plan and annual budget as submitted by the Board of Directors.*
3. *Convening regular meetings to evaluate the Company's performance in executing the strategic plan and work plan.*
4. *Establishing a committee comprised of one or more members of the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties, with this committee being accountable to the Board of Commissioners.*
5. *Requiring the Board of Directors to seek approval from the Board of Commissioners for specific actions, as stipulated in the Company's Articles of Association.*
6. *Monitoring the implementation of GCG principles in the Company's business activities.*
7. *Presenting a report on the execution of supervisory duties and guidance provided in the annual report.*
8. *Undertaking nomination and remuneration functions.*

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with good intentions, full responsibility, and prudence for the Company's interests while also considering the interests of the Shareholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Anggaran Dasar Perseroan. Piagam Dewan Komisaris bertujuan untuk memberikan panduan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:

- Tugas dan Wewenang
- Niai-Nilai Perusahaan
- Struktur Keanggotaan
- Jam Kerja/Ketersediaan
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas-tugas Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
3. Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
4. Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
5. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan.
8. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Komisaris Utama bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama

Market Law, Financial Services Authority Regulation (POJK), Indonesia Stock Exchange regulations (IDX), and the Company's Articles of Association. The Charter of the Board of Commissioners aims to guide in carrying out duties, responsibilities, and authorities.

The scope of the Charter of the Board of Commissioners governs the Legal Basis and includes the following:

- *Duties & Authorities*
- *Company Values*
- *Membership Structure*
- *Working Hours / Availability*
- *Meetings and Decisions*
- *Reporting and Accountability*

Duties and Responsibilities
The duties of the Board of Commissioners generally include:

1. *Supervising and assuming responsibility for overseeing management policies, the general conduct of management, and guiding the Board of Directors, both in relation to the Company and its business.*
2. *The Board of Commissioners shall Reviewing and approving the Company's work plan and annual budget as submitted by the Board of Directors.*
3. *Convening regular meetings to evaluate the Company's performance in executing the strategic plan and work plan.*
4. *Establishing a committee comprised of one or more members of the Board of Commissioners to assist in carrying out supervisory duties, with this committee being accountable to the Board of Commissioners.*
5. *Requiring the Board of Directors to seek approval from the Board of Commissioners for specific actions, as stipulated in the Company's Articles of Association.*
6. *Monitoring the implementation of GCG principles in the Company's business activities.*
7. *Presenting a report on the execution of supervisory duties and guidance provided in the annual report.*
8. *Undertaking nomination and remuneration functions.*

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with good intentions, full responsibility, and prudence for the Company's interests while also considering the interests of the Shareholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as

(main contact) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

the primary point of contact for the Board of Commissioners in its interactions with external parties.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu Komite Audit. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris membentuk komite khusus lainnya yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi yang akan makin memperkuat Tata Kelola Perusahaan.

The Company's Board of Commissioners has formed a special committee to assist in carrying out its duties, namely the Audit Committee. In 2024, the Board of Commissioners form another special committee, namely the Nomination and Remuneration Committee, which will further strengthen the Good Corporate Governance.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Berdasarkan Peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the relevant regulations, the Company is mandated to have Independent Commissioners, who must constitute a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Perseroan memiliki dua Komisaris Independen dari total lima anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

The Company currently has two Independent Commissioner out of a total of five members on the Board of Commissioners, representing 40% of the total members of the Company's Board of Commissioners.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The presence of Independent Commissioners aims to foster a more impartial and equitable working environment while taking into account the diverse interests of stakeholders. The Company's policy on the criteria for commissioner independence aligns with the regulations set forth by the OJK, which include the following:

- *is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the last 6 (six) months.*
- *He/She does not possess any shares in the Company, either directly or indirectly.*
- *He/She has no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Company.*
- *He/She does not maintain any direct or indirect business relationships associated with the Company's operations.*

Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

The Independent Commissioner of the Company has made a statement of independence in accordance with the provisions of the OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal penyelenggaraan RUPST Perseroan tahun 2024 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have been appointed from the date of the Company's AGMS in 2024 until the closing of the Company's AGMS in 2025), without diminishing the GMS's right to dismiss them at any time, provided that reasons

menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

are given, and the relevant Board member is given the opportunity to defend themselves during the meeting. Furthermore, a Board member whose term has ended may be reappointed by the GMS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan berlaku.

In accordance with OJK regulations, an Independent Commissioner who has completed two terms may be reappointed, provided that Independent Commissioner declares to the GMS their commitment to maintaining independence in accordance with the prevailing provisions.

Berdasarkan keputusan RUPST tahun 2024 yang dimuat dalam Akta Notaris Sindian Osaputra, SH, , MKn., Nomor 81 tanggal 27 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) as stated in the Notarial Deed of Sindian Osaputra, SH, MKn., Number 81 dated June 27, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama / *Name*	**Jabatan** / *Position*
Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	Komisaris Utama / *President Commissioner*
Rudianto Darmawan Santoso	Komisaris / *Commissioner*
Abyasa Kamdani	Komisaris / *Commissioner*
Harry Kurniawan	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*
Ely	Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

KOMISARIS
Commissioner

Rudianto Darmawan Santoso

KOMISARIS
Commissioner

Abyasa Kamdani

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Harry Kurniawan

KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

Ely

Sesuai dengan praktik good corporate governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya dan/ atau Direksi Perseroan.

In accordance with good corporate governance practices and to ensure decision-making independence, each member of the Company's Board of Commissioners does not have a family relationship with other commissioners and/or the Company's Board of Directors.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, jenis kelamin, keahlian, pengalaman kerja serta latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris.

Diversity of the Board of Commissioners Composition

The current members of the Board of Commissioners represent diverse compositions in terms of age, gender, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effectiveness of supervising the Company's management undertaken by the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Piagam Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap dua bulan, serta mengadakan rapat bersama Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting and Attendance Rate

In accordance with specific provisions in the OJK regulations and the Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners is required to convene regular meetings at least once every two months and to conduct joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Additionally, the Board of Commissioners has the discretion to hold extra meetings when necessary. Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

During 2024, Board of Commissioners performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:

Nama / *Name*	**Kehadiran** / *Attendance*	**Persentase** / *Percentage*
Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	6	100%
Rudianto Darmawan Santoso	6	100%
Abyasa Kamdani	6	100%
Harry Kurniawan	6	100%
Ely	6	100%

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan antara lain tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2025 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris tidak boleh ikut serta dalam pengambilan keputusan yang bersifat operasional. Keputusan Dewan Komisaris

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

In 2024, the Board of Commissioners of the Company carried out the following duties:

1. *Reviewing and approving the Company's work plan for 2025 as presented by the Board of Directors.*
2. *Periodically reviewing and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance.*
3. *Periodically reviewing and providing guidance to the Audit Committee on the reports presented by the Committee.*

In carrying out its duties, the Board of Commissioners may refrain from engaging in operational decisionmaking. The decisions of the Board of

diambil dalam kapasitasnya sebagai pengawas, sehingga keputusan mengenai kegiatan operasional tetap menjadi tanggung jawab Direksi.

Commissioners are made in its supervisory capacity, thus leaving the responsibility for operational activities to the Board of Directors.

Pelatihan Dewan Komisaris
Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Board of Commissioners Training
In 2024, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No.	Tanggal / *Date*	Topik / *Topic*	Tempat / *Venue*
1.	23 Jan 2024	Sosialisasi Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168 Tahun 2023	DJP IKPI
2.	05 Feb 2024	Sosialisasi : Proses Bisnis Coretax yang Berdampak pada Wajib Pajak kepada Anggota IKPI	DJP IKPI
3.	Februari 2024	SDGs Ambition	Sintesa Group Executive Committee Employee Brief Outing, Bogor
4.	2 Mei 2024	Transforming Accounting Education to Anticipate the Dynamic Role of Professional Accountants: Highlighting Sustainability & Attractiveness of The Profession	Auditorium R. Soeria Atmadja, Kampus Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.
5.	Juni 2024	Defense & Security Technology Offset Mechanism	GICAT-IFCCI Indonesia Club on Offsets in Indonesia Webinar, Online Jakarta-Paris
6.	Oktober 2024	The Internet Exchange and .ID Domain Name Service as a National Critical Information Infrastructure	IEEE 24th International Conference on Communication Technology 2024, Chengdu-China
7.	November 2024	Defense Industry Policy Committee (KKIP): Role and Responsibility in Strengthening Ind-Denmark Industrial Relation Through Mutual Cooperation	Strategic Insight: Danish Defense Sector Outlook in Indonesia Following the New Government, Embassy of Denmark in Jakarta, Indonesia-Denmark Hybrid, Jakarta
8.	November 2024	Potensi Kontribusi Industri Strategis Indonesia pada Misi Penjaga Perdamaian PBB: Mendorong Perdamaian Melalui Teknologi dan Inovasi	Industri Pertahanan Indonesia, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Jakarta
9.	11 Des 2024	MENGINTEGRASIKAN AKUNTANSI & PAJAK (Menyusun Rekonsiliasi Fiskal & Menghitung Pajak Tangguhan)	DJP IKPI
10.	28 Des 2024	Mereview Kembali Saat Terutangnya Withholding Tax PPh/PPN (Batas Waktu dan Konsekuensi Keterlambatan - Pembuatan Bukti Potong Dan Faktur Pajak)	DJP IKPI

Program Orientasi untuk Komisaris Baru
Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta kode etik Perseroan.

Orientation Program for New Commissioners
As the Company's Board of Commissioners Charter stipulates, every newly appointed member of the Board of Commissioners is required to take part in the Company's orientation program. The orientation program is carried out to provide newly appointed members of the Board of Commissioners with an understanding of the Company, including the Company's values, the business activities of the Company and the Company's group, as well as the Company's code of conducts.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk satu Komite, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners
To support the execution of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established one committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The performance evaluation of the aforementioned committees is conducted collectively by the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2024, penilaian Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit Perseroan dianggap telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Komite telah menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

Throughout 2024, the Board of Commissioners' assessment of the implementation of the duties of the Company's Audit Committee is deemed to have been carried out well in accordance with the established criteria. The Committee has analyzed and responded to changes in the business environment that have an impact on the Company's performance. The Committee also assists the Board of Commissioners in preparing responses regarding requests for approval for support/counsel from the Board of Directors after carrying out an in-depth review process.

Laporan Kinerja Dewan Komisaris
Pengungkapan kriteria yang digunakan Dewan Komisaris, seperti capaian kinerja selama Tahun Buku 2024, kompetensi dan kehadiran dalam rapat dalam menilai kinerja Komite Audit yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.

Board of Commissioners Performance Report
Disclosure of criteria used by the Board of Commissioners, such as performance achievements during the 2024 Financial Year, competence and attendance at meetings in assessing the performance of the Audit Committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties for the 2024 Financial Year.

DIREKSI

Memenuhi maksud dan tujuan Perseroan berdasarkan Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip good corporate governance merupakan tugas dan tanggung jawab dari anggota Direksi.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for fulfilling the Company's purpose and objectives in accordance with the Company's Board Guidelines, Articles of Association, and relevant regulations while adhering to the principles of good corporate governance.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan

The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding

yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi
Perseroan memiliki Piagam Direksi untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Piagam Direksi Perseroan disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip good corporate governance.

Cakupan Piagam Direksi mengatur Landasan Hukum dan beberapa hak dibawah ini:
- Tugas dan Wewenang
- Niai-Nilai Perusahaan
- Struktur Keanggotaan
- Jam Kerja/Ketersediaan
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan
Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta memperhatikan kepentingan pada Pemegang Saham. Tugas, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan Direksi Perseroan terdiri dari:
1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja.
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan.
9. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direktur Utama bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama bagi Direksi dengan pihak lain. Direktur Utama dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.

Charter of Board of Directors
The Company has established the Board of Directors Charter to guide the Directors in their duties and responsibilities. The Charter is formulated in accordance with the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, Financial Services Authority regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Company's Articles of Association, and the principles of good corporate governance.

The scope of the Charter of the Board of Directors governs the Legal Basis and includes the following:
- *Duties & Authorities*
- *Company Values*
- *Membership Structure*
- *Working Hours/Availability*
- *Meetings and Decisions*
- *Reporting and Accountability*

Duties, Responsibilities, and Scope of Work

To carry out its duties and responsibilities in good faith, with total commitment and prudence for the interests of the Company and with due regard to the interests of the Shareholders. The duties, responsibilities, and scope of work of the Board of Directors of the Company consist of the following:
1. *Develop the Company's vision, mission and values as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans.*
2. *Determine the Company's organizational structure with details of the duties of each division and business unit.*
3. *Control and develop the Company's resources effectively and efficiently.*
4. *Establish the Company's internal control and risk management system.*
5. *Carry out the Company's social and environmental responsibilities.*
6. *Manage and maintain the shareholder register and special register.*
7. *Prepare and provide periodic financial reports and the Company's annual report.*
8. *Compile and convey to the public the required material information.*
9. *Organize annual GMS and extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and related laws and regulations.*

The President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the primary point of contact for the Board of Directors in its interactions with external parties. The President Director may appoint another Director as the Board's spokesperson.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi
Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan melalui RUPS dengan jangka waktu terhitung sejak RUPS tahun 2024 sampai dengan penutupan RUPS tahun 2025. Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2024 yang dimuat dalam Akta Notaris IswariSindian Osaputra, SH, MSi., MKn., Nomor 81 tanggal 27 Juni 2024, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Composition and Tenure of Board of Directors
The appointment of the Company's Director is carried out through the GMS with a period starting from the 2023 GMS until the closing of the 2024 GMS. Based on the 2023 GMS decision contained in the Deed of Notary IswariSindian Osaputra, SH, MSi., MKn., , Number 81 dated 27 June 2024, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama / *Name*	**Jabatan** / *Position*
Selo Winardi	Direktur Utama / *President Director*
Soeseno Adi	Direktur / *Director*
Totok Indratno	Direktur / *Director*

Dalam menjalankan prinsip-prinsip good corporate governance dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

In implementing the principles of good corporate governance and to ensure the independence of decision making, each member of the Company's Board of Directors does not have family relationships with other Directors and/or the Company's Board of Commissioners.

Keberagaman Komposisi Direksi
Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan berjalannya pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya.

Diversity of the Board of Directors Composition
The current members of the Board of Directors represent diverse compositions in terms of age, expertise, work experience, and educational background necessary to ensure the effective management and administration of the Company in their respective domains.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran
Berdasarkan ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap satu bulan serta mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu. Dalam implementasi rapat Direksi pada tahun 2024 telah dilaksanakan 12 kali. Direksi juga telah mengadakan Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat tersebut telah membahas rencana bisnis dan anggaran Perseroan satu tahun ke depan, kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan dan usulan RUPST tahun 2024.

Board of Directors Meeting and Attendance Rate
Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting shall be convened periodically at least once a month and to conduct joint meetings with the Board of Commisioners at least once every four months The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary. In 2024, the Board of Directors held 12 meetings to facilitate the enforcement of these regulations. A Joint Meeting with the Board of Commissioners was also conducted as required. The meeting discussed the Company's business plan and budget for the next year, the Company's financial and operational performance, proposed significant transactions and the proposed 2024 AGMS.

Berikut di bawah ini adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat:

The following is the attendance rate of the Board of Directors in the meetings:

Nama / *Name*	**Kehadiran** / *Attendance*	**Persentase** / *Percentage*
Selo Winardi	12	100%
Soeseno Adi	12	100%
Totok Indratno	12	100%

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

The Board of Directors may also pass valid resolutions without convening a Board of Directors meeting (viz. By circular letter) if all members of the Board of Directors have been notified in writing about the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their written approval to the resolution submitted in writing by signing such proposal.

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Board of Directors Training

In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

In 2024, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No.	**Tanggal** / *Date*	**Topik** / *Topic*	**Tempat** / *Venue*
1.	11 Jan 2024	Dialog Capres bersama Kadin menuju Indonesia Emas 2045	Djakarta Theatre - Jakarta
2.	30 Jan 2024	FPCI-GRIPS Virtual Public Forum from Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)	Jakarta
3.	30 Jan 2024	Business Networking (Advancing Workplace Gender Equility with IBCWE)	Australian Embassy Indonesia
4.	25 Maret 2024	Sinkronisasi Road Map Perekonomian untuk Team Ekonomi 02	APINDO, Jakarta
5.	25 April 2024	Mini Gathering Economic Outlook 2024	Kelapa Gading, Jakarta
6.	6 - 8 Mei 2024	Kongres & Technical Seminar Asosiasi Gas AGII 11th	Bali
7.	16 Mei 2024	Indonesia-China Trade & Industrial Cooperation Seminar	Gatot Subroto, Jakarta
8.	6 Juni 2024	Forum Diskusi bersama Bank Dunia	The World Bank, Jakarta
9.	13 Juni 2024	Sosialisasi Undang-Undang AntimonopoliSosialisasi	APINDO, Jakarta
10.	4 Juli 2024	Peraturan Pemanfaatan Tanah Kaveling di Kawasan Industri Pulogadung" dengan tema "CEO Meeting 2024"	Kelapa Gading, Jakarta

No.	Tanggal / *Date*	Topik / *Topic*	Tempat / *Venue*
11.	5 Juli 2024	FGD APINDO tentang Dampak dan Solusi PerMenDag No. 8 tahun 2024	APINDO, Jakarta
12.	9–15 Sept 2024	Pemantapan Nilai-nilai kebangsaan Pengusaha kuat, Ketahanan Nasional Tangguh Bagi APINDO Angkatan II Tahun 2024	LEMHANAS, Jakarta
13.	1 Okt 2024	Deklarasi MoU antara APINDO dan BNSP tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja	APINDO, Jakarta
14.	6 – 7 Nov 2024	Bod Briefing Forum : • Driving New Business Transformation In Competitive Era • How To Achieve Extraordinary Growth • Strategy To Maximize The Potential Of Data & Digitalization	Ritz Carlton Hotel, Jakarta
15.	13 Des 2024	Seminar Strategi Emiten dlm membangun pertumbuhan ekonomi berkelanjutan (AEI Indonesia)	BEI, Jakarta
16.	16 Des 2024	The Launch of World Bank Indonesia Economic Prospects Report, December 2024 Edition, Funding Indonesia's Vision 2045	SCBD, Jakarta

Program Orientasi untuk Direktur Baru
Sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada anggota Dewan Direksi yang baru diangkat mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (values) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan, serta kode etik Perseroan.

Orientation Program for New Directors
As the Company's Board of Directors Charter stipulates, every newly appointed member of the Board of Directors is required to take part in the Company's orientation program. The orientation program is carried out to provide newly appointed members of the Board of Directors with an understanding of the Company, including the Company's values, the business activities of the Company and the Company's group, as well as the Company's code of conducts.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Performance Assessment of Committee under the Board of Directors
The company does not have a committee to support the implementation of the Board of Directors' duties.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah melangsungkan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (self-assessment) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai penilaian sendiri. Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors conducted and coordinated self-assessments by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors, and by each member of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners, based on the Company's self-assessment policy. This self-assessment is an integral part of the annual individual performance assessment and the assessment of the Board of Directors/Commissioners.

Kriteria Penilaian Kinerja
Dalam melakukan penilaian kinerja, Perseroan menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi

Performance Assessment Criteria
In assessing performance, the Company employs predetermined criteria for members of the Board

anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris secara kolegial antara lain meliputi:

1. Efektivitas Peran Dewan Komisaris.
2. Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Komposisi Dewan Komisaris.
4. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Dewan Komisaris.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
6. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Direksi
Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi secara kolegial antara lain meliputi:

1. Efektivitas Peran Direksi.
2. Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Perusahaan.
3. Komposisi Direksi.
4. Efektivitas Rapat, Etika Kerja dan Dinamika Direksi.
5. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan.
6. Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

of Commissioners and the Board of Directors. The requirements are as follows:

Board of Commissioners
The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include the supervision of management policies and their implementation, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Company's Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in relation to the Company's objectives. The assessment also includes evaluating specific tasks assigned per the Articles of Association and/or based on the General Meeting of Shareholders' resolutions.

On a collective basis, the criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Effectiveness of the Board of Commissioners' Roles.*
2. *Effectiveness of Duties and Responsibilities Implementation.*
3. *Composition of the Board of Commissioners.*
4. *Effectiveness of the Board of Commissioners' Meetings, Work Ethics, and Dynamics.*
5. *Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles.*
6. *Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.*

Board of Directors
The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors based on the monitoring and supervision of management policies and the general operation of the Company. This assessment was based on the guidance and recommendations provided to the Directors in accordance with the Company's best interests. Additionally, the assessment included monitoring the fulfillment of other duties and responsibilities outlined in the Company's Articles of Association.

On a collective basis, the criteria for evaluating the performance of the Directors are as follows:

1. *Effectiveness of the Directors' Roles.*
2. *Effectiveness of Strategy Implementation and Corporate Management.*
3. *Composition of the Board of Directors.*
4. *Effectiveness of the Board of Directors' Meetings, Work Ethics, and Dynamics.*
5. *Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles.*
6. *Effectiveness of Risk Management and Internal Control Implementation.*

The company conducts periodic assessments of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Agustus 2024, Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Berikut adalah tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi menurut POJK tersebut:

Fungsi Nominasi:

- Memberi rekomendasi soal komposisi, kriteria, dan evaluasi kinerja Direksi/Dewan Komisaris.
- Menyusun usulan calon Direksi/Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS.

Fungsi Remunerasi:

- Memberi rekomendasi tentang struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.
- Mengevaluasi kebijakan remunerasi secara berkala.

POLICY ON NOMINATION AND REMUNERATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree dated August 12, 2024. The duties of the Nomination and Remuneration Committee are regulated under the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The main duties of the Nomination and Remuneration Committee under this regulation are as follows:

Nomination Function:

- *Provide recommendations regarding the composition, criteria, and performance evaluation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*
- *Prepare proposals for candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders (GMS).*

Remuneration Function:

- *Provide recommendations on the structure, policies, and amount of remuneration.*
- *Evaluate remuneration policies on a regular basis.*

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT 2024

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Pembentukan dan tugas serta tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas pelaporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain terkait:

1. Tujuan dan Sasaran Pembentukan Komite;
2. Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan;
3. Masa Tugas Komite Audit;
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE 2024

The Audit Committee is an independent committee formed by and responsible to the Board of Commissioners. The establishment, duties, and responsibilities of the Audit Committee refer to OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

The primary function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over financial reporting, risk management and internal control, audit, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter. The charter regulates, among others:

1. *Goals and Objectives of the Committee.*
2. *Composition, Structure and Membership Requirements.*
3. *Audit Committee Term of Office.*
4. *Duties, Responsibilities and Authorities.*

5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
7. Sistem Pelaporan Kegiatan;
8. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan sehubungan dengan Pelanggaran terkait Pelaporan Keuangan; serta
9. Perubahan Piagam dan Kinerja Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Sesuai POJK No. 55 tahun 2015, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Wewenang Komite Audit Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

5. *Work Procedures and Procedures.*
6. *Meeting Organization Policy.*
7. *Activity Reporting System.*
8. *Provisions Regarding the Handling of Complaints or Reporting in Connection with Violations related to Financial Reporting; and*
9. *Charter Changes and Performance of Audit Committee.*

Audit Committee Duties and Responsibilities In accordance with POJK No. 55 of 2015, in carrying out its functions, the Audit Committee has duties and responsibilities that include at least:

1. *Review the financial information that will be released by the Public Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the financial information of the Public Company.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of Public Companies.*
3. *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment and compensation for services.*
5. *Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.*
6. *Review risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Review complaints related to the accounting and financial reporting processes of Public Companies.*
8. *Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Public Companies.*
9. *Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Public Company.*

Authority of the Audit Committee In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access the documents, data and information of the Public Company about employees, funds, assets and required resources needed by the Company.*
2. *Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out the internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perusahaan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen, diketuai oleh Komisaris Independen, dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan Komite Audit Perusahaan di tahun 2024 terdiri dari 3 (tiga) orang yakni: Harry Kurniawan sebagai Ketua, Ely dan Rianita Soelaiman sebagai anggota. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk Nomor. TA/SPKOM-KA/082/VII/2024 pada tanggal 12 Agustus 2024.

PROFIL KOMITE AUDIT

3. Involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if necessary).
4. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

The Audit Committee performs its functions, including adhering to the directives provided by the Board of Commissioners, in compliance with applicable regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

Composition and Tenure of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee adheres to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. According to this regulation, Audit Committee Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and the committee must consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners, chaired by an Independent Commissioner, and a member from outside the Issuer or Public Company. The composition of the Company's Audit Committee in 2023 consist of 3 (three) people: Harry Kurniawan as the Chairperson of the Committee, Ely and Rianita Soelaiman as the members. The appointment of the Audit Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk Number. TA/SPKOM-KA/082/VII/2024 dated on August 12, 2024.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

HARRY KURNIAWAN

Diangkat sebagai anggota Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as August 12th, 2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

ELY

Diangkat sebagai anggota Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024.

Appointed as Chairman of the Company's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as August 12th, 2024.

Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

RIANITA SOELAIMAN

Warga Negara Indonesia
Lahir di Jakarta, Indonesia pada tahun 1974
Berdomisili di Jakarta, Indonesia

Indonesian citizen
Born in Jakarta, Indonesia in 1974
Domiciled in Jakarta, Indonesia

Diangkat sebagai Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024. Meraih gelar S1 Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti tahun 1998 dan S2 dari Universitas Indonesia, MM Aktuaria tahun 2015.

Memulai kariernya sebagai associate auditor pada KAP Drs Suryadi tahun 1995 - 1996 kemudian menjabat sebagai Accounting Supervisor pada PT Daiyoo Mandiri Cemerlang tahun 1996 - 1997. Pada tahun 1999 – 2004 memulai karir di KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto dengan posisi terakhir sebagai Asisstant Manager selanjutnya pada tahun 2004 – 2005 menjabat sebagai Internal Audit pada PT Central Cipta Murdaya. Selanjutnya pada tahun 2005 – 2013 berkarir kembali di KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto dengan posisi terakhir sebagai Audit Partner. Menjabat sebagai Managing Partner pada KAP Rianita Soelaiman sejak tahun 2013 – 2014 dan sebagai Audit Partner pada KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono sejak tahun 2014 – 2016. Sejak tahun 2016 sampai saat ini menjabat sebagai Audit Partner pada KAP Heliantono & Rekan. Selain

Appointed as member of the Company's Audi Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as Augus 12nd, 2024. Obtained her S1 degree in Accounting from Trisakti University in 1998 and S2 from the University of Indonesia, MM Actuarial in 2015.

Started her career as an associate auditor at KAP Drs Suryadi in 1995 - 1996 then served as Accounting Supervisor at PT Daiyoo Mandiri Cemerlang in 1996 - 1997. In 1999 - 2004 started her career at KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto with the last position as Assistant Manager then in 2004 - 2005 served as Internal Audit at PT Central Cipta Murdaya. Furthermore, in 2005 - 2013 her career returned to KAP Aryanto Amir Jusuf Mawar & Saptoto with his last position as Audit Partner. He served as Managing Partner at KAP Rianita Soelaiman from 2013 - 2014 and as Audit Partner at KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono from 2014 - 2016. Since 2016 until now she has served as Audit Partner at KAP Heliantono & Partners. In addition, she also served as Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk for the period 2015 - 2018,

itu beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT Renuka Coalindo Tbk periode 2015 – 2018, Komite Audit pada PT Totalindo Eka Persada Tbk sejak 2017 – 2024, Komite Audit pada PT Renuka Coalindo Tbk untuk periode 2018 – 2019 dan dan sebagai Komite Audit PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (d/h PT Renuka Coalindo Tbk) sejak tahun 2019 - 2024.

Audit Committee of PT Totalindo Eka Persada Tbk from 2017 - 2024, Audit Committee of PT Renuka Coalindo Tbk for the period 2018 - 2019 and and as Audit Committee of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk (formerly PT Renuka Coalindo Tbk) from 2019 - 2024.

Independensi Komite Audit
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Komposisi Komite Audit Perseroan memiliki keberagaman kompetensi, pengalaman dan pengetahuan serta integritas dan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Independence of the Audit Committee
In performing their duties and responsibilities, the Audit Committee operates as an independent entity. To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairperson of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company, while the other two members are independent external parties. The composition of the Company's Audit Committee encompasses diverse competencies, experiences, and knowledge, as well as integrity and independence in accordance with OJK regulations.

Rapat dan Kehadiran Komite Audit
Ketentuan dalam Piagam Komite Audit dimana diwajibkan mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Internal Audit, Auditor Eksternal dan pihak-pihak lain yang dipandang perlu untuk hadir berdasarkan topik yang dibahas. Selama tahun 2024 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

Meetings and Attendance of the Audit Committee
The provisions in the Audit Committee Charter require regular meetings at least once every three months, and additional meetings may be held if necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. The Audit Committee meetings are attended by the Company's Chief Financial Officer, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, External Auditor, and other relevant parties as deemed necessary based on the topics being discussed. During 2024, the audit committee performed 7 (seven) meetings with a percentage of attendance as follows:

Nama / *Name*	**Kehadiran** / *Attendance*	**Persentase** / *Percentage*
Harry Kurniawan	7	100%
Ely	7	100%
Rianita Soelaiman	7	100%

Pelatihan Komite Audit
Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2024, Komite Audit telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Audit Committee Training
The Audit Committee has engaged in numerous educational and/or training programs to enhance its competencies to support its duties. Throughout 2024, the Audit Committee participated in the following programs:

HARRY KURNIAWAN

No.	Tanggal / *Date*	Seminar & Pelatihan / *Seminar & Workshop*	Penyelenggara / *Organized by*	Tempat / *Venue*
1.	2 Mei 2024 *May 2nd 2024*	"Transforming Accounting Education to Anticipate the Dynamic Role of Professional Accountants" *"Transforming Accounting Education to Anticipate the Dynamic Role of Professional Accountants"*	• Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • International Federation of Accountants (IFA) • Universitas Indonesia (UI) • *Indonesia Accountant Association (IAI)* • *International Federation of Accountants (IFA)* • *University of Indonesia (UI)*	Kampus Universitas Indonesia, Depok *University of Indonesia, Depok*

ELY

No.	Tanggal / *Date*	Topik / *Topic*	Penyelenggara / *Organized by*
1.	11 Des 2024 *Dec 11th 2024*	Mengintegrasikan Akuntansi & Pajak (Menyusun Rekonsiliasi Fiskal & Menghitung Pajak Tangguhan) *Integrate Accounting and Tax (Prepare Fiscal Reconsiliation & Calculate Deffered Tax)*	IKPI Pusat *IKPI Center*
2.	28 Des 2024 *Dec 28th 2024*	Mereview Kembali Saat Terhutangnya Withholding Tax PPh/PPN (Batas Waktu dan Konsekuensi Keterlambatan – Pembuatan Bukti Potong dan Faktur Pajak) *Review when Witholding tax PPh/PPN is due (Deadline and late consequences - making tax withholding certificates and tax invoices)*	IKPI Pusat *IKPI Center*
3.	23 Jan 2024 *Jan 23rd 2024*	Sosialisasi Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 168 tahun 2023 *Socialization of government regulations No.58 Year of 2023 and Ministry of Finance Regulation No.168 year of 2023*	DJP – IKPI *DJP – IKPI*

RIANITA SOELAIMAN

No.	Tanggal / *Date*	Topik / *Topic*	Penyelenggara / *Organized by*
1.	31 Okt 2024 *Oct 31st 2024*	Kode Etik, NOCLAR, Independensi dalam Perikatan Audit dan Revisi terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik *Independence in Audit Engagements and Revisions to the Code of Ethics Provisions*	Institut Akuntan Publik Indonesia *Indonesia Institute of Public Accountant*
2.	7 Okt 2024 *Oct 7th 2024*	Update Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia dan Pertimbangan Akuntansi dan Audit serta Regulasi Pasar Modal dalam Proses Merger dan Akuisisi *Update : The Development of the Islamic Capital Market in Indonesia and Accounting and Audit Considerations and Capital Market Regulations in the Merger and Acquisition Process*	Institut Akuntan Publik Indonesia *Indonesia Institute of Public Accountant*
3.	5 Juni 2024 *June 5th 2024*	Certificate in Business Valuation *Certificate in Business Valuation*	Institut Akuntan Publik Indonesia *Indonesia Institute of Public Accountant*

LAPORAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan tugas Komite Audit berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal untuk tahun buku 2024;
2. Menyusun kriteria pemilihan serta memberikan rekomendasi atas penunjukkan auditor eksternal untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan usulan penunjukkan auditor eksternal kepada RUPS;
3. Mengkaji independensi dan objektivitas auditor eksternal yang ditunjuk, yaitu KAP Teramihardja, Pradhono dan Chandra (anggota jaringan Crowe);
4. Mengkaji cakupan program audit tahunan dari auditor eksternal;
5. Mengkaji hasil audit auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan;
6. Menelaah Tata Kelola Perusahaan atas:
    - Laporan Keuangan dan informasi keuangan lain yang akan disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada publik;
    - Proses pengawasan internal;
    - Proses audit;
    - Kepatuhan terhadap hukum dan perundangan; dan

AUDIT COMMITTEE REPORT

Throughout 2024, the duties of the Audit Committee were related to the following matters:

1. *Evaluate the performance of the external auditor for the financial year 2023.*
2. *Develop selection criteria and provide recommendations on the appointment of external auditors for the 2024 financial year to the Board of Commissioners as a basis for consideration to provide proposals for the appointment of external auditors to the GMS.*
3. *Review the independence and objectivity of the appointed external auditor, KAP Teramihardja, Pradhono dan Chandra (member of network Crowe);*
4. *Review the scope of the external auditor's annual audit program.*
5. *Review the audit results of the external audit on the Company's Financial Statements.*
6. *Review of the Corporate Governance of the Company:*
    - *Financial statements and other financial information to be submitted to government agencies and the public.*
    - *Internal control process.*
    - *Audit process.*
    - *Compliance with laws and regulations; and*
    - *Risk management process;*

- Proses pengelolaan risiko;

7. Melakukan rapat tahunan dengan auditor eksternal;
8. Melakukan rapat dengan jajaran pejabat akuntansi, keuangan, personalia, legal, pengawasan internal dan pengelolaan risiko Perusahaan;

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, internal audit pada tahun 2024 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam management letter yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:

7. *Conduct annual meetings with external auditors;*
8. *Conducting meetings with the Company's accounting, finance, personnel, legal, internal control and risk management officials.*

The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Internal Audit in 2024 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set. The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This report was approved by the Audit Committee and signed on behalf of the Audit Committee by:

Jakarta, 31 Desember 2024
Jakarta, 31 December 2024

HARRY KURNIAWAN
Ketua
Chief

ELY
Anggota
Member

RIANITA SOELAIMAN
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI 2024

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai langkah strategis untuk memperkuat pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Komite ini bertujuan untuk memberikan nasihat dan rekomendasi yang relevan mengenai proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengembangkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif di Perseroan. Dengan adanya Komite ini, diharapkan dapat tercipta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan secara keseluruhan.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini terdiri dari 3 (tiga) anggota. Di antara mereka, dua orang yang berasal dari Dewan Komisaris dan satu pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Satu orang yang menajbat sebagai Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua komite. Susunan ini telah disusun sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dengan adanya keanggotaan yang seimbang dan independen, komite ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang objektif dan profesional dalam mengelola proses nominasi serta penentuan kebijakan remunerasi di Perseroan.

Berikut susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk Nomer TA/SPKOM-KNR/083?VII/2024 tanggal 12 Agustus 2024 :

Ketua : Harry Kurniawan
Anggota : DR. Agus HS Reksoprodjo
Anggota : Hadrianus Listya Prabowo

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan anggota Dewan Komisaris telah diuraikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan.

Nomination and Remuneration Committee 2024

The Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee as a strategic step to strengthen the implementation of its duties and responsibilities. The committee aims to provide relevant advice and recommendations on the nomination process for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to develop a fair and competitive remuneration policy in the Company. This Committee is expected to create transparency and accountability in the management of human resources, which in turn supports the sustainability and growth of the Company as a whole

Composition of Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee currently consists of 3 (three) members. Among them, two people come from the Board of Commissioners and one party who holds a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources. One person who serves as an Independent Commissioner is appointed as the Chair of the committee. This composition has been prepared in accordance with the provisions contained in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. With a balanced and independent membership, this committee is expected to provide objective and professional recommendations in managing the nomination process and determining remuneration policies in the Company.

The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024 based on the decree of the board of Commissioner PT Tira Austenite Tbk number TA/SPKOM-KNR/083?VII/2024 date August 12th, 2024 :

Chairman : Harry Kurniawan
Member : DR. Agus HS Reksoprodjo
Member : Hadrianus Listya Prabowo

Nomination and Remuneration Committee Profile

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members who are members of the Board of Commissioners have been described in the Board of Commissioners Profile section of the Report.

HARRY KURNIAWAN

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as Augus 12nd, 2024. Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

DR. AGUS HS REKSOPRODJO

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris per tanggal 12 Agustus 2024. Informasi lebih lanjut dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners Decree as Augus 12nd, 2024. Further information can be seen in the profile section of the Board of Commissioners of this Annual Report.

HADRIANUS LISTYA PRABOWO

Warga Negara Indonesia
Lahir di Surakarta pada tahun 1970
Berdomisili di Bekasi, Indonesia

Indonesian Citizen
Born in Surakarta in 1970
Domiciled in Bekasi, Indonesia

Menjabat sebagai anggota dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 12 Agustus 2024 berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk Nomer TA/SPKOM-KNR/083/VII/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1993 di PT Sepanjang Surya Gas tbk yang di tahun 1995 menjadi private company atas nama PT Praxair Indonesia

Appointed as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee on August 12, 2024, pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk No. TA/SPKOM-KNR/083/VII/2024 dated August 12, 2024.

He began his professional career in 1993 at PT Sepanjang Surya Gas Tbk, which in 1995 became a private company under the name PT Praxair

(setelah Praxair Inc menjadi pemegang saham mayoritas) sampai dengan 1999, kemudian di PT Air Products Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan 2006 untuk kemudian bergabung dengan PT Tira Austenite tbk.

Yang bersangkutan mengawali karirnya di PT Tira Austenite Tbk sejak tahun 2006. Dalam periode dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2021 telah berkarya di bagian operasional Divisi Tira Gas, Kepala Divisi Tira Gas, VP Corporate Development, Kepala Divisi Medikal, Direktur PT Alpha Austenite, Direktur PT Genta Laras Semesta, Direktur PT Tanah Sumber Makmur, Direktur PT Tira Stahlindo Indonesia dan selanjutnya bertugas sebagai Kepala Direktorat Corporate Service (yang membawahi Divisi Human Capital & General Affair, Dept Q-HSE, Dept Inventory & Fixed Asset Management dan Dept Compliant & Regulatory) dari tahun 2021 sampai dengan saat ini.

Yang bersangkutan memperoleh gelar Sarjana Terapan Teknik di Politeknik Industri ATMI dan melanjutkan pendalaman di STT Texmaco serta mengikuti pelatihan-pelatihan baik di dalam dan luar negeri.

Indonesia (following Praxair Inc.'s acquisition as the majority shareholder), where he served until 1999. He subsequently joined PT Air Products Indonesia, serving from 1999 to 2006, before continuing his career at PT Tira Austenite Tbk.
He commenced his career at PT Tira Austenite Tbk in 2006. Between 2006 and 2021, he held various key positions, including operational roles within the Tira Gas Division, Head of Tira Gas Division, Vice President of Corporate Development, Head of Medical Division, as well as Director of PT Alpha Austenite, Director of PT Genta Laras Semesta, Director of PT Tanah Sumber Makmur, and Director of PT Tira Stahlindo Indonesia. Since 2021 to the present, he has been serving as Head of the Corporate Service Directorate, overseeing the Human Capital & General Affairs Division, the Q-HSE Department, the Inventory & Fixed Asset Management Department, and the Compliance & Regulatory Department.
He holds a Bachelor of Applied Engineering degree from the ATMI Industrial Polytechnic and pursued further studies at STT Texmaco. He has also participated in various training programs both domestically and abroad.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Agar independensi ini terjaga dengan baik, posisi Ketua Komite dipegang oleh seorang Komisaris Independen. Dengan pengaturan ini, komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, memberikan nasihat yang tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak manapun, serta mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan adil di lingkungan Perseroan.

Independence of Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee operates with a strong emphasis on professionalism and independence, in accordance with the provisions set out in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. To ensure this independence is well maintained, the position of Committee Chair is held by an Independent Commissioner. With this arrangement, the committee is able to carry out its duties and responsibilities objectively, provide unbiased advice free from any party's influence, and support transparent and fair decision-making within the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan arahan kepada anggota komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut mengatur antara lain terkait:

1. Tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi;
2. Komposisi dan struktur keanggotaan;
3. Pengangkatan komite;
4. Tata cara dan prosedur kerja;
5. Penyelenggaraan rapat; serta
6. Pelaporan pelaksanaan tugas komite.

Nomination and Remuneration Committee Charter
The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that provides guidance to committee members in carrying out their duties and responsibilities. The Charter covers, among others:

1. *Duties and responsibilities in carrying out the nomination and remuneration functions;*
2. *Composition and structure of membership;*
3. *Appointment of the committee;*
4. *Procedures and work processes;*
5. *Holding meetings; and*
6. *Reporting on the committee's performance.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup fungsi nominasi dan fungsi remunerasi, sebagai berikut:

1. Fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; serta
      - Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan; serta

   c. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
2. Fungsi Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
      - Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
      - Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerjanya.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter which covers the nomination function and the remuneration function, as follows:

1. Nomination Function:
   a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
      - *Composition of Board of Commissioners and Directors;*
      - *Policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
      - *Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and*
      - *Development programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria; and
   c. Provide proposals for qualified candidates as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners which are submitted to the GMS for approval.
2. Remuneration Function
   a. Provide recommendations to and/or assist the Board of Commissioners regarding:
      - *Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
      - *Policy on remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;*
      - *The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menetapkan kebijakan rapat yang terperinci dalam Piagamnya. Sesuai dengan ketentuan tersebut, rapat diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam setiap empat bulan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki fleksibilitas untuk mengundang individu atau pihak lain yang dianggap relevan, guna memberikan masukan dan informasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee has established a detailed meeting policy in its Charter. In accordance with these provisions, meetings are held regularly at least once every four months. In the performance of its duties, the Nomination and Remuneration Committee also has the flexibility to invite individuals or other parties deemed relevant, to provide input and additional information

tambahan yang diperlukan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi berhasil mengadakan 4 (empat) rapat dengan catatan kehadiran anggota mencapai 100%, menunjukkan komitmen tinggi dari para anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

required. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee successfully held 4 (four) meetings with a 100% attendance record, demonstrating the high commitment of its members in carrying out their duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, antara lain:

1. Mengusulkan dan mengidentifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Mengusulkan/menentukan dan menelaah besaran serta struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun buku 2024;
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan; serta
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

During the year, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities with reference to the Nomination and Remuneration Committee Charter, among others:

1. *Proposed and identified qualified candidates as new members of the Company's Board of Directors to obtain GMS approval;*
2. *Proposed/determined and reviewed the amount and structure of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year 2024;*
3. *Reviewed nomination and remuneration policies related to performance appraisal policies, resignation policies, and development programs; and*
4. *Assessed the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors through a predetermined process and assessment criteria.*

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

CORPORATE SECRETARY

The Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;*
- *Law No. 8/1995 on Capital Market;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.*

Duties and Responsibilities

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations. Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. *Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;*
2. *Submission of reports to OJK in a timely fashion;*
3. *Convention and documentation of GMS;*

4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

4. *Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,*
6. *Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.*

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

SOESENO ADI

Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai General Manager for Finance and Accounting di tahun 2010 hingga menjadi Vice President for Finance and Administration di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai Financial Analyst di PT Nestle Indonesia, Cost Controller di Total E&P Indonesie, Field Accountant di Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting di Multi Structure Group dan General Manager for Finance and Accounting di Surya Semesta Internusa Group.

Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesie, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Training
In 2024, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No.	Tanggal / *Date*	Topik / *Topic*	Tempat / *Venue*
1.	17 Jan 2024	Implementasi & Dialog PMK No. 168/2023	Virtual
2.	31 Jan 2024	Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	Virtual
3.	28 Feb 2024	Pemahaman PMK No. 172/2023	Virtual
4.	5 March 2024	Pemahaman POJK No. 4/2024 dan POJK No. 30/2023	Virtual

No.	Tanggal / *Date*	Topik / *Topic*	Tempat / *Venue*
5.	1 April 2024	Pemahaman POJK No. 4/2024 dan POJK No. 30/2023	Virtual
6.	14 May 2024	Grab Business Forum 2024: Resilient Business Forward: Paving The Way To The Bolder Future	Grand Ballroom Kempinski Hotel Jakarta
7.	28 May 2024	Pelaporan Berkelanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam	Virtual
8.	30 July 2024	Carbon Project Nature-Based Solution for Climate	Virtual
9.	26 August 2024	Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia	Virtual
10.	10 Sept 2024	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik	Virtual
11.	14 Okt 2024	Kesiapan Wajib Pajak terhadap Implementasi Coretax	Virtual
12.	15 Oct 2024	Penyegaran POJK Keterbukaan Informasi Laporan Insidentil	Virtual
13.	22 Oct 2024	Mastering Arbitration: Case Management. Cost & Time Efficiency and Effective Enforcement.	Virtual
14.	31 Oct 2024	Unlocking ESG Potential: Introducing CESGS Insight as the Ultimate Sustainability Reporting Tool	Virtual
15.	28 Nov 2024	Climate Change:Drivers, Pathways, Risks and Opportunities	Virtual
16.	29 Nov 2024	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	Virtual
17.	17 Dec 2024	Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi	Virtual

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPSLB Perseroan pada 21 Maret 2024 dan RUPST Perseroan pada 27 Juni 2024.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.
4. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu Perseroan.
5. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Report of the Corporate Secretary

In 2024, the Company Secretary carried out the following tasks:

1. *Organized and administered the Company's EGM on March 21, 2024, and the AGM on June 27, 2024.*
2. *Convening and administrating the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.*
3. *Making adjustments to the Company's corporate governance policies.*
4. *Providing transparency regarding specific corporate activities of the Company.*
5. *Managing the administration of the shareholders and special registers in collaboration with the appointed share administration bureau.*

AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Corporate Internal Audit melalui suatu pendekatan

CORPORATE INTERNAL AUDIT

Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate International audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases

yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

risk management effectiveness, controlling and operating process.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. Corporate Internal Audit membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate ad improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.

Piagam Audit Internal
Sesuai dengan ketentuan OJK, Perseroan telah mengeluarkan Piagam Audit Internal. Piagam tersebut bertujuan untuk memberikan arahan kepada IA dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dimana isinya telah terdapat visi, misi, tujuan, dan ruang lingkup maupun kode etik.

Internal Audit Charter
In accordance with OJK regulations, the Company has issued an Internal Audit Charter. The charter aims to provide direction to IA in carrying out its duties and responsibilities, where the contents include a vision, mission, objectives, scope and code of ethics.

Tanggung Jawab dan Kedudukan Audit Internal
Pada struktur organisasi Perseroan, IA bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, IA melaksanakan koordinasi yang erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan.

Responsibilities and Position of Internal Audit
Within the company's organizational structure, the IA reports directly to the President Director. Additionally, the IA closely coordinates with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's functions.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal Perseroan
Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari Audit Internal Perseroan:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal secara reguler.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan.
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain.
4. Menyusun dan menyampakan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Memberikan saran perbaikan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Corporate Internal Audit
The following are the duties and responsibilities of the Corporate Internal Audit:

1. *Developing and conducting regular internal audits.*
2. *Assessing and evaluating the implementation of internal controls in accordance with company policies.*
3. *Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of business operations, including financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and others.*
4. *Compiling and presenting audit findings to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
5. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested corrective actions.*
6. *Providing objective improvement recommendations regarding the activities examined at all management levels.*
7. *Collaborating with the Audit Committee.*
8. *Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities.*
9. *Conducting special examinations when necessary.*

RIFIK EFENDI

Ketua Audit Internal adalah Rifik Efendi yang bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2024. Sebelum bergabung dengan Perseroan yang bersangkutan bekerja sebagai Internal Auditor pada PT Bank Papya selama 11 tahun sejak tahun 2013 hingga 2024. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Memiliki sertifikasi QIA, CFE, CFRM, FMA.

The Head of Internal Audit is Rifik Efendi who joined the Company in 2024. Prior to joining the Company, he worked as an Internal Auditor at PT Bank Papua for 11 years from 2013 to 2024. He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Faculty of Economics, State University of Malang. He holds QIA, CFE, CFRM, FMA certifications.

Pelatihan Audit Internal Perseroan
Internal Auditor perlu meningkatkan pengetahuan, yaitu dengan mengikuti pelatihan yang relevan untuk mendukung pekerjaannya. Selama tahun buku 2024, Audit Internal Perseroan telah mengikuti pelatihan untuk Internal Audit yaitu :

1. Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud pada tanggal 21 November 2024 yang diadakan oleh OJK Institute
2. Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy pada tanggal 17 Oktober 2024 yang diadakan oleh OJK Institute
3. How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing pada tanggal 5 September 2024 yang diadakan oleh OJK Institute
4. Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence pada tanggal 25 Juli 2024 yang diadakan oleh OJK Institute
5. Navigating the Half – Year : Roadmap to Success pada tanggal 20 Juni 2024 yang diadakan oleh OJK Institute
6. Diseminasi Standar Audit Internal Terkini pada tanggal 7 Juni 2024 yang diadakan oleh Forum Governance Risk Compliance (GRC Board)

Pelaksanaan Tugas Audit Internal
Pada tahun 2024, kegiatan Corporate Internal Audit melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi Special Steel, Divisi Industrial Gases dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian intern dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko

Corporate Internal Audit Training
Internal Auditors need to improve their knowledge by attending relevant training to support their work. During the financial year 2024, the Company's Internal Audit has attended training for Internal Audit :

1. *Advance Strategies and Innovations in Anti Fraud on 21 November 2024 held by OJK Institute*
2. *Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy on 17 Oktober 2024 held by OJK Institute*
3. *How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing on 5 September 2024 held by OJK Institute*
4. *Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence on 25 Juli 2024 held by OJK Institute*
5. *Navigating the Half – Year : Roadmap to Success on 20 Juni 2024 held by OJK Institute*
6. *Diseminasi Standar Audit Internal Terkini on 7 Juni 2024 held by Forum Governance Risk Compliance (GRC Board)*

Implementation of Internal Audit Duties
In 2024, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and

dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, Corporate Internal Audit terlibat aktif dalam pembenahan operasional di Internal Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal
Sistem pengendalian internal disusun untuk mengelola risiko, membantu menjaga aktivitas Perseroan dari tindakan yang merugikan maupun penyimpangan lainnya, dan memberikan suatu kepastian yang wajar atas aktivitas yang ditelaah meliputi aspek operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Sistem pengendalian internal ini menjadi tanggung jawab penuh Direksi Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang meliputi adanya komponen control environment, risk assessment, control activities, information - communication, serta proses monitoring, pada semua lini dalam perusahaan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal Tahun 2024
Perseroan melaksanakan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa kebijakan, Standard Operating Procedure (SOP), prinsip akuntansi, manajemen risiko, dan tata kelola di Perseroan berjalan secara efektif dan efisien. IA melalui arahan Direktur Utama, mendukung Direksi melalui penelaahan efektivitas sistem pengendalian internal dan membantu manajemen untuk memastikan terdapat koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan yang ada di level kantor cabang maupun Head Office sehingga setiap fungsi tersebut dapat menjalankan fungsi kontrolnya secara efektif.

Berdasarkan penelaahan atas laporan audit tahun 2024 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem pengendalian internal telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Manajemen Risiko
Sistem manajemen risiko yang berjalan efektif merupakan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran manajemen Perseroan secara kolektif. Setiap fungsi atau unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi dan monitoring risiko yang sesuai dengan wewenang yang melekat pada masing-masing fungsi. Tim Risk Management memfasilitasi pengkajian risiko yang diidentifikasi oleh fungsi-fungsi terkait kemudian menyampaikan laporan risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh Corporate Internal Audit

cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal.

Internal Control System
The internal control system is designed to manage risks, safeguard the Company's activities from harmful actions or deviations, and provide reasonable assurance over the reviewed activities, including operational, financial, and compliance. The Board of Directors holds full responsibility for this internal control system. The Company has established an internal control system that aligns with the globally recognized internal control framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This system encompasses key components, including the control environment, risk assessment, control activities, information communication, and monitoring processes, and is implemented throughout all levels of the company.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Controls in 2024
The Company regularly conducts evaluations to ensure the effective and efficient operation of its policies, Standard Operating Procedures (SOP), accounting principles, risk management, and governance. Under the leadership of the President Director, the Internal Audit (IA) division supports the Board of Directors by assessing the effectiveness of the internal control system and assisting management in ensuring strong coordination between the Company's control functions at both the branch office and Head Office levels, enabling each function to effectively carry out its control functions.

Based on the review of the 2024 audit reports, the Board of Directors concluded that the internal control system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

Risk Management
Effective risk management is a collective task undertaken by all levels of the Company's management. Each function or unit is responsible for continuously conducting risk governance processes, encompassing identification, evaluation, mitigation, and monitoring of risks in accordance with the authority inherent in each function. The Risk Management team facilitates the assessment of risks identified by relevant functions and subsequently provides regular reports on major risk assessments to the Board of Directors and the Audit Committee.

Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having

dalam mengahadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal - hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko
Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala khususnya untuk risiko-risiko utama yang telah diidentifikasi dapat berdampak luas pada Perseroan. Sistem pengendalian internal Perseroan disusun diantaranya untuk dapat memitigasi risiko-risiko tersebut dan Laporan konsolidasi risiko utama telah disampaikan dan ditelaah kepada direksi dan komite audit secara berkala. Berdasarkan penelaahan atas manajemen risiko utama tahun 2024 yang dilaporkan, Direksi berkesimpulan bahwa sistem manajemen risiko telah memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management
The Company has periodically implemented a risk management system, particularly for identified major risks that could have a broad impact on the Company. The Company's internal control system is designed to mitigate these risks, and a consolidated report on major risks has been periodically presented and reviewed by the Board of Directors and the Audit Committee. Based on the review of the major risks in 2024, the Board of Directors concluded that the risk management system was adequate and effective in protecting the Company's interests.

AUDIT EKSTERNAL PERSEROAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik atau Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Penunjukan dilakukan berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 16 Oktober 2024 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2024. Penunjukan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan keputusan RUPST 2024 yang memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2024. Upaya ini juga sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku. Total biaya atas jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. untuk Perseroan adalah sebesar Rp 350 juta (belum termasuk PPN). Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra selain jasa tersebut di atas.

CORPORATE EXTERNAL AUDITOR

Throughout 2024, the Company engaged the services of the public accountant or the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. The appointment was made based on the decision letter of the Board of Commissioners on October 16, 2024 to carry out audit services for the Company's 2024 consolidated financial statements. The appointment of the Public Accounting Firm is in accordance with the 2024 AGMS decision which gives the authority to the Board of Commissioners to appoint the Public Accounting Firm that will carry out audit services for the Company's 2024 consolidated financial statements. This endeavor aligned with the Board of Directors' responsibility to present financial statements in accordance with prevailing accounting principles and practices.
The total fees for the services rendered by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company is amounting to Rp 350 million (excluding VAT). No other services were provided by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra other than the aforementioned services.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan
Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, dan aktuaris.

Professional Institution Supporting the Company
The Company and its subsidiaries engaged Professional Institutions Supporting the Company to support its business activities, including independent accountants, public appraisers, and actuaries.

KEPATUHAN HUKUM

Dalam menangani kepentingan Perseroan akan hukum dan menjaga kepatuhan terhadap peraturan maupun perundangan yang belaku, maka Perseroan memiliki Departemen Corporate Legal untuk menjalankan tugas serta tanggung jawab tersebut.

LEGAL COMPLIANCE

The Company has a Corporate Legal Department dedicated to managing the Company's legal affairs and ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Perkara Penting yang Dihadapi
Pada tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di Pengadilan yang bersifat material bagi Perseroan.

Legal Proceedings
In 2024, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Sanksi Administratif
Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak menghadapi sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi memiliki dampak material terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Administrative Sanction
In 2024, members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not encounter any administrative sanctions from the capital market authority or other relevant authorities that could significantly impact the Company's financial performance.

Isu-Isu Signifikan
Pada tahun 2024, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan dimana memiliki dampak negative terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Significant Issues
In 2024, the Company faced no significant issues that negatively impacted its ability to continue its operations per the established strategic plans.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY'S INFORMATION AND DATA

GCG telah menjadi komitmen Perseroan, salah satu prinsipnya yakni transparansi. Dalam menjalankan prinsip transparansi tersebut, Perseroan secara aktif memberikan informasi kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Perseroan juga senantiasa memberikan kemudahan akses dalam mendapatkan informasi kegiatan usaha melalui berbagai macam media komunikasi seperti Public Expose, publikasi (press release), secara berkala memperbaharui informasi yang terdapat dalam situs web Perseroan, serta aktivitas terkait komunikasi publik lainnya.

The Company is committed to Good Corporate Governance (GCG), with transparency as one of its core principles. In line with this commitment, the Company actively shares information with stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. The Company consistently ensures that information about its business activities is easily accessible through various communication channels, including public expos, press releases, updates on the Company's website, and other related public communication activities.

Hubungan Investor
Perseroan memiliki bagian Hubungan Investor yang menjadi bagian dari Departemen Corporate Communications & Government/Institution Relations. Tim Hubungan Investor bertanggung jawab dalam penyebaran informasi kegiatan usaha secara merata kepada pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun kepada publik. Hubungan Investor melakukan komunikasi dua arah yang efektif dan efisiensi berdasarkan peraturan pasar modal Indonesia dengan para pemegang saham, calon investor, analis keuangan, maupun media pasar modal.

Investor Relations
The Company has an Investor Relations section which is part of the Corporate Communications & Government/Institution Relations Department. The Investor Relations Team is responsible for disseminating business activity information evenly to stakeholders, shareholders, potential investors and the public. Investor Relations carries out effective and efficient two-way communication based on Indonesian capital market regulations with shareholders, potential investors, financial analysts and capital market media.

Komunikasi Internal
Perseroan memiliki Departemen Corporate Communications & Government/Institution Relations yang memiliki tugas untuk menjembatani komunikasi antara manajemen dengan karyawan. Komunikasi internal memberikan akses yang mudah dalam penyebaran informasi untuk karyawan maupun untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Selain

Internal Communications
The Company has a Corporate Communications & Government/Institution Relations Department which has the task of bridging communication between management and employees. Internal communication provides easy access to disseminate information for employees and to support the Company's operational activities. Furthermore, this department is also

itu, departemen ini juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep komunikasi, seperti materi, poster, brosur, e-mail, maupun tampilan di media yang dikelola Perseroan.

Situs Web
Situs web merupakan salah satu media yang digunakan oleh Perseroan dalam memberikan informasi-informasi berupa pengenalan, produk, keuangan, operasional, siaran pers, tanggung jawab perusahaan, keterbukaan informasi dan lain sebagainya untuk pemangku kepentingan, pemegang saham, calon investor, maupun publik. Informasi yang disediakan dalam situs web telah disesuaikan dengan peraturan OJK dan BEI.

Media Sosial
Perseroan juga memiliki akun resmi di Instagram. Media sosial ini digunakan untuk kepentingan komunikasi Perseroan kepada semua pemangku kepentingan terkait aktivitas yang diadakan oleh Perseroan.

Media Massa
Pemenuhan komunikasi dua arah yang terus diterapkan Perseroan membuat Departemen Corporate Communication & Government/ Institution Relations terus mengembangkan berbagai macam cara agar informasi yang dimiliki juga bisa tersampaikan dengan baik. Salah satunya merupakan memberikan berita-berita terbaru mengenai perusahaan maupun menerbitkan press release melalui situs web Perseroan yang ditujukan untuk Pemegang Saham, Jurnalis, maupun publik.

Komunikasi dua arah yang dilakukan pun merupakan bentuk wawancara yang dilakukan oleh pihak manajemen maupun Direksi bersama para wartawan atau jurnalis sebagai kesempatan untuk memberikan penjelasan dan diskusi terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, kinerja keberlanjutan, dan informasi penting lainnya yang dapat disebar luaskan.

Sekretaris Perusahaan
Apabila terdapat informasi yang dibutuhkan oleh Pemangku Kepentingan, Pemegang Saham, calon Investor, media massa, maupun publik maka bisa menghubungi Departemen Hubungan Investor maupun Divisi Komunikasi dan Public Affairs:

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Pulo Ayang Kav. R1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : +62 +21 4602594 (hunting)
Email: headoffice@tiraaustenite.com
Website: www.tiraaustenite.com

responsible for preparing communication strategies and concepts, such as materials, posters, brochures, e-mail, and displays in media managed by the Company.

Website
The Company utilizes its website to disseminate various information types, including introductions, product details, financial data, operational updates, press releases, corporate responsibility initiatives, information transparency, and other relevant information for stakeholders, shareholders, potential investors, and the public. All information on the website has been carefully tailored to comply with OJK and BEI regulations.

Social Media
The company also has official accounts on Instagram. This social media is used for the Company's communication purposes with all stakeholders regarding activities held by the Company.

Mass Media
The Company's ongoing commitment to two-way communication has led the Corporate Communication & Government/Institution Relations Department to consistently innovate various methods to ensure the effective dissemination of information. One such technique involves sharing the latest company news and issuing press releases via the Company's website, targeting shareholders, journalists, and the general public.

The two-way communication carried out is also a form of interview conducted by management and the Board of Directors with journalists as an opportunity to provide explanations and discussions regarding corporate actions, company performance, sustainability performance and other important information that can be disseminated widely.

Corporate Secretary
In the event that stakeholders, shareholders, potential investors, the media, or the public require essential information, they can reach out to the Investor Relations Department or the Communication and Public Affairs Division.

Jakarta Head Office
Jl. Pulo Ayang Kav. R1,
Kawasan Industri Pulogadung,
Jakarta 13930, Indonesia
Telp. : +62 +21 4602594 (hunting)
Email: headoffice@tiraaustenite.com
Website: www.tiraaustenite.com

KODE ETIK DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Kode etik dibentuk oleh Perseroan bertujuan untuk memberikan pedoman jelas dalam memenuhi berbagai aspek Tata Kelola Perusahaan yang baik dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional yang berlaku bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite, maupun seluruh karyawan Perseroan. Kode etik ini menjadi pedoman wajib yang diterapkan oleh seluruh anggota Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik termasuk:

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

Nilai-Nilai Perusahaan
Berikut ini adalah 5 nilai-nilai perusahaan:
Terpercaya
Komitmen
Sinergi
Kerjasama
Kemanusiaan

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan (fraud), dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim whistleblowing yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Pelaporan Pelanggaran
Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim whistleblowing yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Penanganan Pelaporan
Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Perlindungan bagi Pelapor
Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim whistleblowing Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE VALUES

The code of conduct established by the Company aims to provide clear guidelines in fulfilling various aspects of Good Corporate Governance and carrying out business activities ethically and professionally which applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and all employees of the Company. This code of conduct is a mandatory guideline that is implemented by all members of the Company in carrying out the Company's business activities.

The Code of Conduct covers the following aspects:

1. *Core Values and Fundamental Principles.*
2. *Guidelines on Business Ethics and Work Ethics.*
3. *The Role of the Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.*

Corporate Values
The following are 5 corporate values:
Trustworthy
Commitment
Synergy
Teamwork
Humanity

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing system aims to safeguard the Company's values and address indications of abuse of authority, deviations (fraud), and other actions detrimental to the Company. The Company has a whistleblowing team responsible for supervisory and inspection functions.

Violation Reporting
Reports of potential fraud or irregular transactions are to be made in writing to the whistleblowing team, along with valid and verifiable supporting evidence. Reports can be submitted in the form of documents, letters, or electronic media.

Report Handling
The Company reviews the reports and takes necessary actions. Additionally, the Company implements corrective actions deemed necessary to prevent similar violations.

Whistleblower Protection
The whistleblowing team of the Company ensures the protection and confidentiality of whistleblowers. They will be guaranteed protection against any threats that may arise due to their reports.

Kebijakan Anti Korupsi
Perseroan dengan tegas menolak praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Implementasi atas hal ini tercantum dalam Pakta Integritas yang telah ditandatangani seluruh Manajemen Perseroan.

Anti-Corruption Policy
The Company firmly rejects the practices of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). The implementation of this is stated in the Integrity Pact which has been signed by all Company Management.

Laporan Pelanggaran pada tahun 2024
Pada tahun 2024, tim whistleblowing Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

Violation Reports in 2024
In 2024, the Company's whistleblowing team received no reports of violations.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik Internasional.

Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik Internasional.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari lima aspek yang menjadi pusat perhatian, yaitu:

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
3. Fungsi dan Peran Direksi
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan
5. Keterbukaan Informasi

Selain aspek tersebut, komitmen Perseroan dalam menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari delapan Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah dipenuhi, yaitu:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has prepared and implemented Good Corporate Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations. The practice of Good Corporate Governance aims to enhance the company's quality and ensure that good governance practices are in accordance with international standards.

The Company has prepared and implemented Good Corporate Governance Guidelines and complies with the prevailing laws and regulations. The practice of Good Corporate Governance aims to enhance the company's quality and ensure that good governance practices are in accordance with international standards.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance Guidelines can be seen from five key aspects:

1. *Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*
2. *Function and Role of the Board of Commissioners*
3. *Function and Role of the Board of Directors*
4. *Stakeholder Participation*
5. *Information Disclosure*

In addition to these aspects, the Company's commitment to adhering to Good Corporate Governance Guidelines is demonstrated through the fulfillment of eight fundamental Principles of Good Corporate Governance Guidelines, namely:

No.	**Rekomendasi** / *Recommendation*	Status
	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) ***Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)***	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. *The Company has established a technical procedure for collecting votes, whether open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.*	Diimplementasikan *Implemented*

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	Status
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company are required to attend the Annual General Meeting of Shareholders.*	Diimplementasikan *Implemented*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is made available on the Company's website for at least 1 (one) year.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham. ***Enhancing the quality of communication with shareholders.***	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *The Company has a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan.*	Diimplementasikan *Implemented*
2.2	Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. *The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners***	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Company*	Diimplementasikan *Implemented*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of members of the Board of Commissioners takes into account diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Enhancing the Quality and Responsibility of the Board of Commissioners***	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.*	Diimplementasikan *Implemented*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Diimplementasikan *Implemented*

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	Status
	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the event of their involvement in financial crimes.	
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or the Nominations and Remuneration Committee develops succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors***	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. *Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Company and the effectiveness of decision-making.*	Diimplementasikan *Implemented*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.*	Diimplementasikan *Implemented*
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Directors in the field of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhancing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. *The Directors have their own self-assessment policy to assess the performance of the Directors.*	Diimplementasikan *Implemented*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company.*	Diimplementasikan *Implemented*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Directors have a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in the event of their involvement in financial crimes.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.***	

No.	Rekomendasi / *Recommendation*	Status
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. *The Company has a policy to prevent insider trading.*	Diimplementasikan *Implemented*
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. *The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.*	Diimplementasikan *Implemented*
7,3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. *The Company has a policy regarding the selection of suppliers or vendors.*	Diimplementasikan *Implemented*
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Company has a policy regarding the improvement of supplier or vendor capabilities.*	Diimplementasikan *Implemented*
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.*	Diimplementasikan *Implemented*
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. *The Company has a whistleblowing system policy.*	Diimplementasikan *Implemented*
	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Enhancing Information Disclosure***	
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. *The Company utilizes comprehensive information technology other than the website as a media for disclosing information.*	Diimplementasikan *Implemented*
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Annual Report of the Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% (five percent) of the shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the shares of the Company through main and controlling shareholders.*	Diimplementasikan *Implemented*

SANTUN

SUSTAINABILITY REPORT 2024

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PROFIL LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2024 telah disusun untuk mencakup periode waktu mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Dokumen ini merupakannya publikasi keberlanjutan keempat yang dikeluarkan oleh Perseroan, dan penyiapan laporan ini telah dilakukan secara simultan dengan penyusunan laporan tahunan guna memberikan kontribusi dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait. [102-50, 102-51, 102-52. Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan, terutama yang bersifat non-keuangan, mencakup komitmen, kebijakan, program, inisiatif, serta pencapaian dalam ranah ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Selain itu, laporan ini juga mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip tanggung jawab dan akuntabilitas dalam praktik tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik – Lampiran II (POJK-51/2017) dan juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga disusun sesuai standar laporan keberlanjutan yang dibuat oleh Global Reporting Initiative (GRI) [102-49] [102-54].

Laporan Keberlanjutan ini belum melalui proses pemeriksaan oleh pihak eksternal, namun segala informasi yang terkandung di dalamnya telah diperiksa dan diverifikasi kebenarannya oleh tim internal Perseroan. Anda dapat menghubungi kami untuk memperoleh informasi lebih jauh atau pertanyaan-pertanyaan terkait dengan laporan keberlanjutan ini, melalui:

PT Tira Austenite Tbk
Corporate Secretary
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
Jakarta Timur 13930, Indonesia
T. +62 21 460 2594 (hunting)
E. headoffice@tiraaustenite.com
www.tiraaustenite.com

SUSTAINABILITY REPORT PROFILE

The Sustainability Report for 2024 has been prepared to cover the time period from 1 January to 31 December 2024. This document is the fourth sustainability publication issued by the Company, and the preparation of this report has been carried out simultaneously with the preparation of the annual report in order to contribute to the decision-making process by related parties. [102-50, 102-51, 102-52]. This Sustainability Report aims to present information related to the Company's performance, especially non-financial ones, including commitments, policies, programs, initiatives and achievements in the economic, environmental, social and governance domains. In addition, this report also reflects the Company's commitment to implementing the principles of responsibility and accountability in responsible corporate governance practices.

The preparation of this Sustainability Report was carried out in accordance with the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies - Appendix II (POJK-51/2017) and also refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report Issuer or Public Company. This report was also prepared in accordance with the sustainability reporting standards created by the Global Reporting Initiative (GRI) [102-49] [102-54].

This Sustainability Report has not gone through an inspection process by external parties, however all the information contained in it has been checked and verified for its correctness by the Company's internal team. You can contact us to obtain further information or questions related to this sustainability report, via:

PT Tira Austenite Tbk
Corporate Secretary
Pulogadung Industrial Area
Jl. Pulo Ayang Kav. R1
East Jakarta 13930, Indonesia
T. +62 21 460 2594 (hunting)
E. headoffice@tiraaustenite.com
www.tiraaustenite.com

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI

Kami senantiasa berupaya untuk menjaga konsistensi pertumbuhan usaha untuk memberikan nilai yang optimal bagi para pemangku kepentingan kami.

ECONOMIC PERFORMANCE

We always strive to main consistency in our business growth to provide optimal value to our stakeholder.

PENJUALAN BERSIH TAHUN 2024
NET SALES IN 2024

Rp 287,086 milyar | Billion

Penjualan bersih naik dengan CAGR 5.1% dalam 3 tahun terakhir
Net sales increase with a CAGR of 5.1% in the past 3 years

LABA BERSIH TAHUN 2024
NET INCOME IN 2024

Rp 1,869 milyar | billion

Laba bersih naik dengan CAGR 22% dalam 3 tahun terakhir
Net income increase with a CAGR of 22% in the past 3 years

LABA PER SAHAM 2024
EARNING PER SHARE IN 2024

Rp 2,60 dalam rupiah | in rupiah

Laba per saham naik dengan CAGR 10,225% dalam 3 tahun terakhir
Earning per share increase with a CAGR of 10,225 in the past 3 years

JUMLAH ASSET 2024
TOTAL ASSETS IN 2024

Rp 355,534 milyar | billion

Jumlah asset naik dengan CAGR 0.7% dalam 3 tahun terakhir
Total assets increase with a CAGR of 0.7% in the past 3 years

JUMLAH PRODUKSI 2024
TOTAL PRODUCTIONS IN 2024

9.134.119 unit

Jumlah produksi yang dihasilkan tahun 2024 naik 10.5% dibandingkan tahun 2023
Total production in 2024 increase by 10.5% compared to 2023

JUMLAH PELANGGAN
TOTAL CUSTOMERS IN 2024

1.986 pelanggan | customers

Jumlah pelanggan tahun 2024 naik 1.8% dibandingkan tahun 2023
Total customers in 2024 increase 1.8% compared to 2023

KINERJA SOSIAL

Kami senantiasa berupaya membantu masyarakat untuk meringankan kesulitan yang dihadapi, terus berusaha menciptakan budaya kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara konsisten

SOCIAL PERFORMANCE

We always want to help people and to ease the burden, always strive to create a safe and healthy work culture by consistently applying the principles Occupational Health and Safety.

BIAYA PROGRAM KEMASYARAKATAN TAHUN 2024
COMMUNITY PROGRAMME COSTS IN 2024

Rp 89 juta | million

JAM PELATIHAN KARYAWAN 2024
EMPOYEE TRAINING HOURS IN 2024

4275 jam | hours

JUMLAH PEMASOK 2024
TOTAL SUPPLIERS IN 2024

▶ 146 pemasok | suppliers

Jumlah pemasok lokal tahun 2024 naik 5% dibandingkan tahun 2023
The number of local suppliers in 2024 increase 5% compared to 2023

JUMLAH KASUS KECELAKAAN KERJA YANG MENIMBULKAN KEMATIAN TAHUN 2024
NUMBER OF WORK ACCIDENT (FATALITY) IN 2024

▶ 0 kali | accident

Tidak ada kasus kecelakaan kerja yang menimbulkan kematian selama 3 tahun terakhir
There are no cases of work accidents that cause death in the last 3 years

KINERJA LINGKUNGAN

Kami berkomitmen untuk menjalankan bisnis tanpa meninggalkan tanggung jawab untuk meminimalisir dampak lingkungan dan kelestarian sumber daya alam.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

We are committed to do our business without leaving our responsibility to minimize environmental impact and to conserve natural resources.

PEMAKAIAN ENERGI 2024
ENERGY CONSUMTION IN 2024

3,675 gigajoule

Pemakaian energi yang dicapai pada tahun 2024 turun jika dibandingkan dengan tahun 2023.
Energy consumtion achieved in 2024 is lower if compared to 2023.

INTENSITAS ENERGI 2024
ENERGY INTENSITY IN 2024

21,2 KWh/m2

Intensitas energi yang dihasilkan tahun 2024 turun jika dibandingkan dengan tahun 2023.
The energy intensity produced in 2024 is lower if compared to 2023.

JUMLAH KONSUMSI AIR 2024
TOTAL WATER CONSUMPTION IN 2024

8,318 m3

Jumlah konsumsi air untuk proses produksi dan pendukung pada tahun 2024 turun 38.4% dari 13.501 m3 pada tahun sebelumnya.
Total water consumption for production process and supporting in 2024 decrease by 38.4% from 13.501 m3 in the previous year.

PENGURANGAN EMISI 2024
EMISSION REDUCTION IN 2024

675 TCO2

Total emisi yang dihasilkan tahun 2024 naik 0.1% dibandingkan tahun 2023.
Total emission produced in 2024 increase by 0.1% compared to 2023.

LIMBAH CAIR 2024
EFFLUENT IN 2024

629 m3

Total limbah cair yang dihasilkan tahun 2024 naik 15.6% dibandingkan tahun 2023.
Total effluent produced in 2024 increase by 15.6% compared to 2023.

STRATEGI DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY & GOVERNANCE

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan kebijakan dan program keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Untuk itu, Perseroan menetapkan dan menjalankan strategi keberlanjutan secara menyeluruh, dengan fokus pada:

- Prosedur operasi yang adil
- Perlindungan lingkungan hidup
- Praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja
- Pemenuhan hak asasi manusia
- Tanggung jawab atas isi produk dan kepuasan pelanggan
- Pelibatan serta pengembangan masyarakat
- Tata kelola keberlanjutan yang efektif dan berintegritas

Strategi ini dilandaskan pada prinsip keseimbangan triple bottom line: people, planet, dan prosperity, dengan tujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) secara konsisten, selaras dengan hukum, norma yang berlaku, serta prinsip-prinsip praktik usaha yang adil, etis, dan berkeadilan secara sosial maupun lingkungan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Kebijakan keberlanjutan merupakan penjabaran konkret dari prinsip-prinsip keberlanjutan yang dianut oleh Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk menjabarkan sasaran strategis serta pendekatan dalam mewujudkan visi dan misi keberlanjutan perusahaan.

Visi Keberlanjutan:

- Menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan
- Menjadi pemimpin dalam industri yang sesuai dalam hal keberlanjutan
- Menyediakan produk dan layanan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat

Misi Keberlanjutan:

- Mengurangi dampak lingkungan
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan
- Berkontribusi pada masyarakat

Kebijakan Keberlanjutan untuk Aspek Lingkungan

1. **Kebijakan pengurangan emisi gas rumah kaca**
   Kebijakan ini bertujuan untuk menekan emisi gas

The Company realizes the importance of implementing sustainability policies and programs that cover economic, social, environmental and governance aspects. For this reason, the Company determines and implements a comprehensive sustainability strategy, with a focus on:

- *Fair operating procedures*
- *Environmental protection*
- *Employment practices, occupational health and safety*
- *Fulfillment of human rights*
- *Responsibility for product content and customer satisfaction*
- *Community involvement and development*
- *Effective sustainability governance and integrity*

This strategy is based on the principle of balance triple bottom line: people, planet, And prosperity, with the aim of supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) consistently, in line with the law, applicable norms, as well as the principles of fair, ethical and socially and environmentally just business practices.

SUSTAINABILITY POLICY

The sustainability policy is a concrete explanation of the sustainability principles adhered to by the Company. This policy is designed to outline strategic targets and approaches in realizing the company's sustainability vision and mission.

Sustainability Vision:

- *Become a sustainable and socially and environmentally responsible company*
- *Become a leader in the appropriate industry in terms of sustainability*
- *Providing products and services that are sustainable and beneficial to society*

Sustainability Mission:

- *Reduce environmental impact*
- *Improving employee welfare*
- *Contribute to society*

Sustainability Policy for Environmental Aspects

1. ***Greenhouse gas emission reduction policy***
   This policy aims to reduce greenhouse gas

rumah kaca dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Upaya yang dilakukan mencakup:

- Pemanfaatan energi terbarukan
- Peningkatan efisiensi energi
- Penanaman pohon untuk menyerap karbon dioksida

2. **Kebijakan pengelolaan limbah**
   Bertujuan untuk meminimalkan limbah yang dihasilkan perusahaan melalui:
- Penggunaan bahan baku yang lebih efisien
- Pemisahan limbah organik dan anorganik
- Pelaksanaan program daur ulang dan komposting

3. **Kebijakan perlindungan keanekaragaman hayati**
   Ditujukan untuk menjaga kelestarian ekosistem di sekitar lokasi perusahaan, melalui:
- Konservasi hutan dan lahan basah
- Perlindungan spesies yang terancam punah
- Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman Hayati

Kebijakan Keberlanjutan untuk Aspek Sosial

1. **Kebijakan peningkatan kesejahteraan karyawan**
   Bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan mendukung kesejahteraan, melalui:
- Pemberian upah layak dan kondisi kerja yang aman
- Penyediaan fasilitas pendukung kesejahteraan seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan rekreasi
- Pengembangan kompetensi dan jalur karir karyawan

2. **Kebijakan peningkatan kesempatan kerja**
   Berfokus pada perluasan kesempatan kerja kepada masyarakat secara adil, melalui:
- Penciptaan lapangan kerja yang berkualitas dan berkelanjutan
- Kesetaraan kesempatan kerja bagi perempuan, penyandang disabilitas, dan kelompok minoritas
- Program pelatihan dan peningkatan keterampilan Masyarakat

3. **Kebijakan peningkatan kualitas hidup masyarakat**
   Diterapkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui:
- Bantuan sosial melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR)
- Pembangunan infrastruktur pendidikan dan kesehatan
- Edukasi publik tentang pentingnya pembangunan berkelanjutan

Kebijakan Keberlanjutan untuk Aspek Tata Kelola

1. **Kebijakan transparansi**

emissions from all company operational activities. Efforts made include:

- *Utilization of renewable energy*
- *Improved energy efficiency*
- *Planting trees to absorb carbon dioxide*

2. ***Waste management policy***
   Aims to minimize waste generated by the company through:
- *More efficient use of raw materials*
- *Separation of organic and inorganic waste*
- *Implementation of recycling and composting programs*

3. ***Biodiversity protection policy***
   Aimed at preserving the ecosystem around the company's location, through:
- *Conservation of forests and wetlands*
- *Protection of endangered species*
- *Educate the public about the importance of biodiversity*

Sustainability Policy for Social Aspects

1. ***Policy to improve employee welfare***
   Aims to create a safe, healthy and supportive work environment, through:

- *Providing decent wages and safe working conditions*
- *Providing welfare support facilities such as health, education and recreation services*
- *Development of competencies and pathways career employee*

2. ***Policy to increase employment opportunities***
   Focusing on expanding job opportunities to the community in a fair way, through:
- *Creation of quality and sustainable jobs*

- *Equal employment opportunities for women, people with disabilities and minority groups*
- *Community training and skills improvement programs*

3. ***Policies to improve the quality of life of the community***
   Implemented to improve people's standard of living through:
- *Social assistance through corporate social responsibility (CSR) programs*
- *Development of education and health infrastructure*
- *Educate the public about the importance of sustainable development*

Sustainability Policy for Governance Aspects

1. ***Transparency policy***

Bertujuan meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan dengan:

- Penyediaan informasi yang jelas, akurat, dan relevan bagi pemangku kepentingan
- Pengambilan keputusan yang transparan dan partisipatif
- Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan kebijakan dan strategi

2. **Kebijakan akuntabilitas**
   Menekankan pentingnya tanggung jawab perusahaan terhadap kinerjanya, melalui:
- Penetapan standar kinerja yang terukur
- Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja
- Pelaporan kinerja secara transparan kepada pemangku kepentingan

3. **Kebijakan responsivitas**
   Bertujuan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam merespon kebutuhan pemangku kepentingan melalui:
- Mendengarkan dan mempertimbangkan masukan secara aktif
- Menindaklanjuti saran dan keluhan dengan tepat waktu dan efisien

Aims to increase openness in company management by:

- *Providing clear, accurate and relevant information for stakeholders*
- *Transparent and participatory decision making*
- *Stakeholder involvement in policy and strategy formulation*

2. ***Accountability policy***
   Emphasizing the importance of corporate responsibility for its performance, through:
- *Setting measurable performance standards*
- *Regular monitoring and evaluation of performance*
- *Transparent performance reporting to stakeholders*

3. ***Responsiveness policy***
   Aims to improve the company's ability to respond to stakeholder needs through:
- *Actively listen to and consider input*
- *Follow up on suggestions and complaints in a timely and efficient*

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18] [102-19] [102-20]

Tata Kelola Keberlanjutan adalah sistem pengelolaan perusahaan yang mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), agar tercipta nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017, Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam proses bisnis dan strategi perusahaan. Karena itu menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan memiliki dampak yang beragam bagi keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, khususnya di wilayah operasional maka Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak-dampak tersebut melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Prinsip tata Kelola keberlanjutan yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Transparansi: Penyampaian informasi yang relevan dan akurat mengenai aspek keberlanjutan.
- Akuntabilitas: Tanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha.
- Responsibilitas: Kepatuhan terhadap peraturan dan norma keberlanjutan.
- Independensi: Pengambilan keputusan yang bebas dari konflik kepentingan.
- Kewajaran dan Kesetaraan: Perlakuan adil terhadap seluruh pemangku kepentingan.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE [102-18] [102-19] [102-20]

Sustainability Governance is a company management system that considers environmental, social and governance (ESG) aspects, in order to create long-term value for all stakeholders. Based on POJK No. 51/POJK.03/2017, Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies are required to integrate sustainability principles into business processes and company strategies. Therefore, realizing that the Company's business activities have various impacts on the sustainability of economic, social and environmental aspects, especially in operational areas, the Company is committed to minimizing these impacts through implementing social and environmental responsibility programs that are in line with sustainability principles.

The principles of sustainability governance implemented by the Company are as follows:

- *Transparency: Submission of relevant and accurate information regarding sustainability aspects.*
- *Accountability: Responsibility for the social and environmental impacts of business activities.*
- *Responsibility: Compliance with regulations and sustainability norms.*
- *Independence: Decision making that is free from conflicts of interest.*
- *Fairness and Equality: Fair treatment of all stakeholders.*

Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kelima aspek tersebut diharapkan dapat membantu Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan, dapat meningkatkan daya saingnya, mengurangi risiko, dan meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

The application of sustainability principles in these five aspects is expected to help the Company to improve its performance in a sustainable manner, increase its competitiveness, reduce risks and increase the trust of stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan bahwa Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung. Struktur tata kelola Perseroan menganut sistem dua badan dimana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, sehingga tidak terdapat penyatuan antara fungsi eksekutif dan pengawasan agar dapat meminimalisir potensi benturan kepentingan. [GRI 2-11, 2-15]

SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

Law of the Republic of Indonesia no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Company Organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Directors and supporting organs. The Company's governance structure adheres to a two-body system where the Board of Commissioners and Directors have clear authority and responsibility in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and statutory regulations, so that there is no unification between executive and supervisory functions in order to minimize potential conflicts of interest. [GRI 2-11, 2-15]

STRUKTUR ORGANISASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dengan adanya POJK 51/03/2017 maka Perseroan merespon kebijakan tersebut dengan membentuk tim penyusun laporan keberlanjutan perseroan sejak 18 September 2020 sesuai dengan surat keputusan Direksi No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 tertanggal 22 September 2020 yang beranggotakan bagian Public Relation/Corporate Communication, bagian QHSE, bagian HRD/GA, Bagian Finance/Acc, dan Legal yang bertanggungjawab kepada Corporate Secretary untuk selanjutnya dilaporkan langsung kepada Direksi. Selanjutnya sesuai dengan surat keputusan Direksi No. 006/CORPSERV/IV/2022 tertanggal 17 Maret 2022 dibentuk Sustainability Committee dengan keanggotaan terdiri dari Steering Committee, Organizing Committee yang terdiri atas Sustainability Working Group, Policy Committee, Audit and Risk Management, dan Sustainability Task Force yang melibatkan unsur Direksi, Top Manajemen, serta bagian-bagian terkait lainnya.

GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE SUSTAINABILITY

With the existence of POJK 03/51/2017, the Company responded to this policy by forming a team to prepare the company's sustainability report from 18 September 2020 in accordance with Directors' Decree No. TA/DIR-AR.SR/187/IX/2020 dated 22 September 2020 which consists of the Public Relations/Corporate Communication section, QHSE section, HRD/GA section, Finance/Acc section, and Legal who are responsible to the Corporate Secretary and then report directly to the Board of Directors. Furthermore, in accordance with Directors' Decree No. 006/CORPSERV/IV/2022 dated 17 March 2022, a Sustainability Committee was formed with membership consisting of a Steering Committee, an Organizing Committee consisting of a Sustainability Working Group, a Policy Committee, Audit and Risk Management, and a Sustainability Task Force which involved elements of the Board of Directors, Top Management, and other related sections.

ASPEK EKONOMI termasuk audit & risk management ditangani oleh bagian Finance/Accounting untuk memantau keseluruhan Kinerja Perseroan terkait dengan hasil manfaat bisnis dan untuk optimisasi pemasok lokal di tangani bagian Pembelian.

***ECONOMIC ASPECTS** including audit & risk management are handled by the Finance/Accounting department to monitor the overall Company performance related to business benefits and optimization of local suppliers is handled by the Purchasing department.*

ASPEK SOSIAL ditangani oleh Human Capital/General Affairs dimana termasuk di dalamnya kesejahteraan karyawan serta lingkungan sekitar dan Health & Safety yang bertanggung jawab untuk aspek sosial terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

***SOCIAL ASPECTS** are handled by Human Capital/General Affairs which includes the welfare of employees and the surrounding environment and Health & Safety which is responsible for social aspects related to Occupational Health and Safety.*

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP dikerjakan oleh Bagian Environmental, Health & Safety dengan mengelola dan memantau limbah cair / padat termasuk penanganan limbah B3 serta bertanggung jawab atas pembuatan laporan yang dipersyaratkan untuk dikirimkan ke badan yang berwenang / badan pengatur lokal, bagian Produksi meminimalisasi baik limbah padat maupun cair dan emisi gas serta pelaksanaan aktivitas daur ulang dan Production/ Manufacturing Support untuk penghematan dan pemantauan energi.

ENVIRONMENTAL ASPECTS *are carried out by the Environmental, Health & Safety Section by managing and monitoring liquid/solid waste including the handling of B3 waste and being responsible for preparing the required reports to be sent to authorized bodies/local regulatory bodies, the Production section minimizes both solid and liquid waste and gas emissions as well as implementing recycling activities and Production/Manufacturing Support for energy savings and monitoring.*

ASPEK TATA KELOLA termasuk penentuan kebijakan dan peraturan ditangani Human Capital bersama dengan bagian legal mengawal penerapan aktivitas keberlanjutan untuk dilaksanakan sesuai rencana.

GOVERNANCE ASPECTS *including determining policies and regulations are handled by Human Capital together with the legal section to oversee the implementation of sustainability activities to be carried out according to plan.*

Tim penyusun laporan keberlanjutan awalnya dimulai dengan pengembangan kompetensi dengan mengikuti workshop selama 3 hari yang diadakan oleh ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) bekerjasama dengan GRI, yaitu pada tanggal 30 September 2020, 1 dan 2 Oktober 2020. Pelatihan bersama dengan GRI (Global Reporting Initiative) pada tanggal 10 dan 11 Agustus 2021, secara paralel juga mengikuti Program "Yuk, Nyicil Menulis Sustainability Report", suatu pelatihan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dengan Global Reporting Initiative (GRI) yang akan diadakan satu kali seminggu dimulai dari 7 Juli – 15 Desember 2021.

The sustainability report preparation team initially started with competency development by attending a 3-day workshop held by ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association) in collaboration with GRI, namely on 30 September 2020, 1 and 2 October 2020. Joint training with GRI (Global Reporting Initiative) on 10 and 11 August 2021, in parallel also taking part in the "Come on, Enjoy Writing a Sustainability Report" Program, a training held by the Indonesian Issuers Association (AEI) with the Global Reporting Initiative (GRI) which will be held once a week starting from 7 July - 15 December 2021.

Untuk tahun 2022 mengikuti lanjutan Program Series Asosiasi Emiten Indonesia "Yuk, Bagusin Sustainability Reports" Tanggal 3 Agustus - 5 Oktober 2022 dan juga mengikuti Workshop Pendalaman Dan Implementasi Terkait SEOJK Nomor 16/ SEOJK.04/2021 & POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 15 November 2022. Pada tahun 2023 dan 2024, Tim Penyusun Laporan Keberlanjutan juga telah mengikuti program pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Evaluasi kinerja keberlanjutan dilakukan langsung oleh Direksi untuk memastikan keberlanjutan menjadi bagian integral dari operasional Perseroan. [GRI 2-13]

For 2022, follow the continuation of the Indonesian Issuers Association Program Series "Come on, Bagusin Sustainability Reports" on 3 August - 5 October 2022 and also take part in the Deepening and Implementation Workshop related to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 & POJK Number 34/ POJK.04/2014 held by the Indonesian Issuers Association (AEI) in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) on November 15, 2022. In 2023 and 2024, the Sustainability Report Preparation Team has also participated in a competency development program in the field of sustainability as part of efforts to increase capacity in implementing sustainability principles. Evaluation of sustainability performance is carried out directly by the Board of Directors to ensure sustainability becomes an integral part of the Company's operations. [GRI 2-13]

MANAJEMEN RISIKO PRAKTIK BERKELANJUTAN [GRI 2-13, 2-24, 2-25]

Perseroan menyadari tak lepas dari sejumlah risiko yang pasti terjadi selama proses bisnis Perseroan berjalan. Perseroan seringkali dihadapkan dengan sejumlah risiko dalam rantai produksi mulai dari

SUSTAINABLE PRACTICE RISK MANAGEMENT [GRI 2-13, 2-24, 2-25]

The Company is aware that there are a number of risks that will inevitably occur during the Company's business processes. The Company is often faced with a number of risks in the production chain starting from providing raw materials to processing and marketing.

penyediaan bahan baku hingga proses pengolahan dan pemasaran. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan adalah risiko finansial dan aspek sosial kelembagaan. Perseroan sadar sepenuhnya bahwa produksinya bergantung pada sumber daya alam yang sangat berisiko menghadapi berbagai kendala. Oleh karena itu, Perseroan merancang sistem manajemen risiko secara teliti dan seksama dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu agar dapat mengelola risiko-risiko tersebut dengan baik. Berikut ini kerangka kerja manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

1. **IDENTIFIKASI RISIKO**
   Proses mengenali potensi risiko yang timbul dari kegiatan usaha yang berdampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, seperti:
   - Risiko ekonomi: fluktuasi harga, gangguan rantai pasok, ketergantungan pada sumber daya tertentu.
   - Risiko lingkungan: pencemaran, limbah berbahaya, deforestasi, emisi karbon.
   - Risiko sosial: konflik dengan masyarakat, pelanggaran hak tenaga kerja, diskriminasi.
   - Langkah yang dilakukan:
   - Melakukan asesmen terhadap seluruh aktivitas operasional dan rantai pasok serta mengidentifikasi pemangku kepentingan yang terdampak.

2. **PENGUKURAN RISIKO**
   Menilai tingkat kemungkinan dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi.
   Langkah yang dilakukan:
   - Menggunakan indikator kuantitatif dan kualitatif serta mengklasifikasikan risiko berdasarkan tingkat keparahan: rendah, sedang, tinggi.

3. **PEMANTAUAN RISIKO**
   Melakukan pengawasan berkelanjutan terhadap risiko yang telah teridentifikasi untuk mendeteksi potensi perubahan atau eskalasi risiko.
   Langkah yang dilakukan:
   - Menyusun sistem pelaporan berkala, menggunakan teknologi atau sistem manajemen keberlanjutan, dan melibatkan fungsi audit internal dan eksternal.

4. **PENGENDALIAN RISIKO**
   Melakukan tindakan mitigasi atau pencegahan atas risiko-risiko yang dinilai signifikan.
   Langkah yang dilakukan:
   - Menyusun dan menerapkan kebijakan keberlanjutan serta melakukan pelatihan karyawan dan supplier.

5. **PELAPORAN RISIKO**
   Melaporkan aktivitas dan hasil manajemen risikonya kepada pemangku kepentingan terkait,

Apart from that, things that need to be considered are financial risks and institutional social aspects. The Company is fully aware that its production depends on natural resources which are at risk of facing various obstacles. Therefore, the Company designs its risk management system carefully and carefully by taking into account past experience in order to manage these risks well. The following is the risk management framework implemented by the Company, namely:

1. ***RISK IDENTIFICATION***
   The process of recognizing potential risks arising from business activities that impact economic, environmental and social aspects, such as:
   - *Economic risks: price fluctuations, supply chain disruptions, dependence on specific resources.*
   - *Environmental risks: pollution, hazardous waste, deforestation, carbon emissions.*
   - *Social risks: conflict with society, violation of labor rights, discrimination.*
   - *Steps taken:*
   - *Conduct assessments of all operational and supply chain activities and identify affected stakeholders.*

2. ***RISK MEASUREMENT***
   Assess the level of likelihood and impact of the risks that have been identified.
   Steps taken:
   - *Uses quantitative and qualitative indicators and classifies risks by severity: low, medium, high.*

3. ***RISK MONITORING***
   Carry out continuous monitoring of identified risks to detect potential changes or risk escalation.
   Steps taken:
   - *Develop a periodic reporting system, use technology or a sustainability management system, and involve internal and external audit functions.*

4. ***RISK CONTROL***
   Carry out mitigation or prevention actions for risks that are considered significant.
   Steps taken:
   - *Develop and implement sustainability policies and conduct employee and supplier training.*

5. ***RISK REPORTING***
   Reporting risk management activities and results to relevant stakeholders, such as directors, board of commissioners and shareholders.

seperti direksi, dewan komisaris, dan pemegang sahamnya.

Proses ini bersifat berkesinambungan dan diintegrasikan dalam sistem manajemen risiko Perseroan secara menyeluruh.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Manajemen Risiko Keberlanjutan

1. **Peran Direksi**
   Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan risiko, termasuk risiko keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial), dengan peran utama sebagai berikut:
   - Mengelola Risiko: Menetapkan strategi, kebijakan, dan sistem manajemen risiko yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan.
   - Pelaksanaan dan Pengawasan: Memastikan penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif di seluruh unit kerja.
   - Peningkatan Kapasitas: Mendorong pengembangan kapasitas internal perusahaan dalam mengelola risiko LST (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola).
   - Pelaporan: Menyusun laporan berkala mengenai pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. **Peran Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan peninjauan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, dengan peran utama sebagai berikut:
   - Telaah Berkala: Melakukan evaluasi terhadap laporan manajemen risiko yang disampaikan oleh Direksi, termasuk risiko keberlanjutan.
   - Peninjauan Efektivitas: Menilai apakah proses manajemen risiko telah berjalan sesuai kebijakan dan tujuan perusahaan.
   - Memberi Rekomendasi: Memberikan arahan strategis dan masukan untuk perbaikan sistem manajemen risiko.
   - Mendorong Kepatuhan: Mengawasi agar perusahaan mematuhi peraturan dan prinsip keberlanjutan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris keduanya memiliki peran saling melengkapi dalam memastikan bahwa risiko-risiko keberlanjutan dikelola dengan baik untuk menjaga kelangsungan usaha dan nilai jangka panjang perusahaan.

Identifikasi & Tanggapan terhadap Pemangku Kepentingan

IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN
Perseroan perlu mengenali siapa saja pihak yang terdampak atau berpengaruh terhadap kegiatan

This process is continuous and integrated into the Company's overall risk management system.

The Role of the Board of Directors and Board of Commissioners in Sustainability Risk Management

1. ***Role of the Board of Directors***
   The Board of Directors is fully responsible for risk management, including sustainability risks (economic, environmental and social), with the following main roles:
   - *Managing Risk: Establishing strategies, policies and risk management systems that integrate sustainability aspects.*
   - *Implementation and Supervision: Ensure that risk management is implemented effectively in all work units.*
   - *Capacity Building: Encouraging the development of the company's internal capacity in managing ESG (Environmental, Social, Governance) risks.*
   - *Reporting: Prepare periodic reports regarding risk management to the Board of Commissioners and other stakeholders.*

2. **Role of the Board of Commissioners**
   The Board of Commissioners carries out the function of monitoring and reviewing the effectiveness of the risk management system, with the following main roles:
   - *Periodic Review: Evaluate risk management reports submitted by the Board of Directors, including sustainability risks.*
   - *Effectiveness Review: Assess whether the risk management process is running according to company policies and objectives.*
   - *Providing Recommendations: Providing strategic direction and input for improving the risk management system.*
   - *Encourage Compliance: Monitor that the company complies with applicable sustainability regulations and principles.*

The Board of Directors and Board of Commissioners both have complementary roles in ensuring that sustainability risks are managed well to maintain business continuity and the company's long-term value.

Identification & Response to Stakeholders

IDENTIFICATION OF STAKEHOLDERS
Companies need to recognize who the parties are that are affected or influence their business activities. This identification process is carried out through:

usahanya. Proses identifikasi ini dilakukan melalui:

- Pemetaan kelompok utama, seperti:
  1. Pemegang saham dan investor
  2. Karyawan
  3. Konsumen
  4. Pemasok dan mitra bisnis
  5. Masyarakat sekitar
  6. Pemerintah dan regulator
  7. Media dan LSM
- Penilaian tingkat kepentingan dan pengaruh masing-masing pihak terhadap keberlanjutan bisnis.

TANGGAPAN TERHADAP EKSPEKTASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Setelah pemangku kepentingan diidentifikasi, Perseroan menanggapi harapan mereka secara tepat dengan:

- Transparansi informasi: Menyediakan laporan keberlanjutan dan kanal komunikasi publik yang mudah diakses.
- Kebijakan yang responsif: Mengembangkan kebijakan sesuai isu yang menjadi perhatian, misalnya etika kerja, perlindungan lingkungan, atau tanggung jawab sosial.
- Pelibatan aktif: Mengajak pemangku kepentingan terlibat dalam program keberlanjutan seperti pelatihan, kemitraan, atau pengembangan komunitas.
- Tindak lanjut dan evaluasi: Menindaklanjuti masukan secara berkala dan mengukur efektivitas respons perusahaan terhadap kebutuhan dan harapan mereka.

Pendekatan ini penting untuk menjaga kepercayaan, reputasi, dan kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Tata Kelola Keberlanjutan

Dalam tata kelola keberlanjutan, keterlibatan pemangku kepentingan menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa strategi dan operasional perseroan berjalan selaras dengan prinsip keberlanjutan. Keterlibatan ini oleh Perseroan diwujudkan melalui:

- Hasil Penilaian Manajemen: Manajemen secara berkala melakukan analisis kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan terkait isu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hasil penilaian ini menjadi dasar penyusunan prioritas keberlanjutan.
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): RUPS menjadi forum penting untuk mendiskusikan dan mendapatkan persetujuan atas kebijakan, komitmen, serta inisiatif keberlanjutan perusahaan.
- Surat Keputusan: Keputusan formal yang dihasilkan untuk menetapkan arah kebijakan keberlanjutan, seperti program tanggung

- *Main group mapping, such as:*
  1. *Shareholders and investors*
  2. *Employee*
  3. *Consumer*
  4. *Suppliers and business partners*
  5. *Local communities*
  6. *Government and regulators*
  7. *Media and NGOs*
- *Assessment of the level of interest and influence of each party on business sustainability.*

RESPONSE TO STAKEHOLDERS' EXPECTATIONS

Once stakeholders are identified, the Company responds appropriately to their expectations by:

- *Information transparency: Providing sustainability reports and public communication channels that are easily accessible.*
- *Responsive policies: Develop policies according to issues of concern, for example work ethics, environmental protection, or social responsibility.*
- *Active engagement: Getting stakeholders involved in sustainability programs such as training, partnerships, or community development.*
- *Follow-up and evaluation: Regularly follow up on feedback and measure the effectiveness of the company's response to their needs and expectations.*

This approach is important to maintain the Company's trust, reputation and business continuity in the long term.

Stakeholder Involvement in Sustainability Governance

In sustainability governance, stakeholder involvement is an important element to ensure that the company's strategy and operations run in line with sustainability principles. This involvement by the Company is realized through:

- *Management Assessment Results: Management periodically analyzes stakeholder needs and expectations regarding economic, social and environmental issues. The results of this assessment are the basis for developing sustainability priorities.*
- *General Meeting of Shareholders (GMS): The GMS is an important forum for discussing and obtaining approval for company sustainability policies, commitments and initiatives.*
- *Decree: A formal decision produced to set the direction of sustainability policies, such as corporate social responsibility (CSR) programs, or*

jawab sosial perusahaan (CSR), atau kebijakan keberagaman dan kebijakan lainnya.

Melalui proses ini, Perseroan coba membangun tata kelola keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan tantangan global.

Pendekatan yang Digunakan Perseroan dalam Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan menerapkan berbagai pendekatan untuk melibatkan pemangku kepentingan. Pendekatan tersebut bertujuan untuk membangun pemahaman bersama, mendapatkan masukan, serta meningkatkan komitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan, antara lain:

- Dialog: Perseroan mengadakan forum diskusi terbuka dengan pemangku kepentingan utama untuk membahas strategi keuangan berkelanjutan, risiko ESG (Environmental, Social, Governance), serta peluang kolaborasi.
- Survei: Emiten melakukan survei untuk mengumpulkan pandangan, kebutuhan, dan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan implementasi keuangan berkelanjutan, sehingga keputusan yang diambil lebih berbasis data.

Permasalahan dan Strategi Perseroan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Berikut adalah uraian beberapa permasalahan terkait penerapan keuangan berkelanjutan sekaligus strategi yang diterapkan Perseroan dalam menghadapinya:

1. **Kurangnya Pemahaman dan Kapasitas Internal**
   Strategi:
   - Mengadakan pelatihan rutin tentang keuangan berkelanjutan untuk seluruh level organisasi.
   - Membentuk tim khusus keberlanjutan yang bertugas mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam kegiatan bisnis.
2. **Keterbatasan Data dan Transparansi**
   Strategi:
   - Mengembangkan sistem pelaporan internal berbasis standar internasional (seperti GRI).
   - Berinvestasi dalam teknologi digital untuk memudahkan pengumpulan, analisis, dan penyajian data keberlanjutan.
3. **Belum Terintegrasinya Keberlanjutan dalam Strategi Bisnis**
   Strategi:
   - Menjadikan isu keberlanjutan sebagai bagian dari visi, misi, dan tujuan strategis Perseroan.
   - Mewajibkan analisis risiko dan peluang ESG dalam setiap proses pengambilan keputusan bisnis.

diversity and other policies.

Through this process, the Company tries to build sustainability governance that is transparent, accountable and adaptive to changing global needs and challenges.

Approaches Used by the Company in Involving Stakeholders in Implementing Sustainable Finance

To support the implementation of sustainable finance, the Company applies various approaches to involve stakeholders. This approach aims to build mutual understanding, obtain input, and increase commitment to sustainability principles, including:

- *Dialogue: The Company holds an open discussion forum with key stakeholders to discuss sustainable financial strategies, ESG (Environmental, Social, Governance) risks, as well as collaboration opportunities.*
- *Survey: Issuers conduct surveys to collect stakeholder views, needs and expectations regarding sustainable finance policies and implementation, so that decisions taken are more data-based.*

Company Problems and Strategies for Implementing Sustainable Finance

The following is a description of several problems related to the implementation of sustainable finance as well as the strategies implemented by the Company in dealing with them:

1. ***Lack of Understanding and Internal Capacity***
   Strategy:
   - *Hold regular training on sustainable finance for all levels of the organization.*
   - *Forming a special sustainability team tasked with integrating ESG principles into business activities.*
2. ***Data Limitations and Transparency***
   Strategy:
   - *Develop an internal reporting system based on international standards (such as GRI).*
   - *Invest in digital technology to make it easier to collect, analyze and present sustainability data.*
3. ***Sustainability Has Not Been Integrated in Business Strategy***
   Strategy:
   - *Making sustainability issues part of the Company's vision, mission and strategic goals.*
   - *Require analysis of ESG risks and opportunities in every business decision-making process.*

KINERJA EKONOMI

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perusahaan. Di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu pasca pemulihan dari pandemi, perang di beberapa belahan dunia dan pengetatan moneter global, serta perubahan regulasi terkait kuota impor, perusahaan mengalami sedikit kenaikan kinerja ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertama, perusahaan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti :

- Perubahan peraturan pemerintah terkait impor barang tertentu (PP no. 28 tahun 2021)
- Dengan keterbatasan modal kerja, diupayakan kenaikan perputaran working capital
- Dengan portofolio bisnis yang dimiliki (hanya distributor Special steel dan Industrial Gases) diupayakan diversifikasi produk barang jadi

Kedua, perusahaan mengalami sedikit kenaikan laba bersihnya sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan:

- Kenaikan unit price penjualan
- Perubahan product mix, semakin besar porsi barang jadi
- Porsi fixed cost dari OPEX tidak dapat digeser ke tahun 2025

Perusahaan menyadari bahwa kinerja ekonominya di tahun 2024 tidak memuaskan. Perusahaan berkomitmen untuk tetap melakukan berbagai langkah untuk memperbaiki kinerja ekonominya di tahun-tahun mendatang. Hal ini akan dilakukan melalui berbagai strategi, seperti:

1. Mengembangkan produk dan layanan baru yang lebih kompetitif
2. Meningkatkan efisiensi operasi dan menekan biaya
3. Memperkuat strategi pemasaran dan penjualan
4. Mencari peluang baru untuk ekspansi bisnis

Perusahaan yakin bahwa dengan melakukan langkah-langkah tersebut, kinerja ekonominya akan membaik di masa depan. Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan, seperti melakukan pembagian dividen atau pengembalian investasi kepada pemegang saham, pemberian imbal jasa kepada karyawan,

ECONOMIC PERFORMANCE

The year 2024 presented numerous challenges for the Company. Amid an unpredictable global economic landscape following the post-pandemic recovery, ongoing conflicts in several regions, global monetary tightening, and regulatory changes concerning import quotas, the Company recorded a modest improvement in its economic performance compared to the previous year.

Firstly, the Company's revenue grew by 10% year-on-year. This growth was supported by several factors, including:

- *Changes in government regulations related to the importation of certain goods (Government Regulation No. 28 of 2021);*
- *Efforts to accelerate the turnover of working capital despite limited funding capacity;*
- *Strategic initiatives to diversify the finished goods portfolio within the existing business segments (Special Steel and Industrial Gases distribution).*

Secondly, the Company's net profit saw a slight increase of 12% compared to the prior year. This was primarily driven by:

- *Higher unit selling prices;*
- *A shift in product mix with a growing contribution from finished goods;*
- *Fixed costs within operational expenditures (OPEX) that could not be deferred to 2025*

The Company acknowledges that its economic performance in 2024 has yet to meet expectations. Nonetheless, the Company remains committed to pursuing various measures to enhance its economic performance in the years ahead. These efforts include:

1. *Developing more competitive products and services;*
2. *Enhancing operational efficiency and cost control;*
3. *Strengthening marketing and sales strategies;*
4. *Exploring new business expansion opportunities.*

The Company firmly believes that these measures will lead to improved economic performance in the future. The Company recognizes its responsibility to deliver economic value to its stakeholders—through dividend distribution and returns to shareholders, compensation to employees, tax contributions to the government, and community benefits. In 2024,

pembayaran pajak kepada pemerintah, serta pemberian manfaat kepada masyarakat. Ikhtisar kinerja ekonomi terdiri dari nilai ekonomi yang diperoleh sebesar Rp 287 milyar dan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp 82,641 milyar, sehingga jumlah nilai ekonomi ditahan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp 746 juta. [GRI 201-1]

the Company generated a total economic value of IDR 287 billion, with IDR 82.641 billion distributed, resulting in a retained economic value of IDR 746 million. [GRI 201-1]

Deskripsi / *Description*	**2024**	**2023**	**2022**
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / *Obtained Economic Value*			
Penjualan Netto / *Net Sales*	287.086	259.866	285.154
Pendapatan Lain-Lain / *Other Income :*			
1. Divestasi entitas anak dan Venture Bersama / *Divestment on subdiaries and joint ventures*	-	-	-
2. Laba Pelepasan Aset Tetap / *Goin on disposal of fixed assets*	2.112	263	122
3. Pendapatan Sewa / *Rental Fees*	883	1.716	101
4. Pendapatan Bunga / *Interest Income*	789	776	159
5. Bagian Laba Netto Entitas Venture Bersama / *Enquity in nett income from joint ventures entites*	-	(223)	(5)
6. Biaya Lain-Lain (Beban Keuangan, Denda Pajak, Laba (Rugi), Selisih Kurs, dll) / *Others Charges (Financial Charges, Tax Penalty, Gain (loss) from foreign exchange*	13.816	(10.938)	12.206
Total Ekonomi yang dihasilkan / *Total Obtained Economic Value*	**277.054**	**273.782**	**273.335**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / *Distributed Economic Value*			
Beban Pokok Penjualan / *Cost of Good Sold*	183.099	166.823	186.426
Beban Usaha / *Operating Expenses :*			
1. Gaji dan Upah / *Salaries and Wages*	52.984	55.241	54.498
2. Beban Imbalan Kerja/*Employment Benefit Compensation*	3.773	2.118	1.480
3. Biaya Operasional Lainnya / *Other Operasional Expenses*	25.884	25.585	26.858
Total Beban Usaha / *Total Operating Expenses*	**82.64**	**82.944**	**82.836**
Pembayaran untuk Penyedia Modal/*Payment to Stockholder*			
Pembayaran untuk Pemerintah berdasarkan negara *Payment to Regulator-Government*	657	1.058	8.668
Investasi Masyarakat / *Investment to Community*	89	178	126
Nilai Ekonomi yang Disimpan / *Retained Economic Value*	**746**	**1.256**	**2.122**

Dalam Jutaan Rupiah / *in Million Rupiah*

Informasi lengkap mengenai kinerja ekonomi Perseroan, mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja, pendapatan dan laba/(rugi) telah tercantum di dalam Bab Analisis & Pembahasan Manajemen khususnya terkait Analisis & Pembahasan Keuangan dalam Laporan ini.

Comprehensive information on the Company's economic performance, including target vs. actual comparisons, revenue, and profit/(loss) analysis, can be found in the Management's Discussion and Analysis chapter, particularly within the Financial Analysis section of this Report.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Pendekatan Manajemen [103-1]
Perusahaan mengidentifikasi topik material terkait kinerja sosial melalui proses pemetaan dan analisis pemangku kepentingan. Topik material ini termasuk:

1. Ketenagakerjaan: Kesejahteraan karyawan, praktik ketenagakerjaan yang adil, dan pengembangan profesional
2. Hak Asasi Manusia (HAM): Menghormati HAM dalam seluruh operasi perusahaan, termasuk hak-hak pekerja, masyarakat, dan komunitas
3. Pemberdayaan Masyarakat: Mendukung pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar area operasi perusahaan
4. Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Mitigasi risiko dan dampak negatif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja akibat operasi perusahaan

Selama 50 tahun sejak didirikan, Perusahaan telah memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat; komunitas sekitar, para distributor, para supplier, pelanggan setia, karyawan serta pihak lainnya yang terlibat di dalam nilai rantai Perusahaan. Sebaliknya, Perusahaan juga menyadari bahwa pertumbuhan bisnis sangat dipengaruhi oleh orang-orang yang menerima dampak tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan selalu berusaha untuk senantiasa menghargai para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Sebagai balasannya, Perusahaan ingin tetap dapat berbagi dengan mereka yang masih membutuhkan uluran tangan agar mereka dapat meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik dan sejahtera.

Management Approach [103-1]
The company identifies material topics related to social performance through a stakeholder mapping and analysis process. Topics of this material include:

1. *Employment: Employee welfare, fair employment practices, and professional development*
2. *Human Rights (HAM): Respect human rights in all company operations, including the rights of workers, society and communities*
3. *Community empowerment: Supporting the development and empowerment of communities around the company's operational areas*
4. *Occupational Health and Safety: Mitigation of risks and negative impacts on occupational health and safety due to company operations*

In the 50 years since its founding, the Company has had a broad positive impact on society; surrounding communities, distributors, suppliers, loyal customers, employees and other parties involved in the Company's value chain. On the other hand, the Company also realizes that business growth is greatly influenced by the people who receive this impact, both directly and indirectly. The Company always strives to appreciate stakeholders who have contributed to the sustainability of the Company's business. In return, the Company wants to continue to share with those who still need a helping hand so that they can improve their standard of living to a better and more prosperous direction.

KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

HAK ASASI MANUSIA

HUMAN RIGHTS

Kepedulian Perusahaan terkait dengan Hak Asasi Manusia Perseroan tertuang dalam bentuk Kebijakan Hak Asasi Manusia yang telah ada sejak tahun 2023. Perusahaan berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh aspek operasinya. Komitmen ini didasari oleh keyakinan bahwa: penghormatan terhadap HAM merupakan tanggung jawab fundamental perusahaan, penerapan HAM dapat meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan, serta lingkungan kerja yang menjunjung tinggi HAM dapat meningkatkan moral dan produktivitas karyawan. Sepanjang tahun 2024

The Company's concern regarding the Company's Human Rights is stated in the form of a Human Rights Policy which has been in place since 2023. The Company is committed to respecting and protecting human rights (HAM) in all aspects of its operations. This commitment is based on the belief that: respecting human rights is a company's fundamental responsibility, implementing human rights can improve company performance and competitiveness, and a work environment that upholds human rights can increase employee morale and productivity. Throughout 2024, the Company recorded no incidents

Perseroan mencatat tidak ada kejadian terjadinya pelanggaran terhadap HAM.

of human rights violations.

KEADILAN DAN KESETARAAN DI TEMPAT KERJA [405]

JUSTICE AND EQUALITY IN THE WORKPLACE [405]

Perseroan meyakini bahwa keragaman akan memberikan dampak yang positif bagi perkembangan Perseroan. Perseroan tidak pernah membatasi kesempatan karyawan dari jenis kelamin, suku dan agama untuk diberikan kesempatan yang sama untuk tumbuh dan berkembang baik dalam meningkatkan karirnya maupun dalam peningkatan kompetensinya. Implementasi terhadap kesetaraan yang telah dilakukan oleh Perseroan sampai saat ini mulai dari proses rekrutmen karyawan, pelatihan karyawan dan pengembangan karir karyawan.

The Company believes that diversity will have a positive impact on the Company's development. The Company never limits the opportunities for employees of any gender, ethnicity and religion to be given equal opportunities to grow and develop both in improving their careers and in increasing their competencies. The implementation of equality that has been carried out by the Company to date starts from the employee recruitment process, employee training and employee career development.

Sebagai salah satu Perusahaan yang tergabung di dalam organisasi Indonesian Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE), dan sebagai sebagai salah satu dari 7 perusahaan pertama di Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat EDGE dari satu Lembaga Audit Internasional di bidang Gender Equality, Perseroan mempunyai komitmen untuk terus terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang memperjuangkan kesetaraan gender seperti "ring bell" seremonial di Jakarta Stock Exchange, program Lelaki Ikut Serta yang diinisiasi oleh IBCWE, Father's Day, Mother's Day, Anti Sexual Harassment Policy Talk Show, dan seminar atau pelatihan-pelatihan lain terkait dengan kesetaraan gender.

As one of the companies that are members of the organization Indonesian Business Coalition for Woman Empowerment (IBCWE), and as one of the first 7 companies in Indonesia to have received an EDGE certificate from an International Audit Institute in the field of Gender Equality, the Company is committed to continuing to be involved in activities that fight for gender equality such as ceremonial "ring bells" in Jakarta Stock Exchange, the Participating Men program initiated by IBCWE, Father's Day, Mother's Day, Anti Sexual Harassment Policy Talk Show, and seminars or other training related to gender equality.

Program pelatihan bernama "Women In STEM" yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020 sampai dengan saat ini masih tetap dijalankan dan menjadi program unggulan untuk memastikan kesetaraan antara Karyawan Laki-laki dan Perempuan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan di Perusahaan berjalan dengan baik dan dilakukan secara terus menerus. Perseroan juga memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam hal perekrutan karyawan. Laki dan Perempuan diberikan kesempatan yang sama untuk direkrut di satu posisi, dan tidak ada satu posisi yang eksklusif hanya untuk jenis kelamin tertentu.

The training program called "Women In STEM" which has been implemented since 2020 until now is still being implemented and is a superior program to ensure equality between male and female employees in developing knowledge and skills in the Company runs well and is carried out continuously. The company also ensures that there is no discrimination in terms of employee recruitment. Men and women are given the same opportunity to be recruited for a position, and no position is exclusive to a particular gender.

Sebagai Perseroan yang didominasi oleh karyawan laki-laki (hanya 20% karyawan Wanita), Perseroan berusaha membangun kesetaraan gender di tempat Kerja dan melindungi setiap karyawan dari korban pelecehan/ kekerasan seksual dan intimidasi di tempat kerja, Penyusunan buku panduan Pencegahan dan Penanganan Pelecehan/ Kekerasan Seksual dan Intimidasi di tempat kerja dilakukan untuk memberikan pedoman ke semua karyawan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya Pelecehan /Kekerasan Seksual dan prosedur pelaporannya apabila terjadi pelecehan/ kekerasan seksual. Implementasi terhadap buku panduan

As a company dominated by male employees (only 20% of employees are women), the Company strives to build gender equality in the workplace and protect every employee from victims of sexual harassment/ violence and intimidation in the workplace. The preparation of a guidebook for the Prevention and Handling of Sexual Harassment/Violence and Intimidation in the workplace was carried out to provide guidance to all employees on what must be done to prevent sexual harassment/violence and reporting procedures if sexual harassment/ violence occurs. The Company has implemented the guidebook by conducting outreach to all employees

tersebut telah dilakukan oleh Perseroan dengan melakukan sosialisasi ke semua karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait dengan pencegahan dan penanganan Pelecehan/ kekerasan seksual di tempat kerja. Sampai dengan akhir tahun 2024 program sosialisasi yang dilakukan telah mencapai 50% dari seluruh karyawan Perseroan. Sosialisasi ini akan terus dilanjutkan di tahun mendatang sampai semua karyawan Perseroan telah mengikuti dan memahami. Perseroan juga telah membentuk Komite Etik yang bertugas untuk mengawasi pelaksanaan dan menjadi hakim yang adil dalam memproses, memutuskan dan memberikan sanksi atau hukuman apabila terjadi pelecehan/ kekerasan seksual/ intimidasi di tempat kerja. Perseroan saat ini telah menyediakan hotline berupa nomor telepon dan email khusus untuk memudahkan setiap karyawan melaporkan apabila terjadi kasus pelecehan/ kekerasan seksual atau intimidasi di lingkungan kerja mereka. Dalam pengembangan karir, Perseroan memberikan kesempatan yang sama untuk menduduki posisi-posisi strategis di level manajerial sampai level Senior Manager. Demikian juga halnya untuk posisi-posisi yang secara karakteristik lebih condong ke laki-laki, karyawan perempuan diberikan kesempatan untuk menempati posisi tersebut dengan tetap memenuhi persyaratan atau kualifikasi.

to increase awareness and knowledge related to preventing and handling sexual harassment/ violence in the workplace. By the end of 2024, the socialization program carried out has reached 50% of all Company employees. This socialization will continue in the coming year until all Company employees have followed and understood. The Company has also formed an Ethics Committee which is tasked with supervising implementation and being a fair judge process, decide and provide sanctions or punishments if harassment/sexual violence/ intimidation occurs in the workplace. The Company has currently provided hotline in the form of phone number and email specifically to make it easier for every employee to report cases of sexual harassment/ violence or intimidation in their work environment. In career development, the Company provides equal opportunities to occupy strategic positions at managerial level up to Senior Manager level. Likewise, for positions that are characteristically more male-oriented, female employees are given the opportunity to occupy these positions while still meeting the requirements or qualifications.

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [408][409]

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap perundang-undangan Perseroan tidak pernah melakukan pemaksaan maupun mempekerjakan anak di bawah umur di semua lini usahanya. Kebijakan Perseroan terhadap kepatuhan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan pekerja paksa telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, Standard Operating Procedure (SOP) dan Kebijakan Hak Asasi Manusia yang ditandatangani oleh Manajemen Perseroan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [408][409]

As a form of compliance with legislation, the Company has never forced or employed minors in all its business lines. The Company's policy regarding compliance with not employing child labor and forced labor has been regulated in Company Regulations, Standard Operating Procedure (SOP) and Human Rights Policy signed by Company Management.

REKRUTMEN DAN TURNOVER [401-1]

Komitmen Perseroan untuk mendapatkan calon karyawan yang baik dengan komitmen untuk mempertahankan karyawan yang ada di Perseroan harus seimbang. Untuk menjaga loyalitas setiap calon karyawan yang telah masuk ke dalam, Perseroan membuat program retensi agar karyawan mampu berkontribusi secara optimal dan tetap berada di dalam Perseroan untuk jangka waktu yang lama. Aktivitas rekrutmen dan seleksi karyawan sepanjang tahun 2024 ditujukan lebih banyak untuk mengisi posisi-posisi yang ditinggalkan oleh karyawan lain karena karyawan pensiun, mengundurkan diri dan sebab-sebab lainnya. Dari sisi usia, karyawan yang direkrut berasal dari generasi milenial atau gen Y dan gen Z, sedangkan dari sisi gender , rekrutmen karyawan laki-laki masih tetap lebih dominan dibandingkan perempuan.

RECRUITMENT AND TURNOVER [401-1]

The Company's commitment to getting good prospective employees with its commitment to retaining existing employees in the Company must be balanced. To maintain the loyalty of every prospective employee who has joined, the Company has created a retention program so that employees are able to contribute optimally and remain with the Company for a long period of time.
Recruitment activities and employee selection throughout 2024 is aimed more at filling the positions left by other employees because employees retire, resign and other reasons. In terms of age, the employees recruited come from the millennial generation or Gen Y and Gen Z, while in terms of gender, male employee recruitment is still more dominant than female.

JUMLAH REKRUTMEN KARYAWAN BARU

NUMBER OF NEW EMPLOYEE RECRUITMENTS

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
<30 tahun /years	20	9	8	2	18	5
30 - 50 tahun /years	26	0	9	1	11	3
> 50 tahun /years	4	0	0	0	0	0
Total	**50**	**9**	**17**	**3**	**29**	**8**

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	0	0	6	3	0	0
Karyawan Kontrak / *Contract Employees*	31	8	5	0	23	8
Karyawan Harian / *Daily Employees*	19	1	6	0	6	0
Total	**50**	**9**	**17**	**3**	**29**	**8**

JUMLAH KARYAWAN KELUAR

NUMBER OF EMPLOYEES OUT

Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*	Laki-Laki/*Man*	Perempuan/*Woman*
Karyawan Tetap / *Permanent Employees*	17	2	13	3	18	10
Karyawan Kontrak / *Contract Employees*	3	0	6	1	8	1
Karyawan Harian / *Daily Employees*	1	0	0	0	2	0
Total	**21**	**2**	**19**	**4**	**28**	**11**

Dari data tahun 2024 tingkat turnover karyawan Perseroan adalah 2.56%, lebih besar dibandingkan tahun 2023. dengan sebab keluar karyawan karena memasuki usia pensiun (0.56%), karyawan diputuskan hubungan kerjanya atau habis kontrak kerjanya (0.74%), karyawan mengundurkan diri (0.48%). Beberapa strategi yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan retensi karyawan agar angka turnover kecil adalah melakukan improvement di dalam sistem rekrutmen yang dilakukan. Sistem rekrutmen yang baik harus memastikan bahwa karyawan yang direkrut memenuhi kualifikasi dari posisi yang akan diisi. Perbaikan sistem remunerasi karyawan juga mulai dilakukan sehingga Perseroan mempunyai daya saing dengan kompetitor atau perusahaan lain sehingga mencegah karyawan-karyawan potensial meninggalkan Perseroan.

From data for 2024 level turnover The Company's employees are 2.56%, greater than in 2023. Due to employees leaving due to entering retirement age (0.56%), employees having their employment terminated or their employment contracts ending (0.74%), employees resigning (0.48%). Several strategies have been implemented by the Company to increase employee retention in order to increase numbers turnover small is doing improvement in the recruitment system carried out. A good recruitment system must ensure that the employees recruited meet the qualifications of the position to be filled. Improvements to the employee remuneration system have also begun to be carried out so that the Company has competitiveness with competitors or other companies, thus preventing potential employees from leaving the Company.

MANFAAT DAN FASILITAS BAGI KARYAWAN

BENEFITS AND FACILITIES FOR EMPLOYEES

GRI 202-1 : PAKET BENEFIT

GRI 202-1 : BENEFIT PACKAGE

No.	Divisi / *Division*	Cabang / *Branch*	UMP / *UMK*	Remunerasi Karyawan Terendah / *Remuneration Lowest Employee*	Persentase / *Percentage*
1.	Kantor Pusat / *Headquarters*	DKI	4.901.798	5.516.187	34.80%
2.	Divisi Steel / *Steel Division*	Cilegon	4.657.222	5.322.490	14.30%
		Bandung	4.048.462	5.214.033	28.80%
		Cilacap	2.384.272	2.938.901	22.60%
		Semarang	3.060.348	3.988.976	31.20%
		Surabaya	4.525.479	5.514.355	21.90%
		Lampung	2.991.394	4.260.766	54.90%
		Palembang	3.565.409	4.072.793	14.20%
		Pekanbaru	3.319.023	4.014.656	21.00%
		Padang	2.961.226	4.250.766	43.50%
		Medan	3.400.014	4.010.000	17.90%
		Balikpapan	3.201.396	4.787.610	49.50%
		Makassar	3.529.181	4.110.014	16.50%
3.	Divisi Industrial & Services / *Industrial Division & Services*	Cikarang	5.137.575	6.027.252	21.30%
		Malang	3.268.275	6.027.252	15.90%
		Gresik	4.522.030	4.997.030	12.50%
		Banyuwangi	2.528.899	3.005.663	21.70%

Dalam hal remunerasi karyawan, Perseroan menerapkan prinsip "keadilan" yaitu remunerasi diberikan sesuai dengan golongan dan jabatan dan sesuai dengan kinerja karyawan. Tidak ada diskriminasi dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan karyawan . Untuk karyawan level paling bawah gaji pokok yang diberikan mengacu kepada Upah Minimum Provinsi (UMP)/ Upah Minimum Kabupaten di masing-masing wilayah. Persentase gaji pokok UMP/UMK dibandingkan dengan remunerasi karyawan terendah di masing-masing wilayah untuk tahun 2024 di angka 14% -50%. Semakin tinggi persentase menunjukkan bahwa Gaji Pokok karyawan di Cabang tersebut rata-rata sudah berada di atas UMP/UMK.

In terms of employee remuneration, the Company applies the principle of "fairness", namely that remuneration is given according to class and position and in accordance with employee performance. There is no discrimination in the remuneration given to employees. For employees at the lowest level, the basic salary given refers to the Provincial Minimum Wage (UMP)/ Regency Minimum Wage in each region. Percentage of UMP/UMK basic salary compared to The lowest employee remuneration in each region for 2024 is 14% -50%. The higher peThe percentage shows that the average basic salary of employees in this branch is above the UMP/UMK.

CUTI MELAHIRKAN [401-3]

Perseroan meyakini bahwa karyawan Perempuan sudah menjadi kodratnya untuk hamil dan melahirkan anak-anaknya. Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bahwa setiap Perempuan yang hamil dan akan melahirkan harus diberikan cuti untuk mempersiapkan segala sesuatu sebelum melahirkan dan setelah melahirkan. Demikian halnya dengan karyawan Laki-laki yang istrinya melahirkan, maka juga diberikan kesempatan yang sama untuk diberikan cuti untuk menemani istrinya pada saat melahirkan/ setelah melahirkan. Sepanjang tahun 2024 ini ada 2 orang karyawan yang diberikan cuti karena melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan tetap

MATERNITY LEAVE [401-3]

The Company believes that it is in their nature for female employees to become pregnant and give birth to their children. In line with applicable laws and regulations, every woman who is pregnant and about to give birth must be given leave to prepare everything before giving birth and after giving birth. Likewise, male employees whose wives give birth are also given the same opportunity to be given leave to accompany their wives during childbirth/after childbirth. Throughout 2024, 2 employees will be given maternity leave for 3 (three) months while still receiving their rights and the Company provides the

menerima hak-haknya dan Perseroan memberikan kesempatan untuk tetap bekerja setelah cuti melahirkan selesai dengan tetap ditempatkan pada posisi atau jabatan yang sama.

opportunity to continue working after maternity leave is completed by remaining placed in a position or similar department.

Deskripsi / *Description*	Jenis Kelamin / *Gender*	Tahun / *Year*		
		2024	2023	2022
Mengambil cuti melahirkan *Take maternity leave*	Laki-Laki / *Man* Perempuan / *Woman*	3 2	3 3	0 4
Kembali bekerja *Back to work*	Laki-Laki / *Man* Perempuan / *Woman*	100% 100%	100% 100%	100% 100%
Kembali bekerja dan dipekerjakan dalam 12 bulan *Return to work and be hired within 12 months*	Laki-Laki / *Man* Perempuan / *Woman*	100% 100%	100% 83%	83% 100%
Kembali bekerja dan dipertahankan *Return to work and be maintained*	Laki-Laki / *Man* Perempuan / *Woman*	100% 100%	100% 100%	100% 100%

Berdasarkan ketentuan perundang-undangan dan dituangkan di dalam Peraturan Perusahaan, setiap karyawan Perempuan yang akan melahirkan diberikan cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan tetap dibayarkan gajinya. Sedangkan bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan hak cuti untuk beristirahat selama 1.5 (satu setengah) bulan. Demikian juga untuk karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan cuti sebanyak 2 (dua) hari dengan tetap dibayarkan gajinya. Tingkat kembali bekerja karyawan, baik Laki-laki maupun perempuan setelah cuti melahirkan untuk tahun 2024 adalah 100%, artinya hampir semua karyawan yang mengambil cuti melahirkan kembali bekerja setelah cuti melahirkan.

Based on statutory provisions and outlined in Company Regulations, every female employee who is about to give birth is given maternity leave for 3 (three) months with her salary still being paid. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are given the right to rest for 1.5 (one and a half) months. Likewise, male employees whose wives give birth are given 2 (two) days of leave with their salaries still being paid. Return to work rates of employees, both men and women after maternity leave for 2024 is 100%, meaning almost sAll employees who take maternity leave return to work after maternity leave.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEGIATAN BIDANG PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara masyarakat dan Negara. Perseroan sebagai bagian dari Masyarakat dan sebagai bentuk dari tanggung jawab tersebut setiap tahun memberikan bantuan pendidikan kepada anak karyawan yang berprestasi. Bantuan Pendidikan diberikan kepada anak karyawan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jangka waktu bantuan selama 1 (satu) tahun penuh. Perseroan berupa untuk meningkatkan program bantuan yang diberikan, oleh karena itu di tahun 2022 Perseroan mengeluarkan kebijakan baru bahwa bagi anak karyawan yang pada tahun sebelumnya menerima beasiswa dan di tahun berikutnya bisa mempertahankan nilainya, bahkan lebih baik akan bisa tetap menerima bantuan. Oleh karena itu beasiswa bagi anak karyawan tahun 2023 bertambah jumlahnya menjadi 19 orang anak untuk

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY EDUCATIONAL ACTIVITIES

Education is a shared responsibility between society and the State. The Company as part of the community and as a form of this responsibility every year provides educational assistance to the children of employees who excel. Educational assistance is provided to employees' children from elementary school (SD) to high school (SMA) with an assistance period of 1 (one) full year. The Company aims to increase the assistance program provided, therefore in 2022 the Company issued a new policy that for the children of employees who received scholarships in the previous year and in the following year can maintain their grades, it is even better that they will be able to continue receiving assistance. Therefore, the number of scholarships for employees' children in 2023 will increase to 19 children for a period of 1 (one) year. The Company hopes that in the next 2 (two) years the quantity and quality of educational assistance provided can be improved to be even better.

periode 1 (satu) tahun. Perseroan berharap di 2 (dua) tahun ke depan kuantitas dan kualitas bantuan Pendidikan yang diberikan bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi.

Pertumbuhan Perseroan saat ini salah satunya didukung oleh kontribusi dari Sekolah atau universitas khususnya dalam penyediaan tenaga kerja yang berkualitas yang di rekrut dan menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Untuk itu Perseroan merasa bertanggung jawab untuk mengembalikan sebagian keuntungan yang diperolehnya dalam bentuk peningkatan kompetensi pelajar/ mahasiswa. Kursus singkat tentang pengelasan, kuliah atau seminar tentang baja (steel), maupun dalam bentuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk magang dan melakukan Praktek Kerja lapangan di Perseroan.

The Company's current growth is supported by contributions from schools or universities, especially in providing quality workers who are recruited and become part of the Company's employees. For this reason, the Company feels responsible for returning some of the profits it obtains in the form of increasing student competency. Short courses on welding, lectures or seminars on steel, or in the form of providing opportunities for students to do internships and carry out field work practices at the Company.

Periode tahun 2024 Perseroan tetap intensif memberikan kesempatan kepada mahasiswa program D3 atau mahasiswa yang baru lulus untuk magang di beberapa Divisi yang ada di bawah Perseroan, meskipun untuk tahun 2024 lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2023. Beberapa politeknik seperti Politeknik Soroako, Politeknik Negeri Bandung, Politeknik Negeri Malang mulai secara berkala mengirimkan para mahasiswanya untuk magang kerja di beberapa Divisi Perseroan. Politeknik Negeri Semarang bahkan telah membuat Nota Kesepahaman dengan Perseroan salah satunya berkaitan dengan program magang. Beberapa mahasiswa dan lulusan Politeknik yang pernah magang di Perseroan saat ini bahkan karena dinilai potensial telah diangkat sebagai karyawan Perseroan. Program magang telah dirasakan saling memberikan manfaat yang menguntungkan baik bagi Universitas dan juga Perseroan. Bagi Universitas program magang manfaat yang dirasakan adalah para mahasiswa diberikan kesempatan untuk masuk dalam dunia kerja sebagai bekal pengalaman mereka saat lulus dan bagi Perseroan manfaatnya adalah menyediakan calon karyawan yang siap direkrut dan siap dipekerjakan di dalam industri sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.

For the 2024 period, the Company will continue to intensively provide opportunities for D3 program students or students who have just graduated to do internships in several divisions under the Company, although in 2024 it will be less than in 2023. Several polytechnics such as Soroako Polytechnic, Bandung State Polytechnic, Malang State Polytechnic have begun to regularly send their students to work internships in several Company Divisions. Semarang State Polytechnic has even made a Memorandum of Understanding with the Company, one of which is related to the internship program. Several Polytechnic students and graduates who have interned at the Company are now even considered potential employees and have been appointed as Company employees. It has been felt that the internship program provides mutual benefits for both the University and the Company. For the University, the benefits of the internship program are that students are given the opportunity to enter the world of work as a provision for their experience when they graduate and for the Company the benefit is to provide prospective employees who are ready. recruited and ready to be employed in the industry according to the required qualifications.

Deskripsi / *Description*	**2024**		**2023**		**2022**	
	Laki-Laki/*Man*	**Perempuan/ *Woman***	**Laki-Laki/*Man***	**Perempuan/ *Woman***	**Laki-Laki/*Man***	**Perempuan/ *Woman***
PKL / *Street vendors*	1	4	9	12	2	11
Magang / *Apprenticeship*	3	6	6	2	0	0

PT. Tira Austenite, Tbk dan Politeknik Negeri Semarang Resmikan Kolaborasi untuk Pendidikan Berkualitas

PT. Tira Austenite, Tbk menjalin sinergi dengan Politeknik Negeri Semarang (Polines) melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) yang menandai komitmen bersama dalam mendukung pendidikan berkualitas. Kolaborasi ini bukan hanya sekadar formalitas, melainkan langkah nyata untuk membuka ruang baru bagi inovasi, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia.

PT. Tira Austenite, Tbk and Semarang State Polytechnic Launch Collaboration for Quality Education

PT. Tira Austenite, Tbk established synergy with the Semarang State Polytechnic (Polines) through the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) which marks a joint commitment to supporting quality education. This collaboration is not just a formality, but a real step to open up new space for innovation, learning and human resource development.

"Kerjasama ini merupakan bentuk tanggung jawab dan kontribusi kami terhadap dunia pendidikan. Kami ingin menciptakan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk belajar, berkembang, dan siap menghadapi tantangan industri di masa depan. Harapannya, program ini menjadi jembatan yang kokoh antara dunia pendidikan dan dunia kerja," ungkap Bapak Selo Winardi, Direktur Utama PT. Tira Austenite, Tbk.

Nota kesepahaman ini mencakup berbagai program strategis, seperti pemagangan untuk mahasiswa, penelitian baja material sebagai dukungan tugas akhir, kuliah umum yang memperkaya wawasan akademik, serta peluang kerja bagi alumni. Kesemua inisiatif ini dirancang untuk mempererat hubungan antara teori dan praktik, sehingga menciptakan generasi yang lebih siap dan unggul di bidangnya

"This collaboration is a form of our responsibility and contribution to the world of education. We want to create more opportunities for students to learn, develop, and be ready to face industrial challenges in the future. We hope that this program will become a strong bridge between the world of education and the world of work," said Mr. Selo Winardi, President Director of PT. Tira Austenite, Tbk.

This memorandum of understanding covers various strategic programs, such as apprenticeships for students, steel materials research as support for final assignments, public lectures that enrich academic insight, as well as job opportunities for alumni. All of these initiatives are designed to strengthen the relationship between theory and practice, thereby creating a generation that is better prepared and superior in their fields

Wakil Direktur 4 Polines, Dianita Ratna Kusumastuti, menyambut baik kolaborasi ini. "Kami melihat ini sebagai kesempatan emas untuk memperkuat sinergi antara Polines dan PT. Tira Austenite, Tbk. Melalui program-program yang telah disepakati, kami optimis dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa, tidak hanya dalam hal keilmuan tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri," ujarnya.

Hal ini juga sejalan dengan komitmen PT. Tira Austenite, Tbk terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 4, yaitu Pendidikan Berkualitas yang bertujuan untuk memastikan akses pendidikan berkualitas, memberikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Melalui kolaborasi ini, PT. Tira Austenite, Tbk dan Polines berharap dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan, tidak hanya bagi civitas akademik tetapi juga bagi masyarakat luas. Kerjasama ini diharapkan menjadi awal dari banyak inisiatif serupa yang akan melibatkan berbagai institusi pendidikan lainnya di masa depan. Sebuah langkah kecil hari ini, namun dengan visi besar untuk kemajuan pendidikan dan industri di Indonesia.

Deputy Director of 4 Polines, Dianita Ratna Kusumastuti, welcomed this collaboration. "We see this as a golden opportunity to strengthen the synergy between Polines and PT. Tira Austenite, Tbk. Through the agreed programs, we are optimistic that we can provide added value for students, not only in terms of knowledge but also practical skills that are relevant to industry needs," he said.

This is also in line with PT's commitment. Tira Austenite, Tbk towards Sustainable Development Goals (SDGs) number 4, namely Quality Education which aims to ensure access to quality education, providing lifelong learning opportunities for all. Through this collaboration, PT. Tira Austenite, Tbk and Polines hope to create a sustainable positive impact, not only for the academic community but also for the wider community. This collaboration is expected to be the beginning of many similar initiatives that will involve various other educational institutions in the future. A small step today, but with a big vision for the progress of education and industry in Indonesia.

KEGIATAN BIDANG SOSIAL

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial , Perseroan mempunyai program yang secara periodik dilakukan setiap tahun dengan sasaran masyarakat umum di luar Perseroan sebagai bentuk kepedulian bersama. Bentuk kegiatan yang setiap tahun rutin dijalankan adalah santunan anak yatim, santunan anak jalanan dan juga bantuan korban bencana alam.
Setiap tahun Perseroan menganggarkan biaya untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (CSR), yang dalam penggunaannya difokuskan untuk

SOCIAL FIELD ACTIVITIES

As a form of social responsibility, the Company has a program that is carried out periodically every year targeting the general public outside the Company as a form of mutual concern. The forms of activities that are routinely carried out every year are compensation for orphans, compensation for street children and also assistance for victims of natural disasters.
Every year the Company budgets funds for Community Social Development (CSR), the use of which is focused on compensation for orphans/

santunan anak yatim/ kurang mampu dan bantuan korban bencana alam. Dalam 2 (dua) tahun ke depan Perseroan sebetulnya telah berencana untuk mengalokasikan biaya untuk Pengembangan Sosial Kemasyarakatan ini untuk program-program yang sifatnya berkelanjutan. Namun karena dampak Covid -19 terhadap Perseroan masih belum sepenuhnya pulih, Perseroan akan menjadwalkan ulang program tersebut dari jadwal yang telah ditetapkan.

underprivileged children and assistance to victims of natural disasters. In the next 2 (two) years the Company actually plans to allocate costs for Social Development to sustainable programs. However, because the impact of Covid-19 on the Company has not yet fully recovered, the Company will reschedule the program from the predetermined schedule.

HUBUNGAN TENAGA KERJA/ MANAJEMEN [402]

Perseroan, dalam hal ini diwakili oleh Manajemen, membangun hubungan dengan karyawan menggunakan berbagai media. Komunikasi Manajemen dengan karyawan di semua level dilakukan melalui Management Gathering yang dilaksanakan secara berkala setahun 2 (dua) kali. Management gathering memberikan kesempatan bagi Manajemen untuk menyampaikan isu-isu atau kondisi terkini, kebijakan-kebijakan baru yang akan dilakukan oleh Perseroan, disisi lain Management Gathering juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah yang dialami, menyampaikan usulan atau ide-ide untuk meningkatkan produktivitas, keselamatan dan Kesehatan kerja. Media komunikasi antara manajemen dengan karyawan juga dilakukan melalui media majalah (tira newsletter), juga box of idea. Serikat Pekerja sebagai salah satu partner Perseroan, meskipun saat ini hanya minoritas (hanya ada di salah satu cabang Perseroan) juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan usulan atau masalah-masalah yang terjadi di lingkungan Perseroan khususnya yang menyangkut hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan.

LABOR RELATIONS/MANAGEMENT [402]

The Company, in this case represented by Management, builds relationships with employees using various media. Management communication with employees at all levels is carried out through Management Gathering which is carried out regularly 2 (two) times a year. Management gathering provides an opportunity for Management to convey current issues or conditions, new policies that will be implemented by the Company, on the other hand Management Gathering also provides opportunities for employees to convey problems they are experiencing, submit suggestions or ideas to improve productivity, safety and occupational health. The communication medium between management and employees is also carried out through magazine media (tira newsletter), too box of idea. The Labor Union as one of the Company's partners, although currently only a minority (only in one of the Company's branches), is also given the opportunity to submit proposals or problems occurring within the Company, especially those concerning the rights and obligations of employees and the Company.

Terkait dengan hubungan kerja antara Perseroan dengan karyawan, komunikasi dilakukan secara proper. Karyawan yang berstatus Perjanjian Kerja Waktu Tertentu atau karyawan yang satu dan lain hal harus diputuskan hubungan kerjanya, akan diinformasikan baik secara tertulis maupun lisan maksimal 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir, alasan diputuskan hubungan kerjanya, statusnya diperpanjang atau diputuskan hubungan kerjanya. Demikian halnya dengan karyawan yang telah memasuki masa pensiun, Perseroan akan menginformasikan kepada karyawan melalui pemberitahuan tertulis minimal 3 (tiga) bulan sebelum masa pensiun karyawan bersangkutan.Karyawan.

Regarding the working relationship between the Company and employees, communication is carried out appropriately. Employees who have the status of a Fixed Time Employment Agreement or employees whose employment relationship must be terminated for one reason or another, will be informed both in writing and orally a maximum of 1 (one) month before the agreement ends, of the reasons for terminating their employment relationship, extending their status or terminating their employment relationship. Likewise, with employees who have entered retirement, the Company will inform employees via written notification at least 3 (three) months before the retirement of the employee concerned. Employees.

MEKANISME PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN [402]

Dalam menyelesaikan masalah karyawan, Perseroan berpegang kepada musyawarah untuk mufakat. Untuk

EMPLOYMENT PROBLEM SETTLEMENT MECHANISM [402]

In resolving employee problems, the Company adheres to deliberation to reach consensus. For

itu sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku Perseroan telah membentuk Lembaga Bipartit yang terdiri dari unsur Manajemen dan karyawan yang bertugas sebagai media dalam menerima dan mendiskusikan topik-topik hubungan industrial yang dihadapi oleh karyawan yang berpotensi menimbulkan masalah. Sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan berhasil mengimplementasikan hubungan industrial secara baik dengan menciptakan industrial peace di lingkungan Perseroan. Masalah hubungan industrial yang terjadi di Perseroan bisa diselesaikan secara baik (win win solution) tanpa harus diselesaikan melalui pihak ketiga atau melalui pengadilan hubungan industrial.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Memahami Kebutuhan Masyarakat [103-2]
Perseroan ingin selalu berperan aktif dalam upaya memberdayakan dan memajukan masyarakat. Tidak hanya terbatas pada komunitas sekitar wilayah operasional Perseroan, tetapi juga pada berbagai kelompok masyarakat dengan cakupan yang lebih luas. Keinginan Perseroan untuk berempati dan berbagi diimplementasikan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) yang telah dianggarkan setiap tahun. Dalam menjalankan operasional, Perseroan selalu berpegang pada ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perseroan berusaha meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan masyarakat sekitar, khususnya dampak sosial. Dalam mengelola keluhan yang berasal dari masyarakat sekitar, Perseroan selalu mengedepankan musyawarah dan mufakat. Setiap keluhan yang ditujukan ke Perseroan kemudian dianalisis dan segera dilakukan tindakan untuk menyelesaikan keluhan tersebut. Hasilnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan berhasil menyelesaikan keluhan dari masyarakat yang berada di sekitar Perseroan secara damai dan menguntungkan kedua belah pihak. Kewajiban Perseroan untuk memahami kebutuhan masyarakat ditujukan untuk keberlanjutan dari Perseroan dalam jangka Panjang.

MASYARAKAT LOKAL [413]

Perseroan selama ini tidak mempunyai kebijakan khusus terkait dengan penggunaan karyawan lokal. Namun demikian dalam pelaksanaannya, Perseroan tetap mengutamakan karyawan lokal untuk dipekerjakan sebagai karyawan Perseroan dengan tetap memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan. Hampir di setiap wilayah/ cabang, Sebagian besar karyawan level Operator, staff, supervisor adalah masyarakat lokal di sekitar cabang tersebut. Demikian pula di level jabatan tertinggi di Cabang (Branch Head), dari 24 Cabang yang tersebar di Indonesia hampir 58% pemegang jabatan tertingginya merupakan orang lokal dari

this reason, in accordance with applicable Company Regulations, the Company has formed a Bipartite Institution consisting of elements of Management and employees who serve as media in receiving and discussing industrial relations topics faced by employees that have the potential to cause problems. Throughout the last 3 (three) years the Company has succeeded in implementing industrial relations well by creating industrial peace within the Company. Industrial relations problems that occur in the Company can be resolved well (win-win solution) without having to resolve it through a third party or through an industrial relations court.

COMMUNITY EMPOWERMENT

Understanding Community Needs [103-2]
The Company wants to always play an active role in efforts to empower and advance society. Not only limited to communities around the Company's operational areas, but also to various community groups with a wider scope. The Company's desire to empathize and share is implemented through corporate social responsibility programs (Corporate Social Responsibility/CSR) which has been estimated every year. In carrying out operations, the Company always adheres to the applicable rules and regulations. The Company tries to minimize negative impacts on the environment in the surrounding community, especially social impacts. In managing complaints originating from the surrounding community, the Company always prioritizes deliberation and consensus. Every complaint addressed to the Company is then analyzed and immediate action is taken to resolve the complaint. As a result, in the last 3 (three) years the Company has succeeded in resolving complaints from communities around the Company peacefully and benefiting both parties. The Company's obligation to understand community needs is aimed at the long-term sustainability of the Company.

LOCAL COMMUNITIES [413]

The company currently does not have a specific policy regarding the use of local employees. However, in its implementation, the Company continues to prioritize local employees to be employed as Company employees while still meeting the required competency standards. In almost every region/ branch, the majority of operator, staff and supervisor level employees are local residents around the branch. Likewise at the highest level of office in the Branch (Branch Head), of the 24 branches spread across Indonesia, almost 58% of the highest position holders are local people from the region. The Company views prioritizing local communities by continuing to prioritize competency qualifications as one way to

wilayah tersebut. Perseroan memandang bahwa prioritas terhadap masyarakat lokal dengan tetap mengedepankan kualifikasi kompetensi sebagai salah satu cara untuk menjaga keharmonisan Perseroan dengan masyarakat lokal dari segala macam perselisihan.

maintain harmony between the Company and local communities from all kinds of disputes.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [403]

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan aktivitas operasional secara aman, efektif dan efisien dengan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja semua karyawan termasuk pemasok, sub kontraktor, pelanggan, maupun masyarakat dengan penerapan budaya K3 agar tercapai produktivitas yang tinggi. Perseroan fokus dalam meningkatkan mutu produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan. Komitmen perseroan tertuang dalam kebijakan K3 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan saat ini PT Tira Austenite Tbk telah tersertifikasi SMK3 kriteria 64.

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan K3, perseroan mengacu pada UU No 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja, UU no 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan serta Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012 tentang sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Perseroan memiliki kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang di dalamnya memuat komitmen perseroan untuk menerapkan K3, mengelola dan melakukan pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang–undangan yang berlaku. [103-2]

Keselamatan, Kesehatan dan lingkungan kerja merupakan hak mutlak yang harus didapatkan oleh setiap pekerja, dengan lingkungan kerja yang aman dan sehat, melakukan sosialisasi keselamatan kerja, melaksanakan pengujian lingkungan kerja sehingga dapat mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [403]

The Company is committed to carrying out operational activities safely and effectively and efficiently by ensuring the occupational safety and health of all employees including suppliers, sub contractors, customers and the community by implementing an K3 culture to achieve high productivity. The Company focuses on improving product quality and service quality by prioritizing occupational safety and health and environmental aspects. The company's commitment is contained in the K3 policy which was signed by the President Director and currently PT Tira Austenite Tbk has been certified with SMK3 criteria 64.

In implementing and managing K3, the company refers to Law No. 1 of 1970 concerning occupational safety and health, Law No. 13 of 2003 concerning employment and Government Regulation No. 50 of 2012 concerning occupational safety and health management systems. The company has an occupational safety and health policy which contains the company's commitment to implement K3, manage and control risks to prevent work accidents, work-related diseases, environmental pollution and ensure compliance with applicable laws and regulations. [103-2]

Safety, health and the work environment are absolute rights that must be obtained by every worker, with a safe and healthy work environment, socializing work safety, carrying out work environment testing so that work accidents and work-related diseases can be prevented.

KINERJA K3

Perseroan telah bekerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan penerapan budaya K3, dimana semua karyawan memiliki tanggung jawab dalam mencapai target nihil kecelakaan. Perseroan berusaha menyediakan tempat kerja yang aman, menyediakan alat pelindung diri, melakukan inspeksi berkala, dan melakukan pelatihan K3 di tempat kerja. Perseroan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh serta menyusun program perbaikan untuk tahun selanjutnya. Sampai dengan pelaporan tahun 2022 – 2024 total terdapat 2 (dua)

OHS PERFORMANCE

The Company has worked to create a safe work environment and implement an K3 culture, where all employees have a responsibility to achieve the target of zero accidents. The Company strives to provide a safe workplace, provides personal protective equipment, carries out periodic inspections, and carries out K3 training in the workplace.
The Company also carries out comprehensive monitoring and evaluation and prepares an improvement program for the following year. Up to the reporting year 2022 – 2024 total there are 2 (two)

medical treatment, kejadian tersebut di wilayah Kediri dan Head office

medical treatment, the incident occurred in the Kediri and Head office areas

TABEL KINERJA K3 PERSEROAN [103-3, 403-9]

COMPANY'S K3 PERFORMANCE TABLE [103-3, 403-9]

No.	ITEM	Tahun / *Year*		
		2024	2023	2022
1.	**Total Man Hours**	750.274	724.988	825.792
2.	**Fatality**	0	0	0
3.	**Recordable Incident**	0	1	1
	• LTI / LTA	0	0	0
	• Medical Treatment	0	1	1
4.	**Non Recordable Incident**	4	5	4
	• First Aid	1	4	1
	• Nearmiss	3	1	3
	TRIR (TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE)	0,00	1,38	1,21

Berdasarkan data tahun 2024 jumlah kecelakaan kerja di PT Tira Austenite Tbk mengalami penurunan dari tahun 2023.
Based on data from 2024, the number of work accidents at PT Tira Austenite Tbk has decreased from 2023.

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Organisasi dan sistem manajemen K3 perseroan terdapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) terdiri dari level manajemen, bagian K3 serta perwakilan karyawan. P2K3 bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan program K3 dan lingkungan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan meeting bulanan P2K3 dan tinjauan manajemen 1 tahun sekali. Perseroan menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan standar nasional yaitu Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012. [403-1]

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH DEVELOPMENT COMMITTEE (P2K3)

The company's K3 organization and management system includes an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) consisting of management level, the K3 section and employee representatives. P2K3 is responsible for ensuring the implementation of the K3 and environmental programs that have been determined by holding monthly P2K3 meetings and management reviews once a year. The Company implements an occupational safety and health management system in accordance with national standards, namely Government Regulation no. 50 of 2012. [403-1]

PROGRAM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan mengadakan program – program agar dapat mendukung kinerja keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Berikut program–program yang berkaitan dengan aspek K3 di tahun 2024 :

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAM

The Company holds programs to support occupational safety and health and environmental performance and increase the competence and awareness of workers or employees in implementing occupational safety and health. The following are programs related to K3 aspects in 2024 :

SAFETY INSPEKSI

Komitmen dan upaya peningkatan pengelolaan aspek K3 dengan melakukan inspeksi rutin baik lingkungan kerja dan peralatan kerja sebagai salah satu bagian mitigasi risiko K3.

SAFETY INSPECTION

Commitment and efforts to improve the management of K3 aspects by carrying out routine inspections of both the work environment and work equipment as part of mitigation risk K3.

PEMANTAUAN DAN PENGUKURAN KUALITAS LINGKUNGAN KERJA

MONITORING AND MEASURING THE QUALITY OF THE WORK ENVIRONMENT

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak lingkungan Perusahaan setiap tahunnya melakukan pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja pada faktor fisika seperti kebisingan, pencahayaan, dan iklim kerja.

In order to ensure environmental aspects and impacts, the Company annually monitors and measures the work environment on physical factors such as noise, lighting and work climate.

PROMOSI KESEHATAN

HEALTH PROMOTION

Dalam rangka memastikan pelayanan kesehatan untuk karyawan maka perusahaan mengadakan program Health Talk, Konsultasi Kesehatan dan Medical Check Up.

In order to ensure health services for employees, the company holds a Health Talk, Health Consultation and Medical Check Up program.

KAMPANYE DAN POSTER BUDAYA K3

OSH CULTURE CAMPAIGNS AND POSTERS

Untuk mendukung dan agar pekerja peduli dengan Keselamatan dan kesehatan kerja maka perusahaan membuat kampanye safety dengan di pasangnya tema bulan K3 setiap tahun, poster K3, bulletin K3.

To support and ensure that workers care about occupational safety and health, the company creates a safety campaign by placing a K3 month theme every year, K3 posters, and K3 bulletins.

PELATIHAN K3

K3 TRAINING

Pelatihan K3 dibuat untuk mencapai tujuan zero accident berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan pengendalian resiko (IPBR).

K3 training is created to achieve zero accident goals based on the results of hazard identification and risk control (IPBR).

Perusahaan mengadakan program – program pelatihan agar dapat mendukung kinerja Keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan dan meningkatkan kompetensi serta kesadaran pekerja atau karyawan dalam implementasi keselamatan dan kesehatan kerja. Team QHSE mengadakan kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan HSE bagi karyawan [GRI 403-5]

The company holds training programs to support occupational safety and health and environmental performance and increase the competence and awareness of workers or employees in implementing occupational safety and health. The QHSE Team holds training activities related to HSE for employees [GRI 403-5]

PROGRAM KESELAMATAN KERJA

JOB SAFETY PROGRAM

Deskripsi / *Description*	**Satuan / *Unit***	**Tahun / *Year***		
		2024	**2023**	**2022**
Jumlah Modul / *Number of modules*	Modul / *Module*	11	10	10
Jumlah Peserta / *Number of participants*	Modul / *Module*	180	125	86

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PENDEKATAN MANAJEMEN [103-1]

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola kinerja lingkungannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan komprehensif. Berdasarkan peraturan setiap kegiatan usaha untuk melakukan efisiensi terhadap penggunaan sumber daya alam, mencegah dan menanggulangi polusi yang ditimbulkan dari aktivitasnya dan selalu melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Operasional bisnis perusahaan diharapkan sesuai dengan Road Map SDGs untuk mencapai sasaran pembangunan berkelanjutan serta ikut melakukan mitigasi terhadap perubahan iklim [103-1]

MANAGEMENT APPROACH [103-1]

The Company is committed to managing its environmental performance by implementing a systematic and comprehensive approach. Based on regulations, every business activity is to make efficient use of natural resources, prevent and overcome pollution resulting from its activities and always make continuous improvements. The company's business operations are expected to be in accordance with the SDGs Road Map to achieve sustainable development targets and participate in mitigating climate change [103-1]

KOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN KELESTARIAN LINGKUNGAN [103-2]

Perseroan menerapkan standar kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan, selain menerapkan berbagai inovasi dan program-program ramah lingkungan yang komprehensif. Kami berkomitmen bahwa apa yang telah kami lakukan merupakan sebuah proses berkelanjutan. Dengan ikut menjaga keseimbangan antara manusia dan berbagai ekosistem alami, perseroan berharap dapat memberikan contoh bagaimana menjalankan industri yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab bagi ikatan kehidupan yang utuh, alami, dan hijau. Perusahaan mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang material dan memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti emisi gas rumah kaca, penggunaan energi, dan konsumsi air.

COMMITMENT TO REALIZING ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [103-2]

The Company applies high compliance standards in environmental management, in addition to implementing various innovations and comprehensive environmentally friendly programs. We are committed that what we have done is a continuous process. By maintaining a balance between humans and various natural ecosystems, the company hopes to provide an example of how to run a successful industry environmentally friendly and responsible for a complete, natural and green life. The company identifies environmental aspects that are material and have a significant impact on the environment, such as greenhouse gas emissions, energy use and water consumption.

PENGELOLAAN ENERGI [302]

Kebutuhan energi di TIRA dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian utama, yaitu solar, listrik, dan air. Sumber energi langsung maupun tidak langsung tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional terkait komersial, produksi, logistik, maupun administrasi, Bahan bakar solar utamanya digunakan untuk kegiatan transportasi kendaraan distribusi dan operasional dalam mengirimkan produk, juga sebagian kecil untuk mengoperasikan genset. Listrik utamanya digunakan untuk penerangan kantor dan mengoperasikan kegiatan produksi, sedangkan air digunakan dalam operasional di kantor.

ENERGY MANAGEMENT [302]

Energy needs at TIRA can be grouped into 3 main parts, namely solar, electricity and water. These direct and indirect energy sources are used to support operational activities related to commercial, production, logistics and administration. Diesel fuel is mainly used for distribution and operational vehicle transportation activities in sending products, also to a small extent to operate generators. Electricity is mainly used for office lighting and operating production activities, while water is used for office operations.

SUMBER ENERGI UNTUK KEGIATAN PERUSAHAAN

ENERGY SOURCES FOR COMPANY ACTIVITIES

Sumber Energi / *Energy Sources*	Jenis Energi / *Type of Energy*	Kegiatan / *Activity*
Energi Langsung / *Direct Energy* (Scope 1)		
Bahan Bakar Solar/ *Diesel Fuel*	Tidak dapat diperbaharui / *Unrenewable*	Pengoperasian kendaraan (truk) dan genset/ *Operation of vehicles (trucks) and generators*
Energi Tidak Langsung / *Indirect Energy* (Scope 2)		
Listrik dari PLN/ *Electricity from state electricity company*	Tidak dapat diperbaharui / *Unrenewable*	Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ *Machine & utility equipment operation*
Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) *Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)*	Tidak dapat diperbaharui / *Unrenewable*	Pengoperasian peralatan mesin, utilitas/ *Machine & utility equipment operation*

Sumber Energi / *Energy Sources*	2024	2023	2022	Satuan / *Unit*
Scope 1 : Bahan Bakan Solar / *Diesel Fuel*	20	34	54	Ton
Scope 2 : Listrik dari PLN / *Electricity from state electricity company*	685.643	664.802	474.150	Kwh
Scope 3 : Listrik dari Cikarang Listrindo (Plant Cikarang) *Electricity from Cikarang Listrindo (Cikarang Plant)*	53.982	65.404	55.351	Kwh
TOTAL	739.625	730.206	529.501	Kwh

KONSUMSI ENERGI DALAM ORGANISASI (GJoule/Produksi) (302-1)

ENERGY CONSUMPTION IN THE ORGANIZATION (GJoules/Production) (302-1)

Deskripsi / *Description*	2024	2023	2022
Konsumsi Listrik / *Electricity Consumption*	2.468	2.393	1.906
Konsumsi BBM / *Consumption of Fuel Oil*	1.207	1.426	1.991
Konsumsi Energy Total / *Total Energy Consumption*	3.675	3.819	3.897

Catatan: Kinerja mencakup pemakaian Listrik di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Filling Station Cikarang , Cabang Bandung IGS, dan Anak Perusahaan Alpha Austenite. Pemakaian Listrik yang belum dimasukkan untuk Filling Station Semarang,Klaten,Gresik,Banyuwangi, Makassar, Palu (Cabang Gas) dan Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekanbaru. Sumber Energi dihitung dan dikelola langsung oleh TIRA dengan nilai konversi yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 70 tentang Konversi Energi

Note: Performance includes electricity usage at PT Tira Austenite Tbk Head Office, Cikarang Filling Station, IGS Bandung Branch, and Alpha Austenite Subsidiary. Electricity usage has not been included for Filling Station Semarang, Klaten, Gresik, Banyuwangi, Makassar, Palu (Gas Branch) and Warehouse Medan, Balikpapan, Surabaya, Pekanbaru. Energy sources are calculated and managed directly by TIRA with conversion values referring to Government Regulation No. 70 concerning Energy Conversion

STRATEGI MANAJEMEN DALAM EFISIENSI ENERGI [103-1] [103-2] [103-3]

NET ZERO HUB

Isu perubahan iklim yang saat ini terjadi membuat perusahaan berkomitmen untuk mengurangi gas rumah kaca (GRK) dan atau memastikan bahwa emisi yang dihasilkan ke atmosfer seimbang dengan yang diserap. Sumber energi yang digunakan perusahaan adalah listrik dari PLN dan bahan bakar minyak untuk keperluan transportasi. Penggunaan energi tersebut merupakan sumber emisi gas rumah kaca (GRK). Salah satu program untuk mengurangi emisi tersebut perusahaan berusaha dan berupaya untuk mengurangi jumlah energi listrik yang digunakan dengan cara melakukan berbagai penghematan penggunaan. [103-2]

Perseroan sejak tahun 2022 juga menjadi anggota Kadin Net Zero Hub, suatu wadah untuk seluruh sektor swasta nasional untuk melakukan pertukaran ilmu dan informasi, memperluas wawasan, dan juga berbagi sumber daya dalam rangka mewujudkan ekosistem rendah emisi di Indonesia. Perseroan berupaya dapat mengelola dan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan terkait upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, sekaligus untuk berkontribusi dalam perjalanan menuju dekarbonisasi atau pengurangan emisi GRK hingga 29 persen pada 2020-2030 sesuai Paris Agreement 2015. Komitmen perusahaan untuk mencapai net zero emission dengan mengurangi emisi gas rumah kaca seperti menghemat energi dengan menggunakan energy listrik seperlunya, menggunakan kendaraan hybrid, menggunakan kertas bekas untuk mencetak, dan melakukan penanaman pohon.

PENGELOLAAN AIR [303-1]

Air adalah sumber daya alam yang sangat berharga. Pasokan air dan sumber air bersih semakin menipis seiring dengan adanya peningkatan populasi penduduk dan perubahan iklim. Perseroan menggunakan air yang berasal dari sumber PDAM dan air sumur. Kebutuhan akan air digunakan untuk pencucian peralatan, pencucian tabung gas, penyemprotan kendaraan, dan operasional kantor.

MANAGEMENT STRATEGIES IN ENERGY EFFICIENCY [103-1] [103-2] [103-3]

NET ZERO HUB

The current issue of climate change makes companies commit to reducing greenhouse gases (GHG) and/or ensuring that the emissions produced into the atmosphere are balanced with those absorbed. The energy sources used by the company are electricity from PLN and fuel oil for transportation purposes. This energy use is a source of greenhouse gas (GHG) emissions. One of the programs to reduce emissions is that the company tries and strives to reduce the amount of electrical energy used by making various savings in usage. [103-2]

Since 2022, the Company has also become a member of Kadin Net Zero Hub, a forum for the entire national private sector to exchange knowledge and information, broaden horizons, and also share resources in order to create a low-emission ecosystem in Indonesia. The company strives to be able to manage and adapt to policy changes related to climate change mitigation and adaptation efforts, as well as to contribute to the journey towards decarbonization or reducing GHG emissions by up to 29 percent in 2020-2030 in accordance with the 2015 Paris Agreement. The company's commitment to achieving net zero emissions by reducing greenhouse gas emissions such as saving energy by using electrical energy as needed, using hybrid vehicles, using waste paper for printing, and planting trees.

WATER MANAGEMENT [303-1]

Water is a very valuable natural resource. Water supply and clean water sources are thinning due to population growth and climate change. The Company uses water from PDAM sources and well water. The need for water is used for washing equipment, washing gas cylinders, spraying vehicles, and office operations.

Sumber Air / *Water Source* (M3)	**2024**	**2023**	**2022**
Scope 1 : Air PDAM / *Water from Local Water Company*	2.178	2.492	4.271
Scope 2 : Air Sumur / *Well Water*	5.422	10.329	4.491
Scope 3 : AIR WTP Jababeka / *Water from Jababeka Water Treatment Plant*	718	680	666
TOTAL	**8.318**	**13.501**	**9.428**

Catatan: Pemakaian Air di Head Office PT Tira Austenite Tbk, Plant Cikarang, Plant Gresik, Steel Balikpapan, Steel Makassar dan anak perusahaan PT Alpha Austenite.

Note: Water usage at Head Office PT Tira Austenite Tbk, Plant Cikarang, Plant Gresik, Steel Balikpapan, Steel Makassar and subsidiary PT Alpha Austenite.

Upaya penghematan penggunaan air dengan membuat poster, stiker matikan kran air jika tidak digunakan, mengurangi penyemprotan kendaraan di kantor.

Efforts to save water use by making posters, stickers, turning off the water tap when not in use, reducing vehicle spraying in the office.

PENGELOLAAN EMISI, LIMBAH & EFLUEN [303] [305][306]

EMISSIONS, WASTE & EFLUENT MANAGEMENT [303] [305][306]

KENDALI EMISI [305-1] [305-2]

EMISSION CONTROL [305-1] [305-2]

Dua sumber utama emisi Gas Rumah Kaca (GRK) adalah dari listrik dan diesel yang digunakan untuk kegiatan operasional perseroan.

The two main sources of GreenHouse Gas (GHG) emissions are electricity and diesel which are used for the company's operational activities.

Emisi / *Emission*	2024	2023	2022
CO2 dari Solar / *CO2 from Diesel Fuel*	84	91	142
CO2 dari Listrik PLN / *CO2 from Electricity (State Electricity Company)*	548	531	539
CO2 dari Cikarang Listrindo / *CO2 from Electricity (Cikarang Listrindo*	43	52	43

Jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan berkaitan dengan aktivitas operasional, karena sumber energi yang digunakan. Melakukan efisiensi energi dalam proses produksi sehingga dapat mengurangi intensitas emisi gas rumah kaca. Untuk mengukur dan memantau intensitas emisi gas rumah kaca perusahaan mengacu pada standar internasional seperti Protokol Gas Rumah Kaca (GHG)

The amount of greenhouse gas emissions produced is related to operational activities, due to the energy sources used. Do and efficiency energy in the production process so as to reduce the intensity of greenhouse gas emissions. To measure and monitor the intensity of greenhouse gas emissions, companies refer to international standards such as the Greenhouse Gas Protocol (GHG)

Melakukan efisiensi energi dalam proses produksi, transportasi dan operasional, mengurangi penggunaan plastik, penggantian lampu yang ramah lingkungan, menggunakan kendaraan listrik maupun hybrid.

Carry out energy efficiency in production, transportation and operational processes, reduce the use of plastic, replace environmentally friendly lamps, use electric and hybrid vehicles.

KENDALI LIMBAH [303-4][306-2]

WASTE CONTROL [303-4][306-2]

Perseroan memiliki limbah cair dan limbah padat (efluen). Untuk limbah cair Plant Cikarang langsung ditampung oleh WTP kawasan Jababeka sehingga semua air limbah masuk dalam WTP kawasan Jababeka. Untuk limbah padat dari hasil scrap tabung gas di beli oleh pihak ketiga untuk di daur ulang, selain itu limbah sarung tangan, kaleng bekas cat, kaleng thinner di ambil oleh pihak kawasan Jababeka.

The Company has liquid waste and solid waste (effluent). The liquid waste from the Cikarang Plant is directly collected by the WTP in the Jababeka area so that all waste water is included in the WTP in the Jababeka area. Solid waste from gas cylinder scrap is purchased by a third party for recycling, apart from that, waste gloves, used paint cans and thinner cans are taken by the Jababeka area.

Limbah / *Waste*	2024	2023	2022
Cair / *Effluent* (M3)	629	544	555
Padat / *Solid Waste* (Ton)	18	15	19

Catatan: Data limbah cair dan padat berasal dari Plant Cikarang.

Note: Liquid and solid waste data comes from the Cikarang Plant.

Komitmen perusahaan dalam mengurangi limbah dengan edukasi dan melibatkan karyawan dalam upaya pengurangan limbah tersebut seperti mengurangi penggunaan botol plastic, kantong plastik sekali pakai.

The company's commitment to reducing waste by educating and involving employees in efforts to reduce waste, such as reducing the use of plastic bottles and single-use plastic bags.

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN : MENDUKUNG KEBERLANJUTAN

Perusahaan berkomitmen setiap bahan material yang digunakan dan produk yang dihasilkan senantiasa memperhatikan ketentuan yang berlaku agar ramah terhadap lingkungan, sehingga membantu pelanggan dalam mencapai tujuan keberlanjutan mereka.

Produk Baja Khusus

Dalam menjalankan operasional bisnis, perusahaan berkomitmen untuk menggunakan baja impor yang berasal dari sumber yang ramah lingkungan. Perusahaan bekerja sama dengan pemasok yang memprioritaskan proses produksi yang efisien energi dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon. Selain itu perusahan juga memilih baja yang dapat didaur ulang dan memiliki masa pakai yang panjang, sehingga mengurangi kebutuhan akan produksi yang berlebihan dan limbah yang dihasilkan.

Produk Gas-gas Industri

Perusahaan menyediakan berbagai gas industri ramah lingkungan, seperti oksigen, nitrogen, argon, karbondioksida, hidrogen, dan helium. Material gas-gas ini disediakan oleh pemasok yang memprioritaskan proses produksi yang efisien energi dan berupaya untuk mengurangi jejak karbon. Selain itu, perusahaan memprioritaskan penggunaan gas yang dapat diproduksi ulang dan berpartisipasi dalam program pengembalian tabung gas sebagai media penyimpanan dan distribusi untuk memastikan penggunaan yang efisien dan pengurangan limbah.

Produk Kuningan

Produk kuningan adalah bagian integral dari produk-produk kami untuk Divisi Manufaktur. Perusahaan bekerja sama dengan pemasok kuningan yang menggunakan bahan baku daur ulang dan mengimplementasikan praktek produksi yang ramah lingkungan. Perusahaan mendorong pelanggan untuk mengembalikan produk kuningan yang sudah tidak terpakai agar dapat didaur ulang kembali. Dengan cara ini, perusahaan berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan dari produksi dan pemakaian produk serta mengedepankan siklus hidup produk yang berkelanjutan.

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS: SUPPORTING SUSTAINABILITY

The company is committed to every material used and products produced to always pay attention to applicable regulations so that they are environmentally friendly, thereby helping customers achieve their sustainability goals.

Special Steel Products

In carrying out business operations, the company is committed to using imported steel originating from environmentally friendly sources. The company works with suppliers who prioritize energy efficient production processes and strive to reduce their carbon footprint. Apart from that, the company also chooses steel that can be recycled and has a long service life, thereby reducing the need for excessive production and the resulting waste.

Industrial Gas Products

The company provides various environmentally friendly industrial gases, such as oxygen, nitrogen, argon, carbon dioxide, hydrogen and helium. These gas materials are provided by suppliers who prioritize energy efficient production processes and strive to reduce carbon footprints. In addition, the company prioritizes the use of reproducible gas and participates in a gas cylinder return program as a storage and distribution medium to ensure efficient use and reduced waste.

Brass Products

Brass products are an integral part of our products for the Manufacturing Division. The company works with brass suppliers who use recycled raw materials and implement environmentally friendly production practices. The company encourages customers to return unused brass products so they can be recycled again. In this way, the company strives to minimize the environmental impact of product production and use and prioritizes a sustainable product life cycle.

MENJAGA KELESTARIAN EKOSISTEM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-1]

Sesuai dengan pemetaan yang dilakukan TIRA, hingga akhir Desember 2024 tidak terdapat lokasi operasi Perusahaan maupun wilayah operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Tidak ada dampak secara langsung terhadap keanekaragaman hayati karena lokasi umumnya di kawasan industri di kota.

Komitmen perseroan terhadap pengelolaan lingkungan hidup adalah untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati. Hal ini dilakukan dalam upaya melakukan konservasi keanekaragaman hayati yaitu dengan mengelola area di lingkungan kantor pusat, kantor cabang, maupun kantor anak perusahaan.

KEPATUHAN LINGKUNGAN [307-1]

Perseroan memiliki dan menerapkan Prosedur Laporan dan Investigasi Kecelakaan termasuk untuk permasalahan lingkungan hidup sebagai berikut:

1. Jika terdapat keluhan maupun kasus terkait lingkungan hidup, pelapor dapat langsung menghubungi Departemen EHS melalui telepon maupun e-mail perseroan
2. Departemen EHS akan melakukan penanganan langsung di lapangan termasuk pengamanan dan perbaikan di tempat kejadian
3. Setelah melakukan penanganan, Departemen EHS akan melakukan investigasi lanjutan dengan mengumpulkan data dan fakta serta melakukan analisis akar permasalahan
4. Dari hasil investigasi akan dibuat langkah-langkah perbaikan dan langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terjadi dikemudian hari
5. Hasil investigasi dan perbaikan disampaikan kembali kepada pelapor dan mengukur tingkat kepuasan pelanggan

Untuk kasus yang terjadi di Cabang, maka Kepala Cabang akan melakukan eskalasi pelaporan ke kantor pusat.

Dalam rangka memastikan aspek dan dampak pengelolaan lingkungan serta kepatuhan terhadap perundang– undangan yang berlaku maka perseroan setiap 6 (enam) bulan sekali melakukan pemantauan dan pengukurun lingkungan kerja seperti faktor fisika dan faktor kimia antara lain pengukuran kebisingan, pencahayaan dan lain-lain yang dilaksanakan di masing–masing cabang perseroan.

Perseroan senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia,

MAINTAINING THE PRESERVATION OF ECOSYSTEMS AND BIODIVERSITY [304-1]

In accordance with the mapping carried out by TIRA, until the end of December 2024 There are no Company operational locations or operational areas that are close to protected areas or areas with high biodiversity outside protected areas. There is no direct impact on biodiversity due to its general location in an industrial area in the city.

The company's commitment to environmental management is to maintain and preserve biodiversity. This is done in an effort to conserve biodiversity, namely by managing areas within the head office, branch offices and subsidiary offices.

ENVIRONMENTAL COMPLIANCE [307-1]

The Company has and implements Accident Reporting and Investigation Procedures including for environmental issues as follows:

1. *If there are complaints or cases related to the environment, the reporter can directly contact the EHS Department via telephone or company email*
2. *The EHS Department will carry out direct handling in the field including security and repairs at the scene*
3. *After carrying out treatment, the EHS Department will carry out further investigations by collecting data and facts and analyzing the root of the problem*
4. *From the results of the investigation, corrective and preventive steps will be taken so that similar incidents do not occur in the future*
5. *The results of investigations and improvements are conveyed back to the reporter and measure the level of customer satisfaction*

For cases that occur in the Branch, the Branch Head will escalate the report to the head office.

In order to ensure aspects and impacts of environmental management as well as compliance with applicable laws and regulations, the company once every 6 (six) months monitors and measures the work environment such as physical factors and chemical factors, including measurements of noise, lighting and others, which are carried out in each branch of the company.

The Company always complies with the legal provisions and regulations in force in Indonesia,

yaitu Undang-undang No 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup. Kepatuhan pada hukum menjadikan Perseroan selama periode pelaporan tahun 2024 tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup dan tidak mendapatkan sanksi denda finansial yang signifikan maupun sanksi moneter lain yang terkait dugaan pelanggaran terhadap regulasi yang mengatur pengelolaan lingkungan hidup.

namely Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Management and Protection. Compliance with the law keeps the Company throughout the period reporting in 2024 did not receive any public complaints related to the environment and did not receive significant financial fines or other monetary sanctions related to alleged violations of regulations governing environmental management.

INDEKS STANDAR GRI

GRI STANDARD INDEX

PT TIRA AUSTENITE Tbk telah melaporkan sesuai dengan standar GRI untuk periode dari tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

PT TIRA AUSTENITE Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period from 1 January 2024 to 31 December 2024.

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM				*GENERAL STANDARD DISCLOSURES*	
Pengungkapan			Halaman *Pages*	*Disclosures*	Tidak Disajikan *Omission*
	PROFIL ORGANISASI			***ORGANIZATION PROFILE***	
GRI 102 Pengungkapan Umum *General Disclosures 2016*	102-1	Nama organisasi	22	*Name of the organization*	-
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	24-25	*Primary brands, products, and*	-
	102-3	Lokasi kantor pusat	23	*services*	-
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	25-27	*Location of headquarters*	-
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	22	*Number of countries of operation* *Number of ownership and legal form*	-
	102-6	Pasar yang dilayani Skala organisasi	27	*Markets served* *Scale of the organization*	-
	102-7	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	27	*Information on employees and other workers*	-
	102-8	Rantai pasokan organisasi	76-77	*Organization's supply chain*	-
	102-9	Perubahan signifikan selama	29-30	*Significant changes during the*	-
	102-10	periode pelaporan	30	*reporting period*	-
	102-11	Prinsip kehati-hatian		*Precautionary approach or principle*	-
	102-12	Inisiatif eksternal		*External initiatives*	-
	102-13	Keanggotaan asosiasi	31	*Memberships of associations*	-
	STRATEGI			***STRATEGY***	
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	10-19	*Statement form the senior decision maker*	-
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang		*Key Impact, risks, and opportunities*	-
	ETIKA DAN INTEGRITAS			***ETHIC AND INTEGRITY***	
	102-16	Nilai-nilai, standar dan norma-norma perilaku	122	*Value, principles, standards and norms of behavior*	-
	102-17	Mekanisme permintaan nasihat dan pertimbangan terkait etik	122	*Mechanisms for advice and concerns about ethics*	-
	TATA KELOLA			***GOVERNANCE***	
	102-18	Struktur tata kelola	81-82	*Governance structure*	-
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN			***STAKEHOLDER ENGAGEMENT***	
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	143	*List of stakeholder groups*	-
	102-41	Perjanjian kerja bersama		*Collective bargaining agreements*	-
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	142-143	*Identifying and selecting stakeholders*	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM			Halaman *Pages*	*GENERAL STANDARD DISCLOSURES* *Disclosures*	Tidak Disajikan *Omission*
	102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan		*Approach to stakeholder engagement*	-
	102-44	Topik dan perhatian utama		*Key topics and concerns*	-
	PRAKTIK PELAPORAN			***REPORTING PRACTICES***	
	102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	22	*Entities included in the organization's consolidated financial statements*	-
	102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan Batasan topik		*Defining the report content and topics boundaries*	-
	102-47	Daftar topik material		*List of material topics*	-
	102-48	Pernyataan ulang atas infomasi		*Restatement of information*	-
	102-49	Perubahan dalam pelaporan		*Changes in reporting*	-
	102-50	Periode pelaporan		*Reporting period*	-
	102-51	Tanggal laporan paling terakhir		*Date of most recent previous report*	-
	102-52	Siklus pelaporan		*Reporting cycle*	-
	102-53	Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini		*Contact point for questions regarding the report*	-
	102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI		*Claim of reporting in accordance with the GRI Standards*	-
	102-55	Indeks isi GRI	168-171	*GRI content Index*	-
	102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan		*External assurance for the report*	-
	KINERJA EKONOMI			***ECONOMIC PERFORMANCE***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	145	*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	145	*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	145	*Evaluation of the management approach*	-
GRI 201 Kinerja Ekonomi *Economic Performance 2016*	201-1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan distribusikan	146	*Direct economic value generated and distributed*	-
	PRAKTEK PENGADAAN			***PROCUREMENT PRACTICES***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya		*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya		*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen		*Evaluation of the management approach*	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM				*GENERAL STANDARD DISCLOSURES*	
Pengungkapan			Halaman *Pages*	*Disclosures*	Tidak Disajikan *Omission*
GRI 204 Praktek Pengadaan *Procurement Practices 2016*	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume		*Material used by weight or volume*	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan		*Recycled input materials used*	-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya		*Reclaimed products and their packaging materials*	-
	BAHAN BAKU			***MATERIALS***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	29	*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	29	*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	29	*Evaluation of the management approach*	-
GRI 301 Bahan Baku *Materials 2016*	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume	165	*Material used by weight or volume*	-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	165	*Recycled input materials used*	-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	165	*Reclaimed products and their packaging materials*	-
	ENERGI			***ENERGY***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	161	*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	161	*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	161	*Evaluation of the management approach*	-
GRI 302 Energi *Energy 2016*	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	162	*Energy consumption within the organization*	-
	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA			***OCCUPATION HEALTH AND SAFETY***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	147	*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	PendekatanManajemen dan Komponennya	147	*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	147	*Evaluation of the management approach*	-
GRI 403 Kesehatan & Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety 2018*	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	158	*Occupational health and safety management system*	-
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan investigasi insiden	159	*Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	-
	403-3	Layanan kesehatan kerja	160	*Occupational health services*	-
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	160	*Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety*	-
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	160	*Worker training on occupational health and safety*	-

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM				GENERAL STANDARD DISCLOSURES	
Pengungkapan			Halaman *Pages*	*Disclosures*	Tidak Disajikan *Omission*
	PENDIDIKAN DAN PELATIHAN			***TRAINING AND EDUCATION***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	77-79	*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya	77-79	*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	77-79	*Evaluation of the management approach*	-
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan *Training and Education 2016*	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun, per karyawan	78	*Average hours of training per year per employee*	-
	404-2	Program untuk meningkatkan ketrampilan karyawan dan program bantuan peralihan	79	*Programs for upgrading employee skills and transition asitance program*	-
	403-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	79	*Percentage of employee receiving regular performance and career development reviews*	-
	KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA			***DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY***	
GRI 103 Pendekatan Manajemen *Management Approach 2016*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya	147-152	*Explanation of the material topic and its Boundary*	-
	103-2	PendekatanManajemen dan Komponennya	147-152	*The management approach and its components*	-
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen	147-152	*Evaluation of the management approach*	-
GRI 405 Keaneka-ragaman dan Kesempatan Setara *Diversity and Equal Opportunity 2016*	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan		*Diversity of governance bodies and employees*	-
	405-2	Rasio gaji pokok dan renumerasi perempuan dibandingkan laki-laki		*Ratio of basic salary and renumeration of women to men*	-

INDEKS POJK 51/2017

POJK-51/2017 INDEX

Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: ***THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:***	**HALAMAN** ***PAGES***
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan *Description of sustainability strategy*	136
2. Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan *Sustainability performance highlight*	
a. Aspek ekonomi *Economic aspect*	
1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual *Quantity of production or services sold*	132
2. Pendapatan atau penjualan *Revenue or sales*	131
3. Laba atau rugi bersih *Net profit or loss*	131
4. Produk ramah lingkungan *Environmentally friendly product*	165
5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan *Involvement of local parties related to the Sustainability business process*	133
b. Aspek lingkungan hidup *Environmental aspect*	
1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) *Energy use (including electricity and water)*	134
2. Pengurangan emisi yang dihasilkan *Emission reductions*	135
3. Pengurangan limbah dan efluen *Waste and effluent reduction*	135
4. Pelestarian keanekaragaman hayati *Conservation of biodiversity*	166
c. Aspek sosial - Uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan *Social aspect - breakdown of positive and negative impacts to the community and environment due to the Sustainability implementation*	
3. Profil singkat *Brief Profile*	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan *Vision, mission, and Company sustainability value*	136
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan *Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website of FSI, Issuer and Public Company, as well as branch offices and / or representative offices*	22

LAPORAN KEBERLANJUTAN MEMUAT INFORMASI MENGENAI: *THE SUSTAINABILITY REPORT CONTAINS INFORMATION ABOUT:*	HALAMAN *PAGES*
c. Skala usaha *Business Scale*	
1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban *Total assets or asset capitalization, and total liabilities*	52-53
2. Informasi mengenai karyawan *Information on employees*	76-79
3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) *Percentage of share ownership (public and government)*	23
4. Wilayah operasional *Operational area*	25-27
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan *A brief description of the products, services and business activities carried out a brief description of the products, services and business activities*	24-25
e. Keanggotaan pada asosiasi *Membership in associations*	31
f. Perubahan signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. *Significant changes, among others related to the closing or opening of branches, and ownership structure.*	30
4. Penjelasan Direksi memuat *Explanation of the Board of Directors contains*	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan *Policy to respond to challenges in meeting sustainability strategies*	
1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan *An explanation of the value of sustainability for the Company*	14-19
2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan *An explanation of the Company's response to issues related to Sustainability implementation*	
3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan keberlanjutan *An explaination of the commitment of FSI leaders, Issuers and Public Companies in achieving Sustainability implementation*	
4. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan *Achievement of the implementation of Sustainability performance*	
5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan *Challenges in achieving performance in implementing Sustainability*	
b. Penerapan Keberlanjutan *Sustainability Implementation*	
1. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan *Performance achievement of the implementation of Sustainability (economic, social, and Environment) compared to the target; and*	
2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) *Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK required to make a Sustainable Financial Action Plan)*	
c. Strategi pencapaian target *Target achievement strategy*	
1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup *Risk management on the application of Sustainability related to economic, social and environmental aspects*	

2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
   Use of business opportunities and prospects
3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
   Explaination of the external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the sustainability of the FSI, Issuers and Public Companies

5. Tata kelola keberlanjutan
   Sustainability Governance

a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan *A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing sustainability*	139
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan *Explanation of competence development carried out on the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and / or work units responsible for the implementation of sustainability*	139
c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik *Explanation on FSI, Issuers, and Public Company's procedures in identifying, measuring, monitoring, and managing risk on the implementation of sustainability related to economic, social and environmental aspects, including the board of Directors and Board of Commissioners' role in managing, evaluating, and reviewing the effectivity of FSI, Issuers, and Public Company's risk management process*	140-141
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan *Explanation of stakeholders*	
1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan *Stakeholder involvement based on management assessment, GMS, decree or other; and*	142-144
2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar *Approaches used by FSI, Issuers and Public Companies in involving stakeholders in the implementation of Sustainability, including dialogs, surveys and seminars*	144
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan *Problems, developments, and influences on the implementation of sustainability*	144

6. Kinerja keberlanjutan
   Sustainability Performance

a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik *Explanation regarding the activities of building a culture of sustainability in the internal FSI, Issuers, and Public Companies*	126-128
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: *A description of the economic performance in the last 3 (three) years includes:*	131-132
1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan *Comparison of targets and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss if the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report; and*	

2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan
   Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainability

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:
   Social performance in the last 3 (three) years:

1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. — 147
   The Company's commitment to provide equal products and/ or services to consumers
2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:
   Employment, including at least:
   a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak — 148-149
      Statement of equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor
   b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional — 151
      Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage
   c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman — 158
      Proper and safe workplace
   d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai — 77-79
      Training and education for employees
3. Masyarakat, paling sedikit memuat:
   Society, at least contains:
   a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar — 157
      Information on activities or operational areas that generate positive impacts and negative impacts on local communities
   b. Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti — 156-157
      The mechanism and number of public complaints received and acted upon
   c. TJSL pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat — 157-158
      Social and environmental responsibility on sustainable development objectives includes the types and achievements of community empowerment program activities

d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:
   Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies, including at least:

1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan
   Environmental costs incurred
2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan — 165
   A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled materials; and
3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:
   A description of the use of energy, including at least:
   a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan — 162
      The amount and intensity of the energy used; and
   b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; — 163
      Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources;

e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat *Environmental Performance for FSI, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:*	
1. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; *Information on activities or operational areas that generate positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;*	165-166
2. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: *Biodiversity, including at least:*	
a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan *Impacts of operational areas that are adjacet to or in conservation areas or that have biodiversity; and*	166
b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna *Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna*	166
3. Emisi, paling sedikit memuat *Biodiversity, including at least:*	
a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya; dan *The amount and intensity of the emissions Based on the type; and*	164
b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan *Efforts and achievements to reduce emissions*	164
4. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: *Waste and effluent, including at least:*	
a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis *The amount of waste and effluent generated by type*	164-165
b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen *Waste and effluent management mechanisms*	164
c. Tumpahan yang terjadi (jika ada) *Spills that occurred (if any)*	166-167
5. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan *Number and material of the environment complaints received and completed*	
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keberlanjutan *Responsibility for developing Sustainability Products and / or Services*	165
1. Inovasi dan pengembangan produk berkelanjutan *Innovation and development of sustainable products*	
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan *Number and percentage of products and services that have been evaluated for the customer's safety*	
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa dan proses distribusi *Positive and negative impact of product and/or services and distribution process*	
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya *Number of products withdrawn and the reason*	
5. Survei kepuasan pelanggan *Survey of customer satisfaction*	

7. Survei kepuasan pelanggan, jika ada
Survey of customer satisfaction, if any

PT TIRA AUSTENITE Tbk

LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Sheet

Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk tahun 2024 telah memberikan gambaran Kinerja Keberlanjutan perusahaan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui email yang tercantum di bagian bawah lembaran ini. *The Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for 2024 has provided an overview of the company's Sustainability Performance. We look forward to your input on this Sustainability Report through e-mail listed at the bottom of this sheet.*

PROFIL ANDA / *YOUR PROFILE*
Nama / *Name* : .....
Institusi/Perusahaan / *Company* : .....
E-mail : .....

Golongan Pemangku Kepentingan / *Stakeholders Group*

- ☐ Pemegang Saham / *Shareholder*
- ☐ Pemerintah / *Government*
- ☐ Mitra Kerja / *Supplier*
- ☐ Bank / *Bank*
- ☐ Karyawan / *Employee*
- ☐ Media / *Media*
- ☐ Masyarakat / *Local Community*
- ☐ Lain-lain / *Others*
- ☐ Pelanggan /*Customer* .....

1. Laporan ini mudah dimengerti / *This report is easy to understand :*

   ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Netral / *Neutral* ☐ Setuju / *Agree*

2. Laporan ini sudah menggambarkan Kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan / *This report has described the Company's Performance in sustainable development :*

   ☐ Tidak Setuju / *Disagree* ☐ Netral / *Neutral* ☐ Setuju / *Agree*

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda:
   Please rate the most important material topic in your opinion:
   (nilai 1= paling tidak penting s/d 5 = paling penting)) *(1 = least important to 5 = most important)*

- Kinerja Ekonomi / *Economic Performance* ..... [ ]
- Praktek Pengadaan / *Procument Practice* ..... [ ]
- Bahan Baku / *Raw Material* ..... [ ]
- Energi / / *Energy* ..... [ ]
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Occupational Health and Safety* ..... [ ]
- Pelatihan dan Pendidikan / *Education and Training* ..... [ ]
- Diversitas dan Kesempatan Setara / *Diversity and Equal Opportunity* ..... [ ]

Saran atau informasi lain terkait laporan / *Suggestions and other information regarding the report :*
.....
.....

Mohon agar lembar umpan balik ini dapat dikirim melalui surat elektronik:
Please send this feedback sheet via e-mail:

E-mail : **headoffice@tiraaustenite.com**
Terima kasih atas partisipasi dan masukan anda/
Thank you for your participation and input

PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL AND SUSTAINABILITY REPORT 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Tira Austenite Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Tira Austenite Tbk periode 2024 ini telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and the Board of Directors PT Tira Austenite Tbk Annual Report and Sustainability Report 2024.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Tira Austenite Tbk for the period 2024 has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Report. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, 25 April 2025

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

DR. AGUS HS REKSOPRODJO
Komisaris Utama
President Commissioner

RUDIANTO DARMAWAN SANTOSO
Komisaris
Commissioner

ABYASA KAMDANI
Komisaris
Commissioner

HARRY KURNIAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ELY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors

SELO WINARDI
Direktur Utama
President Director

SOESENO ADI
Direktur
Director

TOTOK INDRATNO
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN 2024

ACHIEVING
SUSTAINABLE
AND
QUALITY
GROWTH

FINANCIAL STATEMENTS 2024

PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT TIRA AUSTENITE TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TIRA AUSTENITE TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1 - 2	…….. *Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian ….....	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and* ……..……...*Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian...…….	4	…… *Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……..…….	5	……..... *Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ……	6 – 110	…..…*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT TIRA AUSTENITE Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Selo Winardi
   Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1, Indonesia, 13930
   Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pjmi, Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang, Indonesia
   Telepon : (62 21) 4602594
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi
   Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1, Indonesia, 13930
   Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No 17, Grand Wisata RT 002 RW 010, Lambangjaya, Tambun Selatan, Bekasi, Indonesia, 17510
   Telepon : (62 21) 4602594
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS AT DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

We, the undersigned:

1. *Name : Selo Winardi*
   Office address : PT Tira Austenite Tbk Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1, Indonesia, 13930
   Residential address : Jl. Hiu I Blok A 14/18, pjmi, Jurangmangu Timur, Pondok Aren, Tangerang, Indonesia
   Telephone : (62 21) 4602594
   Title : President Director
2. *Name : Soeseno Adi*
   Office address : PT Tira Austenite Tbk Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R No. 1, Indonesia, 13930
   Residential address : Cluster Water Garden BH 8 No 17, Grand Wisata RT 002 RW 010, Lambangjaya, Tambun Selatan, Bekasi Indonesia, 17510
   Telephone : (62 21) 4602594
   Title : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 7AEFFAMX267532734

Selo Winardi
Direktur Utama/*President Director*

Soeseno Adi
Direktur/*Director*

Jakarta, 26 Maret 2025/*March 26, 2025*

Pulogadung Industrial Estate
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930, Indonesia
P : +62 21 460 2594
www.tiraaustenite.com

a member of
SINTESA GROUP

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00121/2,0851/AU.1/05/1208-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Tira Austenite Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00121/2,0851/AU.1/05/1208-2/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Tira Austenite Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Lihat Catatan 3i (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Instrumen Keuangan), Catatan 4 (Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi), dan Catatan 7 (Piutang Usaha) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui piutang usaha bersih sebesar Rp39.505.258.472, yang mencakup kurang lebih sebesar 11% dari total aset Grup, terdiri dari piutang usaha kotor sebesar Rp45.149.474.864 dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp5.644.216.392.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada bidang ini karena penentuan kerugian kredit ekspektasian melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan serta memiliki tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama

Kami telah melakukan prosedur berikut ini untuk menangani hal audit utama:

- Kami memeroleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

Allowance for expected credit losses ("ECL") on trade receivables

Refer to Note 3i (Material Accounting Policy Information – Financial Instruments), Note 4 (Critical Accounting Judgements and Key Sources of Estimation Uncertainty), and Note 7 (Trade Receivables) to the consolidated financial statements.

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables of Rp39,505,258,472, which accounted for approximately 11% of the Group's total assets, comprised of gross trade receivables of Rp45,149,474,864 and an allowance for ECL of Rp5,644,216,392.

In accordance with PSAK 109, "Financial Instruments", the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

We focused on this area since the determination of ECL involves significant management judgments and assumptions and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *We obtained understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of relevant controls in respect of the allowance for ECL on trade receivables and other receivables*
- *We evaluated the appropriateness of the ECL model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra

Theodorus Bambang Dwi K.A.
Izin Akuntan Publik No. / *Public Accountant License* No. AP.1208
26 Maret 2025 / *March 26, 2025*

00121

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	6	19.126.054.628	6.356.615.407	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	7			*Trade receivables*
Pihak ketiga		39.505.258.472	35.666.286.008	*Third parties*
Pihak berelasi	32	-	43.049.216	*Related party*
Piutang lain-lain	8			*Other receivables*
Pihak ketiga		14.949.030.108	10.369.531.781	*Third parties*
Pihak berelasi	32	462.270.040	368.137.039	*Related party*
Persediaan	9	89.229.464.806	90.134.351.670	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	10	2.849.418.260	2.488.521.424	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	17a	1.995.420.548	193.438.668	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	11	7.823.366.125	10.826.674.260	*Other current assets*
Total Aset Lancar		**175.940.282.987**	**156.446.605.473**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap		369.421.608	-	*Advance for purchase fixed asset*
Investasi pada ventura bersama	12	-	979.465.924	*Invesment in joint venture*
Taksiran tagihan pajak	17b	3.858.673.369	3.231.339.233	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	17f	384.775.821	167.216.293	*Deferred tax assets*
Aset tetap	13	171.787.367.064	173.833.074.230	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	14	9.821.760.869	10.985.398.151	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya		564.913.523	280.005.559	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**186.786.912.254**	**189.476.499.390**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**362.727.195.241**	**345.923.104.863**	***TOTAL ASSETS***

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	15			*Trade payables*
Pihak ketiga		28.198.142.130	27.283.228.716	*Third parties*
Pihak berelasi	32	-	651.786.203	*Related party*
Utang lain-lain	16			*Other payables*
Pihak ketiga		7.897.043.783	7.196.834.685	*Third parties*
Pihak berelasi	32	431.048.322	673.752.862	*Related parties*
Utang pajak	17c	2.066.048.158	8.808.446.778	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	18	10.179.870.504	3.451.855.867	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas pembiayaan konsumen		-	48.391.793	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	19	1.270.917.386	1.265.431.301	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka pendek	20	92.690.314.756	78.437.261.708	*Short-term bank loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**142.733.385.039**	**127.816.989.913**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	17f	24.362.842.030	21.807.757.722	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas pembiayaan konsumen		588.679.534	-	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	19	3.379.127.438	4.650.046.905	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21	21.009.053.836	23.802.622.543	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**49.339.702.838**	**50.260.427.170**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**192.073.087.877**	**178.077.417.083**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Dasar - 2.240.000.000 saham biasa dengan nilai nominal - Rp100 per saham (angka penuh)				*Authorized - 2,240,000,000 common shares with par value of Rp100 par share (full amount)*
Ditempatkan dan disetor penuh- 588.000.000 saham	22	58.800.000.000	58.800.000.000	*Issued and fully paid- 588,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	23	9.521.891.461	9.521.891.461	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Surplus revaluasi aset	13	105.770.675.316	105.770.675.316	*Revaluation surplus of assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	21	(11.900.757.035)	(12.566.451.140)	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		480.372.551	480.372.551	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaanya		8.084.150.793	6.555.073.006	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		170.040.428.260	167.845.656.368	***Equity attributable to owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali	24	613.679.104	31.412	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**170.654.107.364**	**167.845.687.780**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**362.727.195.241**	**345.923.104.863**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	15	287.085.798.251	259.866.255.082	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	26	(183.099.326.338)	(166.822.984.714)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**103.986.471.913**	**93.043.270.368**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Umum dan administrasi	27	(84.223.018.967)	(77.163.159.490)	*General and administrative*
Penjualan dan pemasaran	27	(5.203.862.717)	(5.780.644.662)	*Selling and marketing*
Total Beban Usaha		**(89.426.881.684)**	**(82.943.804.152)**	*Total Operating Expense*
LABA USAHA		**14.559.590.229**	**10.099.466.216**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan bunga		788.592.919	775.778.969	*Interest income*
Laba atas pelepasan aset tetap	13	2.119.763.078	262.532.204	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan sewa	28	883.360.000	1.716.400.000	*Rent income*
Bagian atas laba bersih dari entitas ventura bersama	12	-	(222.739.300)	*Share in net income of joint venture entity*
Denda pajak	17g	(143.229.575)	(27.992.319)	*Tax penalties*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		275.466.942	(34.572.655)	*Gain (loss) in foreign exchange - net*
Beban keuangan	29	(10.833.665.752)	(8.397.626.708)	*Financing charges*
Lain-lain - neto	30	(3.675.031.452)	(2.477.309.226)	*Other charges - net*
Total Beban Lain-Lain		(10.584.743.840)	(8.405.529.035)	*Total Other Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**3.974.846.389**	**1.693.937.181**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	17d	**(2.445.757.554)**	**(437.657.397)**	***INCOME TAX EXPENSES - NET***
LABA - TAHUN BERJALAN		**1.529.088.835**	**1.256.279.784**	***PROFIT FOR THE YEAR***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	853.456.516	(1.045.005.497)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Manfaat pajak penghasilan terkait	21	(187.760.433)	229.901.936	*Related income tax expense (benefit)*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**665.696.083**	**(815.103.561)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS) - TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**2.194.784.918**	**441.176.223**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik perusahaan		1.529.077.787	1.256.274.954	*Owners of the company*
Kepentingan nonpengendali		11.048	4.831	*Non-controlling interest*
Total		**1.529.088.835**	**1.256.279.784**	***Total***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik perusahaan		2.194.771.892	441.177.445	*Owners of the company*
Kepentingan non-pengendali	24	13.026	3.609	*Non-controlling interest*
Total		**2.194.784.918**	**441.176.223**	***Total***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (angka penuh)	31	**2,60**	**2,14**	***BASIC / DILUTED EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan/ *Attributable to Owners of the Company*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-In Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali *Difference arising from Transaction with Non-controlling interest*	Surplus Revaluasi Aset - Bersih/ *Revaluation surplus of Asset - Net*	Pengukuran Kembali Laibilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement Employee Benefits Liabilites*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	*Sub-total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	*Total*	
Saldo 31 Januari 2023	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	105.770.675.316	(11.751.348.801)	480.372.551	5.298.798.052	167.404.483.753	27.803	167.404.511.556	***Balance as at January 1, 2023***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.256.274.954	1.256.274.954	4.831	1.256.279.785	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	(815.102.339)	-	-	(815.102.339)	(1.222)	(815.103.561)	*Other comprehensive loss that will not be reclassified to profit or loss*
Saldo 31 Desember 2023	**58.800.000.000**	**9.521.891.461**	**(715.904.826)**	**105.770.675.316**	**(12.566.451.140)**	**480.372.551**	**6.555.073.006**	**167.845.656.368**	**31.412**	**167.845.687.780**	***Balance as at December 31, 2023***
Akuisisi entitas melalui entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	613.634.666	613.634.666	*Acquisition of an entity through subsidiaries*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.529.077.787	1.529.077.787	11.048	1.529.088.835	*Net profit for the year*
Laba komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	665.694.105	-		665.694.105	1.978	665.696.083	*Other comprehensive gain that will not be reclassified to profit or gain*
Saldo 31 Desember 2024	**58.800.000.000**	**9.521.891.461**	**(715.904.826)**	**105.770.675.316**	**(11.900.757.035)**	**480.372.551**	**8.084.150.793**	**170.040.428.260**	**613.679.104**	**170.654.107.364**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TIRA AUSTENITE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT TIRA AUSTENITE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	283.289.875.003	274.826.253.178	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan untuk aktivitas operasi lainnya	(262.087.265.693)	(241.351.713.617)	*Cash paid to supplier and other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	20.654.217.523	33.474.539.561	*Cash generated from operations*
Penerimaan pendapatan sewa	883.360.000	1.716.400.000	*Rent income received*
Penerimaan pendapatan bunga	788.592.919	775.778.969	*Interest received*
Penerimaan kelebihan pembayaran pajak badan	1.722.555.579	2.406.333.517	*Proceeds from overpayment in corporate income tax*
Pembayaran denda pajak	(143.229.575)	(27.992.319)	*Payment of tax penalties*
Pembayaran beban keuangan	(10.833.665.752)	(8.397.626.708)	*Payment of financing charges*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(214.375.185)	(1.058.695.002)	*Payment of corporate income tax*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	**12.857.455.509**	**28.888.738.018**	***Net cash flows from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.149.324.229	262.532.204	*Proceeds disposal of fixed assets*
Pembayaran liabilitas sewa	(1.265.433.382)	(1.265.855.553)	*Payment for lease liabilities*
Penerimaan untuk aset tidak lancar lainnya	(284.907.964)	138.600.628	*Proceeds for other non-current assets*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(369.421.608)	-	*Advance fo acquitision of property, plant, and equipment*
Pembelian aset tetap	(3.166.843.409)	(6.627.832.674)	*Acquisitions of property, plant, and equipment*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(3.937.282.134)**	**(7.492.555.395)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi	-	(4.955.992.650)	*Payment for transactions with related parties*
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	59.691.810.882	57.415.424.531	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(195.229.472)	(57.699.107)	*Payment of consumer financing liabilities*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(55.922.782.507)	(79.960.774.189)	*Payment of short-term bank loans*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**3.573.798.903**	**(27.559.041.415)**	***Net Cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**12.493.972.278**	**(6.162.858.792)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Dampak perubahan selisih kurs mata uang terhadap kas dan setara kas	275.466.943	(34.572.655)	*Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**6.356.615.407**	**12.554.046.854**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**19.126.054.628**	**6.356.615.407**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tira Austenite Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 berdasarkan Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 58 tanggal 27 Juni 2024 oleh Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dalam rangka, persetujuan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, alokasi laba bersih Perusahaan, penunjukan Akuntan Publik tahun 2024, penentuan remunerasi, dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0133786.AH.01.11 tanggal 4 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa *(fee)* atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai *(scrap),* dan lain-lain.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Tira Austenite Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette of Indonesian Republic No. 49 dated June 20, 1975.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 58 dated June 27, 2024 of Sindian Osaputra, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining to approval of consolidated financial report as at December 31, 2023, the company's net profit allocation, appointment of Public Accountant for period 2024, remuneration determination and appointment of Board of Commissioners and Board of Directors This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0133786.AH.01.11 dated July 4, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and unused waste products residue (scrap), and others.

The Company's head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 1974.

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama (Independen)	-	Soebronto Laras	*President Commissioner (Independent)*
Komisaris Utama	Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	-	*President Commissioner*
Komisaris	Rudianto Darmawan Santoso	Shinta Widjaja	*Commissioner*
Komisaris	Abyasa Kamdani	Rudianto Darmawan Santoso	*Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Kurniawan	-	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ely	-	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Selo Winardi	Selo Winardi	*President Director*
Direktur	Soeseno Adi	Soeseno Adi	*Director*
Direktur	Totok Indratno	Dr. Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit	**2024**	**2023**	***Audit Committee***
Ketua	Harry Kurniawan	Soebronto Laras	*Chairman*
Anggota	Ely	Siddi Widyaprathama	*Member*
Anggota	Rianita Soelaiman	Harry Kurniawan	*Member*

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/031/CORP-SEC/VIII/2024 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai pengangkatan Komite Audit.

On August 13, 2024, the Company issued letter No. TA-LGL/031/CORP-SEC/VIII/2024 regarding the disclosure of information to the public regarding Audit Commitee Appointment.

Pada tanggal 21 September 2023, Perusahaan mengeluarkan Surat No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 perihal keterbukaan informasi kepada publik mengenai meninggalnya Soebronto Laras sebagai Komisaris Utama Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 20 September 2023.

On September 21, 2023, the Company issued Letter No. TA-LGL/033/CORP-SEC/IX/2023 regarding the disclosure of information to the public regarding the death of Soebronto Laras as President Commissioner and Audit Committee on September 20, 2023.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 September 2023 sehubungan dengan kekosongan jabatan Komisaris Utama maka mengacu pada ketentuan Pasal 19 ayat 12 huruf c dan ayat 15 Anggaran Dasar Perseroan, dengan ini menunjuk Shinta Widjaja untuk menjalankan kewajiban serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab sebagai Komisaris Utama.

Based on Commissioner's Decision Letter dated September 22, 2023, regarding the vacant position of President Commissioner, in accordance with Article 19 paragraph 12 letter c and paragraph 15 of the Company's Articles of Association, hereby appoint Shinta Widjaja to fulfill the duties and hold the authority and responsibilities as the President Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 294 orang karyawan (2023: 300 orang karyawan).

As at December 31, 2024, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") have 294 employees (2023: 300 employees).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent Company is PT Widjajatunggal Sejahtera incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Penawaran Saham Umum Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2024 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal/*Date*	*Nature of corporate actions*
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ *June 20, 1993*	*Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange*
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ *August 24, 1994*	*Distribution of bonus shares*
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ *October 31, 2000*	*Rights issue*
Penyelenggaran *Employee Stock Option Plan* (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ *June 24, 2004*	*Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution*
	58.800.000		
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham *(stock split)*	**588.000.000**	27 Januari 2016/ *January 27, 2016*	*Change in the nominal value of shares from Rp 1,000 per share to Rp 100 per share (stock split)*

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEI.PP2/ 01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/ BEI.PP2/01-2016 dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

c. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan dimana Grup memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

c. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period where Group's has more than 50% direct and indirect ownership interest in subsidiaries and/or has control over consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination entries*	
			2024	2023		2024	2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT Alpha Austenite (AA)	Cileungsi, Jawa Barat/ *West Java*	Industri cetakan kawat las/ *manufacturing molding and welding*	99,99%	99,99%	1977	55.439.304.988	52.582.894.002
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ *Trading of steel*	99,00%	99,00%	1974	22.561.832.766	24.226.910.426
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	99,96%	99,96%	2002	2.899.324.093	2.623.453.228
Dimiliki melalui AA/ *Held through AA*							
PT Tira Stahlindo Indonesia (TSI)	Cileungsi, Jawa Barat/ *West Java*	Produksi dan perdagangan Alat-alat industri/ *Production and trading of industries equipment*	60,00%		1977	1.637.388.954	1.869.653.094
PT Genta Laras Semesta (GLS)	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	0,04%	0,04%	2002	2.899.324.093	2.623.453.228
PT Tira Andalan Steel (TAS)	Jakarta	Perdagangan baja/ *Trading of steel*	1,00%	1,00%	1974	22.561.832.766	24.226.910.426

PT Alpha Austenite

AA didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 November 1977 dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 618 tahun 1979 berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H., No. 51. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2024 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0248956 Tahun 2024 tanggal 6 September 2024.

PT Alpha Austenite

AA was established based on notarial deed No.51 dated November 15, 1977 by D.N. Siregar, S.H., No. 51., public notary in Jakarta. AA's Articles of association has ammanded several times, most recently based on notarial deed No. 62 dated August 23, 2024 by Neilly Iralita Iswari.,S.H., M.Si., M.Kn., public notary in Jakarta based on General Meeting of Shareholders; in this deed has been approved by the Minister of law and human Right based on Decision letter No.AHU-AH.01.09-248956 year 2024 dated September 6, 2024.

PT Genta Laras Semesta

GLS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 11 September 2002 berdasarkan Akta Notaris Ny. Lilik Kristiwati,S.H., No. 6. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-20610.HT.01.01.TH.2002 tanggal 23 Oktober 2002. Anggaran Dasar tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 Desember 2002 No. 99 Tambahan Berita Negara No. 14643.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 16 tanggal 15 September 2022 oleh Notaris Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang mengenai persetujuan para pemegang saham untuk menambah kegiatan usaha baru dibidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan perdagangan besar alat laboratorium dan alat kedokteran untuk manusia. Anggaran dasar tersebut telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0067408.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 19 September 2022.

PT Tira Andalan Steel

TAS didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Irwan Santosa S.H., No. 30 tanggal 16 November 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir mengenai pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 143 tanggal 21 Januari 2022 di Jakarta oleh Neilly Iralita Iswari, S.H.,Msi, Mkn. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0007247.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 28 Januari 2022.

PT Genta Laras Semesta

GLS was established in Republic of Indonesia on September 11,2002 based on Notarial Deed No. 6 of Ny Lilik Kristiwati,S.H. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Of Indonesia in Decision Letter No. C2-20610.HT.01.01.TH.2002 dated October 23, 2002. The Articles of Association was published in State Gazette of Indonesia No. 99 Supplement No. 14643 dated December 10, 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 16 dated September 15, 2022 by Notary Idriansyah Rizal, S.H., M.Kn.,Notary in Tangerang Regency regarding the approval of shareholders to add new business activities in the wholesale trade of solid, liquid and gas fuels and wholesale trading of laboratory equipment and medical devices for humans. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0067408.AH.01.02.Year 2022, September 19, 2022.

PT Tira Andalan Steel

TAS was established based on notarial deed No.30 dated November 16, 2001. TAS's Articles of Association have been ammended several several times, the most recent of which pertains to the circular resolution of the shareholders. This amendment is documented in Notary Deed No. 143 dated January 21, 2022, in Jakarta by Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si, M.Kn. The amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0007247.AH.01.02 of 2022 dated January 28, 2022.

PT Tira Stahlindo Indonesia

TSI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2017 dalam rangka Undang - Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan Akta Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., No. 01. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-0040786.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 15 September 2017. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 64 tanggal 23 Agustus 2024 dari Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., mengenai mengenai pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0248963. Tahun 2024 tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 23 Agustus 2024, para pemegang saham TSI menyetujui AA sebagai entitas pengendali TSI dan laporan keuangan TSI akan dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Januari 2024.

PT Tira Stahlindo Indonesia

TSI was established in the Republic of Indonesia on August 2, 2017 in accordance with the Domestic Investment Law No. 6 of 1968 based on Notarial Deed of Jana Hanna Waturangi, S.H., No. 01. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice in Decree No. AHU-0040786.AH.01.01.YEAR 2017 dated September 15, 2017. The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 64 dated August 23, 2024 from Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., regarding the statement of circular decisions of shareholders. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.09-0248963. Year 2024, September 6, 2024.

On August 23, 2024, TSI shareholders approved AA as the controlling entity of TSI and TSI's financial statements will be consolidated into the Company's financial statements effective January 1, 2024.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

  Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK lainnya yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan.

In the current year, the Group has applied other amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs result in changes to the Group's accounting policies and has material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Grup telah mengungkapkan informasi yang diperlukan terkait amandemen ini pada Catatan 37.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

The Group's has disclouse the required information related to this amandement in Note 37.

c. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amandemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

c. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of the *authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 117, "Insurance Contracts"*

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- *PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information*

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-course* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

b. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kredit non pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The voting rights and the Company's potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any gain or loss or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi *(contingent consideration arrangement),* imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, secara retrospektif aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Kombinas Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam “tambahan modal disetor” dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under “additional paid-in capital” and is not recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

f. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of each entity in the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman dalam valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman dalam valuta asing;

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing;*

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

- *Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;*

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (karenanya membentuk bagian dari investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian dari investasi neto; dan

- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment; and*

- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

- *Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.*

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*1 United States Dollar*
1 Euro	16.851	17.140	*1 Euro*
1 Yen Jepang	103	110	*1 Japan Yen*

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or,
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

*a*Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized Cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized Cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Liabillitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, dan liabilitas pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, and consumer finance liabilities, classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan keruagian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade receivables and contract assets do not contain a significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuanga lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*
- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relatingto the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Pengakuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*

2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.

External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

j. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito *on call*, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 6. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents include cash on hand, bank balances, and deposits held at call with banks, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 6. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

k. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan dihitung dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang dalam perjalanan
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using a weighted average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Goods in transit*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian kembali atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan ke akun "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sebesar penurunan yang dibebankan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, jika ada, yang dicatat dalam cadangan revaluasi aset tetap terkait dengan revaluasi tanah sebelumnya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

m. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land are stated at cost and are not depreciated.

Land are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "reserves for revaluation of property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the reserves for revaluation of property, plant and equipment relating to a previous revaluation of such land.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, Plant and Equipment”.

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan, tabung gas, kendaraan bermotor, dan perlengkapan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Other property such as buildings and land improvments, machinery and equipment, gas cylinders, motor vehicles, and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	4 – 20 tahun/*years*	*Buildings and land improvements*
Mesin dan perlengkapan	4 – 16 tahun/*years*	*Machinery and equipment*
Tabung gas	8 – 16 tahun/*years*	*Gas cylinders*
Kendaraan bermotor	4 – 8 tahun/*years*	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	4 – 8 tahun/*years*	*Office equipment*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada akun aset lainnya.

Property, plant and equipment which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account.

n. Aset Tak Berwujud

n. Intangible Assets

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition.

Umur manfaat aset tak berwujud dinilai terbatas. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset tak berwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as finite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Piranti lunak	4 - 8 tahun/*years*	*Software*

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Investasi pada Ventura Bersama

o. Investments in Joint Venture

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.

The results of operations and assets and liabilities of joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi neto Grup dalam entitas ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas ventura bersama.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share on the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group’s share of losses of a joint venture exceeds the Group’s interest in that joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Investasi pada entitas ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar neto aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The requirements of PSAK 236, "Impairment of Assets", are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that joint venture on the same basis as would be required if that joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 109, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada *investee*. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 109 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 228 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 228).

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the joint venture that are not related to the Group.

The Group applies PSAK 109, including the impairment requirements, to long-term interests in joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 109 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 228 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 228).

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset tak berwujud yang belum dapat digunakan), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset not yet available for use), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenal jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi di diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

r. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

All other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

s. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan neto setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

s. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama penjualan dan pabrikasi baja, gas industri, dan kawat las.

Pendapatan penjualan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan dan ketika Grup telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

Grup menjual dengan syarat *Free on Board Destination (FOB)*, dimana Grup memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi sampai barang telah tiba di Gudang pelanggan. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik dimana kontrol lewat.

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Grup, pelanggan memiliki hak retur jika tidak sesuai dengan spesifikasi barang yang disepakati. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk- produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Grup memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Grup mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Grup menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Saldo Kontrak

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "*Utang lain-lain*" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

The Group recognizes revenue from sale and manufacturing of steel, industrial gases, and welding rod.

Sales revenue is recognized when control of the goods has been transferred, and when the Group has completed its performance obligation.

The Group sells on a Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance until the goods have arrived at the customer's warehouse. For this item there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes.

Under the Group's standard contract terms, customers have a right of return if they do not comply with agreed specification. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the Group has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Group recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Group uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

Contract Balances

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Other payable" in the consolidated statement of financial position.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Laba per Saham

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Earnings per Share

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No.6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

w. Employee Benefits

Defined Benefit Plans

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No.6 of 2023 concerning the Stipulation of Goverment Regulation in Lieu of Law No.2 of 2022 on Job Creation. Pension Costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring Costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

x. Sewa

x. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor	2 tahun/*years*
Kendaraan	5 tahun/*years*
Tanah	20 tahun/*years*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office building	
Vehicle	
Land	

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

As Lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa gedung dan mesin.

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of the buildings and machinery.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan reviu atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group 's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

y. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combination.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan..

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

z. Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Tax".

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

bb. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

cc. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

cc. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi, yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

There are no critical judgements, a part from these involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 8.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 21.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and Cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 21.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right-of-Use Assets

The costs of property, plant and equipment, and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, other intangible assets, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13 and 14, respectively.

5. KOMBINASI BISNIS

Efektif tanggal 1 Januari 2024, pemegang saham TSI menyetujui atas perolehan kontrol AA mengkonsolidasikan laporan keuangan TSI ke dalam laporan keuangan AA berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 63 tanggal 23 Agustus 2024.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

5. BUSINESS COMBINATION

Effective January 1, 2024,the Shareholders of TSI approvedthe acquisition of control, where by AA consolidates TSI's financial statements into AA financial statements, as stated in the annual general meeting of Shareholder No. 63 dated August 23, 2024.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai wajar/*Fair value*	
Kas dan bank	411.057.993	*Cash and bank*
Piutang usaha	771.821.143	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	36.310.000	*Other receivables*
Persediaan	238.055.000	*Inventories*
Uang muka	80.832.000	*Advance*
Pajak dibayar dimuka	4.013.137	*Prepaid taxes*
Aset tetap (Catatan 13)	195.884.900	*Property, plant and equipment (Note 13)*
Aset pajak tangguhan (Catatan 17d)	127.355.800	*Deferred tax assets (Note 17d)*
Taksiran tagihan pajak	4.323.118	*Estimated claims for tax refund*
Utang usaha	(197.304.215)	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	(42.687.297)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(43.950)	*Taxes payables*
Total aset terindifikasi Neto	**1.629.617.629**	***Total identifiable net assets***

Nilai wajar piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp808.131.143, termasuk di dalamnya piutang usaha dengan nilai wajar sebesar Rp771.821.143. Jumlah kontraktual bruto piutang usaha adalah sebesar Rp1.345.326.156 telah jatuh tempo. Diperkirakan piutang usaha sebesar Rp573.505.013 tidak dapat ditagih.

*The fair value of trade recaivables and other receivables is Rp808,131,143, and includes trade receivables with a fair value of Rp771,821,143. T he gross contractual amount for trade receivables is Rp1,345,326,156 of it is already due. It is expected that Rp*573,505,013 *of the trade receivable is uncollectible.*

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination.

	Nilai wajar/*Fair value*	
Imbalan kas yang dibayar	-	*Cash consideration*
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		*Less balance ofcash acquired:*
Kas	411.057.993	*Cash*
Arus kas neto - aktivitas investasi	**411.057.993**	***Cash outflow -investing activities***

Pendapatan TSI yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 1 Januari 2024 sebesar Rp1.191.259.710. TSI juga memberikan kontribusi rugi sebesar Rp95.530.963 selama periode yang sama.

The revenue included in profit or loss since January 1, 2024 contributed by TSI was Rp1,191,259,710. TSI also contributed a loss of Rp95,530,963 over the same period.

6. KAS DAN SETARA KAS / *6. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	588.321.265	576.794.634	*Cash on hand*
Bank	13.048.236.762	5.729.820.773	*Cash in banks*
Deposito jangka pendek	5.489.496.601	50.000.000	*Short-term bank deposits*
Total kas dan setara kas	**19.126.054.628**	**6.356.615.407**	***Total cash and cash equivalents***

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	588.321.265	576.794.634	*Rupiah*
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.167.777.866	2.013.341.738	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.507.375.531	922.299.687	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	202.148.184	1.496.059	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	164.009.594	729.980.510	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.262.571	77.980.480	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.550.000	3.716.832	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	926.485	5.330.000	*PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk*
PT BPD Sulawesi Selatan Sulawesi Barat	-	-	*PT BPD Sulawesi Selatan Sulawesi Barat*
Sub-total	10.087.050.231	3.754.145.306	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.018.480.261	1.055.220.114	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.495.575	2.621.400	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	2.020.975.836	1.057.841.514	*Sub-total*
Euro			*Euro*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	940.210.695	917.833.953	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	940.210.695	917.833.953	*Sub-total*
Total bank	13.048.236.762	5.729.820.773	*Total cash in banks*
Deposito jangka pendek			***Short-term bank deposits***
Pihak Ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.489.496.601	50.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito jangka pendek	5.489.496.601	50.000.000	*Short-term bank deposits*
Total	**19.126.054.628**	**6.356.615.407**	***Total***

Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

Other information

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- *Cash in banks can be withdrawn at anytime;*
- *Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposits are as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	0,10% - 2,25%	0,10% - 2,25%	*Rupiah*
Mata uang asing	0% - 0,10%	0% - 0,10%	*Foreign currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2024, sebagian saldo bank yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar Rp1.027.310.701 dan Euro sebesar Rp296.750.491 adalah terbatas penggunaannya dan digunakan sebagai deposit yang akan ditahan sampai dengan pembayaran fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: nihil) (Catatan 20).

As at December 31, 2024, part of bank balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk denominated in US Dollar amounting to Rp1,027,310,701 and Euro amounting to Rp296,750,491 is restricted and used as deposit held until payment of short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: nil) (Note 20).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pertamina Hulu Mahakam	3.255.742.320	1.593.921.600	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
PT Eracipta Binakarya	2.249.790.000	-	*PT Eracipta Binakarya*
PT Tanah Sumber Makmur	2.069.039.995	2.069.039.995	*PT Tanah Sumber Makmur*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.946.897.781	1.286.578.652	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
PT Kaltim Prima Coal	1.837.126.312	294.105.600	*PT Kaltim Prima Coal*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1.817.569.849	197.718.460	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.185.485.659	646.504.415	*PT Bukit Makmur Mandiri Utama*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	1.132.029.928	-	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
CV Mitra Sarana Abdi Pratama	1.056.096.180	1.023.703.696	*CV Mitra Sarana Abdi Pratama*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	240.625.800	1.478.956.130	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	28.359.071.040	31.957.492.511	*Other (below Rp 1 Billion)*
Sub-total pihak ketiga	45.149.474.864	40.548.021.059	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(5.644.216.392)	(4.881.735.051)	*Less allowance for impairment receivables*
Pihak ketiga - bersih	39.505.258.472	35.666.286.008	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 32c)			***Related party (Note 32c)***
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	43.049.216	*PT Tira Stahlindo Indonesia*
Sub-total pihak berelasi	-	43.049.216	*Sub-total related party*
Piutang usaha - neto	**39.505.258.472**	**35.709.335.224**	***Trade receivables - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of trade receivables are denominated in Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60-150 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60-150 days. No interest is charged on trade receivables.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, masing-masing sebesar Rp3.255.742.320, Rp2.249.790.000 dan Rp2.069.039.995 merupakan piutang dari PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Eracipta Binakarya, dan PT Tanah Sumber Makmur, pelanggan terbesar Grup. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp3.255.742.320, Rp2.249.790.000 and Rp2.069.039.995 is due from PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Eracipta Binakarya, and PT Tanah Sumber Makmur. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade receivables from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

	2024						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	0%	0%	1%	3%	56%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	4.954.357.134	17.907.883.742	8.964.818.885	3.910.857.899	9.411.557.204	45.149.474.864	*Estimated total gross carrying amount at default*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur	(2.852.710)	(86.012.628)	(119.193.381)	(127.531.412)	(5.308.626.261)	(5.644.216.392)	*Lifetime expected credit losses*
Total						**39.505.258.472**	***Total***

	2023						
		Jatuh tempo/*Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/*days*	31 – 60 hari/*days*	61 – 90 hari/*days*	> 90 hari/*days*	Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	1%	5%	5%	8%	66%		*Expected credit loss rate*
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	28.030.672.810	3.762.666.900	1.928.006.880	557.190.625	6.312.533.060	40.591.070.275	*Estimated total gross carrying amount at default*
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur	(400.622.816)	(200.368.263)	(93.997.987)	(41.958.915)	(4.144.787.070)	(4.881.735.051)	*Lifetime expected credit losses*
Total						**35.709.335.224**	***Total***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECL's of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
	ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL- Not credit impaired*	**ECL sepanjang umur - Kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL- Not credit impaired***	
Saldo awal	4.881.735.051	4.479.240.037	*Beginning balance*
Penambahan cadangan kerugian piutang usaha dari entitas yang diakuisisi	573.505.013	-	*Addition to the allowance for impairment of trade receivables from the acquired entity*
Perubahan cadangan kerugian piutang usaha yang baru setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	239.408.331	1.408.687.522	*Changes in loss allowence due to new trade receivables originated, net of those derecognized due to settlement*
Jumlah dipulihkan	(18.532.003)	(1.006.192.508)	*Amount recovered*
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(31.900.000)	-	*Amount written off uncollectible*
Saldo akhir	**5.644.216.392**	**4.881.735.051**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected trade receivables.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam "lain-lain neto" pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30). Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the "other charges – net" in the consolidated income statement (Note 30). The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third Parties***
PT Tanah Sumber Makmur	9.558.543.552	8.627.203.359	*PT Tanah Sumber Makmur*
PT Batam Citra International	-	1.150.000.000	*PT Batam Citra International*
Lain-lain (dibawah Rp 1 Miliar)	6.092.526.443	1.352.196.100	*Other (below Rp 1 Billion)*
Sub-total pihak ketiga	15.651.069.995	11.129.399.459	*Sub-total third parties*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(702.039.887)	(759.867.678)	*Less allowance for impairment loss of receivables*
Sub-total pihak ketiga	14.949.030.108	10.369.531.781	*Sub-total Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32d)	462.270.040	368.137.039	*Related parties (Note 32d)*
Piutang lain-lain - neto	**15.411.300.148**	**10.737.668.820**	***Other receivables - net***

Perusahaan

PT Tanah Sumber Makmur

a. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan PT Tanah Sumber Makmur (TSM) atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp3.624.002.980. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun dengan saldo bunga yang harus diterima sebesar Rp773.088.411 per 31 Desember 2024. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., sehubungan dengan perjanjian ini. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan jatuh tempo sampai dengan 28 Desember 2025.

b. Pada tanggal 6 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp985.689.162. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan saldo bunga yang harus diterima sebesar Rp147.213.490 per 31 Desember 2024. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2025.

The Company

PT Tanah Sumber Makmur

a. On December 29, 2020, the Company signed a Debt Acknowledgement Agreement with PT Tanah Sumber Makmur (TSM) for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp3,624,002,980. This loan bears interest at 10% per annum with a term of one year with interest receivables amounting Rp773.088.411 as at December 31, 2024. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., in connection with this agreement. This agreement has been extended several times, most recently with a maturity date of December 28, 2025.

b. On April 6, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp985,689,162. This loan bears interest at 10% per annum with a term of one year until April 5, 2025. Interest receivable balance as at December 31, 2024 amounting to Rp147.213.490. The term of this agreement is one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 5, 2025.

c. Pada tanggal 18 April 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp1.549.909.501. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp280.586.883. Jangka waktu pinjaman ini selama satu tahun sampai tanggal 18 April 2023. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 18 April 2025.

c. On April 18, 2022, the Company signed a Debt Recognition Agreement No. TA-LGL/PKMK/0104/2022 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp1,549,909,501. This loan bears interest at 10% per annum with interest receivable amounting to Rp280.586.883. The term of this agreement is one year until April 18, 2023. This agreement was extended until April 18, 2025.

d. Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman No TA-LGL/007.a/II/2023 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp. 250.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp15.806.507. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 15 Februari 2024. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

d. On February 16, 2023, the Company signed a Debt Recognition Agreement No. TA-LGL/007.a/II/2023 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp250,000,000. This loan bears interest at 3.50% per annum with interest receivable amounting to Rp15,806,507. The term of this agreement is one year until February 15, 2024. This agreement was extended until February 16, 2025.

e. Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman No TA-LGL/045/IV/2024 dengan TSM atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM sebesar Rp. 200.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,50% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp5.178.082. Jangka waktu pinjaman selama satu tahun sampai dengan tanggal 5 April 2025.

e. On April 4, 2024, the Company signed a Debt Recognition Agreement No TA-LGL/045/IV/2024 with TSM for the loan provided by the Company to TSM amounting to Rp200,000,000. This loan bears interest at 3.50% per annum with interest receivable amounting to Rp5.178.082. The term of this agreement is one year until April 5, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah mencatat jumlah piutang melalui Perjanjian Pengakuan kepada TSM dengan total sebesar Rp6.672.155.136, bunga sebesar Rp1.220.571.945, serta untuk pinjaman operasional sebesar Rp647.753.974.

On December 31, 2024, the Company recorded total receivables through Financing Agreement to TSM amounting Rp6,672,155,136, interest amounting Rp1,220,571,945, and for operational loan amounting Rp647,753,974.

PT Batam Citra International

PT Batam Citra International

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan dan PT Batam Citra International (BCI) telah menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Peralatan atas mesin dan peralatan yang dimiliki Perusahaan dengan masa sewa selama satu tahun dengan nilai sewa sebesar Rp2.300.000.000 per tahun, yang terdiri dari Rp1.150.000.000 untuk porsi tahun 2024 (2023: Rp1.150.000.000). Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saldo piutang sebesar Rp2.300.000.000 telah dihapuskan seluruhnya dari buku Perusahaan.

On July 3, 2023, the Company and PT Batam Citra International (BCI) entered into Equipment Rental Agreement for machinery and equipment owned by the Company with rent period for one year amounting Rp2,300,000,000 per annum, which consist of Rp1,150,000,000 for 2024 (2023: Rp1,150,000,000). On December 31, 2024, all receivables balance amounting to Rp2,300,000,000 has been written off from the Company's book.

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, GLS menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang dengan TSM atas pinjaman yang diberikan GLS kepada TSM sebesar Rp895.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 3,25% per tahun dengan saldo bunga yang masih harus diterima sebesar Rp123.062.497 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 30 Desember 2024, GLS menandatangani Addendum IV Perjanjian Pinjaman untuk memperpanjang umur pinjaman. Perjanjian ini telah mengalami perubahan beberapa kali, perubahan terakhir untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 29 Desember 2025.

GLS

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, GLS signed Debt Acknowledgement Agreement with TSM for loan provided by GLS to TSM amounting Rp895,000,000. The interest is 3.25% per annum with interest receivables balance amounting to Rp123,062,497 as at December 31, 2024. On December 30, 2022, GLS signed the Addendum II Debt Acknowledgement Agreement to amend interest to 3.50% per annum. This agreement has been amended several times, the latest amendment was to extend the due date to December 29, 2025.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	759.867.678	285.859.203	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai periode berjalan	3.690.000	832.008.475	*Impairment loss for the period*
Jumlah dipulihkan	(33.853.236)	(358.000.000)	*Amount recovered*
Jumlah tak tertagih yang dihapuskan	(27.664.555)	-	*Amount written off as uncollectible*
Saldo akhir	**702.039.887**	**759.867.678**	***Ending balance***

Penyisihan atas ECL untuk piutang lain-lain telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang lain-lain diestimasi secara individual berdasarkan pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for ECLs for other receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on other receivables are individually estimated using past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Penyisihan dan pelepasan provisi penurunan nilai piutang dicatat dalam keuntungan (kerugian) neto penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

The provision and release of allowances for impairment of receivables are recorded in the net gain (loss) on impairment in the consolidated income statement. The amount charged to the provision account is typically reversed when there is no expectation of recovering the receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollected other receivables.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2024	2023	
Bahan baku, bahan pembantu, dan suku cadang	4.904.651.624	4.064.047.227	*Raw materials, indirect materials, and spare parts*
Barang dalam proses	4.952.999.841	3.691.527.411	*Work-in-process*
Barang dalam perjalanan	14.126.543.516	35.906.298.196	*Goods in transit*
Barang jadi	65.245.269.825	46.472.478.836	*Finished goods*
Total	**89.229.464.806**	**90.134.351.670**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp178.252.918.679 pada 2024 (2023: Rp162.320.901.600).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp178,252,918,679 in 2024 (2023: Rp162,320,901,600).

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp80.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

Inventories as of December 31, 2024 amounting Rp80,000,000,000, were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp123.005.559.645 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp176.632.299.590). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under blanket policies with the sum insured amounting to Rp123,005,559,645 as of December 31, 2024 (2023: Rp176,632,299,590). Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. PREPAID EXPENSES*

	2024	2023	
Sewa	2.359.848.526	2.184.424.067	*Rent*
Lain-lain	489.569.734	304.097.357	*Others*
Total	**2.849.418.260**	**2.488.521.424**	***Total***

11. ASET LANCAR LAINNYA / *11. OTHER CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Uang muka pembelian persediaan	6.401.600.974	6.958.645.337	*Advance for inventory purchase*
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2.036.000.000	*Restricted cash*
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	1.421.765.151	1.832.028.923	*Other (below Rp 1 Billion)*
Total	**7.823.366.125**	**10.826.674.260**	***Total***

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu tiga bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing-masing sebesar 2,25% dan dijadikan sebagai jaminan pindjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

Pada tanggal 21 Maret 2024, Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui pelepasan deposito berjangka Perusahaan sebagai jaminan pinjaman. Perusahaan melakukan pencairan atas deposito berjangka di bulan September dan Oktober 2024.

The Company

On December 31, 2017, the Company recorded time deposits denominated in Rupiah with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of three months and can automatically be extended amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 with an interest rates 2.25%, respectively and pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

On March 21, 2024, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved time deposit released as collateral. The company has withdraw the time deposit on September and October 2024.

12. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

12. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

	2024	2023	
Saldo awal	979.465.924	1.202.205.224	*Beginning balance*
Eliminasi investasi ventura bersama	(979.465.924)	-	*liminated investment in joint venture*
Bagian atas laba (rugi)	-	(222.739.300)	*Share in profit (loss)*
Saldo akhir	**-**	**979.465.924**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki ventura bersama sebagai betikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has joint venture as follows:

Nama ventura bersama	Aktivitas utama	Domisili	Persentase kepemilikan 2023
PT Tira Stahlindo Indonesia	Perdagangan alat-alat industri	Jakarta	60%

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel diatas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Group.

TSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham TSI.

Berdasarkan akta keputusan rapat umum pemegang saham No. 63 tanggal 23 Agustus 2024 dari Notaris Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., notaris di Jakarta, menyetujui laporan keuangan TSI dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan sebagai pemegang saham pengendali terhitung sejak 1 Januari 2024.

Joint venture presented in table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Group.

TSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Based on the deed of the general meeting of shareholders' resolution No. 63 dated August 23, 2024, by Notary Neilly Iralita Iswari, S.H., M.Si., M.Kn., a notary in Jakarta, it was approved that TSI's financial statements be consolidated into the Company's financial statements as the controlling shareholder effective from January 1, 2024.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan TSI pada 31 Desember 2023 yang dicatat dengan metode ekuitas:

Set out below are the summarized financial information for TSI as at December 31, 2023 which is accounted for using the equity method:

	2023	
Ringkasan laporan posisi keuangan		***Summarized statement of financial position***
Aset Lancar		*Current Asset*
Kas dan setara kas	411.057.993	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas)	1.150.527.041	*Other current assets (excluding cash)*
Total aset lancar	1.561.585.034	*Total current assets*
Aset tidak lancar	323.240.703	*Non-current assets*
Liabilitas Jangka Pendek		*Current Liabilities*
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	(59.576.313)	*Financial liabilities (excluding trade payables)*
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	(197.304.215)	*Other current liabilities (including trade payables)*
Total liabilitas jangka pendek	(256.880.528)	*Total current liabilites*
Liabilitas jangka panjang	-	*Non-current liabilities*
Aset bersih	**1.627.945.209**	***Net asset***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		***Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income***
Pendapatan	825.475.320	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(645.483.860)	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi	(177.112.987)	*General and adminisrative expense*
Pendapatan bunga	2.258.624	*Interest income*
Laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5.137.097	*Profit (loss) from continuing opreations*
Beban pajak penghasilan	4.895.900	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan	10.032.997	*Profit (loss) after tax from continuing operations*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif	**10.032.997**	***Total comprehensive income***

Informasi di atas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama disesuaikan dengan perbedaan kebijakan akuntansi antara Grup dan ventura bersama (dan bukan bagian kepemilikan PT Tira Austenite Tbk).

The information above reflects the amounts presented in the financial statements of the joint venture adjusted for differences in accounting policies betweenthe Group and the joint venture (and not PT Tira Austenite Tbk's share of those amounts).

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint venture is as follows:

	2023	
Aset neto	1.627.945.209	*Net assets*
Persentase kepemilikan	60%	*Percentage of ownership*
Bagian aset neto	976.767.125	*Share in net assets*
Penyesuaian lainnya	2.698.799	*Other adjustments*
Nilai tercatat bagian Grup	**979.465.924**	***Carrying value of the Group's interest***

Pada 31 Desember 2023, Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

As at December 31, 2023, the Group has no contingent liabilities relating to Group's interest in the joint venture.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	2024					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian						***At cost or revaluated amount***
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	*Land*
Bangunan dan prasarana	26.922.350.330	836.174.000	-	-	27.758.524.330	*Buildings and land improvements*
Mesin dan perlengkapan	10.335.895.732	554.931.384	(3.374.700.000)	-	7.516.127.116	*Machinery and equipment*
Tabung gas	36.516.794.248	422.500.000	(339.060.472)	-	36.600.233.776	*Gas cylinders*
Kendaraan bermotor	4.793.853.979	728.757.495	(600.993.190)	-	4.921.618.284	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	20.599.633.024	1.036.147.436	(67.519.282)	-	21.568.261.178	*Office equipment*
Sub total	247.363.978.437	3.578.510.315	(4.382.272.944)	-	246.560.215.808	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian						*Construction in progress*
Mesin dan perlengkapan	9.652.000.000	-	-	-	9.652.000.000	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	1.244.161.582	577.764.494	-	-	1.821.926.076	*Office equipment*
Sub total	10.896.161.582	577.764.494	-	-	11.473.926.076	*Sub total*
Total	258.260.140.019	4.156.274.809	(4.382.272.944)	-	258.034.141.884	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	22.736.080.766	769.639.054	-	-	23.505.719.820	*Buildings and land improvements*
Mesin dan perlengkapan	6.001.088.268	696.937.254	(562.450.000)	-	6.135.575.522	*Machinery and equipment*
Tabung gas	34.236.611.030	533.749.564	(339.059.909)	-	34.431.300.685	*Gas cylinders*
Kendaraan bermotor	4.698.956.211	192.399.394	(600.993.190)	-	4.290.362.415	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	16.754.329.514	1.179.705.538	(50.218.674)	-	17.883.816.378	*Office equipment*
Total	84.427.065.789	3.372.430.804	(1.552.721.773)	-	86.246.774.820	*Total*
Nilai buku bersih	**173.833.074.230**				**171.787.367.064**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Addition***	**Pengurangan/** ***Deduction***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan atau jumlah revaluasian						***At cost or revaluated amount***
Tanah	148.195.451.124	-	-	-	148.195.451.124	*Land*
Bangunan dan prasarana	26.353.106.950	420.959.742	-	148.283.638	26.922.350.330	*Buildings and land improvements*
Mesin dan perlengkapan	7.614.060.069	108.624.271	761.488.608	3.374.700.000	10.335.895.732	*Machinery and equipment*
Tabung gas	36.878.823.344	-	362.029.096	-	36.516.794.248	*Gas cylinders*
Kendaraan bermotor	4.793.853.979	-	-	-	4.793.853.979	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	20.163.675.853	1.090.319.904	654.362.733	-	20.599.633.024	*Office equipment*
Sub jumlah	243.998.971.319	1.619.903.917	1.777.880.437	3.522.983.638	247.363.978.437	*Sub total*
Aset dalam penyelesaian					-	*Construction in progress*
Mesin dan peralatan	8.226.700.000	4.800.000.000	-	(3.374.700.000)	9.652.000.000	*Machinery and equipment*
Peralatan kantor	1.036.232.825	207.928.757	-	-	1.244.161.582	*Office equipment*
Bangunan dan prasarana	148.283.638	-	-	(148.283.638)	-	*Buildings and land improvements*
Sub jumlah	9.411.216.463	5.007.928.757	-	(3.522.983.638)	10.896.161.582	*Sub total*
Total	253.410.187.782	6.627.832.674	1.777.880.437	-	258.260.140.019	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	21.965.272.217	770.808.549	-	-	22.736.080.766	*Buildings and land improvements*
Mesin dan perlengkapan	6.428.295.475	334.281.401	761.488.608	-	6.001.088.268	*Machinery and equipment*
Tabung gas	34.077.777.979	520.862.147	362.029.096	-	34.236.611.030	*Gas cylinders*
Kendaraan bermotor	4.604.058.484	94.897.727	-	-	4.698.956.211	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	16.273.853.026	1.134.839.221	654.362.733	-	16.754.329.514	*Office equipment*
Total	83.349.257.181	2.855.689.045	1.777.880.437	-	84.427.065.789	*Total*
Nilai buku bersih	**170.060.930.601**				**173.833.074.230**	***Net carrying value***

Penambahan aset tetap yang timbul atas akuisisi sebagai berikut:

Addition to property,plant and equipment arising on the acquisition as follow:

	2024	
Biaya perolehan, termasuk penyesuaian nilai wajar	205.522.400	*Acquisition cost, including adjustment fair value*
Akumulasi penyusutan	(9.637.500)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**195.884.900**	***Net boook value***

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.200.118.946	1.237.912.314	*Cost of goods sold (Note 26)*
Beban usaha (Catatan 27)	2.172.311.858	1.617.776.731	*Operating expenses (Note 27)*
Total beban penyusutan	**3.372.430.804**	**2.855.689.045**	***Total depreciation expense***

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: *Disposal of property, plant, and equipment as follows:*

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.949.314.249	262.532.204	*Proceeds from sale of property, plant, and equipment*
Nilai tercatat neto	2.829.551.171	-	*Net carrying amount*
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	**2.119.763.078**	**262.532.204**	***Gain of disposal of property, plant, and equipment***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the "Revaluation of Surplus Assets" presented in other comprehensive income and part of equity was as follows:

Nilai tanah setelah penilaian kembali	148.195.451.124	*Value of land after revaluation*
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	12.592.021.232	*Net book value of land before revaluation*
Surplus revaluasi aset	135.603.429.892	*Revaluation surplus of assets*
Dikurangi:		*Less*
Pajak tangguhan	(29.832.754.576)	*Deferred tax*
Surplus revaluasi - bersih	**105.770.675.316**	***Revaluation surplus of asset - net***

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts are as follows:

	2024			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Mesin dan peralatan	95%	9.652.000.000	Juli/ *July* 2025	*Machine and equipment*
Peralatan kantor	90%	1.821.926.076	Januari/ *January* 2025	*Office equipment*
Total		**11.473.926.076**		***Total***

	2023			
	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost***	**Estimasi Tanggal Penyelesaian/ *Estimated Completion Date***	
Mesin dan peralatan	95%	9.652.000.000	Februari/ *February* 2024	*Machine and equipment*
Peralatan kantor	80%	1.244.161.582	Desember/ *December* 2024	*Office equipment*
Total		**10.896.161.582**		***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan sebesar Rp62.512.834.950 (2023: Rp59.791.630.997)

As at December 31, 2024, the cost of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp62,512,834,950 (2023: Rp59,791,630,997)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp63.254.514.849 (2023: Rp60.193.050.632) Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Property, plant, and equipment, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft, and other risks under certain blanket policies with the sum insured amounting to Rp63,254,514,849 as at December 31, 2024 (2023: Rp60,193,050,632). The Group's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's property, plant, equipment.

Tanah dan bangunan, mesin, dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20).

Land and buildings, machinery, and equipment are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 20).

14. ASET HAK-GUNA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS

Rincian aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Details of the right-of-use assets as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024				
	1 Januari/ *January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use Assets***
Pihak ketiga					***Third parties***
Model Biaya					*Cost Model*
Tanah di atas					*Land above*
Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	5.511.021.004	*Right to Manage (HPL)*
Bangunan	1.824.015.561	1.250.888.882	-	3.074.904.443	*Building*
Kendaraan	6.059.224.888	-	-	6.059.224.888	*Vehicle*
Jumlah	13.394.261.453	1.250.888.882	-	14.645.150.335	*Total*
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Tanah di atas					*Land above*
Hak Pengelolaan (HPL)	1.230.367.480	307.591.870	-	1.537.959.350	*Right to Manage (HPL)*
Bangunan	679.923.096	935.045.143	-	1.614.968.239	*Building*
Kendaraan	498.572.726	1.171.889.151	-	1.670.461.877	*Vehicle*
Total	2.408.863.302	2.414.526.164	-	4.823.389.466	*Total*
Nilai Tercatat	**10.985.398.151**			**9.821.760.869**	***Carrying Amount***

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023	**Penambahan/ *Additional***	**Pengurangan/ *Deduction***	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Aset Hak Guna					***Right-of-Use Assets***
Pihak ketiga					***Third parties***
Model Biaya					*Cost Model*
Tanah di atas					*Land above*
Hak Pengelolaan (HPL)	5.511.021.004	-	-	5.511.021.004	*Right to Manage (HPL)*
Bangunan	3.013.046.427	1.255.444.443	2.444.475.309	1.824.015.561	*Building*
Kendaraan	236.184.478	5.823.040.410	-	6.059.224.888	*Vehicle*
Jumlah	8.760.251.909	7.078.484.853	2.444.475.309	13.394.261.453	*Total*
Akumulasi Amortisasi					*Accumulated Amortization*
Tanah di atas					
Hak Pengelolaan (HPL)	922.775.610	307.591.870	-	1.230.367.480	
Bangunan	2.246.209.851	878.188.554	2.444.475.309	679.923.096	
Kendaraan	210.467.240	288.105.486	-	498.572.726	*Amortization*
Total	3.379.452.701	1.473.885.910	2.444.475.309	2.408.863.302	*Total*
Nilai Tercatat	**5.380.799.208**			**10.985.398.151**	***Carrying Amount***

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) dengan HPL yang berjangka waktu 20 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2037.

The Company owns a plot of land located in the Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) with renewable HPL for a period of 20 years until expiry in 2037.

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that the HPL can be extended upon their expiry.

Beban penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

Depreciation expenses were charged to the following account:

	2024	**2023**	
Beban usaha (Catatan 27)	2.414.526.164	1.473.885.910	*Operating expenses (Note 27)*
Total	**2.414.526.164**	**1.473.885.910**	***Total***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

a. Akun ini terdiri dari: / *a. This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Dinamika Wisesa Persada	10.260.339.970	5.538.713.545	*PT Dinamika Wisesa Persada*
PT Catu Inter Global	2.330.256.300	-	*PT Catu Inter Global*
PT Air Products Indonesia	1.675.893.814	1.047.295.688	*PT Air Products Indonesia*
CV Candi Gasindo	1.007.773.232	570.216.937	*CV Candi Gasindo*
PT Bima Bisalloy	175.504.320	1.204.254.040	*PT Bima Bisalloy*
PT Dwigasindo Abadi	594.314.046	1.031.205.963	*PT Dwigasindo Abadi*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	12.154.060.448	17.891.542.543	*Other (below Rp1 billion)*
Sub-total pihak ketiga	28.198.142.130	27.283.228.716	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32e)			***Related party (Notes 32e)***
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	651.786.203	*PT Tira Stahlindo Indonesia*
Sub-total pihak berelasi	-	651.786.203	*Sub-total related parties*
Total	**28.198.142.130**	**27.935.014.919**	***Total***

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut: / *b. Details of trade payables according to payment date are as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	21.969.189.135	10.146.587.160	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 sampai 30 hari	3.511.912.458	7.759.250.691	*1 to 30 days*
31 sampai 60 hari	1.384.625.476	2.483.048.550	*31 to 60 days*
61 sampai 90 hari	308.264.760	6.133.780.548	*61 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.024.150.301	1.412.347.970	*More than 90 days*
Total	**28.198.142.130**	**27.935.014.919**	***Total***

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of trade payables based on currencies were as follows:

	2024	2023	
Rupiah	28.011.529.105	27.343.571.925	*Rupiah*
Euro	184.089.325	328.290.366	*Euro*
Yen Jepang	2.523.700	263.152.628	*Japanese Yen*
Total	**28.198.142.130**	**27.935.014.919**	***Total***

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka pelanggan	1.319.609.700	854.205.910	*Advances from customers*
Jaminan botol	654.438.582	1.074.430.932	*Bottle deposits*
Transportasi	1.208.003.365	1.472.081.626	*Transportation*
Jaminan pelanggan	-	145.716.540	*Customer deposits*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.714.992.136	3.650.399.677	*Other (below Rp1 billion)*
Sub-total pihak ketiga	7.897.043.783	7.196.834.685	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32f)	431.048.322	673.752.862	*Related parties (Note 32f)*
Total	**8.328.092.105**	**7.870.587.547**	***Total***

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	61.088	-	*Article 21*
Pasal 22	125.111.425	-	*Article 22*
Pasal 23	7.260.266	-	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	1.862.987.769	193.438.668	*Value - Added Tax (VAT)*
Total	**1.995.420.548**	**193.438.668**	***Total***

b. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak merupakan estimasi kelebihan pembayaran pajak oleh Grup, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

b. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund represent estimated claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income tax:*
2022	450.088.652	2.172.644.231	*2022*
2023	1.037.912.633	1.058.695.002	*2023*
2024	2.370.672.084	-	*2024*
Total	**3.858.673.369**	**3.231.339.233**	***Total***

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2022

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Panggilan Pemeriksaan Pajak No. S-844/KPP.0708/2023 untuk memberikan keterangan atau klarifikasi dan penjelasan mengenai temuan pemeriksa atas pajak penghasilan 2022 pada tanggal 18 Oktober 2023.

Pada tanggal 24 Oktober 2023, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

Pada tanggal 6 Mei 2024, Perusahaan menerima SPMKP No.00330A, sebesar Rp1.962.385.637 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp239.830.058 dan lebih bayar sebesar Rp1.722.555.579 telah diterima Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2024.

Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2023

Pada tanggal 7 Agustus 2024, Perusahaan menerima Surat Peminjaman Dokumen No. UND-244/KPP.0708/2024 untuk meminjamkan buku, catatan, dan dokumen yang menjadi dasar pembukuan atau pencatatan serta dokumen lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha untuk membantu proses pemeriksaan.

Estimated claim for tax refund for 2022

On October 16, 2023, the Company received a Tax Examination Summons No. S-844/KPP.0708/2023 to provide testimony or clarification and explanation regarding the tax examination findings on the 2022 income tax on October 18, 2023.

On October 24, 2023, the Company received a Document Borrowing Letter No. S-211/WPJ.07/KP.0804/2023, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

On May 6, 2024, the Company received an SPMKP No.00330A, amounting to Rp 1,962,385,637 taking into account compensation for tax debt through SPMKP deductions of Rp239,830,058 and an overpayment Rp1,722,555,579 received by the Company on May 8,2024.

Estimated claim for tax refund for 2023

On August 7, 2024, the Company received a Document Borrowing Letter No. UND-244/KPP.0708/2024, to lend books, records, and documents that are the basis of bookkeeping or recording as well as other documents related to business activities to assist the examination process.

c. Utang Pajak / ***c. Taxes Payable***

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	40.611.949	1.107.500	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.600.077.647	2.332.057.860	*Article 21*
Pasal 23	337.129.966	309.098.703	*Article 23*
Pasal 26	25.629.242	12.130.438	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	-	5.920.010.130	*Value-Added Tax (VAT) - net*
Sub-total	2.003.448.804	8.574.404.631	*Sub-total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	-	4.445.430	*Article 4 (2)*
Pasal 21	6.421.718	22.386.052	*Article 21*
Pasal 23	10.938.722	2.325.920	*Article 23*
Pasal 25	139.416	-	*Article 25*
Pasal 29	34.703.918	140.985.745	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih	10.395.580	63.899.000	*Value-Added Tax (VAT) - net*
Sub-total	62.599.354	234.042.147	*Sub-total*
Total	**2.066.048.158**	**8.808.446.778**	***Total***

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***d. Income Tax Benefit (Expense)***

Manfaat (beban) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax benefit (expense) of the Group were as follows:

	2024	2023	
Pajak kini			***Current tax***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(168.637.407)	(304.014.870)	*Subsidiaries*
Total	(168.637.407)	(304.014.870)	*Total*
Pajak tangguhan			***Subsidiaries***
Perusahaan	(2.060.291.919)	(323.827.105)	*Company*
Entitas Anak	(216.828.228)	190.184.578	*Subsidiaries*
Total	(2.277.120.147)	(133.642.527)	*Total*
Bersih	**(2.445.757.554)**	**(437.657.397)**	***Net***

e. Rekonsiliasi Antara Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation Between Income (Loss) Before Income Tax Expense

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023, were as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.974.846.389	1.693.937.181	*Income (loss) before income tax Expense per consolidates statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.587.451.895)	110.852.749	*Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense*
Jurnal eliminasi	339.405.647	-	*Elimination journal*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.726.800.141	1.804.789.930	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences*
Amortisasi aset hak guna	2.378.120.599	109.457.279	*Amortization Right-of-use*
Liabilitas sewa	437.591.024	216.444.133	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	604.369.155	(431.477.583)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	53.775.807	969.415.944	*Provision for impairment losses on receivables*
Penyisihan imbalan kerja	3.773.755.230	(3.338.795.301)	*Provision for employee benefits*
Total beda temporer	7.247.611.815	(2.474.955.528)	*Temporary differences total*
Beda tetap	(2.349.114.355)	(1.138.574.013)	*Permanent differences*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	7.625.297.601	(1.808.739.611)	*Estimated taxable income of the Company*
Kompensasi rugi fiskal yang digunakan	(12.758.901.585)	(10.950.161.974)	*Fiscal loss utilized*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	**-**	**-**	***Estimated taxable income of the Company***
Pajak Penghasilan			***Income Tax***
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(2.370.672.084)	(1.058.695.002)	*Prepayments of income tax*
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	(2.370.672.084)	(1.058.695.002)	*Estimated Claim Tax to Refund*

	2024	2023	
Akumulasi rugi fiskal			*Accumulated fiscal losses*
2023	(1.808.739.611)	(1.808.739.611)	*2023*
2022	(3.324.864.373)	(10.950.161.974)	*2022*
Total Akumulasi Kerugian Fiskal	**(5.133.603.984)**	**(12.758.901.585)**	***Total Accumulated Fiscal Loss***

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.974.846.389	1.693.937.181	*Income (loss) before income tax Expense per consolidates statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.587.451.895)	110.852.749	*Income (loss) of Subsidiaries before income tax expense*
Jurnal eliminasi	339.405.647	-	*Elimination journal*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.726.800.141	1.804.789.930	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak sebesar 22%	599.896.031	397.053.785	*Income tax expense calculated at tax rate of 22%*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effect on permanent difference:*
Amortisasi aset hak guna	523.186.532	24.080.601	*Amortization Right-of-use*
Liabilitas sewa	96.270.025	47.617.709	*Lease liabilities*
Penyusutan aset tetap	132.961.214	(94.925.068)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	11.830.678	213.271.508	*Provision for impairment losses on receivables*
Penyisihan imbalan kerja	830.226.151	(734.534.966)	*Provision for employee benefits*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(626.805.158)	(250.486.283)	*Non-taxable income*
Penyesuaian atas kerugian pajak tahun sebelumnya	(1.567.565.473)	397.922.714	*Adjustment for tax loses prior year*
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	-	-	*Income taxes expenses The Company*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(2.060.291.919)	(323.827.105)	*Adjustment in respect of defferred tax*
Beban pajak - entitas anak	(385.465.635)	(113.830.292)	*Income tax expenses - Subsidiaries*
Beban pajak tangguhan	(2.445.757.554)	(437.657.397)	*Income tax expenses*

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan Pajak Tangguhan Dari Akuisisi Entitas Anak/ *Addition Deferred Tax From Acquisition of Subsidiary*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit os Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Perusahaan	-	-	-	-	-	***Company***
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja					-	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	220.657.903	126.171.100	90.203.748	-	437.032.751	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.086.202	811.800	-	-	6.898.002	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	-	39.735.826	*Other non-current assets*
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	*Fiscal loss compensation*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	-	(99.263.638)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset tetap	-	372.900			372.900	
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	167.216.293	127.355.800	90.203.748	-	384.775.841	*Subsidiary's deferred tax assets*
Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**167.216.293**	**127.355.800**	**90.203.748**	**-**	**384.775.841**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan						***Company***
Rugi fiskal	2.806.958.349	-	(1.754.565.474)	-	1.052.392.875	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	4.674.830.904	-	(165.664.899)	(148.716.078)	4.360.449.927	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	940.767.464	-	11.832.986	-	952.600.450	*Trade receivables*
Aset tetap	(25.338.893.377)	-	(132.961.214)	-	(25.471.854.591)	*Property, plant, equipment*
Aset hak guna	(2.388.087.872)	-	(18.933.318)	-	(2.407.021.190)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.273.112.592	-	-	-	1.273.112.592	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(18.031.311.940)	-	(2.060.291.919)	(148.716.078)	(20.240.319.937)	*The Company's deferred tax liabilites*
Entitas Anak						***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	561.746.056	-	(261.159.759)	(39.044.355)	261.541.942	*Employee benefits liabilitie*
Piutang usaha	22.026.097	-	(7.018.000)	-	15.008.097	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	51.614.934	-	(7.447.712)	-	44.167.222	*Other receivables*
Aset tetap	(4.412.239.978)	-	(36.058.289)	-	(4.448.298.267)	*Property, plant, equipment*
Aset hak guna	(22.618.873)	-	8.009.225	-	(14.609.648)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	23.025.982	-	(6.744.226)	-	16.281.756	
Liabilitas pembiayaan konsumen	-	-	3.386.805	-	3.386.805	
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(3.776.445.782)	-	(307.031.956)	(39.044.355)	(4.122.522.093)	*Subsidiary's deferred tax liabilites*
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(21.807.757.722)**	**-**	**(2.367.323.875)**	**(187.760.433)**	**(24.362.842.030)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit os Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets***
Perusahaan	-	-	-	-	***Company***
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	220.657.903	-	-	220.657.903	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.086.202	-	-	6.086.202	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	39.735.826	-	-	39.735.826	*Other non-current assets*
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	*Fiscal loss compensation*
Penyisihan aset pajak tangguhan	(99.263.638)	-	-	(99.263.638)	*Allowance for deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	167.216.293	-	-	167.216.293	*Subsidiary's deferred tax assets*
Total Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**167.216.293**	**-**	**-**	**167.216.293**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan					***Company***
Rugi fiskal	2.409.035.634	397.922.715	-	2.806.958.349	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	5.203.594.858	(734.534.966)	205.771.012	4.674.830.904	*Employee benefits liabilities*
Piutang usaha	727.495.956	213.271.508	-	940.767.464	*Trade receivables*
Aset tetap	(25.243.968.309)	(94.925.068)	-	(25.338.893.377)	*Property, plant, equipment*
Aset hak guna	(1.009.413.986)	(1.378.673.886)	-	(2.388.087.872)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	-	1.273.112.592	-	1.273.112.592	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan	(17.913.255.847)	(323.827.105)	205.771.012	(18.031.311.940)	*The Company's deferred tax liabilites*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	296.907.828	240.707.304	24.130.924	561.746.056	*Employee benefits liabilitie*
Piutang usaha	37.278.949	(15.252.852)	-	22.026.097	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	56.802.823	(5.187.889)	-	51.614.934	*Other receivables*
Aset tetap	(4.382.730.034)	(29.509.944)	-	(4.412.239.978)	*Property, plant, equipment*
Aset hak guna	(12.797.988)	(9.820.885)		(22.618.873)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	13.777.139	9.248.843	-	23.025.982	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	(3.990.761.283)	190.184.577	24.130.924	(3.776.445.782)	*Subsidiary's deferred tax liabilites*
Total Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(21.904.017.130)**	**(133.642.528)**	**229.901.936**	**(21.807.757.722)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2024 dan 2023, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

During 2024 and 2023, the Company and certain Subsidiaries received Tax Collection Letters (STP) as follows:

	2024						
	Pasal 21/ *Article 21*	Pasal 23/ *Article 23*	Pasal 4(2)/ *Article 4(2)*	Pasal 26/ *Article 26*	PPN/ *VAT*	Jumlah/ *Total*	
Perusahaan							***Company***
STP untuk tahun fiskal 2024	4.335.210	921.694	-	-	2.243.986	7.500.890	*STP for fiscal year 2024*
STP untuk tahun fiskal 2023	694.814	742.614	9.974	-	7.897.093	9.344.495	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2022	413.322	-	-	-	122.116.923	122.530.245	*STP for fiscal year 2022*
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	500.000	500.000	*STP for fiscal year 2021*
STP untuk tahun fiskal 2019	100.000	-	-	-	-	100.000	*STP for fiscal year 2019*
Entitas Anak							***Subsidiaries***
STP untuk tahun fiskal 2024	200.000	510.825				710.825	*STP for fiscal year 2024*
STP untuk tahun fiskal 2023	-	-	-	-	1.543.120	1.543.120	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2022	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	*STP for fiscal year 2022*
Jumlah	**5.743.346**	**2.175.133**	**9.974**	**-**	**135.301.122**	**143.229.575**	***Total***

	2023						
	Pasal 21/ *Article 21*	Pasal 23/ *Article 23*	Pasal 4(2)/ *Article 4(2)*	Pasal 26/ *Article 26*	PPN/ *VAT*	Jumlah/ *Total*	
Perusahaan							***Company***
STP untuk tahun fiskal 2023	11.416.550	-	-	-	2.817.787	14.234.337	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2022	2.820.301	-	-	-	1.508.212	4.328.513	*STP for fiscal year 2022*
STP untuk tahun fiskal 2020	500.000	-	-	-		500.000	*STP for fiscal year 2020*
STP untuk tahun fiskal 2019	602.562	-	-	-		602.562	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2018	1.041.736	-	-	-	500.000	1.541.736	*STP for fiscal year 2018*
Entitas Anak							***Subsidiaries***
STP untuk tahun fiskal 2023	248.853	957.072	-	1.000.000	-	2.205.925	*STP for fiscal year 2023*
STP untuk tahun fiskal 2021	-	-	-	-	2.000.000	2.000.000	*STP for fiscal year 2021*
STP untuk tahun fiskal 2019	-	-	-	-	1.660.510	1.660.510	*STP for fiscal year 2019*
STP untuk tahun fiskal 2018	316.688	-	-	102.048	500.000	918.736	*STP for fiscal year 2018*
Jumlah	**16.946.690**	**957.072**	**-**	**1.102.048**	**8.986.509**	**27.992.319**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

As at December 31, 2024 and 2023, the Company and certain Subsidiaries had fully settled those tax obligations.

h. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000, dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000 (Catatan 23).

h. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

The Group has participated in this tax amnesty obtaining a SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7,500,000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000, and a SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000 (Note 23).

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Biaya operasional	6.291.180.950	1.024.814.404	*Operating expenses*
Pajak	1.114.649.975	1.031.826.441	*Taxation*
Jasa Profesional	574.905.491	510.000.000	*Professional fees*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	2.199.134.088	885.215.022	*Other (each below Rp100 million*
Total	**10.179.870.504**	**3.451.855.867**	***Total***

19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITIES*

Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2023, Perusahaan dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani perjanjian induk No CTR/23.053/TKS sewa menyewa Mobil operasional atas 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T dengan jangka waktu selama lima tahun dan terhitung secara efektif sejak bulan Oktober 2023 sampai dengan Oktober 2028 senilai Rp. 7.095.900.000 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

The Company

On September 26, 2023, the Company and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the master lease agreement Number CTR/23.053/TKS leases operational cars for 31 Toyota Grand New Avanza 1.3 A M/T with a period of five years and effective from October 2023 to October 2028 amounted IDR 7,095,900,000 and can be extended based on the agreement of the parties.

AA

Pada Tahun 2023 AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani Adendum keempat atas perjanjian Nomor CTR/18.028 mengenai perjanjian sewa menyewa operasi mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu empat tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 21 juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2027 senilai Rp 163.200.000 dan dapat diperpajang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 2 Maret 2018, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi Mobil Daihatsu Grandmax MB 1.3D dengan jangka waktu selama lima tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

AA

In 2023, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the fourth Addendum to agreement Number CTR/18.028 regarding the operational lease agreement for Daihatsu Grandmax MB 1.3D vehicles with a duration of four years, effective from June 21, 2023, to June 20, 2027, with a value of Rp 163,200,000 and may be extended based on mutual agreement.

On March 2, 2018, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Daihatsu Grandmax MB 1.3D car operating lease master agreement with a period of five years and effective from August 1, 2018 to July 31, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

Pada tanggal 6 Maret 2020, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum pertama perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 Ta dengan jangka waktu selama dua tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 10 Maret 2020 sampai dengan 9 Maret 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 8 Maret 2022, AA dan PT Takari Kokoh Sejahtera menandatangani adendum kedua perjanjian sewa menyewa mengenai perjanjian induk sewa operasi mobil Datsun Go+ Panca 1.2 T diganti dengan mobil Daihatsu Sigra 1.2X A/T dengan jangka waktu selama satu tahun dan terhitung secara efektif sejak tanggal 12 Mei 2022 sampai dengan 11 Mei 2023 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

On March 6, 2020, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the first addendum to the lease agreement regarding the Datsun Go+ Panca 1.2 T car operating lease master agreement with a period of two years and effective from March 10, 2020 to March 9, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties. On March 8, 2022, AA and PT Takari Kokoh Sejahtera signed the second addendum to the lease agreement regarding the master lease agreement of Datsun Go+ Panca 1.2 T car replaced with Daihatsu Sigra 1.2X A/T car with a period of one year and effective from May 12, 2022 to May 11, 2023 and can be extended based on the agreement of the parties.

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	5.094.380.274	6.059.532.700	*Operating lease commitments based on lease agreement*
Menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	(444.335.450)	(144.054.494)	*Using an interest rate of 4.22% - 6.88%*
Total	**4.650.044.824**	**5.915.478.206**	***Total***

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification maturity of lease liability in third party were as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Takari Kokoh Sejahtera	4.650.044.824	5.915.478.206	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
Sub-total	4.650.044.824	5.915.478.206	*Sub-total*
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.270.917.386)	(1.265.431.301)	*Less short-term portion*
Bagian jangka panjang	**3.379.127.438**	**4.650.046.905**	***Long-term portion***

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.012.958.411	78.437.261.708	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	677.356.345	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**92.690.314.756**	**78.437.261.708**	***Total***

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

		2024		2023	
		Total tercatat/ *Carrying amount*		Total tercatat/ *Carrying amount*	
Kreditur/ *Creditor*	**Mata uang/ *Currency***	**Mata uang asal/ *original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent in rupiah***	**Mata uang asal/ *original currency***	**Setara Rupiah/ *Equivalent in rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Rupiah	69.610.359.702	69.610.359.702	78.437.261.708	78.437.261.708
	Dolar AS/ *US Dollar*	1.105.007	16.750.206.778	-	-
	Euro/ *Euro*	335.434	5.652.391.931	-	-
			92.012.958.411		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rupiah	677.356.345	677.356.345	-	-
Total pinjaman bank jangka pendek			**92.690.314.756**		**78.437.261.708**

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"

Pada tanggal 21 Maret 2024, melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perpanjangan Fasilitas Kredit.

- Fasilitas *Treasury Line*

  Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XI (kesebelas) atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 8 tanggal 5 Februari 2016.

  Fasilitas *Treasury Line* Merupakan fasilitas untuk transaksi dengan tujuan penggunaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) maupun tujuan peningkatan *yield* dan tidak untuk spekulasi seperti transaksi *letter of credit* ekspor impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya dengan fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

- Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance*

  Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XII (keduabelas) atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/006/NCL/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk "Mandiri"

On March 21, 2024, through letter No. CM2.JPM/SPPK.114/2024, Mandiri has approved the Company's request for a Credit Facility Extension.

- *Treasury Line Facility*

  On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XI (eleventh) to Treasury Line Agreement No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 8 dated February 5, 2016.

  The Treasury Line Facility is a facility for transactions for using treasury product transactions with the aim of hedging or increasing yields and not for speculation such as export-import letters of credit transactions and or fulfillment of other foreign currency obligations with maximum available facilities up to USD3,000,000. This facility expired March 25, 2025 (note 38).

- *Import General Facility – LC Issuance Facility*

  On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the Import General Facility – LC Issuance Agreement No.CRO.JSD/006/NCL/2020 Deed No. 51 of January 10, 2020.

Fasilitas *Import General Facility – LC Issuance* Merupakan fasilitas untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk usaha perdagangan baja *high grade*, *beneficiary* dapat digunakan oleh Group usaha atas nama PT Alpha Austenite dan/atau PT Tira Andalan Steel. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp30.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

The import General Facility - LC Issuance Facility is a facility for purchasing raw materials production or supporting raw materials for high-grade steel trading businesses, where beneficiaries may be used by the business group on behalf ofPT Alpha Austenite and/or PT Tira Andalan Steel. The facility is available for a maximum of Rp30,000,000,000. This facility ended on March 25, 2025 (Note 38).

- Fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran

  Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XII (keduabelas) atas Perjanjian KMK *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 5 tanggal 5 Februari 2016.

  Fasilitas KMK *Revolving* Rekening Koran merupakan fasilitas untuk modal kerja perdagangan baja dan produk dari baja serta gas untuk keperluan industri. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp44.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

- *Bank Statement revolving KMK Facility*

  On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XI (twelfth) to the KMK Revolving Account Statement Agreement No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 5 dated February 5, 2016.

  KMK Revolving Account Facility is a working capital facility for trading steel and steel products and gas for industrial purposes. The maximum available facility is up to Rp44,000,000,000. This facility ends on March 25, 2025 (Note 38).

- Fasilitas KMK Transaksional

  Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum XII (keduabelas) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 7 tanggal 5 Februari 2016.

  Fasilitas KMK Transaksional Merupakan fasilitas untuk modal kerja usaha perdagangan baja dan gas industri fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

- *WCL Transactional Facility*

  On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed to make changes and/or additions to Addendum XII (twelfth) to the Transactional Working Capital Credit Agreement with Sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 7 dated February 5, 2016.

  The transactional KMK Facility is a working capital facility for the steel trading business and industrial gas, with a maximum available facility of up to Rp40,000,000,000. This facility ends on March 25, 2025 (Note 38).

- Fasilitas *Supplier Financing*

  Pada tanggal 19 Maret 2025, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyepakati perubahan pertama atas perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas *supplier financing* No. CM2.JPM/PKS/006/2022 atas perjanjian awal No. CM2.JPM/PKS/001/2022 tanggal 20 Juni 2022.

  Fasilitas Supplier Financing merupakan fasilitas untuk pembayaran kepada supplier Perusahaan. Fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10.000.000.000. Fasilitas ini berakhir 25 Maret 2025 (Catatan 38).

- *Supplier Financing Facility*

  On March 19, 2025, Mandiri and the Company agreed and agreed on the first amendment to the amendment and restatement of the supplier financing facility agreement No. CM2.JPM/PKS/006/2022 based on initial agreement No. CM2.JPM/PKS/001/2022 dated June 20, 2022.

  The Supplier Financing Facility is a facility for payment to the Company's suppliers. The maximum available facility is up to Rp10,000,000,000. This facility ended on March 25, 2025 (Note 38).

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Loan facilities of the Company are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateralized and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ *The Collateral's Owner*	Nilai Jaminan/ *Collateral Value (Rp)* 2024	2023	*List of Collateral*
a. Sebelas (11) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM, dan AA/ *The Company, TSM, and AA*	142.766.000.000	142.766.000.000	*a. Eleven (11) units of land and everything thereon including buildings.*
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM, dan AA/ *The Company, TSM, and AA*	27.051.000.000	27.051.000.000	*b. Machineries*
c. Persediaan	Perusahaan / *The Company*	80.000.000.000	80.000.000.000	*c. Inventories*
d. Piutang usaha	Perusahaan / *The Company*	60.000.000.000	60.000.000.000	*d. Trade receivables*
e. Deposito berjangka	Perusahaan / *The Company*	-	2.036.000.000	*e. Time deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2024 saldo pokok pinjaman sebesar Rp92.690.314.756 (2023: Rp78.437.261.708). Beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja tidak dapat dipenuhi oleh Grup.

Untuk mengantisipasi beberapa kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit Modal Kerja yang tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan yang dapat berdampak terus menerus terhadap Perusahaan, maka Perusahaan melanjutkan rencana di tahun 2024 seperti: (1) meningkatkan volume penjualan, memanfaatkan hubungan yang kuat dengan pelanggan yang ada di pertambangan, agro industri dan semen, (2) meningkatkan pendapatan operasional, dengan meningkatkan efisiensi operasi dan meningkatkan utilisasi aset, (3) memperkuat modal kerja Perusahaan.

As of December 31, 2024 outstanding principal loans amounted to Rp92,690,314,756 (2023: Rp78,437,261,708). Several obligations as regulated in a Working Capital Loan cannot be fulfilled by the Group.

To anticipate the several obligation as regulated in the Working Capital Loan agreement that cannot be fulfilled by the Company and which might have a continuing effect on the Company the Company in 2024 to: (1) improve sales volume, using its strong relation with existing customers in mining, agro industries and cement, (2) improve operating income, by increasing operation efficiencies and increase the use of assets, (3) strengthen the Company's working capital.

GLS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) "BRI"

Pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 82, BRI dan GLS menyetujui perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Maksimum Crediet Overeencomst* (CO) Tetap dengan plafond sebesar Rp.700.000.000 dengan bunga 11,75% per tahun.

Pada tanggal 14 Maret 2024 berdasarkan Akta No. 83, BRI dan GLS menyetujui perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Withdrawal Aprroval* (W/A) dengan plafond sebesar Rp 800.000.000. pada tahun 2024, GLS belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Jatuh tempo atas kedua pinjaman tersebut adalah selama 12 bulan dari tanggal pencairan pinjaman.

GLS

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) "BRI"

On March 14, 2024 based on Deed No. 82, BRI and GLS agreed on a loan agreement for a Fixed Maximum Crediet Overeencomst (CO) Working Capital Credit facility with a ceiling of Rp 700,000,000 with interest 11,75% per annum.

On March 14, 2024 based on Deed No. 83, BRI and GLS agreed on a loan agreement for Working Capital Credit (KMK) Withdrawal Aprroval (W/A) facility with a ceiling of Rp 800,000,000. GLS has not utilized this facility.

The due date of both loans is 12 month from the date of loan withdrawal.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 16 Januari 2025 dan 26 Maret 2024 dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Group has applied SFAS No. 219, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2024 and 2023.

Employee benefits liabilities of Group as of December 31, 2024 and 2023 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI and Rekan whose reports dated January 15, 2025 *and March 26, 2024, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7%per tahun/ *per annum*	6,5% per tahun / *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun / *per annum*	3% per tahun / *per annum*	*Salary growth rate*
Tabel mortalita	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	*Mortality table*
Usia pensiun normal	57 tahun / *years*	57 tahun / *years*	*Normal retirement age*

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Grup sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.500.790.718	24.358.897.003	*Present value of defined benefits*
Nilai wajar aset program	(491.736.882)	(556.274.460)	*Fair value of plan assets*
Nilai liabilitas imbalan kerja karyawan - bersih	**21.009.053.836**	**23.802.622.543**	***Employee benefits liabilities - net***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follows:

	2024	2023	
Laba rugi			***Profit or loss***
Beban jasa kini	1.754.381.284	1.627.649.353	*Current service cost*
Beban bunga	1.476.360.428	1.569.202.042	*Interest cost*
Pendapatan bunga	(36.157.839)	(43.426.445)	*Interest income*
Beban jasa lalu	-	(1.682.513.625)	*Past service cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-	-	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	854.503.636	646.797.160	*Gain (losses) on settement*
Sub-total (Catatan 27)	4.049.087.509	2.117.708.485	*Sub-total (Note 27)*
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Penyesuaian pengalaman	(341.396.359)	276.681.846	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi	(612.755.574)	660.824.190	*Assumption changes*
Keuntungan (kerugian) atas aset program	100.695.417	107.499.461	*Gain (losses) on plan assets*
Sub-total	(853.456.516)	1.045.005.497	*Sub-total*
Saldo akhir	**3.195.630.993**	**3.162.713.982**	***Ending balance***

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	23.802.622.543	25.002.284.935	*Beginning of the year*
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			*Expense charged in the consolidated statement of:*
Laba rugi (Catatan 27)	4.049.087.509	2.117.708.485	*Profit or loss (Notes 27)*
Penghasilan komprehensif lain	(853.456.516)	1.045.005.497	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(5.989.199.700)	(4.362.376.374)	*Benefits paid*
Liabilitas imbalan kerja	**21.009.053.836**	**23.802.622.543**	***Employee benefits liabilties***

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Remeasurement on employee benefit liabilities recognized in other comprehensive income in the statement on financial position were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	12.566.451.974	11.751.348.413	*Beginning of the year*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(853.456.516)	1.045.005.497	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liability*
Sub-total	11.712.995.458	12.796.353.910	*Sub-total*
Pajak penghasilan terkait	187.760.433	(229.901.936)	*Related income tax*
Penyesuaian	1.144	-	*Adjustment*
Saldo akhir tahun	**11.900.757.035**	**12.566.451.974**	***End of the year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	556.274.460	620.377.779	*Fair value of plan assets at beginning of the year*
Pendapatan bunga	36.157.839	43.426.445	*Interest income*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(100.695.417)	(107.529.764)	*Remeasurements charged to other comprehensive income*
Nilai wajar aset program akhir tahun	**491.736.882**	**556.274.460**	***Fair value of plan assets at end of the year***

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuaria yang signifikan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Analisa sensivitas	**2024**	**2023**	***Sensitivity analysis***
Tingkat diskonto - 100 basis poin	2.445.617.185	1.432.378.261	*Discount rate - 100 basis points*
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(2.205.055.533)	(1.295.761.259)	*Discount rate + 100 basis points*
Tingkat kenaikan gaji - 100 basis poin	97.006.788	(1.546.194.316)	*Salary increase rate - 100 basis point*
Tingkat kenaikan gaji + 100 basis poin	145.455.666	1.695.572.425	*Salary increase rate + 100 basis point*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Periode	**2024**	**2023**	***Period***
< 1 tahun	3.045.808.758	2.101.319.299	*< 1 year*
1 - 5 tahun	11.407.841.079	13.151.916.948	*1 - 5 years*
5 - 10 tahun	15.746.665.942	15.836.358.017	*5 - 10 years*
> 10 tahun	36.593.439.363	39.668.835.625	*>10 years*
Total	**66.793.755.142**	**70.758.429.889**	***Total***

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2024 and 2023 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

	2024 dan/*and* 2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ *Number of issued and paid shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)**	**Modal saham ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid share capital***	***Shareholders***
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12%	25.942.634.000	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
PT Martensite Unggul	223.091.694	37,94%	22.309.169.400	*PT Martensite Unggul*
PT Penta Widjaja Investindo	21.605.000	3,67%	2.160.500.000	*PT Penta Widjaja Investindo*
Koperasi Karyawan				*Koperasi Karyawan*
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03%	15.600.000	*PT Tira Austenite Tbk*
Surya Budi Santoso	70.000	0,01%	7.000.000	*Surya Budi Santoso*
Masyarakat (dibawah 5%)	83.650.966	14,23%	8.365.096.600	*Public (below 5%)*
Total	**588.000.000**	**100,00%**	**58.800.000.000**	***Total***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	*Share premium from limited public offering*
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	*Stock issuance costs*
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	*Excess od exercise price of ESOP*
Sub-total	9.493.661.461	*Sub-total*
Pengampunan pajak (Catatan 17h)	28.230.000	*Tax amnesty (Note 17h)*
Total	**9.521.891.461**	***Total***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	31.412	27.803	*Balance at beginning of year*
Bagian laba tahun berjalan	11.048	4.831	*Share in income for the year*
Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.978	(1.222)	*Share in other comprehensive income for the year*
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi	613.634.666	-	*Non-controlling interest arising from an acquisition*
Saldo pada akhir tahun	**613.679.104**	**31.412**	***Balance at the end of the year***

25. PENJUALAN / *25. SALES*

	2024	2023	
Baja	171.526.177.869	143.887.452.535	*Steel*
Gas industri	94.637.220.275	94.258.378.533	*Industrial gases*
Kelompok pabrikasi	16.381.530.931	16.879.547.561	*Manufacturing group*
Kawat las	4.540.869.176	4.840.876.453	*Welding rod*
Total	**287.085.798.251**	**259.866.255.082**	***Total***

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	13.162.313.562	12.504.054.130	*Raw materials and indirect materials used*
Tenaga kerja langsung	1.722.131.520	1.645.458.557	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	1.924.157.194	1.618.712.243	*Manufacturing cost*
Penyusutan (Catatan 13)	1.200.118.946	1.237.912.314	*Depreciation (Note 13)*
Total biaya produksi	18.008.721.222	17.006.137.244	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work-in-progress*
Awal periode	3.691.527.411	3.280.300.209	*At beginning of period*
Akhir periode (Catatan 9)	(4.952.999.841)	(3.691.527.411)	*At end of period (Note 9)*
Beban pokok produksi	16.747.248.792	16.594.910.042	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal periode	46.472.478.836	73.395.347.424	*At beginning of period*
Pembelian	185.124.868.535	123.305.206.084	*Purchase*
Akhir periode (Catatan 9)	(65.245.269.825)	(46.472.478.836)	*At end of period (Note 9)*
Beban Pokok Penjualan	**183.099.326.338**	**166.822.984.714**	***Cost of Goods Sold***

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of the total consolidated net sales for the year ended December 31, 2024 and 2023.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Umum dan Administrasi			***General and Administrative***
Gaji dan upah	56.274.625.645	55.241.033.027	*Salaries and wages*
Imbalan kerja (Catatan 21)	4.049.087.509	2.117.708.485	*Employee benefits (Note 21)*
Sewa	3.028.557.321	3.601.934.711	*Rent*
Listrik dan energi	2.786.765.719	2.775.107.294	*Electricity and energy*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 14)	2.414.526.164	1.473.885.910	*Amortization right-of-use assets (Note 14)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	2.172.311.858	1.617.776.731	*Depreciation of property, plant, and equipment (Note 13)*
Perjalanan	2.127.844.142	1.919.447.593	*Travel*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.999.524.616	2.023.926.690	*Repairs and maintenance*
Pajak dan perizinan	1.862.957.755	1.211.001.318	*Taxes and licenses*
Administrasi bank	1.465.550.221	1.636.784.912	*Bank charges*
Perlengkapan kantor	1.124.152.221	982.217.378	*Office equipment*
Jasa profesional	999.935.410	907.831.820	*Professional fees*
Telepon dan faksimili	648.011.553	664.120.209	*Telephone and facsimile*
Asuransi	462.448.223	364.403.134	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	2.806.720.610	625.980.278	*Others (each below Rp100 million)*
Total beban umum dan administrasi	**84.223.018.967**	**77.163.159.490**	***Total general and administrative***
Penjualan dan Pemasaran			***Selling and Marketing***
Pengangkutan dan pengemasan	4.959.321.091	5.714.929.349	*Transportation and packaging*
Beban iklan dan promosi	244.541.626	65.715.313	*Advertising and promotions*
Total penjualan dan pemasaran	**5.203.862.717**	**5.780.644.662**	***Total selling and marketing***
Total	**89.426.881.684**	**82.943.804.152**	***Total***

28. PENDAPATAN SEWA / *28. RENT INCOME*

	2024	2023	
Bangunan	883.360.000	304.200.000	*Building*
Mesin	-	1.150.000.000	*Machine*
Tanah	-	262.200.000	*Land*
Total	**883.360.000**	**1.716.400.000**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCING CHARGES*

	2024	2023	
Pinjaman bank	10.815.730.615	8.391.512.469	*Bank loans*
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	17.935.137	6.114.239	*Consumer financing liabilities (Note 19)*
Total	**10.833.665.752**	**8.397.626.708**	***Total***

30. LAIN-LAIN - NETO / *30. OTHER CHARGES - NET*

	2024	2023	
Kerugian neto nilai aset keuangan	704.664.038	876.503.488	*Net impairment losses on financial assets*
Beban bunga aset hak-guna	444.335.450	109.457.279	*Interest expense right-of-use assets*
Beban pajak	132.295.694	674.620.635	*Tax expense*
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	2.393.736.270	816.727.824	*Others (below Rp100 million)*
Total	**3.675.031.452**	**2.477.309.226**	***Total***

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik	1.529.077.787	1.256.274.954	*Net income attributable to the owners*
Tolal rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000	*Total weighted-average number of ordinary shares outstanding*
Laba per Saham Dasar/ Dilusian (angka penuh)	**2,60**	**2,14**	***Basic/Diluted Earnings per Share (full amount)***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.

32. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi / *Nature of relationship with related parties*

Pihak Berelasi/ ***Related parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Sifat Transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Widjajatunggal Sejahtera	Entitas Induk Utama/ *Ultimate parent*	Utang lain-lain berelasi/ *Other payables to related parties*
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain berelasi, Utang lain-lain berelasi/ *Other receivable to related parties, Other payables to related parties*
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ *Joint Venture*	Pembelian dan penjualan barang jadi/ *Purchase and sales of finished goods*

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Penjualan barang jadi

a. Sales of finished goods

	2024	2023	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	94.294.206	*PT Tira Stahlindo Indonesia*
Total	**-**	**94.294.206**	***Total***
Persentase penjualan pihak berelasi terhadap penjualan	**0,00%**	**0,04%**	***Percentage of sales - related parties to total sales***

b. Pembelian barang jadi

b. Purchases of finished goods

	2024	2023	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	645.825.000	*PT Tira Stahlindo Indonesia*
Total	**-**	**645.825.000**	***Total***
Persentase pembelian pihak berelasi terhadap beban pokok penjualan	**0,00%**	**0,39%**	***Percentage of purchase - related parties to cost of goods sold***

c. Piutang usaha pihak berelasi

c. Trade receivable to related party

	2024	2023	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	43.049.216	*PT Tira Stahlindo Indonesia*
Total	**-**	**43.049.216**	***Total***
Persentas piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset	**0,00%**	**0,01%**	***Percentage of trade receivable - related party total assets***

d. Piutang lain-lain pihak berelasi / *d. Other receivables from related parties*

	2024	2023	
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	399.270.040	368.137.039	*Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk*
PT Widjajatunggal Sejahtera	63.000.000	-	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Total	**462.270.040**	**368.137.039**	***Total***
Persentase piutang lain-lain - pihak berelasi terhadap total aset	**0,14%**	**0,11%**	***Percentage of other receivables - related parties to total assets***

e. Utang usaha pihak berelasi / *e. Trade payables to related party*

	2024	2023	
PT Tira Stahlindo Indonesia	-	651.786.203	*PT Tira Stahlindo Indonesia*
Total	**-**	**651.786.203**	***Total***
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,37%**	***Percentage of other payable - related parties to total liabilities***

f. Utang lain-lain pihak berelasi / *f. Other payables to related parties*

	2024	2023	
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	431.048.322	673.752.862	*Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk*
Total	**431.048.322**	**673.752.862**	***Total***
Persentase utang lain-lain - pihak berelasi terhadap total liabilitas	**0,22%**	**0,38%**	***Percentage of other payable - related parties to total liabilities***

Perusahaan

Utang lain-lain kepada Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk biaya operasional. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Piutang dan utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

The Company

Other payables to Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for operational expenses. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.

Other receivables and payables to related parties are all denominated in Rupiah.

33. KOMITMEN

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

Pada tanggal 17 Oktober 2022, merujuk surat No. TA- BOD/001/X/2022 tanggal 3 Oktober 2022 mengenai surat tagihan Perusahaan atas jual beli saham SPU dan BCI kepada Amad Irpangi bahwa Amad Irpangi akan menyelesaikan piutang tersebut dalam beberapa tahap melalui pertukaran piutang berupa properti mesin dan peralatan. Seluruh pertukaran aset tersebut dicatat sebagai aset dalam penyelesaian (Catatan 7 dan 13).

Pada tanggal 7 November 2022, Amad Irpangi dan AA menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 4 unit *Generator Caterpillar* 3606 + *Rockwell* 2000 kw sebesar Rp4.852.000.000 (Catatan 7 dan 13).

Pada tanggal 11 November 2022, Amad Irpangi dan Perusahaan menandatangani Berita Acara Serah Terima Barang berupa 2 unit *Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM* dan 1 unit *Diesel Generator* Set 1500 kw sebesar Rp951.000.000 (Catatan 7 dan 13).

GLS

PT Patra Logistik

Pada tanggal 23 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Patra Logistik untuk jasa pengurusan dan perpanjangan KIR serta STNK kendaraan penumpang ringan dengan estimasi nilai total kontrak sebesar Rp 4.825.308.000. Pekerjaan ini berlaku mulai tanggal 29 Agustus 2024 hingga 31 Mei 2027, kecuali diakhiri lebih awal.

33. COMMITMENTS

Perusahaan dan AA

Amad Irpangi

On October 17, 2022, referring to letter No. TA- BOD/001/X/2022 dated October 3, 2022 regarding the Company's invoice for the sale and purchase of SPU and BCI shares to Amad Irpangi that Amad Irpangi will settle the receivables in several stages through an exchange of receivables in the form of machine and equipment property. All exchanges of these assets are recorded as assets in progress (Notes 7 and 13).

On November 7, 2022, Amad Irpangi and AA signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 4 units of Caterpillar 3606 Generator + Rockwell 2000 kw amounting to Rp4,852,000,000 (Notes 7 and 13).

On November 11, 2022, Amad Irpangi and the Company signed the Minutes of Handover of Goods in the form of 2 unit Air Compressor Ingersoll rand 1600 CFM and 1 unit Diesel Generator Set 1500 kw amounting to Rp951,000,000 (Notes 7 and 13).

GLS

PT Patra Logistik

On September 23, 2024, the Company signed an agreement with PT Patra Logistik for administration and extension services of KIR & STNK for light passenger vehicle, with an estimated total contract value of Rp 4,825,308,000. This contract is effective from August 29, 2024, until May 31, 2027, unless terminated earlier.

34. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Grup terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup. Seluruh pendapatan Grup berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

34. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding industry; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia therefore geographical segments are not presented.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Information based on business segments is presented below:

2024	**Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/** ***Trading and distribution of technical products***	**Industri cetakan dan kawat las/** ***Welding and molding***	**Perdagangan gas industri/** ***Distribution of industrial gases***	**Eliminasi/** ***Eliminations***	**Konsolidasian/** ***Consolidated***	***2024***
Penjualan eksternal - bersih	172.493.679.907	19.720.824.125	94.871.294.219		287.085.798.251	*External sales - net*
Penjualan antar segmen	2.491.372.510	1.600.178.982	5.467.659.218	(9.559.210.710)	-	*Inter-segment sales*
PENJUALAN BERSIH	**174.985.052.417**	**21.321.003.107**	**100.338.953.437**	**(9.559.210.710)**	**287.085.798.251**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**119.331.474.113**	**14.620.587.439**	**58.706.475.496**	**(9.559.210.710)**	**183.099.326.338**	***COST OF GOODS SOLD***
BEBAN USAHA	**54.511.602.573**	**6.315.981.776**	**28.654.134.155**	**(54.836.820)**	**89.426.881.684**	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA					**14.559.590.229**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga					788.592.919	*Interest income*
Laba atas pelepasan aset tetap					2.119.763.078	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan sewa					883.360.000	*Rent income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					-	*Equity in net loss of joint venture entity*
Denda pajak					-	*Tax penalties*
Rugi selisih kurs - bersih					275.466.942	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan					(10.833.665.752)	*Financing charges*
Lain-lain bersih					(3.818.261.027)	*Other charges - Net*
Beban lain-lain - Bersih					**(10.584.743.840)**	***Other expenses - net***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					3.974.846.389	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(2.445.757.554)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH					1.529.088.835	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	216.570.119.093	53.694.518.655	177.991.400.813	(85.528.843.320)	362.727.195.241	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	156.771.240.341	17.157.786.108	53.914.236.408	(35.770.174.980)	192.073.087.877	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	2.050.811.925	933.410.884	1.172.052.000		4.156.274.809	*Capital expenditures*
Penyusutan	2.029.640.765	349.829.975	992.960.064		3.372.430.804	*Depreciation*

2023	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ *Trading and distribution of technical products*	Industri cetakan dan kawat las/ *Welding and molding*	Perdagangan gas industri/ *Distribution of industrial gases*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*	*2023*
Penjualan eksternal - bersih	143.887.452.535	21.720.424.014	94.258.378.533		259.866.255.082	*External sales - net*
Penjualan antar segmen	23.800.000	381.165.320		(404.965.320)	-	*Inter-segment sales*
PENJUALAN BERSIH	**143.911.252.535**	**22.101.589.334**	**94.258.378.533**	**(404.965.320)**	**259.866.255.082**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**96.372.927.696**	**14.108.131.238**	**56.746.891.100**	**(404.965.320)**	**166.822.984.714**	***COST OF GOODS SOLD***
BEBAN USAHA	**48.926.420.101**	**6.258.166.521**	**27.759.217.530**		**82.943.804.152**	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA					**10.099.466.216**	***OPERATING INCOME***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga					775.778.969	*Interest income*
Laba atas pelepasan aset tetap					262.532.204	*Gain on disposal of fixed assets*
Pendapatan sewa					1.716.400.000	*Rent income*
Bagian atas rugi bersih dari entitas ventura bersama					(222.739.300)	*Equity in net loss of joint venture entity*
Denda pajak					(27.992.319)	*Tax penalties*
Rugi selisih kurs - bersih					(34.572.655)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban keuangan					(8.397.626.708)	*Financing charges*
Lain-lain bersih					(2.477.309.226)	*Miscellaneous - net*
Beban lain-lain - Bersih					(8.405.529.035)	*Other charges - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN					1.693.937.181	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					(437.657.397)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH					1.256.279.784	***NET INCOME***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	208.034.933.724	52.582.894.002	171.087.949.686	(85.782.672.548)	345.923.104.863	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	150.231.128.778	17.341.699.355	46.831.415.553	(36.326.826.603)	178.077.417.083	*Segment liabilities*
Pengeluaran modal	485.874.507	5.083.983.071	1.057.975.096		6.627.832.674	*Capital expenditures*
Penyusutan	605.172.622	200.391.984	2.050.124.439		2.855.689.045	*Depreciation*

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas tunai	588.321.265	588.321.265	576.794.634	576.794.634	*Cash on hand*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Kas di bank dan deposito	18.537.733.363	18.537.733.363	5.779.820.773	5.779.820.773	*Cash in bank and time deposit*
Piutang usaha - bersih	39.505.258.472	39.505.258.472	35.709.335.224	35.709.335.224	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	15.747.647.648	15.747.647.648	10.737.668.820	10.737.668.820	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya - deposito	-	-	2.036.000.000	2.036.000.000	*Other current assets - deposit*
Total Aset Keuangan	**74.378.960.748**	**74.378.960.748**	**54.839.619.451**	**54.839.619.451**	***Total Financial Assets***

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*At amortized cost*
Utang usaha	28.198.142.130	28.198.142.130	27.935.014.919	27.935.014.919	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.328.092.105	8.328.092.105	7.870.587.547	7.870.587.547	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	10.179.870.504	10.179.870.504	3.451.855.867	3.451.855.867	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka pendek	92.690.314.756	92.690.314.756	78.437.261.708	78.437.261.708	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.650.044.824	4.650.044.824	5.915.478.206	5.915.478.206	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	588.679.534	588.679.534	-	-	*Consumer finance liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**144.635.143.853**	**144.635.143.853**	**123.610.198.247**	**123.610.198.247**	***Total Financial Liabilities***

Berdasarkan PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain-neto, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit, dan jatuh tempo yang sama.

Based on SFAS No. 113, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

(a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables-net, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).*

  These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk, and remaining maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka Panjang lainnya:

- Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Other long-term financial assets and liabilities:

- *Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.*

  Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas, piutang usaha, dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup termasuk piutang lain- lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup. Dewan Direksi telah mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables, and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term bank loans, and other loans. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses, and the balances with related parties.

The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Credit risk

The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except for cash that exceeds credit risk. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:

	2024	2023	
Kas di bank dan setara kas	18.537.733.363	5.779.820.773	*Cash in bank and cash equivalent*
Piutang usaha - bersih	39.505.258.472	35.709.335.224	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	15.747.647.648	10.737.668.820	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya - deposito	-	2.036.000.000	*Other current assest - deposit*
Total	**73.790.639.483**	**54.262.824.817**	***Total***

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

After analysis the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

	2024						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 month*	3 bulan - 6 bulan/ *3 month - 6 month*	6 bulan - 1 tahun/ *6 month - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	*Total*	
Kas di bank dan setara kas	18.537.733.363	-	-	-	-	18.537.733.363	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	30.108.142.729	6.424.369.877	509.201.296	296.996.502	2.166.548.068	39.505.258.472	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	3.018.062.497	683.820.340	2.487.221.259	-	9.558.543.552	15.747.647.648	*Other receivables*
Total	**51.663.938.589**	**7.108.190.217**	**2.996.422.555**	**296.996.502**	**11.725.091.620**	**73.790.639.483**	***Total***

	2023						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 month*	3 bulan - 6 bulan/ *3 month - 6 month*	6 bulan - 1 tahun/ *6 month - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	*Total*	
Kas di bank dan setara kas	5.779.820.773	-	-	-	-	5.779.820.773	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	27.673.099.209	5.911.539.240	451.867.088	61.878.560	1.610.951.127	35.709.335.224	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - bersih	2.776.479.633	143.415.707	443.696.549	288.024.128	7.086.052.803	10.737.668.820	*Other receivables*
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	-	2.036.000.000	*Other current assets - deposit*
Total	**38.265.399.615**	**6.054.954.947**	**895.563.637**	**349.902.688**	**8.697.003.930**	**54.262.824.817**	***Total***

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS, Yen Jepang, dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar, Japanese Yen, and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	2024		2023		
	Dalam mata uang asli/ *In origional currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Dalam mata uang asli/ *In origional currency*	Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	125.045	2.020.975.836	74.154	1.057.841.514	*US Dollar*
Euro	55.795	940.210.695	50.215	917.833.953	*Euro*
Total aset					***Total assets***
Dolar AS	125.045	2.020.975.836	74.154	1.057.841.514	*US Dollar*
Euro	55.795	940.210.695	50.215	917.833.953	*Euro*
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Dolar AS	1.036.395	16.750.206.778	-	-	*US Dollar*
Euro	335.434	5.652.391.931	-	-	*Euro*
Utang usaha					*Trade payables*
Euro	10.615	184.089.325	19.179	320.747.119	*US Dollar*
Dolar AS	-	-	-	-	*Japanese Yen*
Yen Jepang	24.655	2.523.700	2.379.150	249.537.896	
Total liabilitas					***Total liabilities***
Dolar AS	1.036.395	16.750.206.778	-	-	*US Dollar*
Euro	346.049	5.836.481.256	19.179	320.747.119	*Euro*
Yen Jepang	24.655	2.523.700	2.379.150	249.537.896	*Japanese Yen*
Liabilitas - Bersih					***Liabilities***
Dolar AS	(911.350)	(14.729.230.942)	74.154	1.057.841.514	*US Dollar*
Euro	(290.254)	(4.896.270.561)	31.036	597.086.834	*Euro*
Yen Jepang	(24.655)	(2.523.700)	(2.379.150)	(249.537.896)	*Japanese Yen*
Total		**(19.628.025.203)**		**1.405.390.452**	***Total***

Jika Rupiah melemah/menguat 3% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp528 Juta dan Rp130 Juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 3% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 would have been lower/higher by approximately Rp528 million and Rp130 million, respectively.

c. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Grup khususnya berasal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9,25% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Oleh sebab itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

c. Interest rate risk

The Group is financed through short-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., are nominated in Rupiah and have interest rates at 9.25% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group is therefore exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

Grup juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

The Group is also obligated to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient capital Cost. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaruan posisi jumlah pinjaman yang ada, dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment redemption consideration, renewal of existing positions, and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollars.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp84 juta dan Rp37 juta lebih rendah/tinggi.

As of December 31, 2024 and 2023, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about Rp84 million and Rp37 million lower/higher, respectively.

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Grup. Grup telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Grup yang dikelolanya. Sementara itu, Grup juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan dan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash-to-cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with management's policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).

	2024					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective *interest rate*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Tanpa bunga						***Non-interest bearing***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga		28.179.967.430	18.174.700	-	28.198.142.130	*Third parties*
Pihak berelasi		-	-	-	-	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga		212.009.400	7.685.034.383	-	7.897.043.783	*Third parties*
Pihak berelasi		431.048.322	-	-	431.048.322	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar		10.179.870.504	-	-	10.179.870.504	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel						***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	9%	92.690.314.756	-	-	92.690.314.756	*Short-term bank loans*
Instrumen tingkat bunga tetap						***Fixed interest rate instruments***
Liabilitas sewa	8%	1.270.917.386	3.379.127.438	-	4.650.044.824	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	-	588.679.534	-	588.679.534	*Consumer financing liabilities*
Total		**132.964.127.798**	**11.671.016.055**	**-**	**144.635.143.853**	***Total***

	2023					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective *interest rate*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Tanpa bunga						***Non-interest bearing***
Utang usaha						*Trade payables*
Pihak ketiga		27.283.228.716	-	-	27.283.228.716	*Third parties*
Pihak berelasi		651.786.203	-	-	651.786.203	*Related parties*
Utang lain-lain						*Other payables*
Pihak ketiga		7.196.834.685	-	-	7.196.834.685	*Third parties*
Pihak berelasi		673.752.862	-	-	673.752.862	*Related parties*
Biaya yang masih harus dibayar		3.451.855.867	-	-	3.451.855.867	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel						***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	9%	78.437.261.708	-	-	78.437.261.708	*Short-term bank loans*
Instrumen tingkat bunga tetap						***Fixed interest rate instruments***
Liabilitas sewa	8%	1.265.431.301	4.650.046.905	-	5.915.478.206	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	12%	48.391.793	-	-	48.391.793	*Consumer financing liabilities*
Total		**119.008.543.135**	**4.650.046.905**	**-**	**123.658.590.040**	***Total***

e. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

e. Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that its capital ratio is always healthy in order to support its business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Grup. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas (*EBITDA*).

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital net as of December 31, 2024 and 2023 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation, and amortization (EBITDA) have become important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources (EBITDA).

EBITDA Grup adalah sebagai berikut:

The Group's EBITDA were as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	14.559.590.229	10.091.563.891	*Earning before interest and tax*
Penyusutan dan amortisasi	5.786.956.968	4.329.574.956	*Depreciation and amortization*
EBITDA	**20.346.547.197**	**14.421.138.847**	***EBITDA***

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2024	2023	
Aktivitas investasi nonkas			*Non-cash invesment activities*
Hasil penjualan aset tetap yang belum diterima dalam bentuk kas	4.300.000.000	-	*Proceeds in respect of assets disposal which have not been received in cash*
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.250.888.885	7.078.484.853	*Acquisition of right-of-used assets through lease liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen	783.909.000	-	*Acquisition of property, plant and equipments through consumer financing liabilities*
Akuisisi aset tetap melalui akuisisi entitas anak	205.522.400	-	*Acquisition of property,plant and equipment through acquisition of a subsidiary*
Akuisisi aset tetap melalui piutang	-	4.800.000.000	*Acquisition of property,plant and equipment through recaivables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2024							
			Perubahan transaksi non kas/*Non-cash changes*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Financing cash flows***	**Timbul dari** ***disposal and acquisition of subsidiaries***	***Additions to rights of use assets***	**nilai wajar/** ***Fair value adjustment***	**Lain-lain/** ***Others***	**Saldo akhir/** ***Ending Balance***	
Liabilitas sewa	5.915.478.206	(1.265.433.382)	-	-	-	-	4.650.044.824	*Lease liabilities*
Liabilitas pembiayaan konsumen	48.391.793	(195.229.472)	-	783.909.000	-	(48.391.787)	588.679.534	*Consumer financing liabilities*
Total	**5.963.869.999**	**(1.460.662.854)**	**-**	**783.909.000**	**-**	**(48.391.787)**	**5.238.724.358**	***Total***

	2023							
			Perubahan transaksi non kas/*Non-cash changes*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	***Financing cash flows***	**Timbul dari** ***disposal and acquisition of subsidiaries***	***Additions to rights of use assets***	**nilai wajar/** ***Fair value adjustment***	**Lain-lain/** ***Others***	**Saldo akhir/** ***Ending Balance***	
Liabilitas sewa	-	(1.265.855.553)	-	7.078.484.853	-	102.848.906	5.915.478.206	*Lease liabilities*
Total	**-**	**(1.265.855.553)**	**-**	**7.078.484.853**	**-**	**102.848.906**	**5.915.478.206**	***Total***

c. Pengaturan pembiayaan pemasok

Grup mengoperasikan pengaturan pembiayaan pemasok sebagai berikut dengan Mandiri:

- Untuk memastikan akses mudah ke kredit untuk pemasoknya dan memfasilitasi penyelesaian awal, Grup telah melakukan pengaturan pembiayaan pemasok yang memungkinkan pemasok untuk mendapatkan pembayaran dari bank untuk jumlah yang ditagih hingga 14 hari sebelum tanggal jatuh tempo faktur yang dikenakan diskon hingga satu persen. Diskon yang diberikan kurang dari diskon perdagangan untuk pembayaran awal yang biasa digunakan di pasar. Grup membayar bank jumlah faktur penuh pada tanggal pembayaran yang dijadwalkan seperti yang tertera dalam faktur. Karena pengaturan tidak mengizinkan Grup untuk memperpanjang pembiayaan dari bank dengan membayarnya lebih lambat dari Grup akan membayar pemasoknya, kelompok tersebut menganggap jumlah yang dibayarkan kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar 34% dari utang usaha adalah jumlah yang terutang berdasarkan pengaturan ini.

c. Supplier finance arrangements

The Group operates the following types of supplier finance arrangements with Mandiri:

- *In order to ensure easy access to credit for its suppliers and facilitate early settlement, the Group has entered into supplier finance arrangements that permit the suppliers to obtain payment from the banks for the amounts billed up to 14 days before the invoice due date subject to a discount of up to one per cent. The discount represents less than the trade discount for early repayment commonly used in the market. The Group repays the banks the full invoice amount on the scheduled payment date as required by the invoice. As the arrangements do not permit the group to extend finance from the banks by paying them later than the group would have paid its suppliers, the group considers amounts payable to the banks should be presented as part of trade account payables. As at December 31, 2024 amounted 34%, of trade account payables were amounts owed under these arrangements.*

	31 Desember/ December 31, 2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok		***Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangement***
Disajikan sebagai bagian dari "utang bank", termasuk: Utang bank yang mana pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	9.693.663.251	*Presented as part of "bank loan", including: Bank loans for which suppliers have already received payment from finance provider*
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)	**Hari/*Days***	***Range ofpayment due dates (after invoice date)***
Untuk liabilitas yang disajikan sebagai bagian dari "utang bank":		*For liabilities presented as part of "bank loans":*
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok	180	*Liabilities that are part of supplier finance arrangements*
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30 - 60	*Comparabla trade payables that are not part of supplier finance arrangement*

Perubahan dalam liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok terutama disebabkan oleh pembelian barang dan jasa dan penyelesaian kas. Tidak ada perubahan non-kas yang material dalam liabilitas ini.

Changes in liabilities that are subject to supplier finance arrangements are primarily attributable to additions resulting from purchases of goods and services and subsequent cash settlements. There were no material non-cash changes in these liabilities.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the group's access to other sources of finance on similar terms.

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Maret 2025, melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.JPM/SPPK.097/2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 25 April 2025 dan penyesuaian kovenan untuk jenis fasilitas KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transaksional, *Mandiri Supplier Financing Treasury Line Impor* dan *General Facility* (Catatan 20).

On March 19, 2025, through Credit Offering Letter No. CM2.JPM/SPPK.097/2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. approved the request for due date until April 25, 2025, and covenant adjustment for credit facility type: KMK Revolving R/K, KMK Revolving Transactional , Mandiri Supplier Financing, Treasury Line Import, and General Facility (Note 20).

GLS

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 7 Maret 2025, melalui Surat Penawara Putusan Kredit No B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas suplesi plafond pinjaman menjadi Rp1.000.000.000 yang semula Rp700.000.000 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja KMK Maksimum Credit Overeencomst (CO) dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2026 (Catatan 20).

Pada tanggal 7 Maret 2025, melalui Surat Penawara Putusan Kredit No B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, menyetujui permohonan atas deplesi plafond pinjaman menjadi Rp500.000.000 yang semula Rp800.000.000 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja KMK Maksimum Credit Overeencomst (CO) dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 14 Maret 2026 (Catatan 20).

GLS

Pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On March 7, 2025, through the Credit Decision Offer Letter No. B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the request for a supplementary loan plafond increase to Rp1,000,000,000 from the original Rp700,000,000 for the Maximum Credit Overdraft (CO) Working Capital Loan (KMK) facility, along with an extension of the term until March 14, 2026 (Note 20).

On March 7, 2025, through the Credit Decision Offer Letter No. B.988 KC.RO/JKD/OPK/03/2025, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk approved the request for a reduction in the loan plafond to Rp500,000,000 from the original Rp800,000,000 for the Maximum Credit Overdraft (CO) Working Capital Loan (KMK) facility, along with an extension of the term until March 14, 2026 (Note 20).

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 110 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2025.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 110 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2025.

******

ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT 2024

PT TIRA AUSTENITE Tbk

JAKARTA HEAD OFFICE
Kawasan Industri Pulogadung
Jl. Pulo Ayang Kav R-1,
Jakarta 13930 - Indonesia

T. +62 21 4602594 (hunting)
F. +62 21 460 2593
E. headoffice@tiraaustenite.com

a member of

SINTESA GROUP

www.tiraaustenite.com